



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

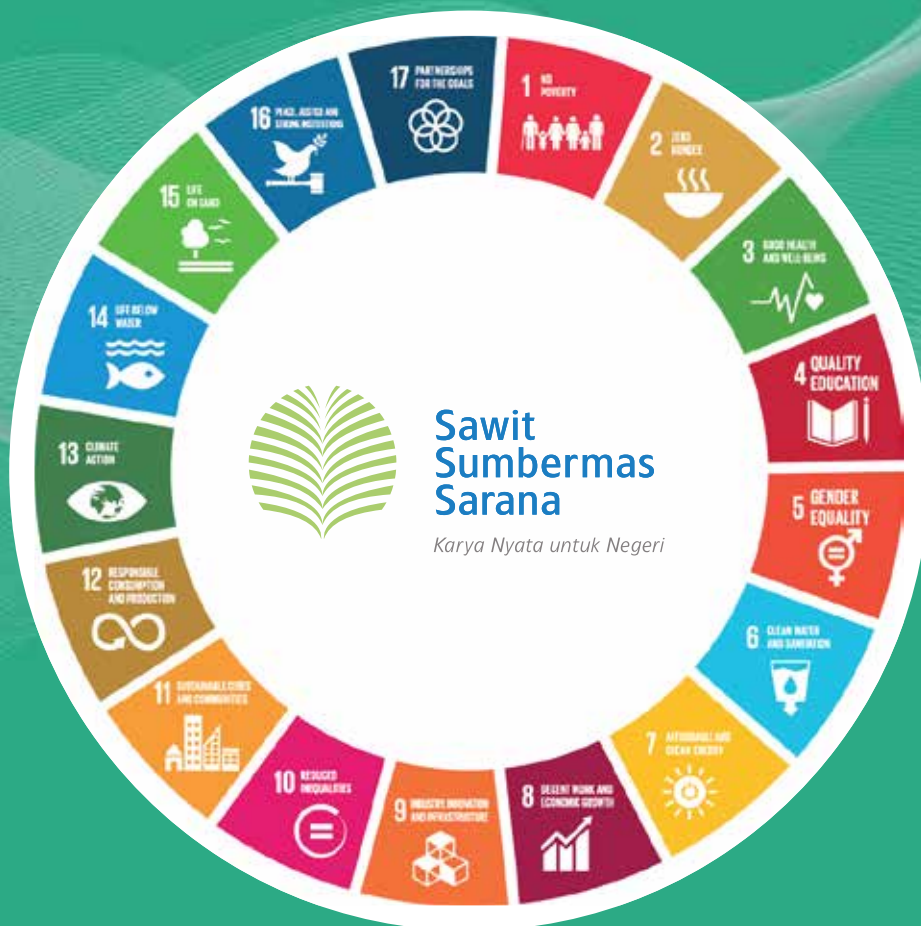


Optimizing

Palm Oil Downstreaming

based on Sustainability and Traceability

Optimalisasi Hilirisasi Kelapa Sawit
Berbasis Keberlanjutan dan Ketertelusuran



Laporan Keberlanjutan

2024

Sustainability Report



Optimizing Palm Oil Downstreaming based on Sustainability and Traceability

**Optimalisasi Hilirisasi Kelapa Sawit
Berkbasis Keberlanjutan dan Ketertelusuran**

Di tahun 2024, Perseroan memaksimalkan nilai tambah industri hilir kelapa sawit dengan memastikan proses produksi yang berkelanjutan dan dapat ditelusuri. Keberlanjutan dalam industri ini mencakup penggunaan lahan yang ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengurangan limbah dan emisi karbon. Sementara itu, aspek keterlacakan (traceability) memastikan bahwa setiap tahap rantai pasok, mulai dari perkebunan hingga produk akhir, dapat diverifikasi sesuai standar keberlanjutan global. Dengan pendekatan ini, industri kelapa sawit dapat meningkatkan daya saing sekaligus memenuhi tuntutan pasar internasional yang semakin ketat terhadap aspek lingkungan dan sosial.

In 2024, the Company is maximizing the added value of the downstream palm oil industry by ensuring a sustainable and traceable production process. Sustainability in this industry includes environmentally friendly land use, energy efficiency, and waste and carbon emission reduction. Meanwhile, traceability ensures that every stage of the supply chain, from plantations to final products, can be verified according to global sustainability standards. With this approach, the palm oil industry can enhance its competitiveness while meeting the increasingly stringent international market demands for environmental and social responsibility.



Daftar isi

Table of Content

01

LAPORAN MANAJEMEN REPORT OF MANAGEMENT

- 38 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 40 Pesan dari Kepala Divisi Sustainability
Messages from Head of Sustainability Division

02

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 48 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 50 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History Of The Company
- 51 Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes Of Issuer Or Public Companies
- 52 Visi - Misi Perusahaan
Company Vision – Mission
- 53 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 54 Wilayah Operasional
Operational Area
- 57 Skala Usaha
Business Scale
- 58 Bidang Usaha
Line of Business
- 64 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 66 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile
- 70 Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders
- 71 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 72 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiary and/or Associated Entity
- 74 Profil Entitas Anak dan Asosiasi
Profile of Subsidiary Entities and Associated

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

- 81 Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan
Commitment to Sustainability Governance
- 82 Struktur Dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
- 84 Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan
Sustainability Governance Structure
- 95 Nominasi dan Seleksi Kepala Unit Sustainability
Nomination and Selection of the Head of Sustainability Unit
- 95 Evaluasi Kinerja Unit Sustainability
Performance Assessment of the Sustainability Unit
- 95 Pengelolaan Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Management
- 96 Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi
Remuneration Policy and Process
- 96 Rasio Kompensasi Total Tahunan
Annual Total Compensation Ratio
- 97 Manajemen Risiko
Risk management
- 100 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
- 100 Kode Etik
Code of Conduct
- 102 Kebijakan Pengadaan
Procurement Policy
- 104 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 105 Permasalahan Penerapan Keberlanjutan
Problems of Sustainability Implementation



04

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE SOURCING

- 109 Rantai Pasok
Supply Chain
- 110 Pasokan Yang Bertanggung Jawab
Responsible Sourcing

05

KINERJA KEBERLANJUTAN-EKONOMI
SUSTAINABILITY PERFORMANCE-ECONOMIC

- 116 Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi
Sustainability Performance – Economy

06

KINERJA KEBERLANJUTAN-LINGKUNGAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE-ENVIRONMENTAL

- 135 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs
- 135 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
- 136 Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida
Land Fertility And Use Of Pesticide
- 142 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 147 Tumpahan yang Terjadi
Spills
- 147 Penggunaan Energi
Energy Consumption
- 150 Emisi
Emissions
- 154 Air
Water
- 158 Konversi Ekosistem Alami
Natural Ecosystem Conversion
- 164 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 170 Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Complaints Related to the Environment

07

KINERJA KEBERLANJUTAN-SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE-SOCIAL

- 174 Aspek Masyarakat
Community Aspect
- 199 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects
- 214 Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3)
Employee Health, Safety and Welfare (K3) Aspects

08

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN
PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITIES

- 225 Tanggung Jawab Terhadap Produk
Responsibility to Products
- 234 Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response To Feedback On Previous Year's Report
- 234 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
- 235 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 237 Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021
GRI Universal Standard Index – 2021
- 246 Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index
- 249 Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik
ESG IDX
Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG
Metrics



Highlights Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Komitmen Menuju Net Zero Emission [E-06], [E-07]

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, SSMS mendukung Net Zero Emission (NZE) melalui berbagai inisiatif hijau guna mengurangi emisi karbon dengan target pengurangan emisi karbon hingga 20% pada tahun 2042. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan inisiatif berikut:

- Penurunan Emisi dalam Produksi

SSMS sudah mulai memetakan sumber emisi GRK dan menghitung potensi serapan karbon yang terjadi di lingkup operasional. Di tahun 2024, konsumsi energi Perseroan menurun signifikan yaitu 44,47% yang membuktikan Perseroan berhasil mengelola energi yang secara tidak langsung juga berkontribusi pada pengurangan emisi GRK.

Perseroan juga telah mengoperasikan Methane Capture melalui pembangunan pabrik Biogas dan Bio-CNG. Saat ini Perseroan telah memiliki 2 pabrik Biogas dan 1 pabrik Bio-CNG yang mampu memenuhi kebutuhan listrik di perkebunan dan desa sekitar sebesar 1500 MW listrik.

- Meningkatkan Karbon Stok

Perseroan juga telah melakukan substitusi penggunaan pupuk anorganik menjadi pupuk organik melalui program sawit sapi, serta memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti. Dengan metode tersebut, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan pupuk sebesar 30% di tahun 2024.

- Konservasi Stok Karbon

Selain itu, SSMS juga telah melakukan perlindungan areal Nilai Konservasi Tinggi (HCV). Total lebih dari 11.000 Ha pengelolaan Remediation and Compensation Prosedur (RaCP) yang dikelola langsung oleh PT. SSMS Tbk melalui skema Area based Compensation, diantaranya RaCP Project Gugusan Pulau Salat (± 2.134 Ha) yang dikelola oleh PT.SSS, PT.MMS, dan PT.KSA; RaCP Hutan Desa Petak Puti (± 5.719 Ha) dikelola oleh PT.SMU dan PT.TSA; RaCP HKm Komunitas Karya Masoraian (± 3.006 Ha) dikelola oleh PT.MPP; dan RaCP HKm Danau Seluluk Jaya (± 1.050 Ha) RaCP HKm Tani Sejati (± 600 Ha) RaCP HKm Mawar Bersemi (± 540 Ha) yang dikelola oleh PT.MKM.

Commitment Towards Net Zero Emission [E-06], [E-07]

In line with the Company's sustainability commitment, SSMS supports Net Zero Emissions (NZE) through various green initiatives aimed at reducing carbon emissions, with a target of achieving a 20% reduction by 2042. To reach this target, the Company has implemented the following initiatives:

- Emission Reduction in Production

SSMS has started mapping greenhouse gas (GHG) emission sources and calculating the potential carbon absorption within its operational scope. In 2024, the Company's energy consumption decreased significantly by 44.47%, demonstrating its success in energy management, which indirectly contributes to reducing GHG emissions.

The Company has also operated Methane Capture through the construction of Biogas and Bio-CNG plants. Currently, the Company owns two Biogas plants and one Bio-CNG plant, capable of supplying 1,500 MW of electricity to plantations and surrounding villages.

- Increasing Carbon Stock

The Company has also substituted the use of inorganic fertilizers with organic fertilizers through the palm-cattle integration program. Additionally, it utilizes palm oil mill effluent (POME) and empty fruit bunches (EFB) as alternative fertilizers. Through these methods, the Company successfully reduced fertilizer usage by 30% in 2024.

- Carbon Stock Conservation

Additionally, SSMS has also undertaken the protection of High Conservation Value (HCV) areas. A total of more than 11,000 hectares are managed under the Remediation and Compensation Procedure (RaCP) directly by PT. SSMS Tbk through the Area-Based Compensation scheme. These include the RaCP Project Gugusan Pulau Salat, covering approximately 2,134 hectares, which is managed by PT. SSS, PT. MMS, and PT. KSA. The RaCP Hutan Desa Petak Puti spans around 5,719 hectares and is managed by PT. SMU and PT. TSA. The RaCP HKm Komunitas Karya Masoraian covers about 3,006 hectares and is managed by PT. MPP. Other managed areas include the RaCP HKm Danau Seluluk Jaya, which covers approximately 1,050 hectares; the RaCP HKm Tani Sejati, covering 600 hectares; and the RaCP HKm Mawar Bersemi, covering 540 hectares, which is managed by PT. MKM.

Kinerja Ketelusuran Produk Product Traceability Performance

100%

Perkebunan inti
telah tersertifikasi RSPO dan ISPO

Nucleus estates
are RSPO and ISPO Certified

100%

Pabrik diaudit berdasarkan
ketentuan yang berlaku

The mills are audited based on
applicable regulations.

100%

Tandan Buah Segar yang diproses
dalam pabrik dapat dilacak hingga
ke perkebunan

Fresh Fruit Bunch processed in the mill
is traceable to the Plantation

100%

CPO yang diproses dalam pabrik dapat
dilacak hingga ke perkebunan

CPO processed in the mills
is traceable to the Plantation

100%

Produksi PK yang diproses di pabrik
dapat dilacak ke perkebunan

PK processed in the Mills can be
traced to the plantation

100%

Produksi PKO yang diproses di pabrik
dapat dilacak ke perkebunan

PKO processed in the Mills can be
traced to the plantation

6,94%

Perkebunan Plasma
telah tersertifikasi ISPO

Plasma estates are
ISPO Certified

100%

Petani mitra Perseroan telah mematuhi
kebijakan Perseroan

The Company's smallholders have complied
with the Company's policies

10,24%

Petani mitra Perseroan
telah tersertifikasi RSPO

The Company's smallholders
are RSPO Certified

Kinerja Sosial & Masyarakat Social & Community Performance

Ketenagakerjaan Employment

28,38%

Jumlah karyawan perempuan
28,38% dari total karyawan.

Total female employees
is 28.38% of the total employees.

3,61%

3,61% karyawan mendapatkan
promosi di tahun 2024.

3.61% of employees received
a promotion in 2024.

15 jam

Rata-rata jam pelatihan
karyawan 15 jam per karyawan,
meningkat 97,37% dari tahun 2023.

Average training hours
is 15 hours per employee,
increasing by 97.37% than 2023.

K3 OHS

58,82%

Severity Rate Perseroan di tahun 2024
turun 58,82% dari tahun lalu.

The company's severity rate in 2024
decreased by 58.82% compared to last year.

Masyarakat Community

89,34%

Investasi CSR terserap 89,34% dari
Anggaran yang ditetapkan.

CSR investment absorbed 89.34% of the
allocated budget.

2,31%

Penerima manfaat program CSR
meningkat dari 2,31% penerima manfaat
menjadi 616.128 penerima manfaat.

CSR program beneficiaries increased by
2.31% beneficiaries to 616,128 beneficiaries.

Kinerja Tata Kelola Governance Performance

Zero

**Zero Insiden Korupsi
atau Gratifikasi**

Zero Incident of Corruption
or Gratification

Zero

**Zero insiden ketidakpatuhan
terhadap peraturan dan
perundang-undangan, termasuk
pelanggaran terkait kerusakan
lingkungan hidup.**

Zero Incident of Non-Compliance
with Laws and Regulations,
Including Violations Related to
Environmental Damage.

93%

**93% pegawai telah mengikuti
sosialisasi tatap muka mengenai
WBS, fraud dan antikorupsi**

93% of employees have
participated in offline
socializations regarding WBS,
fraud and anti-corruption

85%

**85% pegawai SSMS telah
memiliki pemahaman
terhadap risiko operasional
dan penanganannya**

85% of SSMS employees
have an understanding of
operational risks and their
mitigation

60%

**60% pegawai telah mengikuti
pelatihan keuangan
keberlanjutan**

60% of employees have
attended sustainable finance
training



Komitmen Keberlanjutan Kami [GRI 2-23]

Our Sustainability Commitments

Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direksi pada 13 September 2017. Namun, pada akhir tahun 2023 telah terjadi perubahan kebijakan mengikuti perkembangan bisnis Perseroan. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan memuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan ke dalam operasional kami melalui:

1. Kegiatan operasional saat ini

- Melaksanakan rencana terikat (timebond plan) guna mencapai 100% sertifikasi RSPO pada tahun 2024 untuk perusahaan induk kami, dan pada tahun 2026 untuk pekebun plasma;
- Mencapai 100% sertifikasi ISPO pada tahun 2024 untuk perusahaan induk kami;
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik RSPO dan peraturan pemerintah untuk lahan gambut yang sudah ada;
- Mengembangkan kebijakan hak pekerja dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan pekerja dalam kegiatan operasional kami;
- Menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO untuk semua penanaman tanpa pengkajian HCV sejak November 2005, termasuk rencana pengembangan yang akan datang;
- Mempertahankan sertifikasi yang sudah diperoleh saat ini termasuk rencana pengembangan sertifikasi yang akan datang sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan program perlindungan HCV dan HCS terlaksana serta dievaluasi secara berkala.

2. Rencana Pengembangan dan Penanaman Baru

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi/*High Conservation Value* (HCV) serta simpanan karbon tinggi/*High Carbon Stock* (HCS) sesuai dengan persyaratan sertifikasi dan peraturan yang berlaku;
- Menghindari pengembangan gambut berapa pun kedalamannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menghormati hak-hak penguasaan lahan oleh masyarakat asli dan lokal, termasuk hak untuk memberikan Persetujuan Diawal Tanpa Paksaan (Padiatapa) ataupun menolak terhadap rencana operasional di lahan dimana mereka memegang hak hukum, hak masyarakat, ataupun hak adat sesuai Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP);
- Melakukan kajian aspek *sustainability* terhadap rencana pengembangan baru.

The Company has Sustainability Policy which the Directors signed on September 13, 2017. However, at the end of 2023 there has change in policy following the Company's business developments. The Company's Sustainability Policy contains the Company's commitment to realizing sustainability in our operational through:

1. Current operational activities

- Implement a timebond plan to achieve 100% RSPO certification for our parent company by 2024, and for plasma farmers by 2026;
- Achieve 100% ISPO certification for our parent company by 2024;
- Implement RSPO Best Management Practices and government regulations in existing peatlands;
- Develop a worker rights policy and establish an internal monitoring mechanism to identify and resolve worker problems in our operational activities;
- Have implemented the RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP) to all plantings without HCV assessment since November 2005, including future development plans;
- Maintain the certification that has been obtained, including plans for expanding certification in the future in accordance with the Company's policy;
- Ensure that HCV and HCS protection programs are implemented and evaluated periodically.

2. New Development and Planting Plans

- Identify and protect forests with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) in accordance with certification requirements and applicable regulations;
- Avoid peat development regardless of depth in accordance with applicable laws and regulations;
- Respect the land tenure rights of indigenous and local communities, including the right to give Free, Prior and Informed Consent (FPIC) or refuse operational plans on land in which they hold legal rights, community rights or customary rights in accordance with the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP);
- Conduct a review of sustainability aspects of new development plans.

3. Pengelolaan Lingkungan

- Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi wilayah hutan dan konservasi gambut di dalam konsesi dan dengan mempertimbangkan keterkaitan dalam lanskap yang lebih luas dalam jangka panjang sesuai dengan peraturan pemerintah untuk lahan gambut yang sudah ada;
- Mengidentifikasi, mempertahankan dan meningkatkan nilai konservasi di area HCV dan HCS;
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik sesuai P&C RSPO dan panduan lainnya;
- Menerapkan program-program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, mendaur ulang atau menggunakan ulang biomassa kelapa sawit, dan mengembangkan energi terbarukan dengan memanfaatkan gas metana dan atau biomassa kelapa sawit;
- Menerapkan kebijakan tanpa bakar dan berperan aktif dalam mengawasi serta mengelola risiko potensi kebakaran;
- Tidak menggunakan bahan kimia *paraquat* dan berkomitmen tidak menggunakan pestisida yang dikategorikan oleh WHO sebagai Kelas 1A atau 1B serta *Stockholm Convention* dan *Rotterdam Convention*;
- Berkomitmen dalam pengelolaan dan pemantauan kualitas air (BOD & COD) secara berkala.

4. Hak Azasi Manusia dan Pekerja

- Menghormati dan menegakkan hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak, sementara, dan migran sesuai dengan Deklarasi Semesta Hak-hak Azasi Manusia atau Universal Declaration of Human Rights, konvensi-konvensi inti Organisasi Buruh Internasional, Prinsip-prinsip Panduan PBB terhadap Bisnis dan Hak-hak Azasi Manusia, serta Free and Fair Labor in Palm Oil Production;
- Menerapkan dan menghormati hak kebebasan berserikat;
- Menerapkan proses penerimaan pekerja yang adil dan setara bagi semua pekerja terlepas dari ras, kewarganegaraan, agama, dan gender serta memastikan pekerja mendapatkan upah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Memberikan lingkungan dan tempat kerja yang aman, nyaman dan terbebas dari pelecehan seksual;
- Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja;
- Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja.

3. Environmental Management

- Committed to managing and protecting forest and peat conservation areas within the concession and taking into account the linkages in the wider landscape in the long run in accordance with existing government regulations on peatlands;
- Identify, maintain and enhance conservation values in HCV and HCS areas;
- Implement Best Management Practices in accordance with RSPO P&C and other guidelines;
- Implement programs to reduce greenhouse gas emissions, recycle or reuse palm oil biomass, and develop renewable energy by utilizing methane gas and/or palm oil biomass;
- Implement a no-burn policy and play an active role in monitoring and managing potential fire risks;
- Committed not to using the chemical paraquat and pesticides classified by WHO, Stockholm Convention and Rotterdam Convention, as Class 1A or 1B;
- Committed to managing and monitoring water quality (BOD & COD) regularly

4. Human Rights and Workers

- Respect and uphold the rights of all workers, including contractors, temporary workers and migrant workers, in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the core conventions of the International Labor Organization, the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, as well as Free and Fair Labor in Palm Oil Production;
- Implement and respect the right to freedom of association;
- Implement a fair and equal employee recruitment process for all workers regardless of race, nationality, religion and gender, and ensure that workers receive wages in accordance with applicable regulations;
- Provide work environment that is safe, comfortable and free from sexual harassment;
- Provide adequate safety equipment and training to implement occupational health and safety policy;
- Provide training and development for workers

5. Pengembangan Masyarakat

- a) Berkontribusi secara positif kepada kesejahteraan masyarakat dan dampak sosial-ekonomi;
- b) Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur penanganan keluhan yang efektif guna mengatasi konflik secara adil;
- c) Secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dan mengembangkan pelatihan maupun program bantuan untuk mendukung kepatuhan pekebun sawit terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

6. Ketertelusuran dan Sumber Buah Yang Bertanggungjawab

- a) Membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang dapat ditelusuri dan mewujudkan ketertelusuran asal-usul sumber pasokan
- b) Berkomitmen melibatkan pemasok secara aktif dan membantu mengembangkan kapasitas untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen Perusahaan
- c) Menerapkan verifikasi tingkat-perkebunan atas para pemasok pihak ketiga kami untuk mengenali tingkat kepatuhan dan mendukung penerapan kebijakan Perusahaan

7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- a) Menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif;
- b) Melibatkan pemangku kepentingan dan lembaga verifikasi independen untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan serta mempromosikan transformasi industri;
- c) Tersedia *dashboard* keberlanjutan untuk memberikan informasi terkait ketertelusuran, kepatuhan terhadap kebijakan, mekanisme keluhan serta verifikasi dan keterlibatan pemasok;
- d) Mempublikasikan laporan tahunan mengenai kemajuan penerapan komitmen keberlanjutan melalui *website* perusahaan.

Kebijakan Keberlanjutan SSMS mengatur pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) Perusahaan untuk bisnis yang bertanggung jawab, penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan bisnis, serta penghormatan hak asasi manusia. Kebijakan keberlanjutan ini kemudian dikembangkan dengan menetapkan desain peta jalan keberlanjutan yang memberi gambaran komitmen Perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan.

5. Community Development

- a) Contribute positively to community welfare and socioeconomic impact;
- b) Engage stakeholders in an open and transparent process through consultation and effective complaints handling procedures to resolve conflicts fairly;
- c) Actively engage stakeholders and develop training and assistance programs to support oil palm growers' compliance with the Company's sustainability policy and commitment.

6. Traceability and responsible Source of Fruit

- a) Establish a traceable palm oil supply chain and realize traceability of the origin of supply sources;
- b) Committed to actively engaging suppliers and helping develop capacity to ensure compliance with the Company's policy and commitment;
- c) Implement farm-level verification of our third-party suppliers to identify compliance level and support implementation of the Company's policy.

7. Stakeholder Engagement

- a) Resolve complaints and conflicts through an open, transparent and effective process;
- b) Engage stakeholders and independent verification institutions to implement sustainability policy and promote industrial transformation;
- c) Provide a sustainability dashboard to present information regarding traceability, compliance with policies, complaint mechanism as well as supplier verification and engagement;
- d) Publish annual reports regarding the implementation of sustainability commitments on the company's website.

The SSMS Sustainability Policy regulates the Company's due diligence for responsible business, implementing the precautionary principle in business decisions, and respecting human rights. The Company developed this sustainability strategy by creating a sustainability roadmap design that shows the Company's commitment to incorporating sustainability into its business operations.



Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap

2028



WORLDCLASS SUSTAINABILITY

2022 - 2027



GAYA HIDUP KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY WAY OF LIFE

- Sertifikasi Petani Plasma Terpadu
- Pengelolaan Lahan (Integrasi antara Konservasi, Kebakaran, dan Petani Plasma)
- Pengelolaan Kebakaran Terpadu
- Sistem Pemantauan Daring (HCV, HCS, Kebakaran, Petani Plasma, Lingkungan, Keamanan)
- Dasbor Keberlanjutan
- Wisata Alam berbasis Konservasi
- Sistem Ketelusuran Terpadu
- Sistem Keberlanjutan Terpadu
- Integrated Smallholder Certification
- Landscape Management (Integrated Conservation, Fire, Smallholder)
- Integrated Fire Management
- Online Monitoring System (HCV, HCS, Fire, Smallholder, Environment, Safety)
- Sustainability Dashboard
- Ecotourism based on Conservation
- Integrated Traceability System
- Sustainability Integrated System

2011 - 2016

KEPATUHAN COMPLIANCE

- Sertifikasi ISO & OHSAS
- Sertifikasi RSPO & ISPO
- Pemeringkatan PROPER
- Laporan Keberlanjutan
- Asesmen Keberlanjutan (AMDAL, HCV, SIA)
- Program SPI
- Inovasi melalui KIC
- Tanpa Kecelakaan
- ISO & OHSAS Certification
- RSPO & ISPO Certification
- PROPER Rating
- Sustainability Report
- Sustainability Assessment (AMDAL, HCV, SIA)
- SPI Program
- Innovation Through KIC
- Zero Accident

BUDAYA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CULTURE

- Budaya Keselamatan
- Kebijakan Keberlanjutan
- Proyek Pulau Salat
- Pengayaan Keanekaragaman Hayati
- Mekanisme Pembebasan Lahan
- Mitigasi GHG (Proyek Biogas & ISCC)
- Mekanisme Keluhan
- Ketelusuran TBS
- Kepatuhan terhadap SDGs
- MPA/KTPA (Pengembangan Pengelolaan Kebakaran di wilayah sekitar konsesi Perusahaan)
- Pemberdayaan Masyarakat
- Konservasi Energi dan Air
- Karyawan bersertifikat
- Safety Culture
- Sustainability Policy
- Salat Islands Project
- Biodiversity Enrichment
- Land Clearing Mechanism
- GHG Minimize (Biogas Project & ISCC)
- Grievance Mechanism
- FFB Traceability
- Comply to SDGs
- MPA/KTPA (Development of Fire Management at village around the Company concession)
- Community Empowerment
- Energy and Water Conservation
- Certified Personil

Sesuai dengan *road map* keberlanjutan yang dimiliki, saat ini Perseroan telah memasuki tahap gaya hidup keberlanjutan di mana seluruh kegiatan operasional Perseroan telah memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang didukung dengan tata kelola berkelanjutan yang kuat.

Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif berikut ini.

Inisiatif Keberlanjutan 2024 dan Rencana Keberlanjutan Ke Depan

Inisiatif Keberlanjutan 2024:

- 100% unit bisnis Perseroan telah tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO)
- Sertifikasi ISPO untuk Kebun Plasma Koperasi Jasa Nuangan Kasuma Jaya (PT MPP) dan Koperasi Jasa Kondang Maju Bersama (PT KSA);
- Merampungkan Sertifikasi RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) untuk area *refinery*, fraksinasi dan *Kernel Crushing Plant* (KCP);
- Melakukan perhitungan potensi serapan karbon di PT MMS dan menyiapkan dokumen *Carbon Trading*
- Bekerjasama dengan 5 kelompok Tani yakni (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersem, KTH Karya Masoraian, LPHD Petak Puti) dalam program pengelolaan hutan kemasyarakatan untuk Perlindungan Hutan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati;
- Secara rutin melakukan kegiatan pemantauan lingkungan;
- Sertifikasi ISCC EU untuk PT SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM (POME OIL).

Rencana Keberlanjutan Ke Depan

- Sertifikasi ISPO untuk perkebunan plasma dan pekebun swadaya binaan;
- Menginisiasi pekebun swadaya sekitar perusahaan untuk menjadi anggota RSPO dalam program *independent smallholder*;
- 100% implementasi ketertelusuran lahan sumber buah (*traceability to plantation*) ke seluruh unit bisnis;
- Memastikan dan menjaga area bernilai konservasi tinggi (HCV) di area atau sekitar perusahaan sesuai regulasi yang berlaku serta kemitraan dalam program penjagaan hutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program remediasi dan kompensasi (RaCP RSPO);
- Mempersiapkan PT Surya Borneo Industri (SBI) (entitas asosiasi Perseroan) untuk sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001 dan sertifikasi ISO 9001, ISO 22000, HACCP dan GMP+FSA
- Mengantongi Sertifikat Pengurangan Emisi GRK (SPE-GRK) dan masuk dalam perdagangan karbon di Indonesia

In accordance with the Company's sustainability roadmap, the Company is currently at the stage of sustainability way of life where all of the Company's activities were carried out by considering to economic, environmental and social aspects which are supported by strong sustainable governance.

In 2024, the Company has carried out the following initiatives.

2024 Sustainability Initiatives and Future Sustainability Plans

2024 Sustainability Initiatives:

- 100% of the Company's business units have been certified by the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO);
- ISPO certification for Plasma Plantations of Koperasi Jasa Nuangan Kasuma Jaya (PT MPP) and Koperasi Jasa Kondang Maju Bersama (PT KSA);
- Completion of the RSPO Supply Chain Certification Standard (SCCS) certification for refinery, fractionation, and Kernel Crushing Plant (KCP) areas;
- Conducted carbon absorption potential assessment at PT MMS and prepared Carbon Trading documentation;
- Collaboration with five farmer groups, namely (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersem, KTH Karya Masoraian, LPHD Petak Puti) in a community forest management program for forest protection and biodiversity conservation;
- Environmental monitoring activities on a regular basis.
- ISCC EU certification for PT SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, and MKM (POME Oil)

Future Sustainability Plans

- ISPO certification for plasma plantations and fostered independent smallholders
- Initiating independent smallholders around the company to become RSPO members in the independent smallholder program
- Implementing 100% traceability to plantation to all business units
- Ensuring and maintaining high conservation value (HCV) areas in around the company in accordance with applicable regulations and partnerships in forest protection programs and improving community welfare through remediation and compensation programs (RSPO RaCP);
- Preparing PT Surya Borneo Industri (SBI) (the Company's associate entity) for ISO 14001 and ISO 45001 certification and ISO 9001, ISO 22000, HACCP and GMP + FSA certification;
- Obtain a GHG Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) and join to carbon trading in Indonesia

Proses Pemulihan Dampak [GRI 2-25]

Perseroan menyadari, setiap kegiatan operasional yang dilakukan menimbulkan dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial (karyawan dan masyarakat), baik itu dampak negatif maupun positif.

Dalam mengelola dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen untuk menangani dampak tersebut dengan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk mengemukakan masalah dan mencari pemulihan atas dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen SSMS dalam menerapkan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Informasi mengenai pusat pengaduan yang disediakan Perseroan dapat dilihat pada kinerja keberlanjutan dalam laporan ini. Sementara untuk memulihkan dampak negatif tersebut, SSMS melakukan hal-hal berikut:

1. Verifikasi dan klarifikasi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan;
2. Mengomunikasikan upaya perbaikan (*corrective action*) yang telah dan akan dilakukan Perusahaan.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] [GRI 2-24]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan sosialisasi mengenai keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis. Kegiatan ini rutin dilaksanakan untuk membangun kesadaran para pemangku kepentingan, terutama karyawan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab sehingga budaya keberlanjutan dapat menjadikannya gaya hidup karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Program pelatihan untuk membangun budaya keberlanjutan diantaranya :

1. *Awarness Supply Chain* RSPO, ISPO dan ISCC;
2. Pelatihan penanggung jawab pengendali pencemaran udara Sertifikasi Ahli K3 Umum, Ahli Kebakaran dan K3 ruang terbatas;
3. Pelatihan kesiapsiagaan tanggap darurat dan penanggulangan kebakaran baik untuk karyawan internal maupun Masyarakat Peduli Api (MPA) desa-desa sekitar perusahaan.

Processes to Remediate Impacts [GRI 2-25]

The Company is aware, every operational activity may cause an impact to economy, environment and social (employees and community, both negative and positive impacts).

In managing the impact arise by operational activities, the Company is committed to handle the impacts by providing the grievance mechanism for stakeholders to raise concern and seek remediation for the negative impacts arise by the Company's operational activities. This is part of SSMS' commitment to implementing sustainability within the Company. Further information regarding the Company's complaint centre may be found in the sustainability performance section of this report. Meanwhile to remedy the negative impacts, SSMS took the following measures:

1. Verification and clarification of the occurred negative impacts;
2. Communicating the Company's remedial measures.

Developing a Culture for Sustainability [OJK F.1] [GRI 2-24]

In an effort to foster a culture of sustainability, the Company implements various training and awareness programs on sustainability for all employees and business partners. These initiatives are conducted regularly to enhance stakeholder awareness, particularly among employees, in practicing responsible business operations. Through these efforts, sustainability is expected to become a lifestyle for employees and other stakeholders.

Training programs to build a culture of sustainability include:

1. Supply Chain Awareness of RSPO, ISPO and ISCC;
2. Training of the person in charge of air pollution control General K3 Expert Certification, Fire Expert and K3 limited space;
3. Emergency response preparedness and fire management training for both internal employees and Fire Care Communities (MPA) in villages around the company.

Strategi dan Target Keberlanjutan

Sustainability Strategies and Targets

[OJK A.1, GRI 2-22]

Strategi Keberlanjutan

Perseroan menerapkan keberlanjutan ke seluruh aktivitas bisnis dan operasi sesuai dengan program strategis keberlanjutan yang telah dirumuskan sejak tahun 2011. Strategi keberlanjutan Perseroan mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu: *People*, *Planet* dan *Profit*.

Sustainability Strategies

The Company has applied sustainability to all activities and operations of the Company following a strategic sustainability program which has been formulated since 2011. The Company's sustainability strategy integrates all ESG aspects (Environmental, Social and Governance), focusing on three aspects: *People*, *Planet*, and *Profit*.



Peduli Terhadap Manusia Care For The People

- Fokus Pada Kebijakan Keberlanjutan
- Meminimalkan Gas Rumah Kaca
- Meningkatkan Pengelolaan Limbah dan Energi
- Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)
- Focus On Sustainability Policy
- Minimize GHG
- Improving Waste & Energy Management
- Strengthening Conservation Management Through Landscape Management(Integrated Censervation, Community, and Fire Management)



Peduli Terhadap Lingkungan Care For The Environment

- Memberdayakan Komunitas
- Program Plasma
- Meningkatkan Pendapatan Melalui Sertifikasi RSPO Petani Kecil
- Meningkatkan Sistem QHSE
- Memperkuat Kebijakan Hak Asasi Manusia, termasuk Pekerja Anak
- Empowerment Community
- Plasma Program
- Improving Living Wage Through Smallholder RSPO Certification
- Improving QHSE System
- Strengthening Human Rights Policy, including Child Labour



Peduli Terhadap Perusahaan Care For The Company

- Meningkatkan Produktivitas Melalui Inovasi
- Pengembangan Baru Melalui Konsep Keberlanjutan
- Meningkatkan Praktik Manajemen Terbaik
- Increase Productivity Through Innovation
- New Development Through Sustainability Concept
- Improving Best Management Practices

Target Keberlanjutan Kami

Tanpa Deforestasi dan Tanpa Pengembangan Lahan Gambut

- Pengelolaan dan pemantauan HCV/HCS dan gambut yang lebih baik;
- Implementasi HCV/HCS dan praktik pengelolaan lahan gambut yang lebih baik;
- Tinjauan terhadap penilaian HCV/HCS untuk program sertifikasi petani kecil.

Tanpa Eksploitasi Terhadap Masyarakat dan Pekerja

- Tinjauan terhadap FPIC, SIA, pemetaan dan prosedur partisipatif;
- Tinjauan dan peningkatan program-program CSR;
- Kondisi eksploitasi dan kondisi kerja.

Komitmen Untuk Memastikan Kelangsungan Usaha

Komitmen Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dilakukan dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan diseluruh lini usaha agar tercipta keharmonisan antara pegawai, masyarakat, serta lingkungan hidup di sekitar lokasi Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan berhasil meraih sertifikasi RSPO sebesar 100% dari seluruh kebun perusahaan dan meraih sertifikat ISPO sebesar 100% dari seluruh unit bisnis perusahaan.

Selain RSPO dan ISPO, Perseroan juga telah memperoleh beberapa sertifikat lain yang relevan, yaitu:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan;
- Sertifikat *International Sustainability* dan *Carbon Certification Uni Eropa* (ISCC-EU).

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan optimistis kelangsungan usaha kelapa sawit dalam jangka panjang akan terjamin karena manfaat positifnya benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, ditambah lagi kelestarian lingkungannya tetap terjaga.

Our Sustainability Targets

No Deforestation and No Peatland Development

- Improved HCV/HCS and peat management and monitoring systems;
- Improved implementation of HCV/HCS and peatland management practices;
- Reviewing HCV/HCS assessments for the smallholder certification program.

No Exploitation Community and Workers

- Review FPIC, SIA, participatory mapping and procedures;
- Review and improvement of CSR programs;
- Exploitation and working conditions.

Commitment to Ensure Business Continuity

The Company is committed to maintaining business continuity by instilling sustainability principles throughout the business line to create harmony among employees, communities, and the environment around the Company's location. In 2024, 100% of all the Company's estates RSPO-certified and 100% of all the Company's business unit ISPO-certified.

Other than RSPO and ISPO, the Company has also obtained several relevant certificates, namely:

- ISO 14001:2015 Environmental Management System;
- ISO 9001:2015 Quality Management System;
- ISO 45001 Occupational Safety and Health Management System;
- International Sustainability dan Carbon Certification Uni Eropa (ISCC-EU).

Through these efforts, SSMS is optimistic that the Company will guarantee the long-term sustainability of the palm oil business because the local community feels the benefits and still protect the environment.



• 2011

Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 untuk PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, dan PT TSA

ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001
Certification of PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, and PT TSA

• 2012

- Asesmen HCV untuk PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU, dan PT TSA
- Inovasi melalui KIC
- HCV Assessment PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU & PT TSA
- Innovation through KIC

• 2013

- Sertifikasi RSPO & ISPO untuk PT SSS (Sulung Mill)
- Komitmen Penanaman 1 juta Pohon
- RSPO & ISPO Certification PT SSS (Sulung Mill)
- Commitment 1 Million Trees Planted

• 2014

- Paparan Kompensasi PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- Asesmen HCS untuk PT KSA 1800 Ha
- LUCA untuk PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- NPP untuk PT KSA
- Rehabilitasi TWA Tanjung Keluang
- Green Proper untuk PT SSS
- Disclosure Compensation of PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- HCS Assessment for PT KSA 1800 Ha
- LUCA for PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- NPP of PT KSA
- TWA Tanjung Keluang Rehabilitation
- Green Proper for PT SSS

• 2015

- Asesmen HCV Ulang untuk PT SSS, PT KSA, PT MMS dan PT SMU
- Sertifikasi RSPO untuk PT SSS (Pabrik Selangkun)
- Kebijakan Konservasi Hutan
- FPIC untuk PT KSA
- HCV Reassessment for PT SSS, PT KSA, PT MMS and PT SMU
- RSPO Certification of PT SSS (Selangkun Mill)
- Forest Conservation Policy
- FPIC of PT KSA

• 2016

- Asesmen LUCA, SIA, HCV bagi PT MKM dan PT MPP
- Sertifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Suayap)
- SCCS untuk Pabrik Suayap (Model IP)
- Survei Keanekaragaman di PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC untuk PT MPP
- Pelepasan OU di Pulau Salat oleh Gubernur Kalimantan Tengah
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bangkok
- Laporan Keberlanjutan
- LUCA, SIA, HCV Assessment PT MKM and PT MPP
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Mill)
- SCCS Suayap Mill (IP Model)
- Biodiversity Study PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC PT MPP
- Release OU to Salat Islands by Governor of Central Kalimantan
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Bangkok
- Sustainability Report

• 2017

- Sertifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Inti Sawit Suayap)
- Penerapan versi baru ISO 9001, ISO 14001
- Perluasan Cakupan Sertifikasi ISO 9001, 14001, 18001 untuk PT MPP dan PT MKM
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Eropa
- Side Event Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bali
- Pelepasan OU ke Pulau Salat oleh Bupati Pulang Pisau
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Kernel Crushing Plant)
- Upgrading new version ISO 9001, ISO 14001
- Extension to Scope Certification ISO 9001, 14001, 18001 PT MPP and PT MKM
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Europe
- Side Event Salat Islands Project at RT RSPO Bali
- Release OU to Salat Islands by Regent of Pulang Pisau

• 2018

- Proyek Biogas Pabrik Suayap
- Paparan Kompensasi PT SMU dan PT TSA
- Persetujuan Rencana Kompensasi PT KSA, PT MMS, dan PT SSS
- Kunjungan FONAP ke Proyek Pulau Salat
- Biogas Project Suayap Mill
- Disclosure Compensation of PT SMU and PT TSA
- Compensation Plan Approved for PT KSA, PT MMS, and PT SSS
- Visit FONAP to Salat Island Project

• 2019

- Sertifikasi RSPO (PnC 2018) untuk PT KSA
- Sertifikasi ISCC untuk PT MMS
- Asesmen RSPO dan ISPO untuk PT SMU dan PT TSA
- Sertifikasi RSPO bagi Pekebun Swadaya (710,54 ha; 340 Petani)
- Migrasi OHSAS 18001 ke 45001
- Paparan Kompensasi PT MPP dan PT MKM
- Kunjungan US Congress ke Proyek Pulau Salat
- RSPO Certification (PnC 2018) of PT KSA
- ISCC Certification of PT MMS
- RSPO & ISPO Assessment of PT SMU and PT TSA
- Smallholder RSPO Certification (710.54 ha; 340 Farmers)
- Migration OHSAS 18001 to 45001
- Disclosure Compensation PT MPP and PT MKM
- Visit US Congress to Salat Island Project

• 2021

- Re-sertifikasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC) PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Sertifikasi RSPO dan ISPO PT SMU dan PT TSA
- Initial Audit (Stage II) Sertifikasi RSPO dan ISPO PT MPP dan PT MKM
- Deklarasi Komitmen bersama Pemerintah Desa Mekar Mulya untuk ikut serta program Sertifikasi RSPO Pekebun Swadaya
- Deklarasi Kemitraan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masorai dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
- Kunjungan RSPO ke Proyek Pulau Salat
- PROPER Biru untuk PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Business and Human Rights (BHRISC) Re-certification of PT SSS, PT MMS, and PT KSA
- RSPO and ISPO certification of PT SMU and PT TSA
- RSPO and ISPO Initial Audit (Stage II) Certification of PT MPP and PT MKM
- Declaration of Commitment with the Mekar Mulya Village Government to participate in the RSPO Certification for Independent Smallholders
- Declaration of Partnership with the Karya Masorai Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnerships
- RSPO Visit to Pulau Salat Project
- PT SSS, PT MMS, and PT KSA earned Blue PROPER



2022

- Sertifikasi ISPO PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT MPP & PT MKM
- Sertifikasi *Business & Human Rights* (BHRISC) PT MPP & MKM
- Resertifikasi RSPO PT SSS (Sulung Mill), PT MMS (KCP Suayap)
- Deklarasi Komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Rakyat Karya Masoraian dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Tahun Kedua)
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan MPA Desa Nanuah, Desa Pedongatan, Desa Sumber Cahaya, Desa Nanga Palikodan, Desa Umpang, Desa Rangda, Desa Kondang, dan Desa Natai Baru dalam rangka pengendalian hutan dan lahan di Desa dan Kawasan PT. SSMS, Tbk
- Pameran Proyek Keberlanjutan di RT RSPO 2022 di Kuala Lumpur
- Proper Biru PT SSS, PT MMS, & PT KSA
- ISPO Certification PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT MPP & PT MKM
- Business & Human Rights (BHRISC) Certification PT MPP & MKM
- Resertifikasi RSPO Certification PT SSS (Sulung Mill), PT MMS (KCP Suayap)
- Declaration of Commitment with the Karya Masoraian Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnership (2nd Year)
- Signing of Cooperation Agreement with the MPA of Nanuah Village, Pedongatan Village, Sumber Cahaya Village, Nanga Palikodan, Umpang Village, Rangda Village, Kondang Village, and Natai Baru Village in controlling forest and land fires in the Village Area and PT. SSMS, Tbk
- Exhibition Sustainability Project at RT RSPO 2022 at Kuala Lumpur
- Blue Proper for PT SSS, PT MMS, & PT KSA

2023

- Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-3
- Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan PT.MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; dan KTH HKM Mawar Bersemi) dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-1
- Sertifikasi RSPO P&C PT MKM
- Sertifikasi Business & Human Rights (BHRISC) PT SMU & TSA
- Sertifikasi ISCC EU PT SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM (POME Oil)
- Re-sertifikasi RSPO P&C PT KSA (Natai Baru Mill)
- Re-sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, ISO 45001:2018 PT SSMS, Tbk (SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM)
- ASA – 4 RSPO *Independent Smallholder* – Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri, Kab. Kotawaringin Barat (1.748,80 hectare, 804 independent smallholders)
- *Initial Audit RSPO Independent Smallholder* – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Kab. Lamandau (537,35 hectare, 126 independent smallholders)
- Declaration of commitment with the Forest Farmers Group (KTH) HKM Karya Masoraian Community in empowering social forestry groups and environmental partnerships in the 3rd year
- Declaration of commitment with assisted Forest Farmer Groups (KTH) by PT. MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; and KTH HKM Mawar Bersemi) in empowering social forestry groups and environmental partnerships in the 1st year
- RSPO P&C Certification of PT MKM
- Business & Human Rights Certification (BHRISC) for PT SMU & PT TSA
- ISCC EU Certification for PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM (POME Oil)
- Re-certification RSPO P&C of PT KSA (Sawir Coconut Factory in Natai Baru)
- Re-certification of ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, ISO 45001:2018 for SSMS Group.
- ASA – 4 RSPO *Independent Smallholder* – Independent Palm Oil Farmers Association, Kab. West Kotawaringin (1,748.80 hectares,

2024

- ASA – 5 RSPO *Independent Smallholder* – Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri, Kab. Kotawaringin Barat (1.748,80 hectare, 804 independent smallholders)
- *Initial Audit ISPO Pekebun Swadaya* – Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri, Kab. Kotawaringin Barat (380 hectare, 173 independent smallholders)
- ASA – 1 RSPO *Independent Smallholder* – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Kab. Lamandau (1.503,70 hectare, 455 independent smallholders)
- Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-4
- Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan PT.MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; dan KTH HKM Mawar Bersemi) dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-2 periode 2024-2026
- Deklarasi komitmen dengan Lembaga Hutan Desa (LPHD) binaan PT.SMU & PT.TSA (LPHD Petak Puti) dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-3 periode 2024-2026
- Sertifikasi halal produk usaha madu kelulut Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian
- Pre-sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) produk usaha madu kelulut Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian
- Sertifikasi ISCC EU PT SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM (POME Oil)
- Sertifikasi ISPO Kebun Plasma Koperasi Jasa Nuangan Kasuma Jaya (PT. MPP)
- ASA – 5 RSPO *Independent Smallholder Certification* – Independent Palm Oil Farmers Association, West Kotawaringin Regency (1,748.80 hectares, 804 independent smallholders).
- *Initial ISPO Audit for Independent Smallholders* – Independent Palm Oil Farmers Association, West Kotawaringin Regency (380 hectares, 173 independent smallholders).
- ASA – 1 RSPO *Independent Smallholder Certification* – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Lamandau Regency (1,503.70 hectares, 455 independent smallholders).
- Commitment Declaration with Forest Farmer Groups (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian – 4th-year social forestry and environmental partnership empowerment program.
- Commitment Declaration with PT MKM-assisted Forest Farmer Groups (KTH HKM Danau Seluluk Jaya, KTH HKM Tani Sejati, and KTH HKM Mawar Bersemi) – 2nd-year social forestry and environmental partnership empowerment program (2024-2026).
- Commitment Declaration with Village Forest Institution (LPHD) supported by PT SMU & PT TSA (LPHD Petak Puti) – 3rd-year social forestry and environmental partnership empowerment program (2024-2026).
- Halal Certification for Kelulut Honey Products – Forest Farmer Group (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian.
- Pre-Certification for Veterinary Control Number (NKV) – Kelulut Honey Products from Forest Farmer Group (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian.
- ISCC EU Certification – PT SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM (POME Oil).
- ISPO Certification for Plasma Plantations – Koperasi Jasa Nuangan Kasuma Jaya (PT MPP).

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support to Sustainability Development Goals (SDGs)

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan sekaligus mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif dan program-program keberlanjutan yang berkontribusi pada 17 (tujuh belas) TPB. Berikut tabel kontribusi Perseroan terhadap 17 TPB.

The Company has adopted several sustainability initiatives and programs that have contributed to 17 (seventeen) SDGs to strengthen its commitment to sustainability. The Company's contribution to the 17 SDGs is shown in the table below.

TPB SDGs	Penjelasan TPB SDGs Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	Perusahaan berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, pemberdayaan pada komunitas lokal, hak tanah dan sumber daya serta pendapatan dan upah. The Company contributes by disclosing indirect economic impact, local community empowerments, land and resource rights, as well as living income and living wage
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Perusahaan berkontribusi pada pengungkapan kinerja ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, hak masyarakat adat, komunitas lokal, kesehatan tanah, ketahanan pangan, hak tanah dan sumber daya serta pendapatan dan upah. The Company contributes in disclosure of direct economic performance, indirect economic impact, rights of indigenous peoples, local community, soil health, food security, land and resource rights, as well as living income and living wage.
	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all ages.	Berkontribusi pada pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, K3 dan penggunaan pestisida. Contributing in disclosure of indirect economic impact, emission management, waste management, OHS, and pesticides use.
	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	Berkontribusi pada pengungkapan pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik untuk karyawan maupun komunitas lokal. Contributing in disclosure of training and education, includes to employees and local community.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, kepegawaian, pelatihan dan pengembangan kompetensi, keberagaman dan kesetaraan yang sama, non diskriminasi, dan penilaian sosial pemasok. Contributing by disclosing the indirect economic impact, employment, training and education, diversity and an equal opportunity, non-discrimination, and supplier social assessment.
	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Ensure availability and sustainable managements of water and sanitation for all.	Berkontribusi melalui pengungkapan air, keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penggunaan pestisida. Contributing by disclosure of water, biodiversity, waste management and pesticides use.
	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Berkontribusi dengan mengungkap kinerja ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dan penggunaan energi. Contributing with the disclosure of direct economic performance, indirect economic impact, and energy consumption.
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Berkontribusi dengan mengungkapkan kinerja ekonomi langsung, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, penggunaan material, penggunaan energi, air dan efluen, kepegawaian, K3, pelatihan dan pendidikan, keberagaman dan kesempatan yang setara, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan berasosiasi, tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, penilaian sosial pemasok, penggunaan pestisida serta pendapatan dan upah. Contributing by disclosing the direct economic performance, market presences, indirect economic impact, material consumption, energy consumption, water and effluents, employment. OHS, training and education, diversity and an equal opportunity, non-discrimination, freedom of association and collective bargaining, child labour, forced or compulsory labour, supplier social assessment, pesticides use, as well as living income and living wage.

TPB SDGs	Penjelasan TPB SDGs Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.	Berkontribusi melalui pengungkapan kinerja ekonomi langsung dan dampak ekonomi tidak langsung. Contributing in disclosure of direct economic performance and indirect economic impact
	Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, keberagaman dan kesempatan yang setara, hak tanah dan sumber daya, serta pendapatan dan upah. Contributing by disclosing the indirect economic impact, diversity and an equal opportunity, land and resource rights, as well as living income and living wage.
	Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung. Contributing in disclosure of indirect economic impact
	Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Berkontribusi dengan mengungkap ketelusuran rantai pasokan, hak tanah dan sumber daya, penggunaan pestisida, penggunaan bahan baku, pengelolaan energi, air dan efluen, pengelolaan emisi, dan pengelolaan limbah. Contribute by disclosure of supply chain traceability, land and resource rights, pesticides use, material consumption, energy management, water and effluents, emission management and waste management.
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Berkontribusi melalui pengungkapan kinerja ekonomi langsung, penggunaan energi, pengelolaan emisi, dan konversi ekosistem alami. Contribute by disclosing the direct economic performance, energy management, emission management and natural ecosystem conversion.
	Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.	Berkontribusi melalui pengungkapan ketelusuran rantai pasok, konversi ekosistem alami, keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi dan pengelolaan limbah. Contributing by disclosure of supply chain traceability, natural ecosystem conversion, biodiversity, emission management and waste management.
	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, restore and promote sustainable use of teerrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and haly biodiversity loss.	Berkontribusi dengan mengungkap keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, konversi ekosistem alami, kesehatan tanah, penggunaan pestisida, kesejahteraan dan kesehatan hewan, hak tanah dan sumber daya. Contributing by the disclosure of biodiversity, emission management, waste management, natural ecosystem conversion, soil health, pesticides use, animal health and welfare, land and resource rights.
	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Promote peaceful and inclusive for sustainable development, provide access to justice for all and build effective accountable and inclusive institutions at all levels.	Berkontribusi melalui pengungkapan anti korupsi, perilaku anti persaingan, penilaian sosial pemasok, non diskriminasi, pekerja anak, kesehatan dan keselamatan pelanggan, privasi pelanggan, hak tanah dan sumber daya, serta ketelusuran rantai pasok. Contributing by disclose the anti-corruption, anti-competitive behaviour, supplier social assessment, non-discrimination, child labour, customer health and safety, customer privacy, land and resource rights, as well as supply chain traceability.
	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	Berkontribusi dengan mengungkap dampak ekonomi tidak langsung dan ketahanan pangan. Contributing in disclosing the indirect economic impact and food security.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

[SEOJK B.1, SEOJK B.2, SEOJK B.3 SEOJK B.1, SEOJK B.2, SEOJK B.3]

Kinerja Ekonomi Economic Performances	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Produk yang Dihasilkan Number of Productions				
Segmen Perkebunan Plantations Segment (SSMS)				
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	MT	2.185.514	2.388.459	2.384.814
Tandan Buah Segar dari perkebunan inti Fresh Fruit Bunches from nucleus estate	MT	1.562.446	1.723.170	1.862.561
Tandan Buah Segar dari perkebunan plasma Fresh Fruit Bunches from plasma estate	MT	134.421	94.226	82.960
Tandan Buah Segar dari pihak ketiga Fresh Fruit Bunches from third party	MT	488.647	571.063	439.293
Total TBS Olah di Pabrik Total Processed FFB at the Mills	MT	2.118.160	2.345.131	2.278.821
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	MT	461.414	518.819	508.100
Inti Sawit Palm Kernel	MT	89.833	99.082	97.019
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	20.388	22.372	18.726
Segmen Minyak Nabati Edible Oil Segment (CBUT)				
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	21.099	24.988	30.765
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	387.457	746.544	548.556
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	296.405	584.864	400.986
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	67.660	137.360	93.108
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	15.064	29.323	27.364
PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	28.086	34.448	41.560
Total Produksi Total Productions	MT	3.505.566	4.545.156	4.045.001
Jumlah Mitra Binaan Number of Partnerships	Mitra Binaan Partnerhip	5.883	5.859	5.839
Pendapatan Revenue	Rp-Miliar Rp-Million	10.552	10.703	11.240
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Rp-Miliar Rp-Million	845	518	1.848
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products				
Pembangkit Fiber dan cangkang sawit Fiber and Palm Shell Generator	Unit	8	8	8
Pabrik Biogas Biogas Plant	Unit	2	2	1
Pabrik Bio-CNG Bio-CNG Plant	Unit	1	1	0
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Employees	Orang People	7.116	9.434	9.476
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	117	220	172

Kinerja Lingkungan Environmental Performances	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pengambilan Air Number of Water Intake				
Air Permukaan Surface Water	m3	3.952.646	4.213.370	3.681.889
Air Tanah Ground Water	m3	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
PDAM	m3	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non Renewable Energy Consumption				
BBM Fuels (Solar)	Gigajoule	94.740	186.896	127.067
BBM Fuels (Transportasi)	Gigajoule	2,06	0,68	0,20
Listrik dari PLN Listrik dari PLN	Gigajoule	6.204,67	5.967,25	388,20
Jumlah Energi Tak Terbarukan Total of Non Renewable Energy Consumption	Gigajoule	100.946,73	192.863,93	35.823,40
Penggunaan Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption				
Listrik dari Fiber dan Cangkang Electricity from Fiber and Palm Shell	Gigajoule	196.393	344.791	236.719
Biogas Biogas	Gigajoule	37.113	28.659	22.812
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	Gigajoule	233.506	373.450	259.531
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	334.452,73	566.313,93	386.986,40
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/MT	0,10	0,12	0,10
Emisi dari Segmen Perkebunan Emission from Plantations Segment (SSMS)	Ton CO2eq	323.937,30	331.483,81	261.922,91
Intensitas Emisi dari Segmen Perkebunan Emission Intensity from Plantations Segment (SSMS)	Ton CO2eq/MT	0,21	0,19	0,14
Emisi dari Segmen Minyak Nabati Emission from Edible Oil Segment (CBUT)	Ton CO2eq	0,01	0,01	0,01
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Ton	55.934	75.106	44.610
Nilai Proper Biru Blue Proper Score	Unit Bisnis Business Unit	5	3	3
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Unit Bisnis Business Unit	7	7	7
	Area Proyek Area Project	5	5	2

Kinerja Sosial Social Performances	Satuan Unit	2024	2023	2022
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Total Recordable Injury Rate (TRIFR)				
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Kali Times	17	16	19
Kebun Plantation	Kali Times	7	6	2
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Kali Times	10	10	17
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Kali Times	0	0	0
Hari Kerja yang Hilang Lost Work Day (LWD)				
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Hari Day	20	22	8
Kebun Plantation	Hari Day	10	15	1
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Hari Day	10	7	7
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Hari Day	0	0	0

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan 2024

2024 Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Pemberi Penghargaan Awarded by
15 Januari 2024 January 15, 2024	Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) untuk tiga unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) dan PT Mitra Mendawai Sejati (MMS). PROPER Blue Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for three business units: PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), and PT Mitra Mendawai Sejati (MMS).	Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)
15 Januari 2024 January 15, 2024	Penghargaan PROPER Biru Gambut dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) untuk dua unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) dan PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA). PROPER Blue Peatland Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for two business units: PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) and PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA).	Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)
29 Mei 2024 May 29, 2024	Top CSR Award 2024	Media Indonesia
29 Mei 2024 May 29, 2024	TOP Leader on CSR Commitment 2024	Media Indonesia
27 Juni 2024 June 27, 2024	Predikat GOLD pada Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024 GOLD Predicate at the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024	Bisnis Indonesia
27 Juni 2024 June 27, 2024	BRONZE AWARD - EDUCATION PROGRAM di Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024 BRONZE AWARD - EDUCATION PROGRAM at the Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
30-31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	CIPTAKARSA MANDIRI 1 CSR Indonesia AWARD 2024	Indonesia.com, MePRIndo Media Group - Jakarta



Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Pemberi Penghargaan Awarded by
7 Agustus 2024 August 7, 2024	Katadata <i>Environmental, Social, & Governance Award</i> (KESGI) pada acara Katadata <i>Sustainability Action for The Future Economy</i> (SAFE) 2024. Katadata <i>Environmental, Social, & Governance Award</i> (KESGI) in the event Katadata <i>Sustainability Action for The Future Economy</i> (SAFE) 2024	Katadata
2-6 Desember 2024 December 2-6, 2024	Penghargaan Platinum - Inovasi Meningkatkan Produktivitas dalam Digitasi dan Penentuan Kesehatan Pokok Menggunakan Artificial Intelligent (AI) Pada Ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 Platinum Award - Innovation to Improve Productivity in Digitizing and Determining Basic Health Using Artificial Intelligent (AI) at the 2024 XXVIII National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) Penghargaan Platinum - Inovasi Mempercepat Sistem Perkembangan Organisasi dan Traceability Pada Ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 Penghargaan Platinum - Inovasi Mempercepat Sistem Perkembangan Organisasi dan Traceability Pada Ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 Penghargaan Gold - Inovasi Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Grading Pada Ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 Gold Award – Innovation to Enhance Grading Efficiency and Effectiveness at the 28th National Quality and Productivity Convention (TKMPN) 2024 Penghargaan Gold - Inovasi Meningkatkan Kapasitas Tanah dan Meretasi Air di Tanah Berpasir Pada Ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 Gold Award - Innovation in Improving Soil Capacity and Water Retention in Sandy Soil at the XXVIII National Quality and Productivity Meeting 2024	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan PT Wahana Kendali Mutu Indonesian Association for Quality and Productivity Management (AMMPI) and PT Wahana Kendali Mutu Awarded



RSPO (ROUNDTABLE OF SUSTAINABLE PALM OIL)



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sulung (PT SSS)
Sulung Palm Oil Processing Plant (PT SSS)

Masa Berlaku | Validity Period
19 Maret 2023 – 18 Maret 2028
March 19, 2023 – March 18, 2028



Penerbit | Issuer
PT Mutu Agung Lestari

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Selangkun (PT SSS)
Selangkun Palm Oil Processing Plant (PT SSS)

Masa Berlaku | Validity Period
7 Januari 2022 – 6 Januari 2027
January 7, 2022 – January 6, 2027



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope
Sertifikasi RSPO PT KSA
RSPO PT KSA Certification

Masa Berlaku | Validity Period
06 Desember 2023 – 05 Desember 2028
06 December 2023 – 05 December 2028



Penerbit | Issuer
PT Control Union

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Inti Sawit (PKO) Suayap
(PT MMS)
Suayap Palm Kernel Oil Processing Plant (PT MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 November 2022 – 14 November 2027
November 15, 2022 – November 14, 2027



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Nanga Kiu (PT SMU)
Nanga Kiu Palm Oil Processing Plant (PT SMU)

Masa Berlaku | Validity Period
23 Juni 2020 – 22 Juni 2025
June 23, 2020 – June 22, 2025



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Malata (PT TSA)
Malata Palm Oil Processing Plant (PT TSA)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Juni 2020 – 24 Juni 2025
June 25, 2020 – June 24, 2025



Penerbit | Issuer
PT Mutu Agung Lestari

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Suayap (PT MMS)
Suayap Palm Oil Processing Plant (PT MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
16 Februari 2016 – 26 Oktober 2026
February 16, 2016 – October 26, 2026



Penerbit | Issuer
PT BSI Indonesia

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Kanamit (PT MKM)
Kanamit Palm Oil Processing Plant (PT MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
24 Juni 2023 – 23 Juni 2029
June 24, 2023 – June 23, 2029



Penerbit | Issuer
PT BSI Indonesia

Lingkup | Scope
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sumber Cahaya (PT MKM)
Sumber Cahaya Palm Oil Processing Plant (PT MPP)

Masa Berlaku | Validity Period
10 Agustus 2023 – 09 Agustus 2028
August 10, 2023 – August 9, 2028

RSPO INDEPENDENT SMALLHOLDER



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

Perkebunan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri Independent Smallholder of Palm Oil Plantations in the Independent Palm Oil Farmers Association

Masa Berlaku | Validity Period
22 Oktober 2024 - 21 Oktober 2029
October 22, 2024 - October 21, 2029



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

Perkebunan Kelapa Sawit Pekubun Swadaya di Burmes Berkah Mulya Jaya Independent Smallholder of Palm Oil Plantations in Burmenders Berkah Mulya Jaya

Masa Berlaku | Validity Period
14 Juli 2023 - 13 Juli 2028
July 14, 2023 - July 13, 2028

ISPO (INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL) INTI



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

PT Sawit Multi Utama (PT SMU)

Masa Berlaku | Validity Period
12 Agustus 2020 - 11 Agustus 2025
August 12, 2020 - August 11, 2025



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Masa Berlaku | Validity Period
12 Agustus 2020 - 11 Agustus 2025
August 12, 2020 - August 11, 2025



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope

PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
31 Juli 2022 - 31 Juli 2027
July 31, 2022 - July 31, 2027



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope
PT Mirza Pratama Putra (MPP)

Masa Berlaku | Validity Period
31 Juli 2022 - 30 Juli 2027
July 31, 2022 - July 31, 2027



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope
PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2022 - 14 Desember 2027
December 15, 2022 - December 14, 2027



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2022 - 14 Desember 2027
December 15, 2022 - December 14, 2027



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2022 - 14 Desember 2027
December 15, 2022 - December 14, 2027

ISPO (INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL) PLASMA



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope
Koperasi Jasa Kondang Maju Bersama (PT KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
19 September 2024 – 18 September 2029
September 19, 2024 – September 18, 2029



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope
Koperasi Jasa Nuangan Kasuma Jaya

Masa Berlaku | Validity Period
19 September 2024 – 18 September 2029
September 19, 2024 – September 18, 2029

ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) ISO 14001:2015 Environmental Management System)



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya:
Palm Oil Plantations, Palm Oil Mills and Palm Kernel Processing and other supporting facilities:

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 September 2025
October 13, 2023 – September 12, 2025

ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) ISO 9001:2015 (Quality Management System)



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan pengolahan Biji Sawit serta Fasilitas pendukung Lainnya:
Palm Oil Plantation Management System, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Processing and Other Supporting Facilities:

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
- PT Mitra Mendawai Sejaht (MMS)
- PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
- PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
- PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 September 2025
October 13, 2023 – September 12, 2025

ISO 45001: 2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management System)



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta Fasilitas Pendukung Lainnya:
Palm Oil Plantation Management System, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Processing and Other Supporting Facilities:

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
- PT Mitra Mendawai Sejaht (MMS)
- PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
- PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
- PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 September 2025
October 13, 2023 – September 12, 2025

Sertifikasi BHRISC 2011 (Hak Asasi Manusia) BHRISC Certification 2011 (Human Rights)



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Masa Berlaku | Validity Period
25 September 2021 – 25 September 2024
September 25, 2021 – September 25, 2024



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
25 September 2021 – 25 September 2024
September 25, 2021 – September 25, 2024



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
25 September 2021 – 25 September 2024
September 25, 2021 – September 25, 2024



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope
PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Agustus 2022 – 24 Agustus 2025
August 25, 2022 – August 24, 2025



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope
PT Mirza Pratama Putra (MPP)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Agustus 2022 – 24 Agustus 2025
August 25, 2022 – August 24, 2025

Inisiatif Eksternal External Initiatives [OJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Organisasi Organization Name	Sifat Keanggotaan Nature of Membership
PERMI (Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia)	Anggota Biasa Regular Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Anggota Biasa Regular Member
Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM)	Pendamping Asosiasi Associate Companion
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Biasa Regular Member
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Anggota Biasa Regular Member
Filantropi	Anggota Biasa Regular Member
Task Force (Substantif) RSPO dari Indonesia Growers Task Force (Substantive) RSPO from Indonesia Growers	Anggota Biasa Regular Member

20 Maret 2024
March 20, 2024



Petani Mandiri Binaan SSMS dan Ecogreen di Lamandau Dapat Insentif dari Penjualan Kredit RSPO

Independent Farmers Assisted by SSMS and Ecogreen in Lamandau Get Incentives from RSPO Credit Sales

Pekebun Mandiri Binaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan PT Ecogreen di Kabupaten Lamandau, BUMDes Berkah Mulya Jaya Desa Mekar Mulya berhasil mendapatkan insentif sebesar Rp762 juta dari hasil penjualan kredit RSPO (*Roundtable Sustainable Palm Oil*). Kredit mereka dibeli oleh pembeli internasional, yakni Unilever dan Nestle. Pembagian insentif dilakukan kepada seluruh anggota pekebun yang berjumlah 126 orang yang terbagi dalam lima kelompok di Balai Desa Mekar Mulya pada Selasa, 20 Maret 2024. Selain pemberian insentif kepada anggota, BUMDes BMJ juga menyerahkan bantuan CSR berupa tas dan alat tulis untuk dua sekolah senilai Rp6,2 juta, santunan desa sebesar Rp12,4 juta, dan uang tunai pengembangan usaha desa sebesar Rp15,5 juta. Sebagian insentif tersebut juga disisihkan untuk penyediaan sarana dan prasarana BUMDes serta kegiatan sertifikasi lanjutan.

Independent Planters, Assisted by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk and PT Ecogreen in Lamandau Regency, BUMDes Berkah Mulya Jaya, Mekar Mulya Village, managed to get an incentive of IDR 762 million from the sale of RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil) credits. Their credit was purchased by international buyers, namely Unilever and Nestle. The incentives were distributed to all members of 126 planters -who were divided into five groups-, at the Mekar Mulya Village Hall on Tuesday, 20 March 2024. Apart from providing incentives to members, BUMDes BMJ also handed over CSR assistance in bags and stationery for two schools worth IDR 6.2 million, village contributions amounting to IDR 12.4 million, and village business development cash amounting to IDR 15.5 million. Some of these incentives are also set aside for the provision of BUMDes facilities and equipment and subsequent certification activities.



22 April 2024
April 22, 2024



Peringati Hari Bumi, Pekebun Swadaya Binaan SSMS Tanam Pohon Buah Lokal

Commemorating Earth Day, SSMS-Fostered Independent Smallholders Plant Local Fruit Trees

Dalam rangka memperingati hari bumi pada tanggal 22 April 2024, tim ICS RSPO Badan Usaha Milik Desa Berkah Mulya Jaya (BUMDes BMJ) yang merupakan pekebun swadaya binaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) melakukan penanaman pohon buah lokal di wilayah sempadan sungai yang berlokasi di Sungai Saharan, Desa Mekar Mulya, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, pada Kamis (22/4/2024).

In commemoration of Earth Day on April 22, 2024, the ICS RSPO team of the Village-Owned Enterprise Berkah Mulya Jaya (BUMDes BMJ), an independent smallholder group fostered by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), carried out the planting of local fruit trees along the riverbanks of Sungai Saharan, located in Mekar Mulya Village, Sematu Jaya District, Lamandau Regency, on Thursday (April 22, 2024).

24 April 2024
April 24, 2024

Kelompok Pekebun Swadaya Binaan SSMS dan Ecogreen Berikan Pelatihan BMP untuk Anggota Baru

SSMS-Fostered Independent Smallholders and Ecogreen Conduct BMP Training for New Members

Pekebun Swadaya Binaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) dan Ecogreen Oleochemicals yang mengikuti sertifikasi RSPO melalui BUMDes Berkah Mulya Jaya (BMJ) mendapatkan pelatihan *Best Management Practice* (BMP) dari Tim ICS RSPO BMJ, pada Kamis, (24/04/2024). Pelatihan ini di selenggarakan selama dua hari berlokasi di Aula Desa Bina Bakti dan Purwareja. Dalam pelatihan tersebut, BUMDes BMJ mengundang Trainer dari Sulung Research Station (SRS) SSMS.

Independent smallholders fostered by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) and Ecogreen Oleochemicals, who are undergoing RSPO certification through BUMDes Berkah Mulya Jaya (BMJ), participated in a Best Management Practice (BMP) training conducted by the ICS RSPO BMJ Team on Thursday, April 24, 2024. This two-day training took place at the Aula Desa Bina Bakti and Purwareja. During the training, BUMDes BMJ invited trainers from the Sulung Research Station (SRS) of SSMS to provide in-depth knowledge and practical insights to the participants.

27 Juni 2024
June 27, 2024



SSMS Meraih Penghargaan Gold pada Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2024
SSMS Wins Gold Award at Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2024

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) meraih penghargaan kategori *Gold* pada ajang *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024* di Hotel Raffles Jakarta pada hari Kamis, 27 Juni 2024. Penghargaan ini merupakan keberhasilan SSMS dalam menjalankan program CSR unggulan "Program Ekonomi berbasis Kearifan Lokal Masyarakat," yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, melalui pendekatan yang menghargai kearifan lokal.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) achieved the Gold Award in the *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024*, held at Hotel Raffles Jakarta on Thursday, June 27, 2024. This award recognizes SSMS's success in implementing its flagship CSR initiative, the "Community-Based Local Wisdom Economic Program," which aims to enhance the economic well-being of local communities through an approach that respects and integrates local wisdom.

Oktober 2024
October 2024



Pulau Salat Kedatangan Penghuni Baru 2 Individu Orangutan
New Residents Arrive at Pulau Salat:
Two Orangutans Transferred

SSMS bersama Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOSF) memindahkan kembali 2 orangutan yang telah menjalani masa rehabilitasi di Sekolah Hutan Nyaru Menteng, untuk menjalani tahap akhir rehabilitasi sebelum kelak dilepasliarkan ke hutan di Pulau Badak Besar, di Gugusan Pulau Salat. Dua orangutan yang dipindahkan terdiri dari 1 jantan dan 1 Betina. Dengan bertambahnya 2 individu Orangutan ini, maka jumlah Orangutan di Pulau Salat ada sebanyak 41 individu.

SSMS, in collaboration with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), has relocated two rehabilitated orangutans from the Nyaru Menteng Forest School to Pulau Badak Besar, part of the Pulau Salat cluster. This transfer marks the final stage of their rehabilitation before they are eventually released into the wild. The two orangutans consist of one male and one female. With their arrival, the total number of orangutans on Pulau Salat has now reached 41 individuals.

Desember 2024
December 2024

Tim Inovator SSMS Boyong Mendali Pada Ajang TKMPN XXVIII 2024
SSMS Innovation Teams Bring Home Medals at the 28th TKMPN 2024

SSMS kembali mengikuti Konvensi Inovasi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII tahun 2024 yang berlangsung di Bali Nusa Dua Convention Center. Ajang ini diikuti oleh 2.445 peserta, 230 perusahaan, dan 620 tim dari berbagai sektor. Tahun ini, TKMPN mengusung tema "Mewujudkan Generasi Emas melalui *Green Innovation* dan *Productivity*." SSMS mengirimkan 4 tim inovasi yang berhasil meraih penghargaan *Platinum* dan *Gold*.

Quality and Productivity Convention (TKMPN) 2024, held at the Bali Nusa Dua Convention Center. The event was attended by 2,445 participants, 230 companies, and 620 teams from various sectors. This year, TKMPN carried the theme "Realizing a Golden Generation through Green Innovation and Productivity." SSMS sent four innovation teams, all of whom successfully earned Platinum and Gold awards.



Tentang Laporan

About the Report



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 atau "Laporan" dengan menerapkan standar dari Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan mengacu pada Global Reporting Initiatives (GRI) 2021. Laporan ini merupakan laporan untuk periode 1 Januari–31 Desember 2024 dan dibuat secara berkala setiap tahun. Terakhir, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 pada bulan April 2024. [\[GRI 2-3\]](#)

Selama periode Laporan, terdapat perubahan informasi (restatement) pada beberapa data dikarenakan Perseroan masih dalam masa transisi dari beralihnya status CBUT dari Anak Perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung menjadi Anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung. [\[GRI 2-4\]](#)

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perusahaan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [\[GRI 2-5\]](#)

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk issued the 2024 Sustainability Report or "Report" by following the standard from FSA Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and refers to 2021 Global Reporting Initiatives (GRI). This report is issued annually from January 1–December 31, 2024. The Company released the last 2023 Sustainability Report on April, 2024. [\[GRI 2-3\]](#)

During the reporting period, there were information restatements on several data points due to the Company being in a transition phase following the change in CBUT's status from an indirectly owned subsidiary to a directly owned subsidiary. [\[GRI 2-4\]](#)

Assurance services have yet to be employed in this 2024 Sustainability Report. However, the Company conducts internal verification phases to ensure the credibility and quality of the information in this Report. [\[GRI 2-5\]](#)

Perusahaan menetapkan isi Laporan Keberlanjutan melalui 4 langkah yaitu: **[GRI 3-1]**

1. Meninjau Laporan sebelumnya, sekaligus melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan Perusahaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan aspek LST dan menetapkan batasannya;
2. Mengurutkan dampak-dampak tersebut dan menentukan skala prioritas atas dampak yang telah diidentifikasi;
3. Memvalidasi materialitas dari dampak yang sudah dipilih dan memberi pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
4. Meninjau kembali topik-topik materialitas yang dipilih dengan melibatkan badan tata Kelola tertinggi Perusahaan.

Badan Tata Kelola Tertinggi SSMS yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan berperan penting dalam membuat laporan ini. Mereka melakukan review validasi terhadap aspek material yang telah dilakukan oleh tim penyusun sehingga Perusahaan menentukan materialitas berikut: **[GRI 2-14]**

The Company determined the content of Sustainability Report through 4 phases, namely: **[GRI 3-1]**

1. Reviewing prior reports, as well as identifying the Company's impact on sustainability and ESG elements and setting boundaries;
2. Sort the impacts and designate a priority scale for the identified effects.
3. Validate the materiality of the identified impacts that significantly impact the Company and Stakeholders.
4. Involve the Company's highest governing body in reviewing the identified materiality matters.

The SSMS Highest Governance Body, consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sustainability Unit, had a significant role in this Report's development. They performed a validation review of the material aspects completed by the drafting team, and the Company concluded the following materiality: **[GRI 2-14]**

Topik Material Material Topic [GRI 3-2]	Nomor Pengungkapan GRI Number of GRI Disclosures	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan [in the Company outside
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presences	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	✓	
Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3	✓	
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behaviour	206-1	✓	
Material Materialitas	301-1, 301-2, 301-3	✓	
Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air dan Air Limbah Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	
Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1, 308-2	✓	

Topik Material Material Topic [GRI 3-2]	Nomor Pengungkapan GRI Number of GRI Disclosures	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan [in the Company outside
Ketenagakerjaan Employment	401-1, 401-2, 401-3	✓	
K3 OHS	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2	✓	
Keberagaman dan Kesempatan yang sama Diversity and Equal Opportunities	405-1, 405-2	✓	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	✓	
Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	✓	✓
Pekerja Anak Child Labour	408-1	✓	
Tenaga Kerja Paksa Forced or Compulsory Labor	409-1	✓	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	411-1	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Community	413-1, 413-2	✓	✓
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2	✓	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	✓	
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate Adaptation And Resilience	13.2	✓	✓
Konversi Ekosistem Alami Natural Ecosystem Conversion	13.4	✓	✓
Kesehatan Tanah Soil Health	13.5	✓	✓
Penggunaan Pestisida Pesticides Use	13.6	✓	✓
Ketahanan Pangan Food Security	13.9	✓	
Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare	13.11	✓	
Hak Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	13.13	✓	✓
Pendapatan dan Upah Living Income and Living Wage	13.21	✓	
Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	13.23	✓	✓

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perusahaan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

To ensure that reports have balanced information and enhance future reports' quality, the Company pays close attention to stakeholder input, ideas, and concerns. If you require any further information or have any queries regarding this Report, please contact: [\[GRI 2-3\]](#)

Investor Relation

Head of Corporate Secretary

Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401
Fax. : (+62 21) 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id





1

LAPORAN MANAJEMEN

Report of Management



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



Upaya kami untuk selalu belajar mewujudkan keberlanjutan ditandai dengan berbagai capaian pada tahun 2024. Tak hanya itu, kami juga berfokus pada ketelusuran data mengenai produk-produk yang kami hasilkan sehingga kami dapat memastikan keberlanjutan yang kami jalankan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.



Throughout 2024, we built on our commitment to sustainability, achieving numerous milestones along the way. On the other hand, we also focus on data traceability regarding our products so that we can ensure that our sustainability is in accordance with company policies and applicable regulations.



Jap Hartono
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk atau SSMS tahun 2024 merupakan laporan mengenai perjalanan Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam berbagai kegiatan operasional bisnis. Melalui proses ini, kami hendak mencapai tujuan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta ekonomi. Pada tahun 2024, kami melihat bahwa industri sawit menghadapi serangkaian tantangan sebagai dampak dari perubahan iklim dan situasi geopolitik yang berakibat pada ketidakpastian harga sawit. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kelangsungan usahanya dan membukukan kinerja ekonomi yang positif.

Sebagai produsen sawit yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun, SSMS ingin berkontribusi dalam menghadapi tantangan perubahan iklim saat ini.

Dear Stakeholders,

The 2024 Sustainability Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk or SSMS is The is a report on the Company's journey in implementing sustainability into its several business operation activities. Through this process, we want to achieve our environmental, social, governance (ESG) and economic goals. In 2024, we see that the palm oil industry is facing a set of pressing challenges arising from of climate change and geopolitical situations which result in uncertainty in palm oil prices. Nevertheless, the Company has managed to stay resilient and record a positive economic performance.

As a palm oil producer with 30 years of experiences, SSMS wants to make its contribution facing current climate change challenges.

Kami berkomitmen untuk tetap menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dengan berpegang teguh pada misi Perseroan untuk mewujudkan potensi penuh minyak kelapa sawit dan menjadi perusahaan perkebunan kelas dunia yang bertanggung jawab. Misi ini dapat kami capai dengan berpegang pada prinsip dan pilar-pilar keberlanjutan kami, yaitu 5 P (*People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership*) yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, ekonomi, perdamaian, dan kemitraan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kami senantiasa mengidentifikasi risiko dampak yang ditimbulkan secara periodik dan menerapkan inisiatif-inisiatif untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, termasuk risiko perubahan iklim. Inisiatif-inisiatif ini senantiasa kami evaluasi dan perbaiki. Melalui proses belajar ini, kami ingin memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Upaya kami untuk selalu belajar mewujudkan keberlanjutan ditandai dengan berbagai capaian pada tahun 2024. Tak hanya itu, kami juga berfokus pada ketelusuran data mengenai produk-produk yang kami hasilkan sehingga kami dapat memastikan keberlanjutan yang kami jalankan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Semangat keberlanjutan ini tidak hanya kami terapkan di organisasi, tetapi juga kami sebarakan ke masyarakat sekitar termasuk pemasok dan petani kecil dalam rantai pasokan minyak kelapa sawit yang kami produksi. Komitmen ini terlihat dari pekebun kelapa sawit swadaya binaan kami yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) yang mampu menerapkan keberlanjutan dan ketelusuran dalam kegiatan operasionalnya. Kami sangat berbangga hati, keberhasilan ini menunjukkan komitmen kami pada keberlanjutan tidak hanya berhenti pada kegiatan operasional Perseroan tetapi juga terus berlanjut ke masyarakat sekitar.

Kami menyadari, pencapaian-pencapaian ini tidak dapat diraih tanpa kepercayaan pemangku kepentingan yang dengan setia telah berjalan bersama kami. Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah menyertai SSMS dalam memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat.

We remain committed to being part of the daily lives of Indonesian people by adhering to SSMS's mission "to optimize the full potential of palm oil and become a responsible world-class plantation company. This mission can be achieved by sticking to SSMS's principles and Sustainability Pillars: 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership*) which emphasizes the importance of balance between social, environmental, economic, peace and partnership aspects to support the achievement of Sustainable Development Goals.

We continue to identify a risk impact periodically and implement measures to lessen the impact of those risks, including risk of climate change. These measures are regularly assessed and enhanced. Our goal is to drive meaningful progress for both society and the environment through ongoing improvement and education.

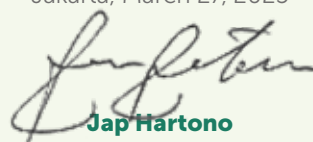
Throughout 2024, we built on our commitment to sustainability, achieving numerous milestones along the way. On the other hand, we also focus on data traceability regarding our products so that we can ensure that our sustainability is in accordance with company policies and applicable regulations.

This spirit of sustainability is not only implemented in the organization, but we also spread it to the surrounding community, including suppliers and small farmers in our palm oil supply chain. This commitment is seen from our independent smallholders who are members of the Association of Independent Palm Oil Farmers (APKSM) which is able to implement sustainability and traceability in their operational activities. We are very proud, this success shows that our commitment to sustainability does not only stop at the Company's operational activities but also continues to the surrounding community.

We aware that our strides in this year are a direct result of the unwavering trust and support of our stakeholders. We extend our heartfelt gratitude to everyone who has joined us on this journey, contributing to our shared mission of delivering a positive impact on both the environment and society.

Hormat Kami,
Our Best Regards,

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025



Jap Hartono
Direktur Utama
President Director



Pesan dari Kepala Divisi Sustainability

Messages from Head of Sustainability Division

[OJK D.1]



Dalam beberapa tahun terakhir, SSMS telah menetapkan fondasi yang kuat dengan berbagai komitmen dan kebijakan keberlanjutan. Tahun 2024 menandai langkah awal yang signifikan bagi kami untuk terus menerapkan inisiatif strategis keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional.

In recent years, SSMS has established a strong foundation with various sustainability commitments and policies. A year 2024 marks a significant first step for us to continue implementing strategic sustainability initiatives into our operations.



Henky Satrio Wibowo

Kepala Unit Keberlanjutan
Chief of Sustainability

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) tahun 2024. Saya merasa terhormat dapat mempersembahkan laporan ini, yang tidak hanya mencatatkan perjalanan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga pencapaian kami dalam aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST), dan ekonomi.

Integrasi Keberlanjutan di SSMS

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari SSMS dalam menjalankan operasi yang bertanggung jawab. Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terintegrasi, kami menyadari dampak yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas kami terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. Oleh karena itu, melaksanakan operasional perusahaan berdasarkan dengan *mindset* keberlanjutan, mendorong kami untuk mengelola dampak, memberikan manfaat pada lingkungan sekitar sekaligus menjaga performa Perseroan, baik hari ini maupun di masa depan.

Komitmen keberlanjutan kami diselaraskan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menjadi tujuan bersama dari berbagai entitas di seluruh dunia. Dalam mendukung target Indonesia untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060, kami secara konsisten memprioritaskan aspek-aspek lingkungan dalam setiap strategi operasional.

Di tahun 2024, isu ketertelusuran masih menjadi penting dalam keberlangsungan usaha industri sawit. Merespon isu tersebut, kami memperkuat komitmen kami dengan implementasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) di seluruh unit bisnis Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, seluruh unit bisnis Perseroan telah 100% tersertifikasi RSPO dan ISPO. Selain itu, kami juga telah merampungkan sertifikasi *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) dan *Business and Human Rights* (BHRISC) untuk sektor perkebunan. Sementara di sektor hilir (*downstream*), PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) telah mendapatkan sertifikat RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) untuk *area refinery*, fraksinasi, dan *Kernel Crushing Plant* (KCP), dan 30 sertifikat lainnya yaitu 26 sertifikat Sistem Manajemen Terintegrasi dan 4 sertifikat Sistem Jaminan Halal.

Dear Stakeholders,

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). I am honored to present this report, which not only documents our journey in facing challenges but also highlights our achievements in Environmental, Social, Government (ESG), and economic aspects.

Integration of Sustainability in SSMS

Sustainability is an integral part of SSMS's responsible operations. As an integrated palm oil company, we recognize the impact of our activities on the environment and surrounding communities. Therefore, operating with sustainability in mind drives us to manage our impacts, benefit the surrounding environment, and maintain our company's performance today and in the future.

Our sustainability commitment aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), which are the common goals of various entities worldwide. In supporting Indonesia's target to achieve netzero emissions by 2060, we consistently prioritize environmental aspects in every operational strategy.

In 2024, issue of traceability is still important in the sustainability of palm oil industry. Responding to this issue, we strengthen our commitment by implementing the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) in all of the Company's business units. By the end of 2024, all of Company's business units have been 100% RSPO and ISPO certified. In addition, we have also completed the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) and Business and Human Rights (BHRISC) certification for plantation sector. Meanwhile, in downstream sector, PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) has obtained the RSPO Supply Chain Certification Standard (SCCS) certificate for refinery, fractionation, and Kernel Crushing Plant (KCP) areas, and 30 other certificates, namely 26 Integrated Management System certificates and 4 Halal Assurance System certificates.

Tak hanya itu, kami tidak hanya berfokus pada sertifikasi kebun inti namun juga mendorong 1.259 pekebun swadaya sekitar Perseroan khususnya di wilayah Kotawaringin Barat dan Lamandau mendapatkan sertifikat RSPO. Ditahun yang sama, sebanyak 600 pekebun dari perkebunan plasma mitra perusahaan juga telah mendapatkan sertifikat ISPO. Hal ini kami lakukan untuk memastikan pengadaan barang mentah secara bertanggung jawab. Bahkan pekebun swadaya binaan kami yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) telah memiliki aplikasi untuk membantu percepatan proses ketertelusuran data sawit mereka.

Selain isu ketertelusuran, isu perubahan iklim juga menjadi isu penting dalam penerapan keberlanjutan di Perseroan. Merespon isu tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif hijau diantaranya dengan mengoperasikan Methane Capture melalui pembangunan pabrik Biogas dan Bio-CNG, melakukan substitusi penggunaan pupuk anorganik menjadi pupuk organik melalui program sawit sapi, serta memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti. Kami juga melakukan perlindungan areal Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan pengelolaan areal konservasi orangutan di Pulau Salat.

Hingga akhir tahun 2024, SSMS telah memiliki 2 pabrik Biogas dan 1 pabrik Bio-CNG yang mampu memenuhi kebutuhan listrik di perkebunan dan desa sekitar sebesar 1500 MW listrik. Selain itu, kami juga berkomitmen melakukan percepatan implementasi Nilai Ekonomi Karbon (NEK).

Kami menyadari bahwa perkebunan kelapa sawit cukup potensial untuk berpartisipasi dalam perdagangan karbon melalui tiga skema diantaranya konservasi stok karbon, peningkatan karbon stok, dan penurunan emisi dalam produksi. Perkebunan kelapa sawit yang di kelola secara berkelanjutan dan ramah lingkungan memiliki potensi menyimpan karbon dalam jumlah yang cukup besar yang dapat menyumbang pada penurunan emisi.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, SSMS mulai memetakan sumber emisi GRK dan menghitung potensi serapan karbon yang terjadi di lingkup operasional melalui metodologi penghitungan yang digunakan sesuai dengan ketentuan dari KLHK. Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan perhitungan karbon di salah satu perkebunan kelapa Sawit SSMS Group, PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) melalui pendekatan 5 (lima) sektor yaitu sektor energi, sektor limbah, sektor pertanian, sektor kehutanan dan tata guna lahan, serta sektor area bernilai konservasi tinggi (HCV). Hasil perhitungan serapan karbon dari lima sektor tersebut menyatakan, PT Mitra Mendawai Sejati diperkirakan dapat menurunkan emisi sebesar 345 ribu TCO₂e/tahunnya.

Not only that, we do not only focus on core plantation certification but also encourage 1,259 independent smallholders around the Company, especially in Kotawaringin Barat and Lamandau areas to obtain RSPO certification. In the same year, as many as 600 smallholders from the company's plasma partner plantations have also obtained ISPO certification. We do this to ensure responsible procurement of raw materials. Even our fostered independent smallholders who are members of the Independent Palm Oil Farmers Association (APKSM) already have an application to track the traceability of their palm oil data.

In addition to traceability issues, climate change issues are also important issues in implementing of sustainability in our Company. Responding to this issue, the Company has carried out various green initiatives including operating Methane Capture through the construction of Biogas and Bio-CNG plants, substituting the use of inorganic fertilizers for organic fertilizers through palm oil and cow program, and utilizing palm oil liquid waste (POME) and jangkos as substitute fertilizers. We also protect High Conservation Value (HCV) areas and manage orangutan conservation areas on Salat Island.

By the end of 2024, SSMS had 2 Biogas plants and 1 Bio-CNG plant that able to meet the electricity needs of plantations and surrounding villages of 1500 MW of electricity. In addition, we are also committed to accelerating the implementation of Carbon Economic Value (NEK).

We recognize that oil palm plantations have quite potential to participate in carbon trading through three schemes, including carbon stock conservation, carbon stock enhancement, and emission reduction in production. Oil palm plantations that are managed sustainably and environmentally friendly have the potential to store carbon in large amounts that can contribute to reducing emission.

To realize this commitment, SSMS has begun mapping GHG emission sources and calculating the potential for carbon absorption that occurs in our operation through the calculation methodology used in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and Forestry. In 2024, the Company has conducted carbon calculations in one of SSMS Group's oil palm plantations, PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) through a 5 (five) sector approach, namely the energy sector, waste sector, agriculture sector, forestry and land use sector, and high conservation value sector. The results of the carbon absorption calculation from the five sectors state that PT Mitra Mendawai Sejati is estimated to be able to reduce emissions by 345 thousand TCO₂e/year.

Target Keberlanjutan Perseroan

Dalam beberapa tahun terakhir, SSMS telah menetapkan fondasi yang kuat dengan berbagai komitmen dan kebijakan keberlanjutan. Tahun 2024 menandai langkah awal yang signifikan bagi kami untuk terus menerapkan inisiatif strategis keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional.

Memasuki tahun 2025, kami mengangkat komitmen ini ke tingkat yang lebih tinggi. Kami tidak hanya melanjutkan upaya yang telah dimulai tetapi juga meningkatkan ambisi dan tindakan kami dalam setiap aspek keberlanjutan. SSMS telah menjalankan berbagai inisiatif strategi untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan berbasis keberlanjutan dan keterelusuran. Ke depannya, Perseroan telah menetapkan beberapa target program 2025 diantaranya sertifikasi ISPO untuk perkebunan plasma dan pekebun swadaya binaan, menginisiasi pekebun swadaya sekitar perusahaan untuk menjadi anggota RSPO dalam program *independent smallholder*, dan 100% implementasi ketertelusuran lahan sumber buah (*traceability to plantation*) ke seluruh unit bisnis.

Target lainnya di tahun 2025, SSMS sebagai anggota RSPO akan berperan aktif dalam mewujudkan sawit yang berkelanjutan dengan memastikan dan menjaga area bernilai konservasi tinggi (HCV) di area atau sekitar perusahaan sesuai regulasi yang berlaku serta kemitraan dalam program penjagaan hutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program remediasi dan kompensasi (RaCP RSPO). Perseroan juga mempersiapkan PT Surya Borneo Industri (SBI) (entitas asosiasi Perseroan) untuk sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001 dan sertifikasi ISO 9001, ISO 22000, HACCP dan GMP+FSA. Sedangkan untuk mendukung pemerintah mewujudkan perdagangan karbon di Indonesia, SSMS menargetkan untuk mengantongi Sertifikat Pengurangan Emisi GRK (SPE-GRK) dan masuk dalam perdagangan karbon di Indonesia.

Pencapaian Keberlanjutan

Dalam membangun perusahaan perkebunan berkelas dunia, kami menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Pengelolaan lingkungan dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan tetap bersih, berkelanjutan dan dapat ditelusuri dengan penuh tanggung jawab. Kami terus meningkatkan standar untuk memberikan manfaat positif kepada para pemangku kepentingan pada saat ini dan juga masa depan.

Company Sustainability Targets

In recent years, SSMS has established a strong foundation with various sustainability commitments and policies. A year 2024 marks a significant first step for us to continue implementing strategic sustainability initiatives into our operations.

Entering 2025, we are raising this commitment to a higher level. We are not only continuing the efforts that have been initiated but also increasing our ambition and actions in every aspect of sustainability. SSMS has implemented various strategic initiatives to increase the added value of the Company based on sustainability and traceability. Next forward, the Company has set several 2025 program targets including ISPO certification for plasma plantations and fostered independent smallholders, initiating independent smallholders around the company to become RSPO members in the independent smallholder program, and implementing 100% traceability to plantation to all business units.

Another target in 2025, SSMS as a member of RSPO will play an active role in realizing sustainable palm oil by ensuring and maintaining high conservation value (HCV) areas in around the company in accordance with applicable regulations and partnerships in forest protection programs and improving community welfare through remediation and compensation programs (RSPO RaCP). The Company is also preparing PT Surya Borneo Industri (SBI) (the Company's associate entity) for ISO 14001 and ISO 45001 certification and ISO 9001, ISO 22000, HACCP and GMP + FSA certification. Meanwhile, to support the government in realizing carbon trading in Indonesia, SSMS targets to obtain a GHG Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) and join to carbon trading in Indonesia.

Sustainability Achievement

environmental management as an inseparable part of the Company's business process. Environmental management is carried out to ensure that the Company's operations remain clean, sustainable and traceable with full responsibility. We continue to improve standards to provide positive benefits to stakeholders now and in the future.

Pencapaian atas komitmen keberlanjutan Perseroan tahun 2024 antara lain, pada aspek ekonomi produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan inti sebesar 1.562.446 metrik ton atau mencapai 81,90% dari target, sedangkan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) mencapai 461.414 metrik ton atau mencapai 77,47% dari target. Jumlah ini menurun dari tahun lalu yang masing-masing mencapai 1.723.170 metrik ton dan 518.819 metrik ton dikarenakan pengaruh efek *El Nino* atau musim panas berkepanjangan yang terjadi dari tahun 2023. Meskipun Perseroan telah mengantisipasi fenomena alam yang menyebabkan turunnya produksi sawit dan CPO ini dengan membangun lumbung-lumbung air, namun upaya itu masih belum cukup untuk mengembalikan performa produksi perkebunan.

Menurunnya produksi perkebunan memberi dampak pada pendapatan Perseroan yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp10,52 triliun atau 77,38% dari target. Seiring dengan hal tersebut, laba bersih Perseroan juga tercatat meningkat Rp845 miliar atau 58,04% dari target.

Adapun jumlah pemasok lokal yang bersinergi dengan Perseroan mengalami penurunan sebesar 46,82%, meskipun begitu nilai pembelian dari pemasok lokal meningkat dari Rp98 miliar menjadi Rp113 miliar.

Dari aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja yang baik. Konsumsi energi Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dari 350.490 GJ menjadi 194.643 GJ atau turun 56%. Penurunan konsumsi energi ini mendorong pengurangan pada emisi cakupan 1 sebesar 13.764,02 TonCO₂eq dan peningkatan emisi cakupan 2 sebesar 86,38 TonCO₂eq. Sementara di aspek sosial ketenagakerjaan, Perseroan telah menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya gejolak hubungan industrial dengan karyawan sepanjang tahun 2024. Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif pekerja berdasarkan prinsip hak asasi manusia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di aspek sosial-kemasyarakatan, Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp41,36 miliar untuk program CSR dengan jumlah penerima manfaat meningkat 2% dari tahun lalu.

Pencapaian dalam implementasi keberlanjutan berhasil mencatatkan Perseroan pada beberapa prestasi di tahun 2024. SSMS memperoleh pengakuan dari eksternal melalui penghargaan sebagai berikut:

1. Katadata *Environmental, Social, & Governance Award* (KESGI) pada acara Katadata *Sustainability Action for The Future Economy* (SAFE) 2024.
2. Predikat *Gold* pada *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards* (BISRA) 2024
3. *Top CSR Award* 2024
4. *Top Leader on CSR Commitment* 2024.

The Company's sustainability commitments in 2024 include the economic aspect of Fresh Fruit Bunches (FFB) production from core plantations of 1,562,446 metric tons or reaching 81.90% of the target, while the production of Crude Palm Oil (CPO) reached 461,414 metric tons or reached 77.47% of the target. This number decreased from last year which reached 1,723,170 metric tons and 518,819 metric tons, respectively, due to the influence of the El Nino effect or prolonged summer that occurred from 2023. Although the Company has anticipated this natural phenomenon that caused a decrease in palm oil and CPO production by building water barns, this effort is still not enough to restore the performance of plantation production.

The decline in plantation production has an impact on the Company's revenue, which in 2024 will be recorded at IDR10.52 trillion or 77.38% of the target. Along with this, the Company's net profit also recorded an increase of IDR845 billion or 58.04% of the target.

The number of local suppliers synergizing with the Company decreased by 46.82%, even so the purchase value from local suppliers increased from IDR98 billion to IDR113 billion.

From the environmental aspect, the Company has consistently shown good performance. The Company's energy consumption in 2024 experienced a significant decrease from 350,490 GJ to 194,643 GJ or a decrease of 56%. This decrease in energy consumption encourages a reduction in scope 1 emissions of 13,764.02 TonCO₂eq and an increase in scope 2 emissions of 86.38 TonCO₂eq. Meanwhile, in the social aspect of employment, the Company fostered a harmonious working relationship with its employees, evident in the absence of industrial disputes throughout 2024. The Company made efforts to ensure that employee rights were in line with the principles of human rights and prevailing laws and regulations. In socio-community aspect, the Company has realized costs of IDR41.36 billion for CSR programs with the number of beneficiaries increasing by 2% from last year.

Achievements in implementing sustainability have successfully putted the Company in several achievements in 2024. SSMS has received external recognition through the following awards:

1. Katadata *Environmental, Social, & Governance Award* (KESGI) in the event Katadata *Sustainability Action for The Future Economy* (SAFE) 2024.
2. Predicates *Gold* on *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards* (BISRA) 2024
3. *Top CSR Award* 2024
4. *Top Leader on CSR Commitment* 2024.

Strategi Pencapaian Target

Bagi Perseroan, peluang pencapaian target keberlanjutan semakin besar dengan adanya pengelolaan risiko. Itulah sebabnya SSMS memiliki strategi untuk melaksanakan pengelolaan peluang dan risiko dari aspek LST dan Ekonomi yang terintegrasi. Sebagai wujud implementasinya, SSMS telah melakukan pengelolaan risiko melalui manajemen risiko yang berprinsip pada kehati-hatian.

SSMS memiliki peluang untuk meningkatkan nilai di industri perkebunan dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. SSMS tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. SSMS dapat mendukung program-program usaha berkelanjutan, menjaga lingkungan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan SSMS dalam memanfaatkan peluang tersebut dengan memaksimalkan potensinya melalui peningkatan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan, dan menerapkan manajemen risiko pada aspek LST dan ekonomi.

Penutup

Apresiasi dan ucapan terima kasih kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama merespons tantangan dan berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang optimal selama tahun 2024. SSMS berharap dapat terus menjalin sinergi dan kerja sama yang positif dalam membangun industri perkebunan yang bersih serta menciptakan masa depan yang gemilang dan berkelanjutan.

Strategies to Achieve the Targets

The Company has more opportunities to achieve the sustainability targets with the existence of risk management. Hence, there are strategies in place for managing opportunities and Economic and ESG risks in an integrated manner. As a form of evident, SSMS has carried out risk management through risk management based on the principle of prudence.

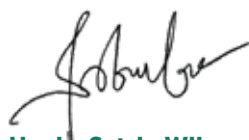
By implementing sustainability principles, SSMS has abundant opportunities to increase its value in the plantation industry. Not only focusing on profit, SSMS also put concern on social and environmental impacts, supporting sustainable business programs, safeguarding environment, and contributing to the people's well-being. To benefit from the opportunities, SSMS can maximize its potentials through granting more investing for eco-friendly projects, increasing competencies related to sustainability, and implementing financing risk management by considering the Economic and ESG aspects.

Closing

We appreciate and extend our gratitude to the stakeholders who, together, have responded many challenges and contributed to optimal performance achievements throughout 2024. SSMS hopes that a synergy and a positive collaboration can continuously be maintained for the establishment of clean plantation and a bright sustainable future.

Hormat Kami,
Our Best Regards,

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025



Henky Satrio Wibowo
Kepala Unit Keberlanjutan
Chief of Sustainability

2

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



Tahun 2023 merupakan momentum bagi Perseroan untuk memperkuat bisnisnya melalui akuisisi PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT). Dengan diakuisisinya CBUT, Perseroan akan sepenuhnya terintegrasi dari hulu hingga hilir sehingga seluruh produk kelapa sawit dalam lingkungan grup dapat dimanfaatkan seluruhnya dan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan hingga jangka Panjang.



The year 2023 was a great opportunity for the Company to strengthen its business through the acquisition of PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT). With this milestone, the Company will be fully integrated from upstream to downstream so that all palm oil products within the group can be fully utilized and provide added value for the Company in the long run.



Identitas Perusahaan

Company Identity

[GRI 2-1]



Nama Perusahaan

Company Name

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Bidang Usaha

Nature of Business [OJK C.4], [GRI 2-6]

Pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk.

Cultivation, planting and harvest of oil palm fresh fruit bunches (FFB) to produce Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO), which are sold and distributed to the domestic and international markets.

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

22 November 1995

November 22, 1995

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Enimaya Agoes Suwarko, S.H, Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta tanggal 1 Juli 1996 yang dibuat oleh Notaris Pengganti Nadi Krida Yomantara SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.Th.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011

Deed of Establishment No. 51 dated November 22, 1995 which was made before Enimaya Agoes Suwarko, S.H, Notary in Jakarta which was restated in the Deed on July 1, 1996 made by Replacement Notary Nadi Krida Yomantara SH., Notary in Jakarta, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-8176.HT.01.01.Th.96 dated July 26, 1996, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

Status dan Bentuk Badan Hukum

Status and Form of Legal Entity

Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company (PT) and Public Company

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.210.000.000.000,- atau 32.100.000.000 lembar saham
IDR3,210,000,000,000 or 32,100,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp952.500.000.000,- atau 9.525.000.000 lembar saham
IDR952,500,000,000 or 9,525,000,000 shares

Jumlah Karyawan

Number of Employees

15.766 karyawan Konsolidasian (Perseroan dan Entitas Anak), dengan komposisi 4.134 karyawan Perseroan dan 11.632 karyawan Entitas Anak

15,766 Consolidated Employees (The Company and Subsidiaries) with composition 4,134 the Company's employees and 11,632 the Subsidiary's employees.

Kepemilikan Saham

Share Ownership [OJK C.3]

62,296% PT Citra Borneo Indah

8,057% PT Putra Borneo Agro Lestari

29,647% Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)
Public (below 5% respectively)

Pencatatan Saham

Share Listing

12 Desember 2013 di Bursa Efek Jakarta, saat ini telah berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia
December 12, 2013 on the Jakarta Stock Exchange which was changed to become Indonesia Stock Exchange



Kode Saham

Ticker Code
SSMS

Produk Usaha

Business Product [OJK C.4]

- Tandan Buah Segar
- Minyak Kelapa Sawit
- Inti Sawit
- Minyak Inti Sawit
- RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)
- RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)
- RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)
- PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)
- PKE (Palm Kernel Expeller)
- Fresh Fruit Bunches
- Crude Palm Oil
- Palm Kernel
- Palm Kernel Oil
- RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)
- RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)
- RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)
- PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)
- PKE (Palm Kernel Expeller)

Jaringan Usaha

Business Network [OJK C.3]

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Representatif,
23 Perkebunan Kelapa Sawit, 8 Pabrik Kelapa Sawit,
1 Pabrik Inti Sawit, 2 Pabrik Biogas, 1 Pabrik Bio-CNG,
1 Pabrik Pemurnian, 1 Pabrik Fraksinasi dan
1 Pabrik Kernel Crushing.

1 Head Office, 1 Representative Office,
23 Plantation, 8 Palm Oil Mill, 1 Palm Kernel Plant,
2 Biogas Plant, 1 Bio-CNG Plant, 1 Refinery Plant,
1 Fractination Plant, and 1 Kernel Crushing Plant.

Entitas Anak

Subsidiaries [GRI 2-2]

1. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
2. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
3. PT Mirza Pratama Putra ("MPP")
4. PT Sawit Multi Utama ("SMU")
5. PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")
6. PT Menteng Kencana Mas ("MKM")
7. SSMS Plantation Holding ("SPH")
8. SSMS Plantation International ("SPI")
9. Sawit Sumbermas International ("SSI")
10. PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT")

Alamat Kantor Pusat

Address of Head Office [GRI C.2]

Abdul Rasyid Tower
Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah 74113
Telp. : (+62-532) 21297
Fax. : (+62-532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id

Kontak Perseroan

Company's Contact

Head of Corporate Secretary

Jakarta Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401
Fax. : (+62 21) 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id

Website

Website
www.ssms.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "SSMS" atau "Perseroan," didirikan di Jakarta, pada tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Notaris di Jakarta, yang dinyatakan kembali berdasarkan akta tanggal 1 Juli 1996 yang dibuat oleh Notaris Pengganti Nadi Krida Yomantara SH., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

SSMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005 di bidang perkebunan kelapa sawit dengan pabrik kelapa sawit (PKS) yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Perseroan memiliki 8 (delapan) pabrik yang memproduksi minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit yang berkapasitas produksi 540 MT tandan buah segar ("TBS") per jam.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 1.500.000.000 saham dan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2018, kelompok usaha Perseroan dibawah MMS dan KSA melakukan ekspansi ke bidang

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, further called "SSMS" or "the Company", was established under Deed No. 51 dated November 22, 1995, signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H., which was restated in the Deed on July 1, 1996 made by Replacement Notary Nadi Krida Yomantara SH., Notary in Jakarta and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. C2-8176. HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996, and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 839, Appendix No. 36 dated February 22, 2011.

SSMS initiated its commercial operations in 2005 in oil palm plantations with palm oil mills (PKS) located in Central Kalimantan. The Company has 8 (eight) mills that produce palm oil and crude palm kernel oil, producing 540 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour.

In 2013, the Company conducted an initial public offering of 1,500,000,000 ordinary shares and has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013. In 2018, the Company through its subsidiaries, MMS and KSA expanded into clean energy by developing

energi bersih dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) atau pabrik BioGas yang menghasilkan tenaga listrik berkapasitas 1,5 Mega Watt yang berasal dari pengolahan limbah sawit. Listrik ramah lingkungan tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dan rumah-rumah yang berada di kawasan pemukiman pegawai, serta masyarakat di sekitar area operasional.

Pendirian Pabrik BioGas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan, tapi sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

Kegiatan usaha perseroan didukung oleh 10 (sepuluh) anak perusahaan, dengan mengelola kegiatan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir yang terdiri dari 23 perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit (PKS), 1 (satu) pabrik inti kelapa sawit, 2 (dua) pabrik biogas, 1 pabrik Bio-CNG, 1 pabrik pemurnian, 1 pabrik fraksinasi dan 1 pabrik *kernel crushing*. Hingga akhir tahun 2024, seluruh unit bisnis Perseroan telah 100% tersertifikasi RSPO dan ISPO, dan telah merampungkan sertifikasi *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) dan Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC) untuk sektor perkebunan. Sementara di sektor hilir (*downstream*), PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) telah mendapatkan sertifikat RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) untuk area *refinery*, fraksinasi, dan *Kernel Crushing Plant* (KCP), dan 30 sertifikat lainnya yaitu 26 sertifikat Sistem Manajemen Terintegrasi dan 4 (empat) sertifikat Sistem Jaminan Halal.

a Biomass Power Plant (PLTBM) or a Biogas Plant to produce electricity with a capacity of 1.5 Mega Watts from processed palm oil. The ecologically friendly electricity is used to support the Company's operational activities and houses located in employee residential areas, as well as people around the Company's business locations.

The establishment of this Biogas Plant not only provided a solution for the availability of an environmentally friendly electricity supply but as a form of the Company's commitment to implementing the principles of sustainable palm oil industry.

The Company's business activities were supported by 10 (ten) subsidiaries, by managing integrated business activities from upstream to downstream consisting of 23 palm plantations, 8 (eight) palm oil mills (PKS), 1 (one) Kernel Oil Processing Plant, 2 (two) biogas plant, 1 Bio-CNG Plant, 1 refinery plant, 1 fractionation plant, and 1 kernel crushing plant. By the end of 2024, all of the Company's business units have been 100% RSPO and ISPO certified, and have completed the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) and Business and Human Rights (BHRISC) certification for plantation sector. Meanwhile, in downstream sector, PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) has obtained the RSPO Supply Chain Certification Standard (SCCS) certificate for refinery, fractionation, and Kernel Crushing Plant (KCP) areas, and 30 other certificates, namely 26 Integrated Management System certificates and 4 (four) Halal Assurance System certificates.

Informasi Perubahan Nama

Sejak berdiri pada 22 November 1995 hingga saat ini, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Information of Name Change

Since its establishment on November 22, 1995, until this day, the Company has never changed its name.

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Significant Changes Of Issuer Or Public Companies

[OJK C.6]

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi yang berdampak pada Perseroan

In 2024, there was no significant organizational changes that will impact the Company.

Visi - Misi Perusahaan

Company Vision - Mission

[OJK C.1]

Visi Misi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini. Adapun Visi Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are considered to be still relevant to the current conditions and development of the Company's business. The Company's Vision and Mission are as follows:

	
Visi Vision	Misi Mission
Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia. To Become a World-Class Plantation Company 	• Membangun bisnis perkebunan secara profesional. • Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. • Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna. • Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan. • Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan. • To build a professional plantation business. • To add value for all stakeholders. • To implement best practices of corporate governance. • To use environmentally friendly and advanced technology. • To develop our human resources and local potential in a spirit of partnership.



Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company has established the corporate values which further describe the Company's commitment to the implementation of sustainable governance principles. Through the implementation of these values, the Company hopes to make significant contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

PROFIT



Berpartisipasi dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (new and renewable energy) seraya mendorong inovasi yang mendukung peningkatan produktivitas serta terwujudnya bisnis sawit yang berkelanjutan;

Participating in the development of new and renewable energy while encouraging innovations that support productivity improvement and the realization of a sustainable palm oil business;

PEOPLE



Bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan terhadap kualitas produk maupun kepuasan konsumen melalui kegiatan operasi yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan komitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja;

Responsible for providing assurance of product quality and customer satisfaction through operations that are environmentally sound and based on a commitment to maintain health and safety in the work environment;

PLANET



Memegang teguh komitmen untuk menjalankan usahanya dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui pengembangan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Upholding the commitment to conduct its business by promoting the principles of sustainability through the development of harmonious relationships with the community and the surrounding environment.

Komitmen kami terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami tuangkan dalam 3 (tiga) moto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

Our commitment to the implementation of the principles of sustainability that we set out in the 3 (three) main pillars of the company: *Profit, People, Planet*, further elaborated into the company's values. Corporate values are:



**CARE FOR
THE COMPANY**



**CARE FOR
THE PEOPLE**



**CARE FOR
THE ENVIRONMENT**



**CARE FOR
THE COUNTRY,
INDONESIA**

Wilayah Operasional

Operational Area

[OJK C.3]

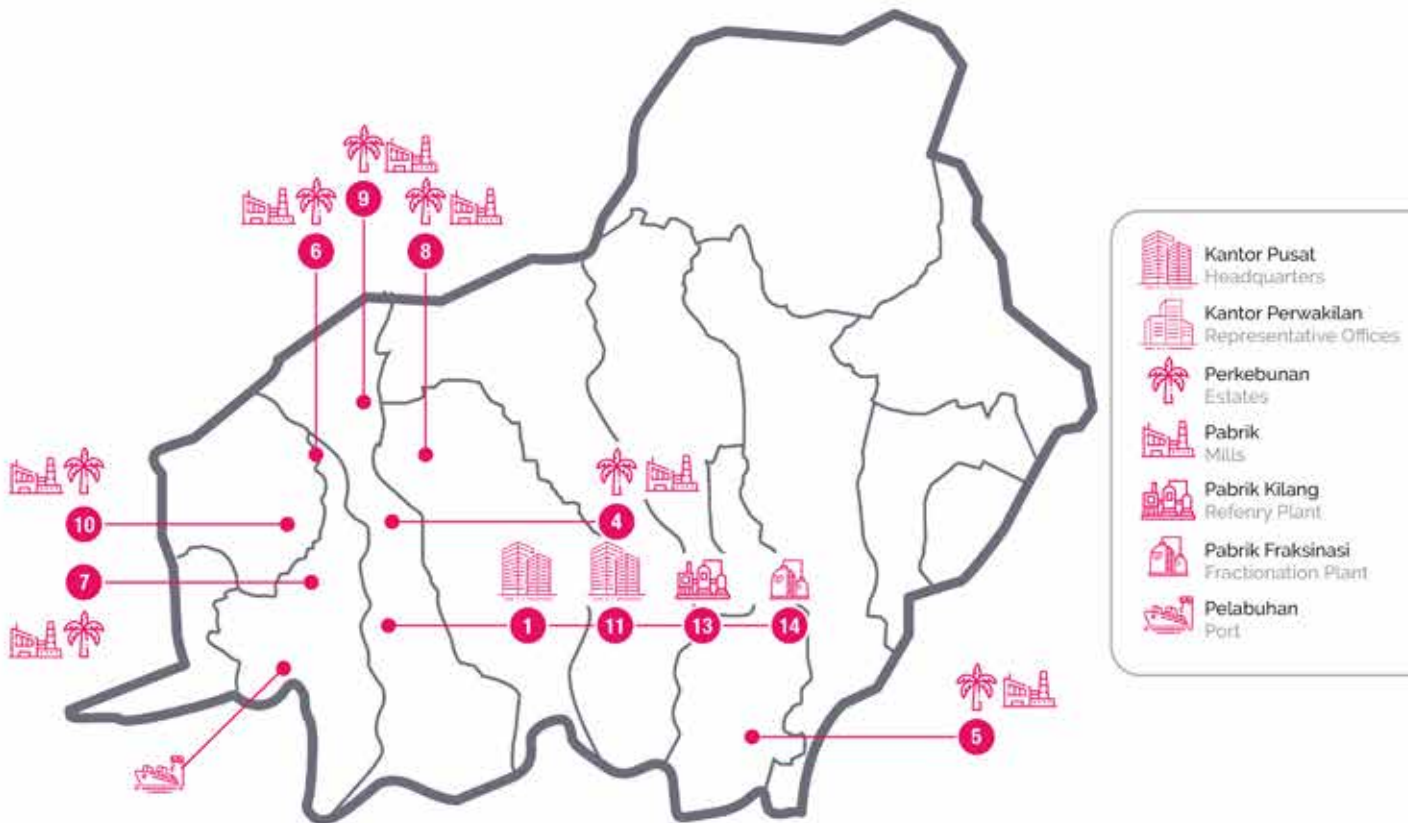
Hingga akhir tahun 2024, wilayah operasional Perseroan seluruhnya berada di Kalimantan Tengah, sebagaimana dijelaskan dalam peta wilayah operasi Perseroan berikut.

By the end of 2023, the Company's operating areas will be entirely located in Central Kalimantan, as explained in the following map of the Company's operating areas.



Total Luas Lahan Dikelola (Inti Dan Plasma) Total Managed Area (Core and Plasma) 115.571 Hektare Hectares	Jumlah Petani Plasma yang Menjadi Mitra Perusahaan Number of Independent Smallholders 5.883 Orang People	Potensi Minyak dalam TBS Fat content in FFB 5,3 Ton/Ha
Hektar Luas Lahan Lainnya Other Area 33.040 Hektare Hectares	Total Kapasitas Pengolahan Kelapa Sawit Total Palm Oil Processing Capacity 540 MT Ton/H	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation 23 Estate Estates
Luas Lahan Perseroan Memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) Land with Cultivation Right 54.714 Hektare Hectares	Luas Lahan Ditanami Kelapa Sawit Menghasilkan (Mature) Mature Area 81.604 Hektare Hectares	Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Bersertifikat RSPO RSPO Certified Palm Oil Mill 8 Unit Units
Luas Lahan Perkebunan Petani Plasma yang Menjadi Mitra Perusahaan Total Area of Independent Smallholders 22.347 Hektare Hectares	Luas Lahan Ditanami Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (Immature) Immature Area 1.031 Hektare Hectares	Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Palm Oil Mill (POM) 8 Unit Units

Pabrik Biogas Biogas Plant	Pabrik Bio-CNG Bio-CNG Plant	Pabrik Pemurnian Refinery Plant	Pabrik Fraksinasi Fractionation Plant	Pabrik Kernel Crushing Kernel Crushing Plant
2 Unit Units	1 Unit Units	1 Unit Units	1 Unit Units	2 Unit Units



#	Tipe Type	Rincian Details	Lokasi Location
Upstream & Midstream - SSMS			
1	HO	Kantor Pusat Headquarter	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan
2	Kantor Office	Kantor Perwakilan Representative Office	SCBD, Jakarta SCBD, Jakarta
3	Kantor Office	Kantor Perdagangan Trading Office	Singapura Singapore
4	Perkebunan Estate	MMS 2 perkebunan + pabrik 2 Estates + Mills	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah Kotawaringin Barat, Central Kalimantan
5	Perkebunan Estate	MKM 3 perkebunan + pabrik 3 Estates + Mills	Pulau Pisau, Kalimantan Tengah Pulau Pisau, Central Kalimantan
6	Perkebunan Estate	MPP 1 perkebunan + pabrik 1 Estates + Mills	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
7	Perkebunan Estate	KSA 2 perkebunan + pabrik 2 Estates + Mills	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah Kotawaringin Barat, Central Kalimantan

#	Tipe Type	Rincian Details	Lokasi Location
8	Perkebunan Estate	TSA 3 perkebunan + pabrik 3 Estates + Mills	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
9	Perkebunan Estate	SMU 5 perkebunan + pabrik 5 Estates + Mills	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
10	Perkebunan Estate	SSMS 7 perkebunan + 2 pabrik 7 Estates + 2 Mills	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah Kotawaringin Barat, Central Kalimantan
Downstream - CBUT			
11	HO	Kantor Pusat Headquarter	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan
12	Kantor Office	Kantor Perwakilan Representative Office	SCBD, Jakarta SCBD, Jakarta
13	Pabrik Plant	Kilang Minyak Refinery	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan
14	Pabrik Plant	Pabrik Fraksinasi Fractionation Plant	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan

Lahan Kelapa Sawit yang Telah Memperoleh Hak Guna Usaha

Land with Cultivation Rights

Entitas Entitiy	Luas Lahan (Hektar) Area (Hectares)	Lokasi Location	Masa Berlaku Validity Period
SSS	16.984,83	Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat North Arut, West Kotawaringin Regency	24 September 2039 dan 24 September 2042 September 24, 2039 and September 24, 2042
KSA	5.727,29	Natai Baru, Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat Natai Baru, Rungun, West Kotawaringin Regency	24 September 2042 September 24, 2042
MMS	10.036,14	Umpang, Runtu, Kabupaten Kotawaringin Barat Umpang, Runtu, West Kotawaringin Regency	24 September 2042 dan 19 Juli 2057 September 24, 2042 and July 19, 2057
TSA	6.412,21	Nanga Koring, Sungkup, Melata, Nanuah, Topalan, Lamandau Nanga Koring, Sungkup, Melata, Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
SMU	8.959,97	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
MKM	2.634,98	Pulang Pisau Pulang Pisau	21 September 2053 September 21, 2053
MPP	3.416,99	Lamandau Lamandau	9 September 2056 September 9, 2056

Fasilitas Pabrik

Plant Facilities

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kapasitas Produksi Production Capacity
Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Palm Oil Mill (POM)		
PKS Selangkun	2013	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Malata	2013	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Nanga Kiu	2015	75 ton/jam 75 tons/hour
PKS Sulung	2016	90 ton/jam 90 tons/hour
PKS Natai Baru	2009	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Suayap	2011	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Sumber Cahaya	2019	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Kanamit	2019	75 ton/jam 75 tons/hour
Pabrik Inti Sawit Palm Kernel Mill		
KCP Suayap	2011	10 ton/jam 10 tons/hour
Pabrik Biogas Biogas Plant		
Pabrik Biogas Suayap Suayaop Biogas Plant	2018	1,5 MW
Pabrik Biogas Natai Baru Natai Baru Biogas Plant	2023	1,5 MW
Pabrik Bio-CNG Natai Baru Natai Baru Bio-CNG Plant	2023	4.800 Nm3/hari 4,800 Nm3/day
Pabrik Pemurnian Refinery Plant		2.500 MT/hari atau 850.000 MT/tahun 2,500 MT/day or 850,000 MT/year
Pabrik Fraksinasi Fractination Plant		2.500 MT/hari atau 850.000 MT/tahun 2,500 MT/day or 850,000 MT/year
Pabrik Kernel Crushing Kernel Crushing Plant		600 MT/hari atau 192.000 MT/tahun 600 MT/day or 192,000 MT/year

Skala Usaha

Business Scale

[OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Total Karyawan Total Employees	Orang People	15.766	18.044	20.196
Perseroan The Company	Orang People	4.134	4.694	5.251
Entitas Anak Subsidiary	Orang People	11.632	11.145	14.945
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Miliar Rp Billion	10.522	10.703	7.261
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	11.765	11.810	13.970
Total Liabilities Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	8.873	9.820	7.526
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	2.891	1.990	6.444
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Product Sold	MT	806.322	923.408	597.827
Pemegang Saham Shareholders				
PT Citra Borneo Indah	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	62,30	61,24	54,30
PT Putra Borneo Agro Lestari		8,06	9,61	9,86
Publik Kurang Dari 5% Public Less than 5%		29,65	29,15	35,84



Bidang Usaha

Line of Business

[OJK C.4] [GRI 2-6]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan sejumlah bidang usaha yang meliputi pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan perdagangan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan, yaitu industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
- Melaksanakan kegiatan usaha di bidang pengadaan listrik, yaitu pembangkitan tenaga listrik, mencakup usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain;
- Melaksanakan kegiatan usaha dibidang perdagangan, antara lain:
 - Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak; dan
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activity Based on Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's latest Articles of Association, the scope of the Company's activities is to carry out several business fields, which include agriculture, forestry and fishery, processing industry, electricity supply and trading.

Business Activities in the Fiscal Year

To achieve the aims and objectives stated in the Articles of Association of the Company, the business activities carried out by the Company are as follows:

- Carrying out business activities in the fields of agriculture, forestry, and fisheries, namely oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land processing, seeding, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit. Including oil palm fruit tree seeding;
- Carrying out business activities in the processing industry, namely the crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude palm oil (CPO) which still needs to be processed further and this product is usually used by other industries;
- Carrying out business activities in the field of electricity procurement, namely electricity generation, including the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electricity, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and other renewable energy, solar, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others;
- Carrying out business activities in the trade sector, including:
 - Wholesale of fruit containing oil, which includes wholesale trade in agricultural products of fruit containing oil, such as coconut and oil palm, including wholesale trade of fruit seeds containing oil; and
 - Wholesale of vegetable oils and fats, including wholesale of vegetable oils and fats, including margarine

As of the end of 2024, the Company has carried out all these business activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.



Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam 2 (dua) segmen, yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produksinya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah dan minyak nabati dengan penjualan dilakukan di pasar lokal dan ekspor.

Segmen Perkebunan

Segmen perkebunan melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan terkait tanaman produktif utama, yaitu kelapa sawit dan aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan pengolahan hasil perkebunan menjadi barang jadi, dan aktivitas pemasaran dan penjualan terkait.

Segmen perkebunan dijalankan oleh Perseroan dan anak perusahaannya, yaitu PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS"), PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA"), PT Mirza Pratama Putra ("MPP"), PT Sawit Multi Utama ("SMU"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), PT Menteng Kencana Mas ("MKM"), SSMS Plantation Holding ("SPH"), SSMS Plantation International ("SPI"), dan Sawit Sumbermas International ("SSI").

Sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2005, Perseroan dan anak perusahaannya fokus mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Perseroan senantiasa mendorong inovasi produknya yaitu berupa:

- Tandan Buah Segar;
- Minyak Kelapa Sawit
- Inti Sawit ; dan
- Minyak Inti Sawit.

Products and Services

The Company operates and manages its business in 2 (two) segment that is oil palm plantations and sell its production in 1 (one) region that is Central Kalimantan and edible oil that sold the products in local and export markets.

Plantations Segment

Plantations segment is involved in the development and maintenance of primary bearer plants, such as oil palm and other business activities relating to porcessing of the produce into finished goods, and the related marketing and selling activities.

Plantations segment is conducted by the Company and its subsidiaries, namely PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS"), PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA"), PT Mirza Pratama Putra ("MPP"), PT Sawit Multi Utama ("SMU"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), PT Menteng Kencana Mas ("MKM"), SSMS Plantation Holding ("SPH"), SSMS Plantation International ("SPI"), and Sawit Sumbermas International ("SSI").

Since its commercial operation in 2005, the Company and its subsidiaries have focused on developing palm oil plantations and palm oil mills. The Company always encourages product innovation to produce a variety of products, in the form of:

- Fresh Fruit Bunch;
- Crude Palm Oil;
- Palm Kernel; and
- Crude Palm Kernel Oil.

Tandan Buah Segar

Tandan Buah Segar (TBS) merupakan hasil utama perkebunan kelapa sawit. Perseroan mengolah seluruh TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Perseroan juga mengolah TBS yang dibeli dari perkebunan milik petani setempat yang dekat dengan PKS, untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan dan menyejahterakan petani sekitar.

Minyak Kelapa Sawit

Produk utama Perseroan adalah minyak kelapa sawit (MKS). Perseroan merupakan salah satu produsen MKS swasta terbesar di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Perseroan memproduksi MKS dari TBS yang dihasilkan dari 23 kebun kelapa sawit melalui 8 (delapan) pabrik kelapa sawit yang semua terletak di area operasional Perkebunan Perseroan. MKS diekstraksi dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit.

Inti Sawit

Pada waktu proses produksi minyak kelapa sawit, Perseroan juga memperoleh inti sawit (IS) yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. IS kemudian akan diekstrak menjadi minyak inti sawit.

Minyak Inti Sawit

Perseroan memiliki kemampuan untuk memproduksi inti sawit yang diekstrak dari biji kelapa sawit di pabrik inti sawit.

Fresh Fruit Bunch

Fresh Fruit Bunch (FFB) is the main product of palm oil plantations. The Company processes all of the FFB produced from the Company's palm oil plantations in the Palm Oil Mills. The Company also processes FFB purchased from plantations owned by local farmers close to the Mills to fulfil the capacity of the Company's mills and improve the welfare of local farmers.

Crude Palm Oil

The Company's primary product is Crude Palm Oil (CPO). The Company is one of the largest private CPO producers in Central Kalimantan, Indonesia. The Company produces CPO from FFB, which is produced from 23 palm oil plantation through 8 (eight) palm oil mills located within palm oil plantations. CPO is produced by processing TBS harvested from the Company's palm oil trees. CPO is extracted from the mesocarp separated from the oil palm fruit..

Palm Kernel

When producing CPO, the Company also obtained PK originating from the collected palm seeds during processing times. Then, the PK will be extracted into Palm Kernel Oil (PKO).

Palm Kernel Oil

The Company can produce PKO, which is extracted from the Company's palm kernel oil seeds in Kernel Crushing Plant.



Segmen Minyak Nabati

Segmen minyak nabati memproduksi, memasarkan dan menjual minyak nabati dan produk terkait lainnya. Segmen minyak nabati dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") yang menghasilkan produk-produk berikut:

- RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*);
- RBDP *Olein* (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*);
- RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*);
- PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*);
- PKE (*Palm Kernel Expeller*).

RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*)

RBDPO merupakan Minyak Kelapa Sawit yang telah mengalami proses pemutihan, penghilangan asam lemak bebas dan aroma tidak sedap. RBDPO kemudian dapat diolah menjadi produk *Olein* dan *Stearin*.

RBDP *Olein* (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*)

Olein adalah fraksi cair yang diperoleh dari proses fraksinasi RBDPO setelah kristalisasi pada suhu terkontrol. *Olein* memiliki ketahanan oksidasi yang baik dan umur simpan yang lama. Cairan berwarna keemasan bening ini tidak memiliki rasa maupun aroma. Olein juga merupakan produk akhir minyak goreng.

RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*)

Stearin adalah fraksi padat yang diperoleh dari proses fraksinasi RBDPO setelah kristalisasi pada suhu terkontrol. Stearin digunakan untuk komponen lemak padat alami bagi produk-produk seperti shortening, margarin dan mi instan.

PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*)

PFAD merupakan produk sampingan dari proses pemurnian (*refinery*) CPO. Komponen terbesar dalam PFAD adalah asam lemak bebas, komponen karotenoid, dan senyawa volatil lainnya. PFAD merupakan produk yang memiliki aroma harum dan dapat digunakan sebagai bahan baku oleokimia, biofuel, dan sabun kalsium.

PKE (*Palm Kernel Expeller*)

PKE merupakan salah satu produk samping yang dihasilkan dari proses penghancuran dan penyerapan minyak dari inti sawit. PKE berbentuk serbuk seperti tanah dan banyak digunakan sebagai pakan ternak karena mengandung protein kasar tingkat tinggi.

Edible Oil Segment

Edible oil segment produces, markets and sells edible oil and other related products. Edible oil segment is conducted by the Company's subsidiary, namely PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") which produces the following products:

- RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*);
- RBDP *Olein* (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*);
- RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*);
- PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*);
- PKE (*Palm Kernel Expeller*).

RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*)

RBDPO is a Crude Palm Oil (CPO) that has undergone a bleaching process, removal of free fatty acids and unpleasant odor. RBDPO can then be processed into Olein and Stearin products.

RBDP *Olein* (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*)

Olein is the liquid fraction obtained by the RBDPO fractionation process after crystallization at controlled temperatures. Olein has good oxidation resistance and long validation period. This clear golden liquid is in fact tasteless and odorless. Olein is also the end product of cooking oil.

RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*)

Stearin is a solid fraction obtained by the RBDPO fractionation process after crystallization at controlled temperatures. Stearin is used as the natural solid fat component for products, such as shortening, margarine and instant noodles.

PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*)

PFAD is a by-product of the CPO refinery process. The largest components in PFAD are free fatty acids, carotenoid components, and other volatile compounds. PFAD is a scented product and can be used as a raw material for producing oleochemicals, biofuels, and calcium soap.

PKE (*Palm Kernel Expeller*)

PKE is one of the by-products produced from the process of crushing and absorbing oil from palm kernel. PKE is a powder like soil and is widely used as animal feed because it contains high level of crude protein.

Alur Bisnis SSMS | SSMS Business Flows

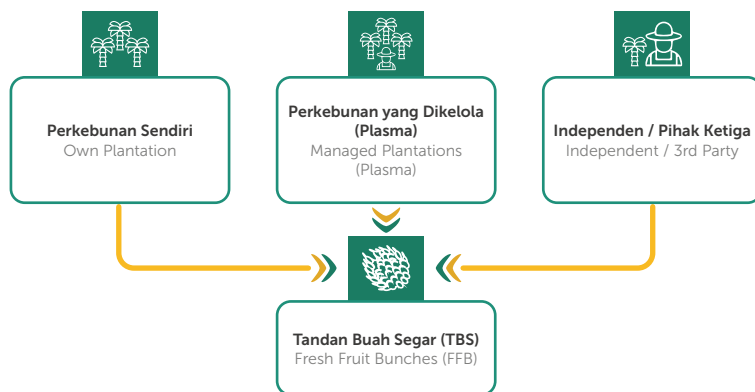
DESKRIPSI BIDANG USAHA DESCRIPTION OF CORE BUSINESS LINES

UPSTREAM

- Budidaya perkebunan Kelapa Sawit
- Panen Tandan Buah Segar
- Penelitian dan Pengembangan untuk peningkatan produktivitas/yield
- Palm Oil Plantation
- Harvesting of fresh fruit bunch
- Research and development to improve productivity/yield

Internal production:
~2 mil mT of FFB

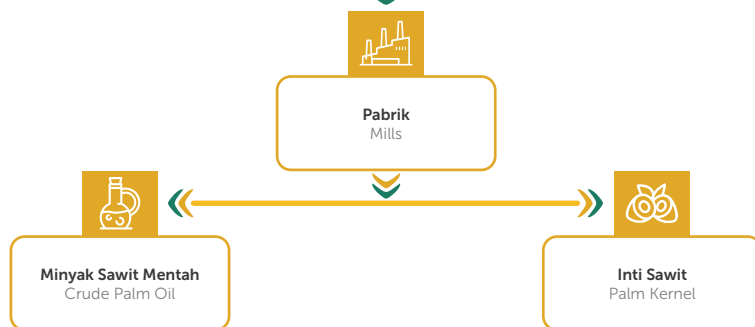
Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation



MIDSTREAM

- Penggilingan TBS dan penghancuran PK
- Pengilangan untuk produksi produk CPO dan PK
- FFB milling and PK crushing
- Refineries for production of primary CPO and PK products

Internal production:
~500K mT of CPO

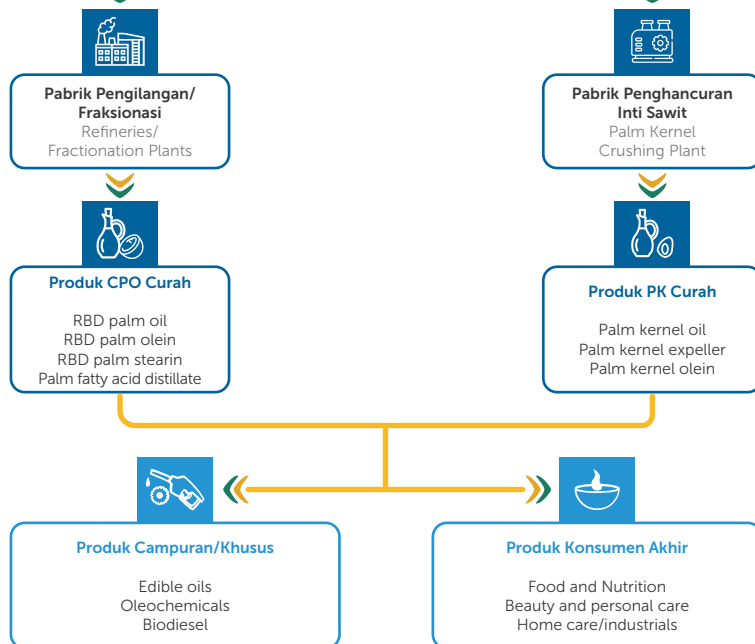


DOWNSTREAM

- Penggilingan TBS dan penghancuran PK
- Pengilangan untuk produksi produk CPO dan PK
- FFB milling and PK crushing
- Refineries for production of primary CPO and PK products

Kapasitas Refinery:
~850K mT of CPO

Saat ini sudah tidak diproduksi oleh CBUT/bisnis hilir



Hingga akhir tahun 2024, seluruh produk Perseroan di pasarkan di dalam dan luar negeri, seperti tabel di bawah ini:

By the end of 2024, all of the Company's product marketed in domestically and internationally, as in the table below:

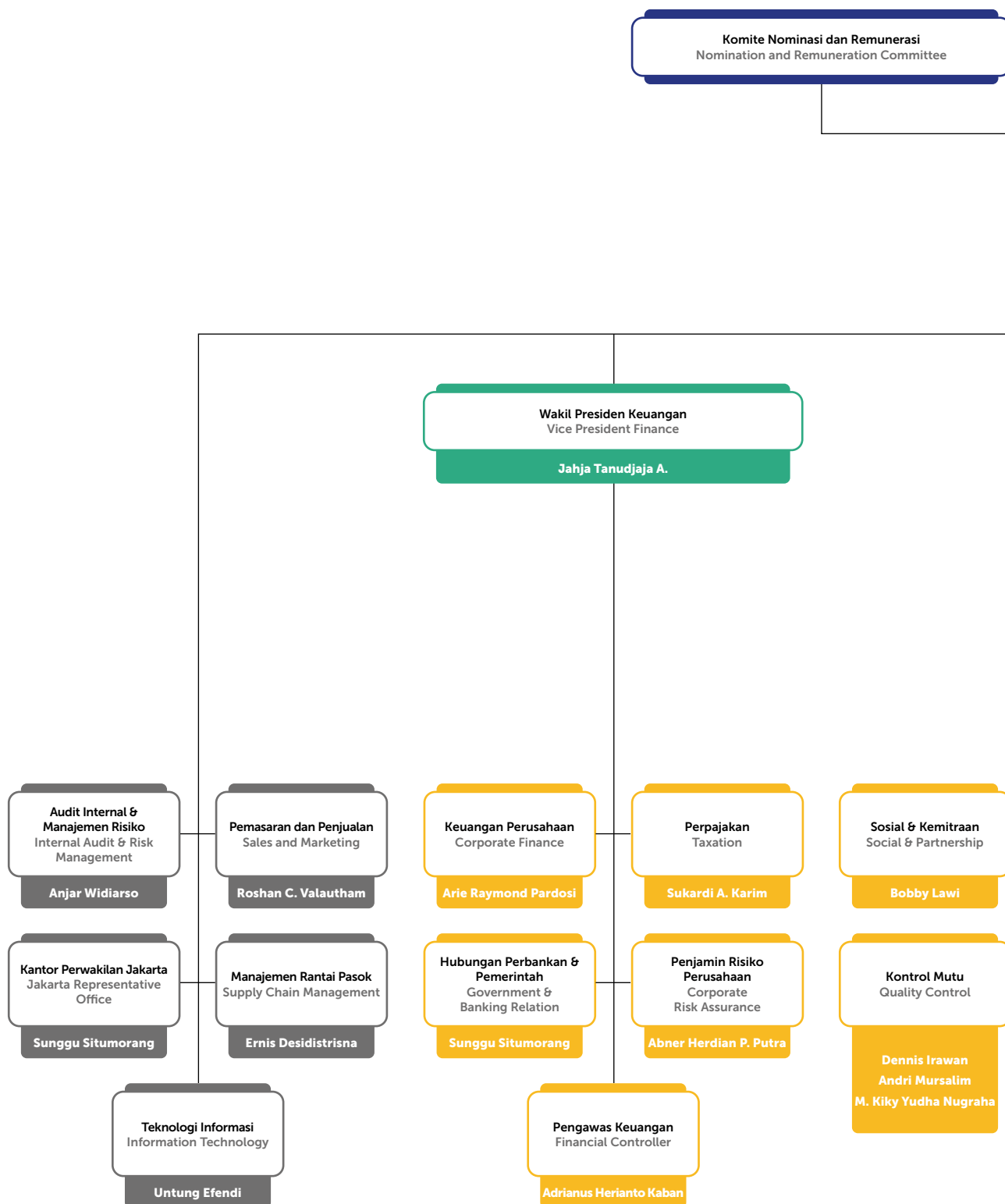
Pasar yang Dilayani Market Served

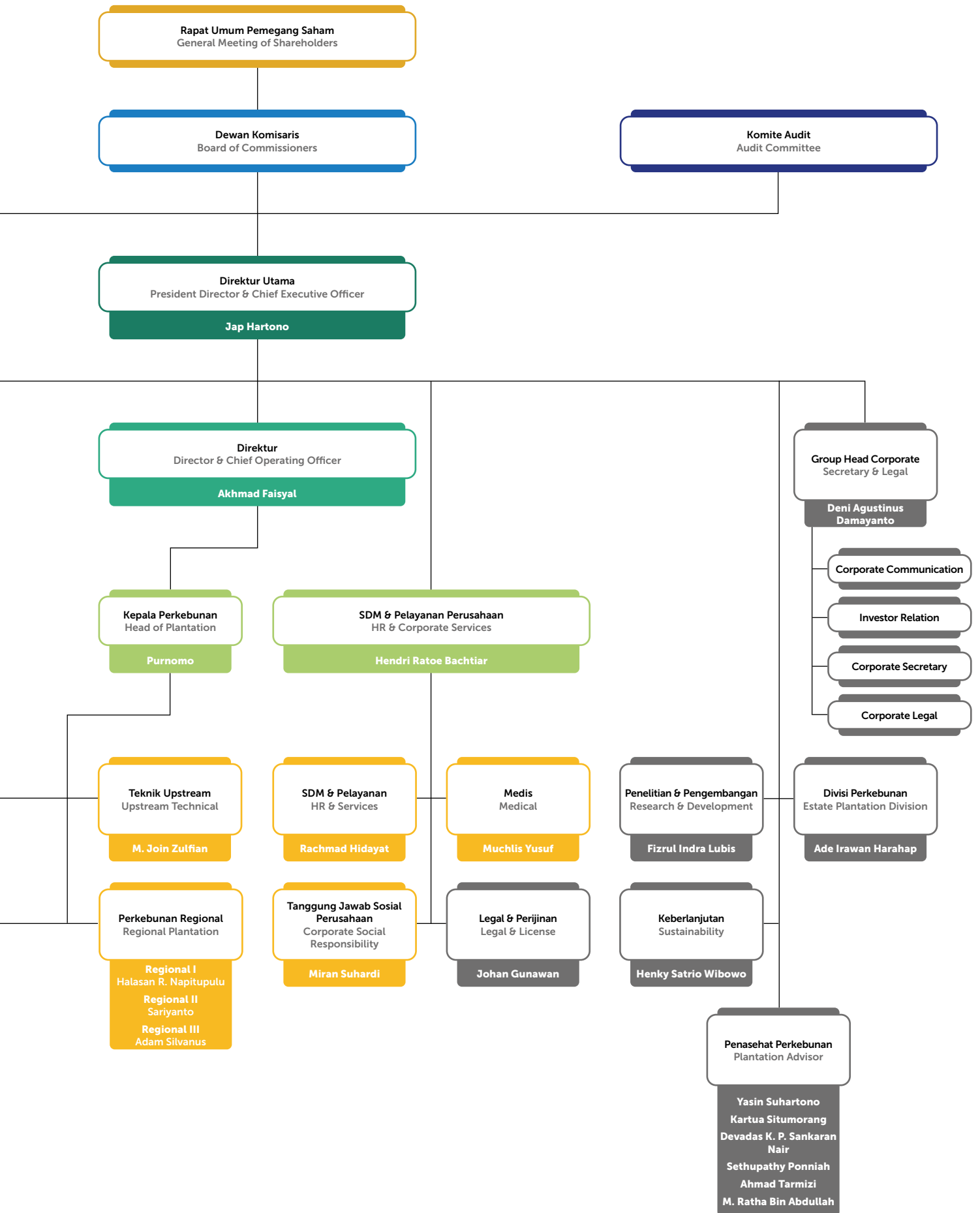
Lokasi Location	Kota/Negara City/Country	Sektor yang Dilayani Market Served	Jenis Produk Types of Product	Jenis Pelanggan Types of Cutomers
Domestik Domestic	Kotawaringin Barat	PT Citra Borneo Utama	CPO	Korporat Corporate
	Batam	PT Ecogreen Oleochemicals	CPKO	
	Medan, Sumatera Utara	PT Willmar Nabati Indonesia	CPKO	
	Kalimantan Barat	PT Energi Unggul Persada	CPKO	
	Jambi	PT Kurnia Tunggal Nugraha	PK	
	Palembang	PT Sinar Alam Permai	PK	
	Semarang	PT Cipta Padang Berlian	Bungkil	
	Semarang	PT Sukses Multi Agro	Bungkil	
	Surakarta	CV Sinar Jaya Agri	Bungkil	
	Tangerang	PT Lahan Mas Agro	Bungkil	

Tabel Penjualan Produk Table of Product Sales

Jenis Produk Types of Product	Volume Penjualan (Metrik Ton) Sales Volume (Metric Tons)		Nilai Penjualan (Rp-Miliar) Sales Value (Rp-Billion)	
	2024	2023	2024	2023
Segmen Perkebunan Plantation Segment (SSMS)				
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	54.939	43.755	567	103
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	15.798	24.935	3.491	331
Inti Sawit Palm Kernel	1.000	2.997	11	15
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	20.700	22.450	775	552
Segmen Minyak Nabati Edible Oil Segment (CBUT)				
Minyak Kelapa Sawit Curde Palm Oil	258.100	-	-	-
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	22.046	25.698	-	-
RBDPO	23.844	23.282	303	293
RBDP Olein	298.372	570.918	4.234	7.297
RBDP Stearin	64.351	142.907	861	1.703
PFAD	16.060	33.178	207	346
PKE	28.343	31.772	42	49
Lain-lain Others	2.778	1.516	30	15
Jumlah Total	806.331	923.408	10.522	10.703

Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

[OJK C.3] [GRI 2-7] [GRI 2-8] [S-02]



Di tahun 2024, Perseroan memiliki 15.766 karyawan dengan komposisi karyawan Perseroan sebanyak 4.134 karyawan dan karyawan entitas anak sebanyak 11.632 karyawan. Berikut data demografi karyawan Perseroan berdasarkan unit bisnis, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

In 2024, the Company had 15,766 employees with a composition of Company employees of 4,134 employees and subsidiaries of 11,632 employees. The following is demographic data for the Company's employees based on business unit, gender, age, education level, position level, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Business Unit and Gender

Unit Bisnis Business Unit	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Perusahaan (SSMS) Company (SSMS)	2.944	1.19	4.134	3.393	1.301	4.694	3.694	1.557	5.251
Anak Perusahaan Subsidiary	8.468	3.164	11.632	10.098	3.252	13.350	11.145	3.800	14.945
Jumlah Total	11.412	4.354	15.766	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Operating Area and Gender

Lokasi Location	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pangkalan Bun	375	98	473	582	127	709	401	108	509
Jakarta	26	14	40	26	13	39	28	13	41
Pulang Pisau	75	10	85	2.317	583	2.900	3.076	767	3.843
PKS Regional I & II	60	11	71	815	85	900	996	88	1.084
Estate Regional I & II	10.876	4.219	15.095	9.751	3.743	13.494	10.338	4.379	14.717
Palangka Raya	0	2	2	0	2	2	0	2	2
Jumlah Total	11.412	4.354	15.766	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Di bawah SMA/ Sederajat Under Junior High School/Equivalent	6.775	3.042	9.817	6.743	2.604	9.347	9.129	3.584	12.713
SMA/Sederajat Senior High School/ Equivalent	3.835	873	4.708	25.833	1.541	7.374	4.940	1.456	6.396
Diploma 1, 2, 3	147	96	243	166	98	264	144	75	219
Sarjana Bachelor	626	335	961	719	298	1.017	596	234	830
Sarjana 2/3 Post Graduate	29	8	37	30	12	42	29	9	38
Jumlah Total	11.412	4.354	15.766	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Age Group and Gender

Rentang Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>50 tahun >50 Years old	479	139	618	753	219	972	1.067	378	1.445
41-50 tahun 41-50 Years old	2.271	1.017	3.288	2.894	1.191	4.085	3.047	1.399	4.446
31-40 tahun 31-40 Years old	3.621	1.512	5.133	4.371	1.543	5.914	4.652	1.764	6.416
<30 tahun <30 Years old	5.041	1.686	6.727	5.473	1.600	7.073	6.073	1.816	7.889
Jumlah Total	11.412	4.354	15.766	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kepala Divisi Division Head	20	3	23	19	3	22	17	4	21
Kepala Departemen Department Head	19	1	20	26	1	27	17	1	18
Section Head	-	-	-	8	1	9	-	-	-
Manajer Manager	53	1	54	55	1	56	63	2	65
Asisten Manajer Manager Assisstant	82	14	96	91	16	107	87	18	105
Staf Staff	431	93	524	520	117	637	440	102	542
Jumlah Total	10.807	4.242	15.049	12.772	4.414	17.186	14.215	5.230	19.445

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	11.412	72%	13.491	75%	14.839	73%
Perempuan Female	4.354	28%	4.553	25%	5.357	27%
Jumlah Total	15.766	100%	18.044	100%	20.196	100%



Karyawan Sementara [S-04]

Pekerja sementara adalah karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan/atau karyawan yang bekerja di wilayah operasional Perseroan namun dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*). Perseroan memiliki karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan Kontrak, karyawan bulanan dan karyawan harian) dan karyawan yang dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*). Berikut komposisi karyawan berdasarkan status karyawan, karyawan *outsourcing* dan karyawan magang:

Temporary Employee [S-04]

Temporary workers are individuals employed by the Company based on a certain period (contract employees) and/or individual who work in the Company's area but employed by third parties (outsourcing employees). The Company has employee that employed by the Company with a certain period (contract employees, full-time employees and part-time employees) and employee that employed by the third party (outsourcing employees). The following is the composition of employees based on employee status, outsourcing employee and intern :

Karyawan Berdasarkan Status dan Gender Employee Based on Status and Gender

Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap Permanent	783	283	1.066	753	219	972	1.067	378	1.445
PKWTT Fixed Term	1.566	3.046	4.612	2.894	1.191	4.085	3.047	1.399	4.446
Pekerja Bulanan Full-time	316	61	377	4.371	1.543	5.914	4.652	1.764	6.416
Pekerja Harian Part-Time	8.747	964	9.711	5.473	1.600	7.073	6.073	1.816	7.889
Jumlah Total	11.412	4.354	15.766	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196

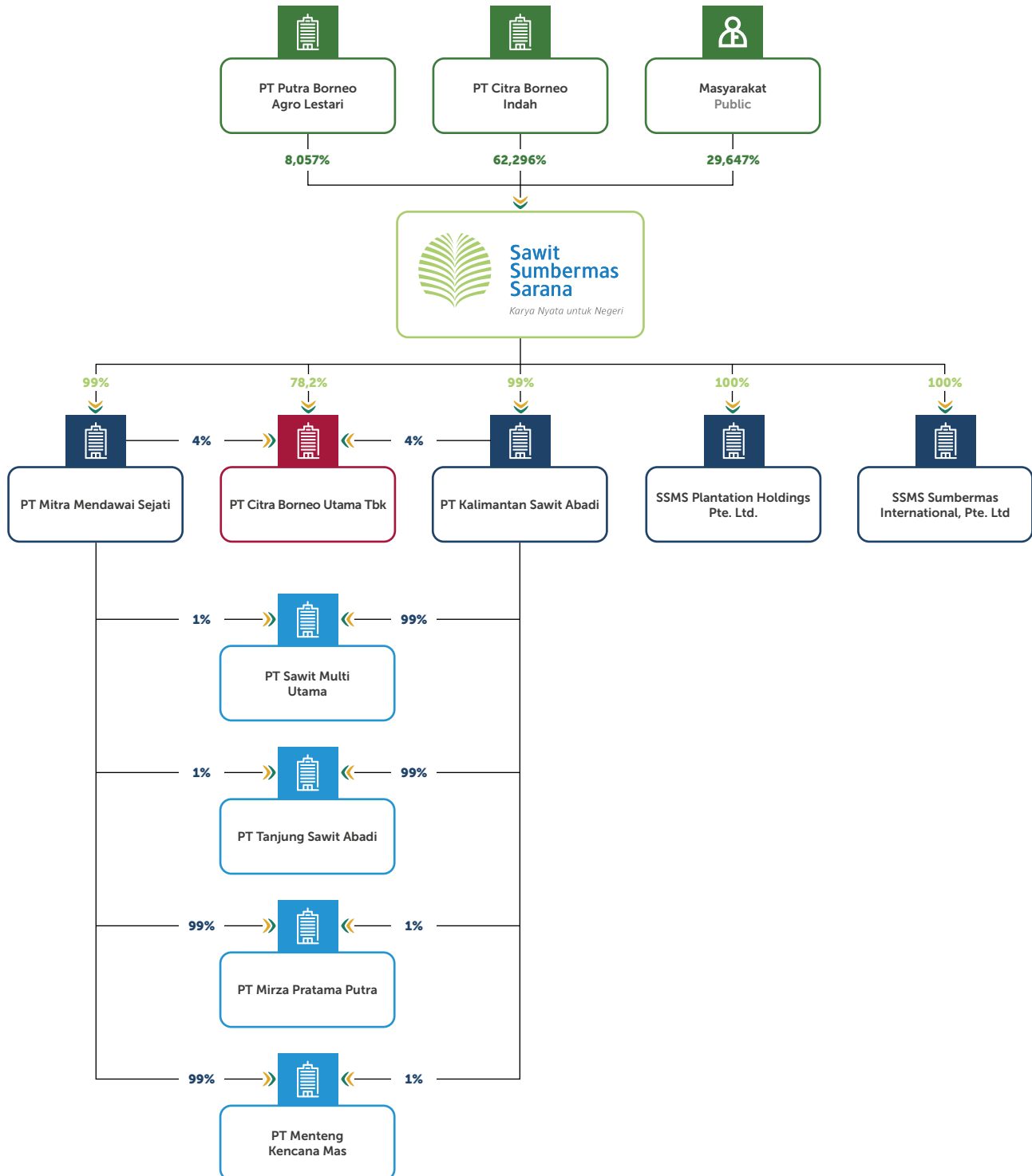
Pekerja Outsourcing Outsourcing Employee

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Outsourcing Outsourcing Employee	62	10	58	11	-	-
Berdasarkan Lokasi By Location						
Pangkalan Bun	62	10	58	11	-	-
Jakarta	-	-	-	-	-	-
Pulang Pisau	-	-	-	-	-	-
PKS Regional I & II	-	-	-	-	-	-
Estate Regional I & II	-	-	-	-	-	-
Palangka Raya	-	-	-	-	-	-
Berdasarkan Jenis Pekerjaan By Job Type						
Security	41	1	37	1	-	-
Cleaning Service	14	8	15	9	-	-
Gardener	3	-	2	-	-	-
Receptionist	1	1	1	1	-	-
Gondolaman	2	-	2	-	-	-
Pest Control	1	-	1	-	-	-

Karyawan Magang Interns

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Magang Interns	124	99	19	39	-	-
Berdasarkan Lokasi Magang By Internship Location						
Pangkalan Bun	3	8	17	23	-	-
Jakarta	-	1	2	16	-	-
Pulang Pisau	20	2	-	-	-	-
PKS Regional I & II	12	16	-	-	-	-
Estate Regional I & II	89	72	-	-	-	-
Palangka Raya	-	-	-	-	-	-

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and/or Associated Entity

[2-2]

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung, 5 (lima) Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung, dan 1 (satu) Entitas Asosiasi yaitu

As of December 31, 2024, the Company has 5 (five) Direct Subsidiaries, 5 (five) Indirect Subsidiaries and 1 (one) Associated Entities, namely:

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2024	2023	2024	2023	

Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil mill	Kotawaringin Barat	2004	2005	99%	99%	5.389.196	4.951.871	Beroperasi Operating
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti Oil Palm Plantations and Palm Oil mill and Kernel crushing plant	Kotawaringin Barat	1996	2008	99%	99%	3.581.021	3.603.462	Beroperasi Operating
SSMS Plantation Holding Pte Ltd (SPH)	Perusahaan jasa pendukung bisnis Business support service	Singapore	2017	2018	100%	100%	1.490.323	1.878.296	Beroperasi Operating
Sawit Sumbermas International Pte Ltd (SSI)	Penjual produk kelapa sawit Company wholesale of palm oil	Singapore	2018	2018	100%	100%	15	15	Beroperasi Operating
PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT)	Pertanian, industri, dan perdagangan Agriculture, industry, and trading	Kotawaringin Barat	2013	2018	78,2%	78,2%	4.200.322	4.336.194	Beroperasi Operating

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KSA

Indirect Subsidiaries through KSA

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil mill	Kotawaringin Barat	2004	2012	99%	99%	2.272.956	2.074.383	Beroperasi Operating
PT Sawit Multi Utama (SMU)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil mill	Kotawaringin Barat	2005	2012	99%	99%	1.969.508	1.707.597	Beroperasi Operating



Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2024	2023	2024	2023	

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MMS
Indirect Subsidiaries through MMS

PT Mirza Pratama Putra (MPP)	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	Lamandau	2004	2011	99%	99%	838.932	724.200	Beroperasi Operating
PT Menteng Kencana Mas (MKM)	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	Pulang Pisau	2005	2010	99%	99%	1.382.874	1.382.367	Beroperasi Operating

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SPH
Indirect Subsidiaries through SPH

SSMS Plantation Singapore International Pte Ltd (SPI)	Jasa Konsultasi dan Perdagangan Consultancy services and trading	Singapore	2017	2018	99%	99%	1.519.816	1.928.002	Beroperasi Operating
---	---	-----------	------	------	-----	-----	-----------	-----------	-------------------------

Entitas Asosiasi
Associated Entities

PT Surya Borneo Industri (SBI)	Industri dan perdagangan Industry and trading	Kotawaringin Barat	2013	2018	49%	49%	955.875	1.035.551	Beroperasi Operating
--------------------------------	--	--------------------	------	------	-----	-----	---------	-----------	-------------------------

Profil Entitas Anak dan Asosiasi

Profile of Subsidiary Entities and Associated

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Alamat:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
 Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
 Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 25 Maret 2004. Perseroan menguasai saham KSA sebesar 99%. KSA mulai beroperasi secara komersial tahun 2005 dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan perkebunan seluas 7.275,68 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Pada tahun 2024, Entitas Anak ini mengelola aset sebesar Rp5.389 miliar.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Address:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
 Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
 Telp: (+62-532) 21297

Established on March 25, 2004, The Company's has KSA shares of 99%. KSA commencement of commercial operations since 2005 and engaged in palm oil plantation management upon 7,275.68 ha plantation area and a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. In 2024, KSA managed total assets of IDR5,389 billion.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Alamat:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
 Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
 Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 6 Mei 1999. Perseroan menguasai sebesar 99% saham MMS. MMS mulai beroperasi secara komersial tahun 2008. MMS menjalankan usaha utama yang terdiri dari perkebunan seluas 10.347,18 ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam dan inti sawit sebanyak 150 metrik ton PKO per hari yang berlokasi di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2024, MMS mengelola aset senilai Rp3.581 miliar.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Address:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
 Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
 Telp: (+62-532) 21297

Established on May 6, 1999, the Company's has MMS shares of 99%. MMS commencement of commercial operations since 2008, MMS engaged in managing a palm oil plantation of 10,347.18 ha, a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour and a palm kernel mill of 150 metric tons of PKO per day located in West Kotawaringin. In 2024, MMS managed total assets of IDR3,581 billion.

PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Alamat:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
 Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
 Telp: (+62-532) 21297

Didirikan tanggal 16 Februari 2004. SMU diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015, dan menguasai 100% saham. SMU mulai beroperasi secara komersial tahun 2012. Entitas anak ini menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 17.484,95 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 75 metrik ton TBS per jam. Pada tahun 2024, SMU mengelola aset senilai Rp1.970 miliar.

PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Address:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
 Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
 Telp: (+62-532) 21297

Established on February 16, 2004, and has been acquired by the Company in 2015 and mastering 100% shares. SMU commencement of commercial operations in 2012 and engaged in a palm oil plantation of 17,484.95 ha and a palm oil mill with a production capacity of 75 metric tons of FFB per hour. In 2024, SMU managed total assets of IDR1,970 billion.



PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Alamat:

Jl. Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan,
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
Telp: (+62-532) 21297

Diakuisisi tahun 2015, Perseroan menguasai 99% saham MPP. MPP berdiri tanggal 9 Juni 2004 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 6.424,60 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MPP mulai beroperasi secara komersial tahun 2011. Pada tahun 2024, MPP mengelola aset senilai Rp839 miliar.

PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Address:

Jl. Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan,
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
Telp: (+62-532) 21297

Acquired in 2015, the Company has MPP shares of 99%. MPP was established on June 9, 2004, and engaged in managing palm oil plantation covering an area of 6,424.60 ha with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. MPP commencement of commercial operations in 2011. In 2024, MPP has managed total assets of IDR839 billion.

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Alamat:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
Telp: (+62-532) 21297

TSA berdiri pada tanggal 2 Desember 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. TSA menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 14.961,96 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 60 metrik ton TBS per jam. Perseroan mengakuisisi TSA pada tahun 2015, dan menguasai 99% saham. Pada akhir tahun 2024, TSA mengelola aset sebesar Rp2.273 miliar.

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Address:

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.
Telp: (+62-532) 21297

TSA was established on December 2, 2003, and started its commercial operation in 2012. TSA manages a 14,961.96 ha palm oil plantation and a palm oil mill with its production capacity of 60 (sixty) metric tons of FFB per hour. The Company has acquired TSA in 2015 and owns TSA's 99% shares. In 2024, TSA managed total assets of IDR2,273 billion.

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Alamat:

Jl. Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan,
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
Telp: (+62-532) 21297

MKM berdiri pada tanggal 15 November 2005 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 17.597,52 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MKM mulai beroperasi secara komersial tahun 2010. Pada tahun 2015, Perseroan mengakuisisi MKM dan menguasai 99% saham. Pada tahun 2024, MKM mengelola aset senilai Rp1.383 miliar.

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Address:

Jl. Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan,
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
Telp: (+62-532) 21297

MKM was established on November 15, 2005, and engages in managing 17,597.52 ha of palm oil plantation with its production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. Started its commercial operations in 2010, MKM was then acquired in 2015 by the Company with its 99% shares. In 2024, MKM managed total assets of IDR1,383 billion.



SSMS Plantation Internasional Pte.ltd. ("SPI")

Alamat:

One Marina Boulevard #28- 00,
Singapura 018989

SPI didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Tujuan pendirian perusahaan yang berbasis di Singapura ini adalah untuk menjalankan jasa konsultasi dan perdagangan. SPI mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2024, SPI mengelola aset senilai Rp1.520 miliar.

SSMS Plantation Internasional Pte.ltd. ("SPI")

Address:

One Marina Boulevard #28- 00,
Singapura 018989

SPI established on July 12, 2017, with a 100% direct ownership. The establishment of the Singaporebased subsidiary is to conduct consulting and trading services. SPI commencement of commercial operations since 2018. In 2024, SPI managed total assets worth IDR1,520 billion.

Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI")

Alamat:

8 Eu Tong Sen Street #21-95,
The Central, Singapura 059818

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membentuk anak usaha baru, Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI") untuk mendukung kegiatan grup perusahaan, yaitu penjualan kelapa sawit. Pada tahun 2024, SSI mengelola aset senilai Rp15 juta.

Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI")

Address:

8 Eu Tong Sen Street #21-95,
The Central, Singapura 059818

On December 31, 2018, the Company decided to establish Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI) in order to support the Group's palm oil trading business. In 2024, SSI managed total assets of IDR15 million.

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT")

Alamat:

ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai
Kabupaten Kotawaringin Barat
Telp: (+62-532) 21297

Perseroan mengakuisisi 13% atau senilai Rp600.000.000 saham PT Citra Borneo Utama Tbk pada tahun 2020 berdasarkan Perjanjian Akta. Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn pada tanggal 29 Desember 2020. Di tahun 2023, Perseroan menyetujui penyelesaian sebagian utang PT Citra Borneo Indah ("CBI") melalui pengalihan kepemilikan saham milik CBI pada PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") kepada Perseroan. Dengan demikian, secara keseluruhan saham Perseroan di CBUT adalah sebesar 78,22% dimana 70,22% saham dimiliki langsung oleh Perseroan, 4% saham dimiliki tidak langsung melalui KSA, dan 4% saham dimiliki tidak langsung melalui MMS. CBUT bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 78,2% saham PT Citra Borneo Utama Tbk dengan nilai aset yang dikelola sebesar Rp4.200 miliar.

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT")

Address:

ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai
Kabupaten Kotawaringin Barat
Telp: (+62-532) 21297

The Company acquired 13% or amounting to IDR600,000,000 of shares of PT Citra Borneo Utama Tbk in 2020 under the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn dated December 29, 2020. In 2023, the Company approved to settle part of debt of PT Citra Borneo Indah ("CBI") by handing over shares of CBI in PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") to the Company. Thus, the Company's overall share in CBUT is 78.22% where 70.2% share owned directly by the Company, 4% share owned indirectly by KSA, and 4% share owned indirectly by MMS. CBUT is engaged in processing of palm oil and commencement of commercial operations in 2018. By the end of 2024, the Company has 78.2% shares of PT Citra Borneo Utama Tbk with managed total assets of IDR4,200 billion.

SSMS Plantation Holding Pte. Ltd ("SPH")

Alamat:

One Marina Boulevard #28-00,
Singapura 018989

SPH didirikan Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dalam rangka menunjang upaya Perseroan untuk masuk ke pasar global. Saham SPH dimiliki 100% oleh Perseroan. Perusahaan yang berbasis di Singapura ini didirikan sebagai pendukung bisnis Perseroan sehubungan dengan penerbitan obligasi di the Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SgX") senilai US\$300 juta pada tanggal 24 Januari 2018. SPH mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2024, SPH mengelola aset senilai Rp1.490 miliar.

SSMS Plantation Holding Pte. Ltd ("SPH")

Address:

One Marina Boulevard #28-00,
Singapura 018989

SPH established on July 12, 2017, to support the Company's penetration in global market. SPH shares 100% owned by the Company. The Company with Singapore based was founded to support the Company's business in relation the Bond issuance of US\$300 million on January 24, 2018. SPH commencement of commercial operations in 2018. In 2024, SPH managed total assets of IDR1,490 billion.

PT Surya Borneo Indah ("SBI")

Alamat:

Jl. H. Udan Said No.47, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Telp: (+62-532) 21297

Perseroan memiliki saham SBI sebesar 49% setelah konversi pinjaman dan piutang Perseroan kepada SBI sebesar Rp739.301.579 yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2019. SBI bergerak di bidang kawasan industri yang mulai beroperasi pada 2018. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 49% saham PT Surya Borneo Industri dengan nilai aset yang dikelola sebesar Rp956 miliar.

PT Surya Borneo Indah ("SBI")

Address:

Jl. H. Udan Said No.47, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Telp: (+62-532) 21297

The Company has 49% SBI's shares after the conversion of the Group's loans and receivables to SBI of IDR739,301,579 which was carried out in August 14, 2019. SBI is engaged in agriculture, industry and trading and commencement of commercial operations in 2018. By the end of 2024, the Company has 49% shares of PT Surya Borneo Industri with managed total assets of IDR956 billion.



3

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Sustainable Governance





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



KINERJA

Performance

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko terkait ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat berdampak signifikan pada kinerja jangka panjang Perusahaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami dapat meningkatkan kinerja, menjaga reputasi dan kepercayaan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company realizes that the Company's operational processes are inseparable from risks related to economic, environmental, social and on the Company's long-term performance and relationships with stakeholders. The Company believes, the implementation of good corporate governance principles can improve performance, maintain reputation and trust and provide added value for stakeholders.

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Sustainability Governance



SSMS menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola perusahaan di SSMS dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola serta *best practice* yang digunakan baik di lingkup nasional maupun internasional. Perseroan meyakini, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami dapat meningkatkan kinerja, menjaga reputasi dan kepercayaan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Implementasi tata Kelola di SSMS senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK No.21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, GRI Standard, serta semua peraturan dan praktik terbaik lainnya.

SSMS consistently and continuously implements corporate governance as the Company's commitment in maintaining the trust of stakeholders. The implementation of corporate governance at SSMS is carried out in accordance with the governance principles and best practices used both nationally and internationally. The Company believes, the implementation of good corporate governance principles can improve performance, maintain reputation and trust and provide added value for stakeholders.

The Company's implementation of corporate governance always refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, Governance Guidelines in accordance with POJK No.21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, GRI Standard, as well as all other regulations and best practices.



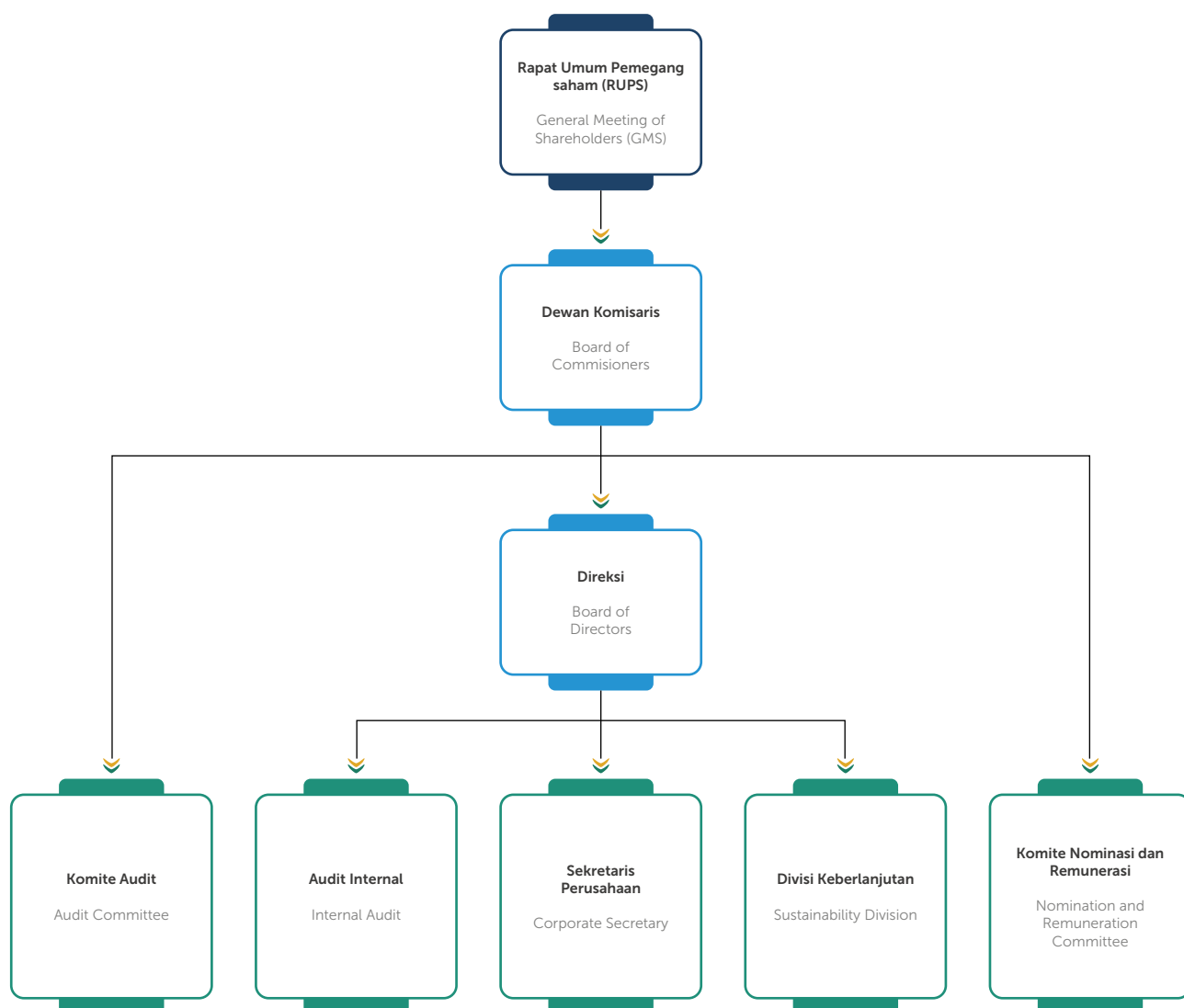
Struktur Dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

[GRI 2-9, SEOJK E.1]

Struktur organ tata kelola perusahaan SSMS menganut sistem tiga tingkatan (*three tier system*) yang memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur organ tata kelola SSMS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi disertai dengan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sementara organ pendukung Direksi, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Pengembangan Bisnis, Unit Penelitian & Pengembangan, Unit Perijinan, Unit Hukum, dan Unit *Sustainability* (Keberlanjutan).

The corporate governance structure of SSMS adopts a three-tier system that separates the supervisory and management functions, this is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. SSMS's governance structure consisting of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, accompanied by a clear segregation of duties and decision-making functions of the company. In addition, the Company has an Audit Committee as supporting organs of the Board of Commissioners. While the Board of Directors has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management and Business Development Unit, Research & Development Unit, License Unit, Legal Unit, and Sustainability Unit.





Informasi lebih lengkap mengenai organ tata kelola perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Further information regarding the organs of corporate governance is presented in the Company's Annual Report which is published separately but still in one unit.

Komitmen tata Kelola keberlanjutan Perseroan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau soft structure, antara lain:

The Company's commitment to sustainable governance is also outlined in various policies or soft structures, as follows:

1. Peraturan Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Kode Etik
4. Kebijakan Keberlanjutan
5. Kebijakan Anti Korupsi
6. Kebijakan Hak Asasi Manusia
7. Kebijakan Keanekaragaman Hayati
8. Kebijakan Etika Bisnis
9. Kebijakan Mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Kebijakan Tanpa Defortasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE)
11. Piagam Audit Internal
12. Piagam Direksi
13. Piagam Dewan Komisaris
14. Piagam Komite Audit
15. Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
16. Pedoman Whistleblowing System
17. Pedoman Manajemen Risiko
18. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
19. Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
20. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
21. Perjanjian Kerja Bersama
22. Pedoman Akuntansi
23. Pedoman Pengukuran Kepuasan Pelanggan
24. Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan

1. Company Regulation
2. GCG Guideliness
3. Code of Conducts
4. Sustainability Policy
5. Anti-Corruption Policy
6. Human Rights Policy
7. Biodiversity Policy
8. Business Ethics Policy
9. Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Policy
10. No Deforestation, Peat, Exploitation (NDPE) Policy
11. Internal Audit Charter
12. BOD Charter
13. BOC Charter
14. Audit Committee Charter
15. Guideliner on Conflict of Interests and Gratification Control
16. Guidelines on Whistleblowing System
17. Guidelines on Risk Management
18. Guidelines on Information and Technology Management
19. Policy on Company's Information Management
20. Guidelines on Goods/Services Procurement
21. Agreement on Collective Work
22. Guidelines on Accounting
23. Guidelines on Measuring Customer Satisfaction
24. Guidelines on Preparation of Financial Statements



Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan

Sustainability Governance Structure

[GRI 2-11]

Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan dalam penerapan keberlanjutan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Ketua Divisi Keberlanjutan. Berikut penjelasan mengenai Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan:

The Company's Highest Governance Organs in sustainability implementation consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Head of the Sustainability Division. The following is an elaboration of the Company's Highest Governance Organs:

Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan pemberian saran/ nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perusahaan secara profesional, efektif dan independen.

Di tahun 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun. Berikut susunan Dewan Komisaris di tahun 2024:

Board of Commissioners [GRI 2-11]

The Board of Commissioners is an organ of the Company that performs general and special supervision and provides advice to the Board of Directors regarding the implementation of professional, effective and independent management of the Company.

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners did not changed from the previous year. The following is the composition of the Board of Commissioners in 2024:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 18 Tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed No. 18 dated December 5, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H.	5 Desember 2023- RUPST 2028 December 5, 2023 – the Annual GMS in 2028	Periode ke-3 3rd period
Hoesen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 65 Tanggal 30 September 2022 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH. Deed No. 65 dated September 30, 2022 made before Notary Aulia Taufani, SH.	22 Oktober 2022 –22 Oktober 2027 October 22, 2022 – October 22, 2027	Periode ke-1 1st Period
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris DR. Tintin Surtini SH., MH., MKn. Deed No. 55 dated May 28, 2021 made by Notary DR. Tintin Surtini SH., MH., MKn.	31 Agustus 2021 – 31 Agustus 2026 August 31, 2016 – August 31, 2026	Periode ke-2 2nd Period

Nominasi Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Dewan Komisaris Perusahaan dipilih dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
2. Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Board of Commissioners' Nomination [GRI 2-10]

The Board of Commissioners of the Company is appointed and dismissed by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, accurate and independent decision-making. Candidates for members of the Board of Commissioners are decided according to the needs and the requirements at the time of appointment and during their tenure, including:

1. Have high morals, morality and integrity;
2. Never been involved in a legal case;
3. Committed to complying with the applicable laws and regulations;

4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company which may affect their ability to act objectively;
6. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company;
7. Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris [GRI 2-12]

Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam Board Manual Dewan Komisaris, yaitu:

1. Menyampaikan saran dan pendapat mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi dalam forum RUPS;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
5. Sekurang-kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain

Evaluasi Kinerja Dekom [GRI 2-18]

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Board of Commissioners' Responsibilities [GRI 2-12]

The Board of Commissioners has roles and responsibilities as stated in the Board Manual of Commissioners, namely:

1. Delivering suggestions and opinions regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors in the GMS forum;
2. Providing a report on the duties and supervision that has been carried out during the new/previous fiscal year to the GMS along with by suggestions and corrective initiatives that must be taken, if the Company shows signs of decline;
3. Providing advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
4. Approving the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the start of the new fiscal year;
5. Performing other supervisory duties determined by the GMS;
6. Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners;
7. Reporting to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and in other companies

Performance Assessment of the Board of Commissioners [GRI 2-18]

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance evaluation criteria which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are presented at the GMS.



Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada unsur-unsur yang sudah disepakati bersama di dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat;
2. Kontribusi di dalam proses pengambilan keputusan;
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu;
4. Komitmen untuk memajukan kepentingan Perseroan.

Direksi [GRI 2-11]

Direksi Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perusahaan atas dasar kepentingan Perusahaan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perusahaan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang dianggap perlu terkait kepengurusan dan kepemilikan.

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut Susunan Direksi tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Akta No. 62 tanggal 25 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH. Deed No. 62 dated April 25, 2024 made before the Notary Aulia Taufani, SH	25 April 2024-RUPS Tahunan 2029 April 25, 2024 – the 2029 Annual GMS	Periode ke-1 1st Period
Akhmad Faisyal*	Direktur Director	Akta No. 62 tanggal 25 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH. Deed No. 62 dated April 25, 2024 made before the Notary Aulia Taufani, SH	25 April 2024-RUPS Tahunan 2029 April 25, 2024 – the 2029 Annual GMS	Periode ke-1 1st Period

*) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 25 April 2024 | Effective since the closing of Extraordinary GMS on April 25, 2024.

Nominasi Direksi [GRI 2-10]

Perusahaan memiliki prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi, di mana setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners refer to the points that have been mutually agreed upon in the Annual Work Plan (RKT), which consists of:

1. Attendance Level at meetings;
2. Contribution in the decision-making process;
3. Involvement in certain assignments;
4. Commitment to advancing the interests of the Company

Board of Directors [GRI 2-11]

The Board of Directors of the Company is responsible for running the business and all operational activities of the Company based on the interests of the Company and in accordance with the vision and mission. In addition, another authority is that the Board of Directors may represent the Company in all matters or agreements that bind the Company with other parties and take actions deemed necessary regarding management and ownership.

The composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year. The following is the composition of the Board of Directors in 2024:

Board of Directors' Nomination [GRI 2-10]

The Company has a procedure to appoint and dismiss the Board of Directors, in which each member of the Board of Directors is appointed by the GMS and each for a period commencing from their appointment determined at the appointment GMS until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS from the date of their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to attend the GMS to defend himself.

Such dismissal is effective from the closing of the meeting that decided the dismissal, unless another date of dismissal is determined by the meeting. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Tanggung Jawab Direksi [GRI 2-12]

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam *Board Manual* Direksi, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.
2. Direksi menjalankan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar dan prosedur, kebijakan, dan pedoman terkait lainnya. Tanggung jawab utama Direksi meliputi:
 - a. mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
 - c. merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal perusahaan bekerja pada setiap tingkat manajemen, dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh pihak berwenang.
3. Manajemen Perseroan yang disebutkan dalam butir 1 dan 2 di atas harus dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi secara pribadi bertanggung jawab penuh atas kerugian yang dialami oleh Perseroan jika dia salah atau lalai dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan di semua jenjang organisasi.
6. Direksi harus menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang dibuat oleh unit kerja audit internal Perseroan dan auditor eksternal, dan hasil pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lainnya.
7. Untuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana dimaksud dalam angka 5, Direksi sekurang-kurangnya harus mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a. Fungsi Kerja Audit Internal;
 - b. Fungsi Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
 - c. Sekretaris Perusahaan.
8. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Direksi memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
10. Direksi bertanggung jawab atas informasi apapun tentang Perseroan yang diumumkan oleh Perseroan.

Board of Directors' Responsibilities [GRI 2-12]

The Board of Directors has roles and responsibilities as stated in the Board Manual of Directors, namely:

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company.
2. The Board of Directors runs the Company in accordance with their authorities and responsibilities as defined in the Articles of Association and other related procedures, policies and guidelines. The main responsibilities of the Board of Directors include:
 - a. directing and managing the Company in accordance with the objectives of the Company;
 - b. controlling, maintaining and managing the Company's assets for the benefit of the Company;
 - c. designing the internal control structure, ensuring the Company's internal audit function works at every level of management, and following up internal audit findings in accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners for general control purposes in accordance with regulations determined by the authorities.
3. The management of the Company mentioned in points 1 and 2 above must be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and with full responsibility.
4. Each member of the Board of Directors is personally fully responsible for losses of the Company if they are wrong or negligent in carrying out their duties referred to in Article 97 paragraph 3 of the Limited Liability Company Law.
5. The Board of Directors must implement the Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.
6. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations made by the Company's internal audit unit and external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority and/or other supervisory authorities.
7. For the implementation of the Good Corporate Governance principles as referred to in number 5, the Board of Directors must at least regulate the following matters:
 - a. Internal Audit Function;
 - b. Compliance and Risk Management Function;
 - c. Corporate secretary.
8. The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders.
9. The Board of Directors provides accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors is responsible for any information about the Company that is announced by the Company.



11. Direksi diharuskan untuk mempersiapkan:
 - a. Daftar pemegang saham, registrasi khusus, dan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan rapat Direksi;
 - b. Laporan Tahunan sebagaimana diuraikan dalam Pasal 66 Undang-Undang Kewajiban Terbatas dan dokumen keuangan Perseroan yang diuraikan dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - c. Memelihara semua catatan Perseroan, notulen dan dokumen yang tertuang dalam huruf a dan b serta dokumen lain Perseroan. Sehubungan dengan huruf c di atas, seluruh pendaftaran Perusahaan, risalah dan dokumen disimpan di tempat kedudukan Perseroan.
12. Anggota Direksi melapor kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham anggota atau anggota keluarganya di Perseroan atau perusahaan lain untuk dicatat lebih lanjut dalam daftar khusus.
13. Direksi harus mengembangkan dan mewujudkan pelaksanaan Budaya Kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Anggota Direksi Perseroan melakukan penilaian kinerja secara independen dan mandiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan di dalam kontrak kerja sama antara Perseroan dan Direksi. Hasil penilaian tersebut, selanjutnya disetujui oleh Komisaris, dan dievaluasi oleh pemegang saham di dalam RUPS.

Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan target yang sudah disepakati bersama di dalam rencana kerja tahunan. Adapun kriteria penilaian, antara lain:

1. Target Kinerja Operasional Perusahaan;
2. Target Kinerja Keuangan Perusahaan;
3. Target Kepatuhan Peraturan yang Berlaku;
4. Target Pengembangan Perusahaan, termasuk pengembangan karyawan dan pemangku kepentingan;
5. Target Efektifitas Integrasi Bisnis Hulu dan Hilir.

Unit Keberlanjutan [OJK E.1, GRI 2-11]

Strategi Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke operasional bisnis dilakukan dengan membentuk Unit *Sustainability* berdasarkan SK Direksi yang disahkan pada tanggal 14 Oktober 2017. Unit *Sustainability* dibentuk sebagai respons Perusahaan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*).

11. The Board of Directors is required to prepare:
 - a. List of shareholders, special registration, and minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and meetings of the Board of Directors;
 - b. The Annual Report as described in Article 66 of the Limited Liability Law and the Company's financial documents described in the Law on Company Documents;
 - c. Maintaining all Company records, minutes and documents contained in letters a and b as well as other Company documents. In connection with letter c above, all Company registrations, minutes and documents are kept at the domicile of the Company.
12. Members of the Board of Directors report to the Company regarding the share ownership of members or their family members in the Company or other companies to be further recorded in a special register.
13. The Board of Directors must develop and realize the implementation of a Compliance Culture at all organizational levels and the Company's business activities.

Performance Assessment of the Board of Directors [GRI 2-18]

Members of the Company's Board of Directors carry out self assessments. This assessment is based on the assessment criteria that have been set out in the working agreement between the Company and the Board of Directors. The results of the assessment are then approved by the Commissioners, and evaluated by the shareholders at the GMS.

The assessment is carried out based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and targets that have been mutually agreed upon in the annual work plan. The assessment criteria are as follows:

1. Company Operational Performance Targets;
2. Company Financial Performance Targets;
3. Compliance Target;
4. Company Development Targets, including employee and stakeholder development;
5. Integrated Business Effectiveness Target.

Sustainability Unit [OJK E.1, GRI 2-11]

The Company's strategy in implementing sustainability into business operations is carried out by establishing a Sustainability Unit based on a Decree of the Board of Directors which was ratified on October 14, 2017. The Sustainability Division was formed as the Company's response to Environmental, Social and Governance (ESG) issues, including the climate change issues.

Pembentukan Unit *Sustainability* ditujukan untuk mengoptimalkan pemantauan dan pengelolaan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kinerja ekonomi Perseroan. Pengelolaan isu-isu terkait LST dilakukan melalui upaya-upaya seperti melakukan pemetaan risiko dan peluang yang timbul dari penerapan keberlanjutan di Perseroan, mengelola operasional Perseroan secara efisien dan ramah lingkungan, perumusan kebijakan berkaitan dengan aspek LST, pengembangan produk, layanan, maupun inovasi berwawasan lingkungan serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, pelanggan, maupun masyarakat untuk menciptakan kesadaran keberlanjutan.

The establishment of the Sustainability Unit is aimed at optimizing the monitoring and management of Environmental, Social and Governance (ESG) issues into the Company's economic performance. Issues related to ESG are managed by mapping the risks and opportunities arising from the implementation of sustainability in the Company, managing the Company's operations in an efficient and environmentally friendly manner, formulating policies related to ESG aspects, developing environmentally sound products, services and innovations, as well as conducting education and training for workers, customers, and the public to create sustainability awareness.

Dasar Hukum

Penunjukan Penanggung Jawab Keberlanjutan didasarkan pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Unit Keberlanjutan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris. [\[GRI 2-13\]](#)

Legal References

The establishment of the Sustainability Unit refers to the Circular of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies.

The Sustainability Unit reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the Company's internal mechanism and with the approval of the Board of Commissioners. [\[GRI 2-13\]](#)

Keanggotaan Unit Keberlanjutan

Berdasarkan SK Direksi tanggal 17 Oktober 2017 yang diperbaharui pada 16 September 2023, susunan keanggotaan Unit *Sustainability* adalah sebagai berikut:

Membership Of Sustainability Unit

Based on Directors Decree on October 17, 2017 and was updated on September 16, 2023, the composition of membership of Sustainability Unit is as follows:

Pembina Coach	Direksi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Board of Directors of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Ketua Unit Unit Head	Chief Sustainability Officer
Manajer Manager	1. Manager QHSE System & Certification 2. Manager HCV-HCS, Traceability, ISH, RaCP, & Social
Asisten Manajer Manager Assistant	1. Assistant Manager RSPO, Human Right, & System ISO 2. Assistant Manager ISPO, ISCC & Fire Management 3. Assistant Manager Traceability & Independent Smallholder 4. Assistant Manager RaCP 5. Assistant Manager HCV – HCS, Environment, Conservation & Waste 6. Assistant Manager Communication Media, Budget, Reporting & Doc. Control
Staf Staff	1. Staff Certification, Human Right & System ISO 2. Staff RSPO, Book & Claim 3. Staff ISPO & ISCC 4. Staff Fire Management 5. Staff Social & Traceability 6. Staff Independent Smallholder Certification 7. Staff RaCP (Pulau Salat & Petak Puti) 8. Staff RaCP (Masoraian & Danau Seluluk) 9. Staff Environment & Waste 10. Staff HCV – HCS & Conservation 11. Staff Environment & Waste Management 12. Staff Administration, Budget, & Document Control



Profil Kepala Unit Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-11]

Unit Keberlanjutan dikepalai oleh seorang ketua yang bertanggung jawab atas penerapan keberlanjutan di dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan. Perseroan mengangkat **Henky Satrio Wibowo** sebagai Kepala Unit Keberlanjutan berdasarkan Surat keputusan Direksi No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 tanggal 1 April 2021.

Profile of Head of Sustainability Unit [OJK E.1] [GRI 2-11]

The Sustainability Unit is led by a chairman who is responsible for implementing sustainability in the Company's business operations. Based on Board of Directors Decree No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 dated April 1, 2021, the Company appointed **Henky Satrio Wibowo** as Head of the Sustainability Unit.



Henky Satrio Wibowo

Kepala Unit Keberlanjutan
Head of Sustainability Division

Usia Age	50 tahun 50 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Pangkalan Bun	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 tanggal 1 April 2021	Decree No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 dated April 1, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	2013 - 2015 <i>Magister Management- Master Degree on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta (Thesis: Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000)</i>	2013 - 2015 Master of Management- on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta (Thesis: Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000)
Pengalaman Kerja Work Experience	22 tahun memiliki pengalaman kerja di NGO/CSO Civil Society Organisation dengan berbagai Issue, seperti issue Kesehatan, issue anak dan perempuan, issue anti korupsi, issue masyarakat adat serta lingkungan dan perubahan iklim. Pada tahun 2016 sampai 2019 mulai bekerja di private sector dengan posisi sebagai Head Sustainability di perusahaan Hutan Tanaman Industri, selain itu juga sebagai konsultan sebelum akhirnya bergabung dengan perusahaan PT SSMS Tbk.	22 years of working experience in NGO/CSO Civil Society Organizations with various issues, such as health issues, children and women issues, anticorruption issues, indigenous peoples issues as well as environment and climate change. Since 2016 to 2019, he starts to work in private sector with position as Head Sustainability in Hutan Tanaman Industri, in addition, he also had a position as a consultant before join with PT SSMS Tbk.



Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

- **8 - 14 April 2013**
Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation – Chiangmai, Thailand
- **24 - 30 April 2013**
Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm, Bonn- Germany
- **8 - 14 Mei 2013**
Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop – Chiangmai, Thailand
- **22 - 27 Mei 2013**
The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing, Belem, Brazil
- **3 - 14 Juni 2013**
United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference. Bonn- Germany
- **23 - 25 Juli 2013**
Benefit Sharing in REDD+ Workshop, Phnom Penh, Cambodia
- **23 Agustus - 1 September 2013**
International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System, Toba-South Sumatera – Indonesia
- **23 - 25 September 2013**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **28 - 31 Januari 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **20- 27 April 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Hanoi, Vietnam
- **30 Juni 2014 - 15 Juli 2014**
UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference. Bonn- Germany
- **30 Januari 2015 - 5 Februari 2015**
Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **5 - 10 Oktober 2015**
Roundtable Discussion WWF related Climate Change, Vancouver, Canada
- **2018**
Training on Business and Human Right Training- IFCC Secretariat, Bogor
- **22- 30 November 2023**
Pelatihan Auditor ISPO
- **2023**
Anggota Task Force (Substantif) RSPO dari Indonesia Growers untuk merumuskan Prinsip RSPO dan Kriteria 2023
- **2024:**
Anggota Complain Panel RSPO Anggota Human Right Working Group RSPO Masterclass Integritas Bisnis dan Anti Korupsi
- **April 8 - 14, 2013**
Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation – Chiangmai, Thailand
- **April 24 - 30, 2013**
Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm, Bonn- Germany
- **May 8 - 14, 2013**
Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop – Chiangmai, Thailand
- **May 22 - 27, 2013**
The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing, Belem, Brazil
- **June 3 - 14, 2013**
United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference. Bonn- Germany
- **July 23 - 25, 2013**
Benefit Sharing in REDD+ Workshop, Phnom Penh, Cambodia
- **August 23 - September 1, 2013**
International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System, Toba-South Sumatera - Indonesia
- **September 23 - 25, 2013**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **January 28 - 31, 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **April 20 - 27, 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Hanoi, Vietnam
- **June 30, 2014 - July 15, 2014**
UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference. Bonn - Germany
- **January 30, 2015 - February 5, 2015**
Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **October 5 - 10, 2015**
Roundtable Discussion WWF related Climate Change, Vancouver, Canada
- **2018**
Training on Business and Human Right Training- IFCC Secretariat, Bogor
- **November 22- 30, 2023**
ISPO Auditor Training
- **2023**
Member of Task Force (Substantif) RSPO from Indonesia Growers to formulating RSPO Principles and Criteria in 2023
- **2024**
Member of Complain Panel RSPO Member of Human Right Working Group RSPO Masterclass Business Integrity and Anti-Corruption

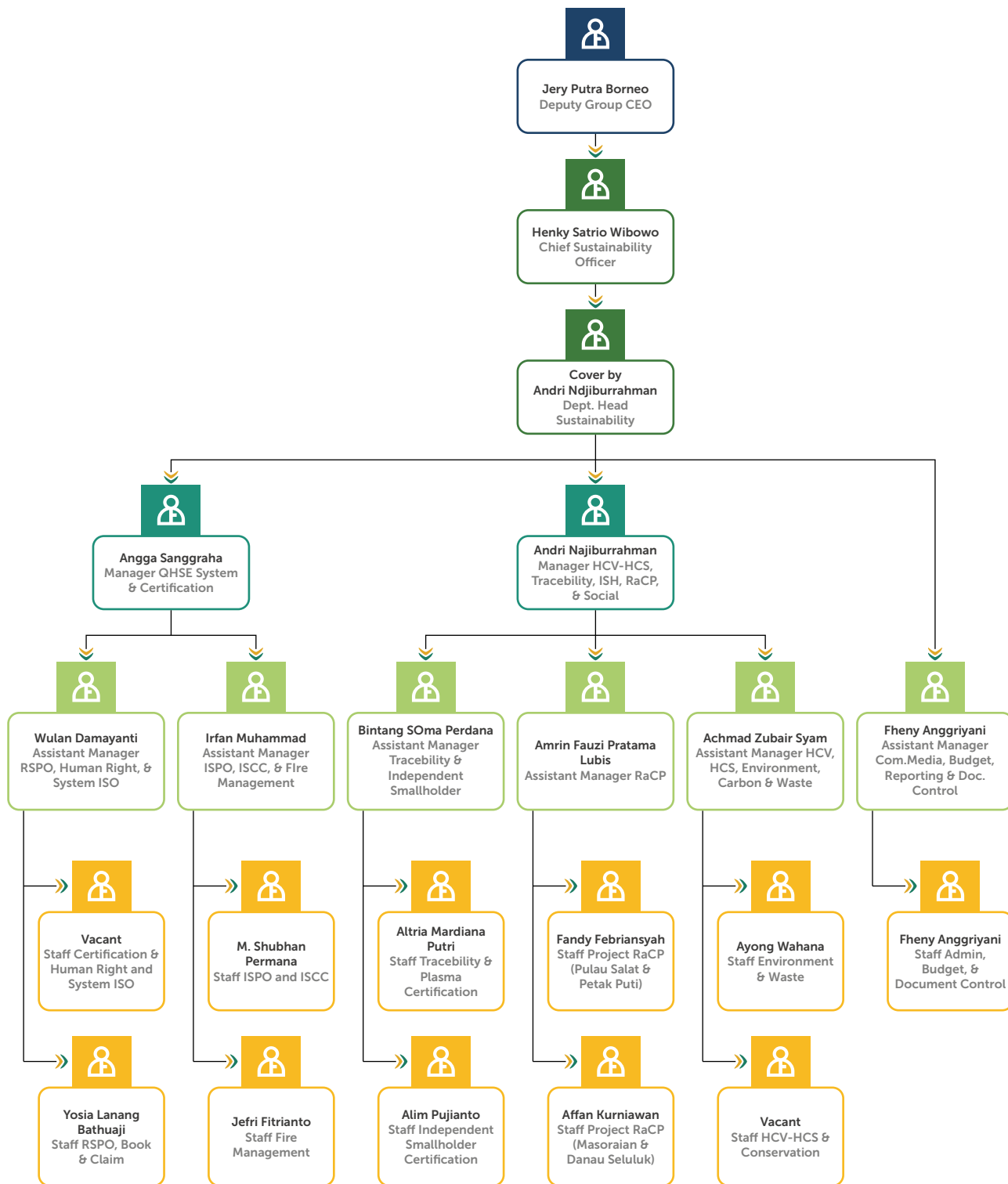


Struktur Organisasi Unit Keberlanjutan

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 20 Desember 2021 tentang Struktur dan Komposisi Unit Keberlanjutan sebagai berikut:

Sustainability Unit Organizational Structure

Based on Board of Directors Decree on December 20, 2021 concerning the Structure and Composition of Sustainability Unit is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Keberlanjutan [GRI 2-12]

Tugas dan tanggung jawab Unit Keberlanjutan meliputi:

1. Memastikan program sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC, dan Bisnis dan HaK Asasi Manusia (BHRISC) berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan
2. Memastikan program sertifikasi RSPO dan ISPO bagi Perusahaan, plasma dan pekebun berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan
3. Memastikan implementasi Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC, RSPO, ISPO, Bisnis dan HaK Asasi Manusia (BHRISC), Komunitas Sosial dan Manajemen Kebakaran
4. Memastikan program *traceability system*, program *landscape management*, program kemitraan penjagaan hutan dan pemberdayaan masyarakat (desa binaan), dan program konservasi orangutan berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
5. Memastikan penerapan kebijakan keberlanjutan, keanekaragaman hayati, NDPE serta HCV dan HCS untuk seluruh unit bisnis SSMS Group.
6. Memastikan sistem perhitungan dan registrasi karbon pada unit bisnis SSMS Group.
7. Bertanggung jawab langsung dan menangani keluhan eksternal, permasalahan LSM dan keterlibatan dengan pembeli untuk isu keberlanjutan.

Sustainability Unit Duties & Responsibilities [GRI 2-12]

The responsibilities of the Sustainability Unit include:

1. Ensuring that the ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC and Business and Human Rights (BHRISC) certification programs comply with the set strategy.
2. Ensuring that the RSPO and ISPO certification programs for the Company, plasma and smallholders comply with the set strategy.
3. Ensuring the implementation of Management Systems ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC, RSPO, ISPO, Business and Human Rights (BHRISC), Social Community and Fire Management.
4. Ensuring that the traceability system program, landscape management program, forest protection and community empowerment partnership program (assisted villages), and orangutan conservation program run according to the set strategy.
5. Ensuring the implementation of Sustainability, Biodiversity, NDPE and HVC and HCS Policies for all business unit of SSMS Group.
6. Ensuring the carbon calculation and registration system in all business unit of SSMS Group.
7. Directly responsible for handling external complaints, NGO issues and engagement with buyers for sustainability issues.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Keberlanjutan selama tahun 2024, sebagai berikut:

Sustainability Unit Competency Development Program [OJK E.2] [GRI 2-17]

The competency development programs participated by the Sustainability Unit during 2024 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Facilitator	Durasi Duration
Bintang Soma Perdana	Asisten Manajer Manager Assistant	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
Amrin Fauzi L.	Asisten Manajer Manager Assistant	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
Alim Pujiyanto	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
		Pelatihan ISPO ISPO Training	Hotel Brits Pangkalan Bun, 13 - 18 Mei 2024 Brits Hotel, Pangkalan Bun, May 13-18, 2024	Mutu Institute	48



Nama Name	Jabatan Position	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Facilitator	Durasi Duration
Altria Mardiana Putri	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
		Pelatihan ISPO ISPO Training	Hotel Brits Pangkalan Bun, 13 - 18 Mei 2024 Brits Hotel, Pangkalan Bun, May 13-18, 2024	Mutu Institute	48
		Webinar & Workshop SIRA (Sawit Indonesian Ramah Anak)	Hotel Aquarius Palangka Raya, 23 - 25 Oktober 2024 Aquarius Hotel, Palangka Raya, October 23-24, 2024	GAPKI	24
		Pelatihan Pengawas Pengendalian Pencemaran Air Training on Water Pollution Control Supervisors	Zoom Online Training, 26 -28 Maret 2024 Zoom Online Training, March 26 -28, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Nusantara	24
Fheny Anggriyani	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
		Webinar & Workshop SIRA (Sawit Indonesian Ramah Anak)	Hotel Aquarius Palangka Raya, 23 - 25 Oktober 2024 Aquarius Hotel, Palangka Raya, October 23-24, 2024	GAPKI	24
Ratna Ayu N.	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
		Pelatihan ISPO ISPO Training	Hotel Mercure Pangkalan Bun, 2 - 7 Desember 2024 Mercure Hotel, Pangkalan Bun, December 2-7, 2024	Titian Karsa Mandiri	56
Affan Kurniawan	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
Jefri Fitrianto	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
		Pelatihan ISPO ISPO Training	Hotel Mercure Pangkalan Bun, 2 - 7 Desember 2024 Mercure Hotel, Pangkalan Bun, December 2-7, 2024	Titian Karsa Mandiri	56
		Bimbingan Teknis Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Technical Guidance on Prevention and Handling of Forest and Land Fires	Training Center PT SSMS Tbk, 20 -22 Mei 2024 Training Center PT SSMS Tbk, May 20 -22, 2024	Manggala Agni KLKH	24
Fandi Febriansyah	Staf Staff	In House Training Social Impact Assessment	Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, 14-17 Oktober 2024 Abdul Rasyid Tower Pangkalan Bun, October 14-17, 2024	Bina Swadaya Konsultan	32
		Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Class D Class D Firefighter Training	Pulang Pisau, 22-24 April 2024 Pulang Pisau, April 22-24, 2024	Grow Safety Institute	24
Nadya Prashinta Rizki	Staf Staff	Training PLB3 (Pengelolaan Limbah B3) PLB3 Training (B3 Waste Management)	Zoom Online Training, 1-3 April 2024 Zoom Online Training, April 1-3, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Nusantara	24
Ahmad Jubair	Asisten Manajer Manager Assistant	Pelatihan ISPO ISPO Training	Hotel Mercure Pangkalan Bun, 2 - 7 Desember 2024 Mercure Hotel, Pangkalan Bun, December 2-7, 2024	Titian Karsa Mandiri	56

Nominasi dan Seleksi Kepala Unit Sustainability

Nomination and Selection of the Head of Sustainability Unit

[GRI 2-10]

Proses nominasi dan seleksi Kepala Unit *Sustainability* berpedoman pada Prosedur Penerimaan dan Seleksi Tenaga Kerja (SOP-HRDGA.GN 010) dimana form permintaan tenaga kerja disetujui oleh CEO/Direksi. Kandidat yang memenuhi kualifikasi jabatan dan kelengkapan dokumen persyaratan akan mengikuti tahapan *screening, assessment profiling, technical test, interview* dan *medical check up*.

The nomination and selection process for the Head of the Sustainability Unit refers to the Workforce Recruitment and Selection Procedure (SOP-HRDGA.GN 010) in which the workforce request form is approved by the CEO/Board of Directors. Candidates who meet the qualifications for the position and complete the required documents will follow the stages of screening, assessment profiling, technical tests, interviews and medical check-ups.

Evaluasi Kinerja Unit Sustainability

Performance Assessment of the Sustainability Unit

[GRI 2-18]

Proses untuk mengevaluasi kinerja Unit *Sustainability* sehubungan dengan tata Kelola keberlanjutan dilakukan melalui tatap muka dan virtual meeting dengan frekuensi 2 (dua) kali dalam setahun. Setiap bulannya, Unit Sustainability menyusun *progress report* yang disampaikan kepada *Top Management*.

The performance assessment of the Sustainability Unit is carried out through face-to-face and virtual meetings with a frequency of twice a year. Every month, the Sustainability Unit prepares a progress report to submit to Top Management.

Pengelolaan Konflik Kepentingan

Conflict of Interest Management

[GRI 2-15] [G-09]

Perseroan selalu mengupayakan tidak terjadi benturan kepentingan yang dilakukan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota. Salah satu butir yang tercantum adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

The Company always strives to avoid conflicts of interest by the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. To minimize conflict of interest, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact. One of the items listed is the commitment to always maintaining integrity and avoiding conflicts of interest that affect the activities of the operational management and supervision functions of PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi

Remuneration Policy and Process

[GRI 2-19] [GRI 2-20]

Perseroan memiliki kebijakan pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar, proses penentuan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, di mana wewenang menentukan besarnya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan anggota Direksi menerima uang jasa dan tunjangan lainnya, yang dari waktu ke waktu harus disesuaikan. Berikut proses penentuan remunerasi Perseroan:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan jumlah besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Dewan Komisaris lalu membawa usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke RUPS
3. RUPS menentukan jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi

Sementara, untuk Kepala Divisi *Sustainability* kebijakan dan proses penentuan remunerasi didasarkan pada kebijakan remunerasi pegawai.

The Company has policy to grant remuneration to Board of Commissioners and Directors which was stated in the Company's Articles of Association. In the Articles of Association, remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, where the authority to determine the amount is delegated to the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners receive a salary or honorarium and other benefits, while members of the Board of Directors receive service fees and other benefits, which must be adjusted from time to time. The following is the process to determine the Company's remuneration:

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners
2. The Board of Commissioners then submits the proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS
3. The GMS determines the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors

Meanwhile, for the Head of the Sustainability, the policy and process to determine remuneration is based on the employee remuneration policy.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Annual Total Compensation Ratio

[GRI 2-21]

Rasio kompensasi total tahunan antara karyawan dengan gaji tertinggi dibandingkan dengan kompensasi total tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan dengan gaji tertinggi) adalah sebesar 34,2%. Sedangkan persentase kenaikan kompensasi total tahunan karyawan dengan gaji tertinggi terhadap kompensasi total tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan dengan gaji tertinggi) adalah 4,6%.

The ratio of the annual total compensation between the employee with the highest salary compared to the annual total compensation of all employees (excluding the employee with the highest salary) is 34.2%. While the percentage increase in the annual total compensation of the employee with the highest salary to the total annual compensation of all employees (excluding employees with the highest salary) is 4.6%.

Manajemen Risiko Risk management

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko terkait ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat berdampak signifikan pada kinerja jangka panjang Perusahaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Melalui fungsi manajemen risiko, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko terkait Keberlanjutan dengan mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Langkah ini dilakukan Manajemen sebagai upaya dalam melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan manajemen risiko diterapkan di seluruh unit dan Anak Perusahaan yang dimulai dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi Perseroan, lalu mengelola profil risiko yang teridentifikasi, dan melakukan penyusunan kajian risiko.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Kebijakan ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko tetap sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2024 dilakukan oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko, sebagai pelaksana Manajemen Risiko SSMS.

Risiko Utama yang Dihadapi dan Mitigasi

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan seluruh risiko dan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Risiko-risiko ini kemudian dianalisis dan disusun strategi-strategi untuk memitigasinya. Berikut profil risiko utama Perseroan di tahun 2024:

The Company realizes that the Company's operational processes are inseparable from risks related to economic, environmental, social and on the Company's long-term performance and relationships with stakeholders. Through the risk management function, the Company manages risks related to sustainability by identifying, analyzing, evaluating, and controlling these risks.

The Company implements a comprehensive and integrated Risk Management System in all business lines. This initiative is taken by Management to protect and increase corporate value for stakeholders. The implementation of risk management in all units and Subsidiaries start with an identification of the risks faced by the Company, then a management of the identified risk profiles, and an implementation of risk assessments.

The Company periodically evaluates and improves the implementation of risk management. This is carried out so that the implementation of risk management remains in accordance with current conditions to avoid losses. The Company's Risk Management System in 2024 was carried out by the Head of the Risk Management Department, as the executor of SSMS Risk Management.

Main Risks and Its Mitigations

The Company has identified and mapped all of the Company's risks and determines the risks that have a significant effect on the Company. These risks are then analysed, and strategies are developed to mitigate them. Here is the Company's main risk profile in 2024:



Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	
Perseroan dan entitas anaknya menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. The Company and its subsidiaries face foreign exchange risk due to sales transactions and the cost of some purchases in foreign denominated currencies (especially U.S. Dollars) or prices that are significantly affected by changes in foreign exchange rates. Changes in foreign exchange rates may affect the company's finance and operations using rupiah as its currency in its financial reporting.	Walaupun, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional perusahaan. Although, the Company does not have a formal hedging policy to address foreign exchange exposure, the Company continuously monitors exposure to exchange rate risk in order to minimize the impact of the risk to the company's finance and operations.
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	
Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. The Company and its subsidiaries are exposed to commodity price risk influenced by factors, such as weather, government policy, market demand and supply levels, world production, and the global economic environment. The impacts of these risks emerge primarily from the sales of palm oil products, where the profit margin on the sale of palm oil products is affected by price fluctuation in international market.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global. The Company does not yet have a formal hedging policy against commodity price risk exposure. The Company's mitigation effort in that case is to monitor commodity prices in consistent manner, so that management can make decisions quickly and appropriately at the time of price turmoil in global commodity markets.
Risiko Tingkat Bunga Interest Rate Risk	
Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan. The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk relating to funding sources.	Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing. In seeking alternative sources of funding, the Company chooses funding options that offer low and competitive interest rates.
Risiko Kredit Credit Risk	
Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko kredit yang dapat timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang. The Company and its subsidiaries are exposed to credible risks that may arise since the Company has trade receivables.	Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya. The Company has applied a strict policy, which only allows receivables transactions with third parties that have clear credibility and reputation.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko likuiditas yang muncul dalam upayanya memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. The Company and its subsidiaries face potential liquidity risk due to obligation to financial liabilities because there are not sufficient funds to meet all of the company's financial obligations.	Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company continuously strives to maintain adequate reserves, bank facilities, and loans by monitoring projected and actual cash flows, as well as combining maturity of financial assets and liabilities.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan dari berbagai faktor seperti cuaca, SDM, regulasi, masyarakat, safety dan lain sebagainya yang dapat mengganggu berjalannya operasional baik kebun maupun office.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon dan tidak mengurangi kegiatan pemupukan sehingga produktivitas lahan dapat tetap dipertahankan meskipun menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu.
The Company and its subsidiaries face potential operational risks related to production caused by several factors such as weather, human resources, community, safety and others which may disrupt the operational activities, both in plantation and office.	The Company adopted a policy for implementing a multi-seed planting strategy to enrich the characteristics of trees and not reduce fertilization activity to maintain land productivity despite weather uncertainty.
Pengetatan Peraturan Lingkungan Hidup	Mengalihkan lahan yang tidak tertanam menjadi Kawasan Konservasi.
Comply with Environmental Regulations	Converting unplanted land into Conservation Areas.
Inflasi harga dan pasokan bahan baku	Memantau perkembangan harga pasar dan mengelola biaya produksi sebaik mungkin.
Inflation on price and raw material supply	Monitor the progress of market prices and manage production costs properly.
Penurunan Produktivitas Perusahaan	Memastikan pasokan bahan baku produksi terpenuhi agar produktivitas perusahaan dapat mencapai kapasitas maksimum.
Decrease in the Company's productivity	Ensuring the supply of raw materials for production is met, thus the company's productivity may reach maximum capacity
RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	
Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko pasar, yakni berupa tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit.	Dalam mengatasi risiko tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan.
The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, namely the level of consumer confidence due to the negative news surrounding the palm oil industry.	To address those risks, the Company provides education and socialization on the applied sustainability practices of the palm oil industry
RISIKO STRATEGI STRATEGIC RISK	
Perseroan dan entitas anak menghadapi potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastuktur dan proyek lainnya.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan.
The Company and its subsidiaries face potential implementation risk due to the failure to complete on time, on budget, or earn benefits as expected from the planting of new land, business development, plant construction and other infrastructure and projects.	The Company continuously analyzes all its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hamper the target achievements.
RISIKO KEAMANAN KERJA RISIKO SAFETY	
Perseroan dan entitas anak yang bergerak pada Perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit menghadapi risiko kecelakaan kerja yang secara langsung dapat mempengaruhi operasional Perusahaan baik kebun maupun pabrik.	Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu termasuk didalamnya pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja (IK), dan penyediaan Alat Perlindungan Diri (APD) demi terciptanya keamanan kerja bagi karyawan.
The Company and its subsidiaries which engaged in the palm oil plantations and processing industry face the risk of working accident which can directly affect the Company's operations, both in plantations and plants.	The Company implements the quality management system which includes creating Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions (IK) and providing Personal Protective Equipment (PPE) to create work safety for employees
RISIKO KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY RISK	
Perseroan dan entitas anak yang bergerak pada Perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit menghadapi risiko keberlanjutan.	Perusahaan menerapkan komitmen dan strategi keberlanjutan yang meliputi penerapan tata kelola berkelanjutan, SDM, lingkungan sosial, Rantai Pasokan, Produk, Pelanggan, Program sertifikasi kebun, program konservasi, kelengkapan dokumen usaha dan Penyelesaian hak milik dengan warga setempat.
The Company and its subsidiaries which engaged in the palm oil plantations and processing industry face the risk of sustainability	The Company implements sustainability commitments and strategies which includes the implementation of sustainable governance, Human Resources, social environment, supply chain, products, customers, plantation certification programs, conservation programs, completeness of business documents, and settlement the rights of indigenous people.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

SSMS menyadari kegiatan operasi Perseroan di industri sawit memiliki risiko terhadap tindakan korupsi. Kegiatan operasi tersebut dapat berupa kegiatan perizinan, pembukaan lahan, dan sebagainya. Untuk mencegah risiko tersebut, Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Kebijakan antikorupsi ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Antikorupsi. [GRI 3-3]

Untuk mendukung komitmen antikorupsi, Perusahaan melakukan Gerakan antikorupsi direalisasikan dalam bentuk sosialisasi tatap muka dan pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja. Selain itu, Perusahaan juga giat dalam mengikutsertakan karyawan ke dalam pelatihan-pelatihan antikorupsi untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait tindak pidana korupsi.

Atas upaya-upaya tersebut, hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak memiliki insiden terkait korupsi. Hal ini menandakan penerapan kebijakan antikorupsi di Perusahaan berjalan baik dan kesadaran karyawan akan korupsi cukup baik.

SSMS is aware that the Company's operational activities in palm oil industry have risks of corruption. These operational activities can be in the form of licensing activities, land clearing, and so on. To prevent this risk, the Company has an anti-corruption policy. This anti-corruption policy is a form of the Company's commitment to conducting business honestly and ethically, and not tolerating bribery and corruption, which is manifested through the Anti-Corruption Policy. [GRI 3-3]

To support the anti-corruption commitment, the Company carries out an anti-corruption movement realized in the form of offline socialization and placing posters or banners in each work unit. In addition, the Company is active in involving employees in anti-corruption training to increase employee awareness regarding corruption.

With these efforts, until the end of 2024 the Company had no incidents related to corruption. This indicates that the implementation of the anti-corruption policy in the Company is going well and that employee awareness of corruption is quite good.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki Standar Etika Perusahaan atau Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC) yang diterbitkan pada 1 Maret 2018 sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan kerjanya. Pedoman Perilaku mengatur aspek hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra bisnis, dan sebagainya. Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar utama yakni *Profit* (Ekonomi), *People* (Masyarakat), *Planet* (bumi/lingkungan).

The Company had a Code of Conduct (CoC) on March 1, 2018 as a guide for all Company personnel in behaving professionally and with integrity in their work environment. The Code of Conduct regulates aspects of relationships with shareholders, relationships with customers, relationships with business partners, and so on. The Company's Code of Conduct is compiled based on 3 (three) main pillars namely Profit (Economy), People (Society), Planet (earth/environment).



Sosialisasi Standar Etika Perusahaan dilakukan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar senantiasa

Socialization of the Company's Code of Conduct is carried out periodically twice a year. This socialization aims to provide understanding and raise awareness of all the employees of the Company so that they always uphold

menegakkan Standar Etika Perusahaan. Di tahun 2024, sosialisasi Standar Etika Perusahaan dilakukan pada kegiatan apel pagi dan terkhusus untuk karyawan baru akan diberikan *induction training*.

Perilaku Anti Persaingan [GRI 206-1]

Perseroan menyadari persaingan industri semakin hari semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, perilaku persaingan yang kompetitif dan sportif wajib ditumbuhkan. Perseroan mendukung perilaku persaingan yang kompetitif dan sportif untuk melahirkan berbagai produk inovatif. Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus tindakan hukum yang disebabkan oleh perilaku persaingan yang tidak sehat.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) merupakan media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait isu tindak pidana korupsi, sosial maupun lingkungan yang terjadi di wilayah operasional. Karyawan ataupun masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan menyampaikan secara langsung melalui pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh *Head of Sustainability* dan anggota komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk.

Komunikasi Perseroan

Perseroan memiliki pendekatan komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan saluran komunikasi yang jelas dan terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan dan mempertahankan praktik yang bertanggung jawab. Berikut pendekatan komunikasi Perseroan kepada pemangku kepentingan:

- 1. Komunikasi Lokal:** Perseroan senantiasa berinteraksi dengan komunitas lokal yang tinggal di sekitar perkebunan, menghormati hak-hak mereka dan mengatasi permasalahan mereka melalui pertemuan dan konsultasi rutin.
- 2. Karyawan:** Perseroan menyadari karyawan adalah aset penting Perseroan. SSMS memupuk budaya komunikasi terbuka, memberikan jalan bagi karyawan untuk menyuarakan ide dan keprihatinan mereka.
- 3. Pelanggan & Mitra:** Perseroan menjaga hubungan transparan dengan pelanggan dan mitra, berbagi informasi tentang sumber minyak sawit, upaya keberlanjutan dan sertifikasi.

the Company's Ethical Standards. In 2024, socialization of the Company's Code of Conduct was carried out in the morning and specifically for new employees, they were given induction training.

Anti-Competitive Behavior [GRI 206-1]

The Company realizes that the industry has become more competitive every day. To face these challenges, competitive and fair behavior must be fostered. The Company supports competitive and fair behavior to create various innovative products. In 2024, there were no cases of legal action caused by unfair competitive behavior

Whistleblowing System [GRI 2-26]

Whistleblowing System (WBS) is a medium for reporting indications of violations related to corruption as well as social and environmental issues that occur in operational areas. Employees or the public can report their complaints in writing and submit them directly through the complaint service center at pengaduan@ssms.co.id. All complaints will be followed up by the Grievance Committee which will then verify the complaints received. The Grievance Committee is coordinated by the Head of Sustainability and committee members consisting of Internal Audit Representatives and several other divisional representatives related to incoming reports.

Company Communication

The Company has communication approach to stakeholders. The Company prioritize clear and open communication channels with all stakeholders to build trust and maintain responsible practices. The following is the Company's communication approach to stakeholders:

- 1. Local Communities:** The Company always engages with local communities who was living in our plantation, respect to their rights and addressing their concern through regular meetings and consultations.
- 2. Employees:** The Company realizes that employees are an important asset of the Company. SSMS foster a culture of open communication, providing avenues for our employees to voice their ideas and concerns.
- 3. Customers & Partners:** The Company maintains transparent relationship with customers and partners, sharing information about palm oil sources, sustainability efforts and certifications.

Kebijakan Pengadaan

Procurement Policy

[GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2]

Perseroan memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa berdasarkan Nomor SOP-PBJ.GN-001. Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan dilakukan oleh Departemen Pengadaan dan Logistik. Jenis pengadaan Perseroan terbagi menjadi pengadaan barang dan jasa. Metode pengadaan dilakukan dengan dua acara yakni penunjukan langsung melalui proses perbandingan harga dan melalui tender yang dilakukan oleh komite tender. [GRI 3-3]

Kinerja pemasok eksisting dinilai secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali, sementara untuk pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Perseroan menyeleksi ketat para pemasok di rantai pasokannya untuk memastikan bahwa kebutuhan Perusahaan dapat dipasok dengan produk dan jasa yang berkualitas, tersedia saat diperlukan, tepat waktu pengiriman, harga memadai, dan mematuhi kebijakan keberlanjutan Perseroan (*quality, availability, delivery, price, and compliance*).

Seleksi pemasok dilakukan sesuai dengan salah satu butir komitmen pada Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, yaitu "Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami".

Selain memenuhi kriteria teknis, pemasok Perseroan juga harus memenuhi standar dan prinsip-prinsip berikut:

- Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (UNGP)
- Prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Kedua klausul persyaratan tersebut dicantumkan dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 bagi pemasok sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan pemasok ini diterapkan Perseroan secara konsisten. Penerapan standar yang sama juga digunakan Perseroan untuk mengevaluasi secara periodik para penyedia barang dan jasa. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh Perseroan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh Perseroan.

The Company has procedures for procuring goods and services based on SOP-PBJ.GN-001. Procurement of the Company's goods and services is carried out by the Procurement and Logistics Department. Types of procurement of the Company are divided into procurement of goods and services. The procurement method is carried out in two ways, namely direct appointment through a price comparison process and through a tender conducted by the tender committee. [GRI 3-3]

The performance of existing suppliers is assessed periodically every 6 (six) months, while new suppliers will be selected according to applicable internal procedures. The Company strictly selects suppliers in its supply chain to ensure that the Company's needs can be fulfilled with quality products and services, available when needed, on time delivery, adequate prices, and compliant with the Company's sustainability policies (*quality, availability, delivery, price, and compliance*).

Supplier selection is carried out in accordance with one of the commitment points in the Company's Sustainability Policy, namely "Committed to actively involving suppliers and helping them increase their capacity to ensure compliance with our policies and commitments".

In addition to meeting the technical criteria, the Company's suppliers must also meet the following standards and principles:

- United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP)
- Environmental and occupational health and safety (OHS) principles.

The two clauses of these requirements are included in the contract regarding aspects of environmental management and OHS obligations for suppliers in accordance with applicable regulations.

This supplier policy is implemented by the Company consistently. The application of the same standard is also used by the Company to periodically evaluate goods and service providers. To ensure that suppliers will comply with all the requirements requested by the Company, suppliers are required to agree to the integrity pact drawn up by the Company.

Berikut tahapan pengadaan barang dan jasa Perseroan:

1. Proses Penerimaan *Form* Permintaan Pengadaan Barang atau Jasa (FPPBJ)
2. Verifikasi dan analisa FPPBJ
3. Memilih model pengadaan barang atau jasa yang diminta
4. Pemilihan Penyedia barang atau jasa
 - Memilih penyedia barang atau jasa dari Daftar Rekanan Terseleksi (DRT) atau memilih penyedia diluar daftar rekanan apabila barang atau jasa yang diminta tidak tersedia
5. Permintaan harga dan pembuatan surat permintaan penawaran harga
6. Proses persetujuan pengadaan barang atau jasa
7. Pemesanan pembelian barang atau jasa
8. Memonitoring status *purchase order* atau *work order*
9. Menerima dan memeriksa bukti penerimaan barang atau jasa

Keterlibatan dan Penilaian Pemasok [308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Perseroan menyadari dampak positif yang dapat ditimbulkan oleh rantai pasokan dan praktik pengadaan yang berkelanjutan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Kebijakan dan komitmen Perseroan terhadap ISPO sejalan dengan praktik pengadaan berkelanjutan yang mendorong akuntabilitas, transparansi, dan peluang yang adil. Kebijakan ini mencakup perkebunan inti dan plasma, pabrik, dan pemasok dari pihak ketiga.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil melakukan kunjungan, lokakarya, dan audit pada 100% pabrik dan perkebunan pemasok.

Kebijakan audit ini juga dilakukan dalam proses seleksi pemasok baru guna menjamin kepatuhan mereka pada kebijakan yang diterapkan Perseroan. Secara rutin, Perseroan melibatkan dan menginformasikan temuan-temuan penting dan memberikan rekomendasi kepada mereka. Perseroan tidak segan untuk menghentikan pasokan pihak ketiga yang tidak patuh terhadap kebijakan Perseroan.

The following are the stages of procurement of the Company's goods and services:

1. Receipt of Request Form for Procurement of Goods or Services (FPPBJ)
2. FPPBJ verification and analysis
3. Selection of the model of procurement of goods or services requested
4. Selection of goods or service providers
 - Choosing goods or service providers from the Selected Partner List (DRT) or choosing providers outside the partner list if the goods or services requested are not available
5. Request for price and preparation of letter of request for price quote
6. Approval for the procurement of goods or services
7. Purchase orders for goods or services
8. Monitoring the status of purchase orders or work orders
9. Receiving and examining proof of receipt of goods or services

Supplier Engagement and Assessment [308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

The Company is aware of the positive impact of the sustainable supply chain and procurement practices on the environment, society and the economy. The Company's policies and commitment to ISPO are aligned with sustainable procurement practices that promote accountability, transparency and fair opportunity. This policy covers kernel and plasma plantations, mills and third party suppliers.

In 2024, the Company succeeded in conducting visits, workshops and audits to 100% of its supplying mills and plantations.

This audit is also carried out in the process of selecting new suppliers to ensure their compliance with the policies implemented by the Company. Routinely, the Company involves and informs on important findings and provides recommendations to them. The Company does not hesitate to stop third party suppliers that do not comply with the Company policies.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[OJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

1. *Dependency* (D)/Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)/Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T)/Perhatian
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I)/Pengaruh
Pengaruh pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)/Keberagaman Pandangan

Berikut pemangku kepentingan Perusahaan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100.

The Company identifies stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) by mapping stakeholders as follows:

1. *Dependency* (D)
If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility* (R)
If the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.
3. *Tension* (T)
If a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence* (I)
Influence of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective* (DP)

The following are the Company's stakeholders who have been identified through the AA100 approach.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes	Topik Keberlanjutan yang Menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan Sustainability Topic that Becomes the Concern of the Stakeholders	Pendekatan SSMS terhadap Perhatian Pemangku Kepentingan SSMS Approach to Stakeholders
Pelanggan Customer	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
Regulator	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective</i>	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Public Expose dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Public Expose and General Meeting of Shareholders (GMS)
Investor	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	• Publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan RUPS • Publishing annual reports and sustainability reports GMS
Pegawai dan Pegawai Anak Usaha Employee and Subsidiary Employee	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence</i>	• Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Employment Practices Occupational Health and Safety	• Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) Survei keterikatan pegawai • Consulting and Negotiating the Company Regulations (PP) Employee engagement survey
LSM/NGOO/CSO	<i>Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	• Pengelolaan Lingkungan Hidup Perlindungan Hak Asasi Manusia • Environmental management Human Rights Protection	• Sosialisasi dampak sosial lingkungan Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Socializing social environmental impact Coordinating with and community assistance and empowerment
Pemasok Produk dan Jasa Supplier	<i>Dependency, Responsibility, Tension</i>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	• Sosialisasi informasi tender Koordinasi rutin dengan pemasok • Socializing tender information Coordinating with suppliers regularly
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan Community	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi Contribution to Socio-Economic Growth	• Menerima masukan/keluhan masyarakat Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Receiving community input/complaints Implementing Corporate Social Responsibility Programs

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan

Problems of Sustainability Implementation

[OJK E.5]

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang. Berikut kendala, tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan terkait penerapan keberlanjutan:

The Company is aware that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. In its journey, the Company has encountered several obstacles, challenges and opportunities. The following are the constraints, challenges and opportunities faced by the Company regarding the sustainability implementation:



4

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB Responsible Sourcing





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



KINERJA

Performance

100% buah yang dihasilkan oleh kebun inti sudah tersertifikasi RSPO (standard internasional) dan ISPO (standar nasional); 600 pekebun dari perkebunan plasma telah mendapatkan sertifikasi ISPO; dan 1.259 pekebun dari perkebunan swadaya telah tersertifikasi dengan luas lahan 1.748,80 hektar di Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri dan lahan pekebun swadaya seluas 1.503,7 hektar untuk BUMDes Berkah Mulya Jaya.

100% of the fruits produced by the nucleus estates have been certified by RSPO (international standard) and ISPO (national standard); 600 farmers from plasma plantations have received ISPO certification; and 1.259 farmers from independent plantations have been certified with a land area of 1,748.80 hectares in the Independent Smallholders and 1.503,7 hectares for BUMDes Berkah Mulya Jaya.

Rantai Pasok Supply Chain [2-6]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit, bahan baku utama dalam kegiatan operasional Perseroan adalah tandan buah segar kelapa sawit. Perseroan mengelola 23 perkebunan kelapa sawit dengan luas area 115.880,80 ha dengan 8 Pabrik Kelapa Sawit, 1 Pabrik Inti Sawit, 1 Pabrik Pemurnian, 1 Pabrik Fraksinasi dan 1 Pabrik Kernel Crushing. Ke-23 perkebunan ini berlokasi di satu wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

Berdasarkan lanskap tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi rantai pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang terdiri dari:

1. Perkebunan inti yaitu perkebunan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.
2. Kemitraan Plasma yang terdiri dari plasma pasif, swadaya, dan binaan.
3. Pemasok eksternal.

Perseroan memperoleh TBS dari Perkebunan inti sebanyak 56%, 3% dari kemitraan plasma, dan 20% dari sumber eksternal.

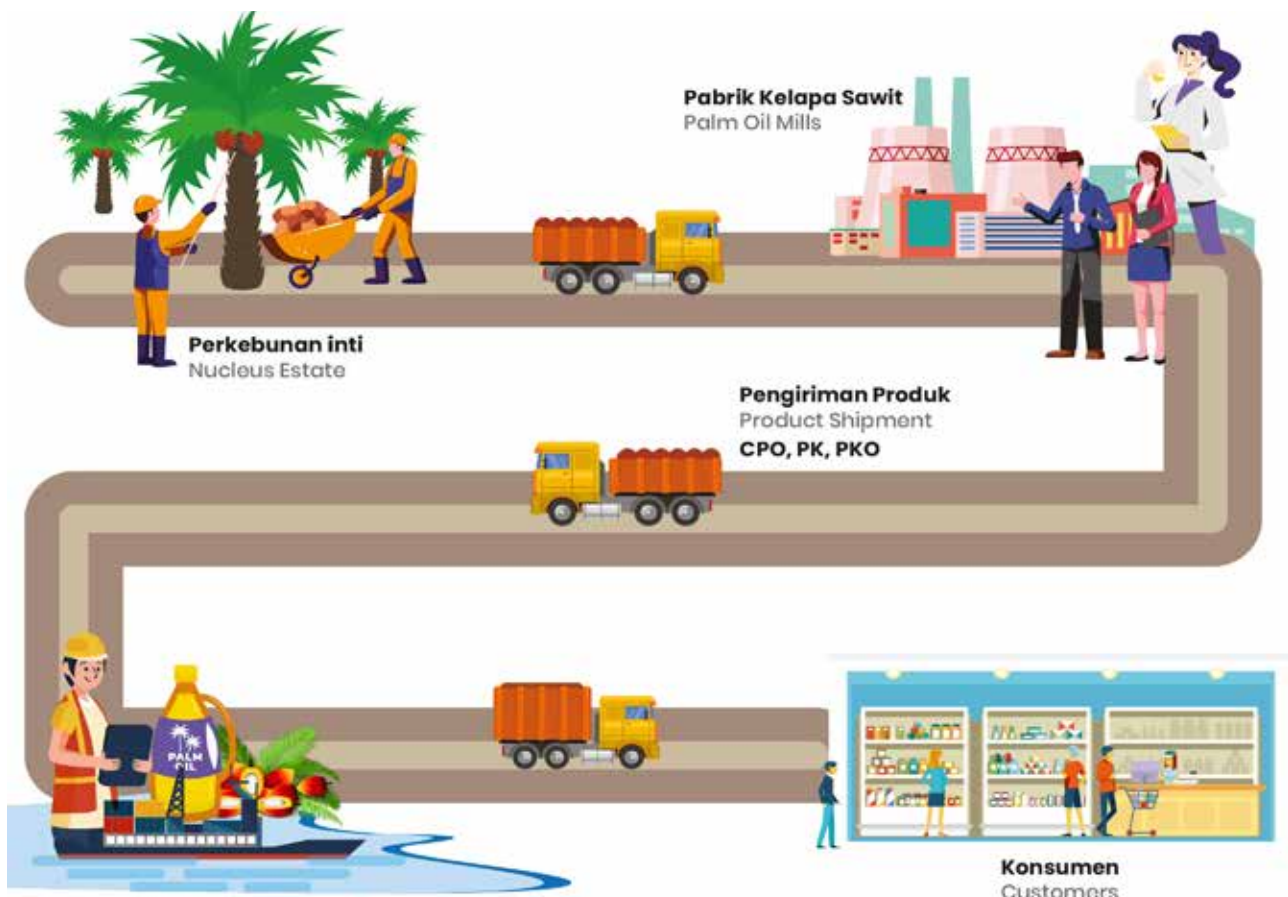
As a Company engaged in palm oil industry, the Company needs raw material in the form of fresh fruit bunch of palm oil. The Company manages 23 oil palm plantations with an area of 115.880,80 ha with 8 Palm Oil Mills, 1 Palm Kernel Mill, 1 Refining Plant, 1 Fractionation Plant and 1 Kernel Crushing Plant. These 23 plantations are located in one area, namely Central Kalimantan.

Based on the landscape, the Company has identified the Fresh Fruit Bunch (FFB) supply chain consisting of:

1. Nucleus estate, namely plantations owned by the Company.
2. Plasma Partnerships consisting of passive plasma, independent smallholders (ISH), and fostered plasma.
3. External suppliers.

The Company obtains 56% of FFB from nucleus estate, 3% from plasma partnerships, and 20% from external sources.

Rantai Pasokan Minyak Sawit Palm Oil Supply Chain



Pasokan Yang Bertanggung Jawab

Responsible Sourcing

[GRI 13.23.1] [GRI 13.23.2] [GRI 13.23.3] [GRI 13.23.4]



Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam 2 (dua) segmen, yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produksinya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah dan minyak nabati dengan penjualan dilakukan di pasar lokal dan ekspor.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk memastikan produk Perseroan telah sesuai dengan standar COC (*Chain of Custody/Rantai Pasok Kepemilikan*) melalui ketelusuran.

Perseroan mengidentifikasi sumber-sumber pemasok Tandan Buah Segar (TBS) yang dikirim ke seluruh pabrik telah tersertifikasi dan legal. Guna mendukung ketelusuran, Perseroan telah mengimplementasikan integrasi sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) untuk seluruh unit bisnisnya.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh unit bisnis Perseroan telah 100% tersertifikasi RSPO dan ISPO. Selain itu, kami juga telah merampungkan sertifikasi *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) dan Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC) untuk sektor perkebunan. Sementara di sektor hilir (*downstream*), PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) telah mendapatkan sertifikat RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) untuk area refenergy, fraksinasi, dan *Kernel Crushing Plant* (KCP), dan 30 sertifikat lainnya yaitu 26 sertifikat Sistem Manajemen Terintegrasi dan 4 sertifikat Sistem Jaminan Halal.

In operating its business, the Company operates and manages its business in 2 (two) segment that is oil palm plantations and sell its production in 1 (one) region that is Central Kalimantan and edible oil that sold the products in local and export markets.

In line with the Company's commitment to implementing sustainability, the Company strives to ensure that the Company's product has complied with COC (*Chain of Custody*) standards through traceability.

The Company identifies the sources of Fresh Fruit Bunches (FFB) supplied to all factories that are certified and legal. To support traceability, the Company has implemented the integration of *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO) and Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) certification for all its business units.

By the end of 2024, all of the Company's business units have been 100% RSPO and ISPO certified. In addition, we have also completed the *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) and *Business and Human Rights* (BHRISC) certification for the plantation sector. Meanwhile, in the downstream sector, PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) has obtained the RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) certificate for the refinery, fractionation, and *Kernel Crushing Plant* (KCP) areas, and 30 other certificates, namely 26 *Integrated Management System* certificates and 4 *Halal Assurance System* certificates.

Perseroan tidak hanya berfokus pada sertifikasi kebun inti tapi juga mendorong para pekebun swadaya yang berada di sekitar operasional untuk mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO. Di tahun 2024, sebanyak 600 pekebun dari perkebunan plasma telah mendapatkan sertifikasi ISPO dan 1.259 pekebun swadaya binaan telah mendapatkan sertifikasi RSPO melalui program *independent smallholder*.

Cara Memastikan Penelusuran

Perseroan bertanggung jawab atas ketelusuran setiap TBS. Ketelusuran merupakan langkah pertama untuk memastikan rantai pasokan yang berkelanjutan. Meskipun proses identifikasi TBS sawit dari pemasok pihak ketiga merupakan hal yang cukup sulit untuk dilakukan, mengingat kompleksitas rantai pasokan yang terdiri dari berbagai pemasok yang terlibat dari pemilik kebun atau petani dan pabrik. Namun demikian Perseroan telah memiliki sistem untuk memastikan ketelusuran produk dari kebun inti, plasma, dan pihak ketiga, dengan menerapkan metodologi untuk proses penelusuran sumber, legalitas dan geo-lokasi seperti yang terlihat pada alur proses identifikasi sumber tandan buah segar (TBS) berikut :

The Company not only focuses on core plantation certification but also encourages independent smallholders around the operation to obtain RSPO and ISPO certification. In 2024, as many as 600 smallholders from plasma plantations have received ISPO certification and 1,259 assisted independent smallholders have received RSPO certification through the independent smallholder program.

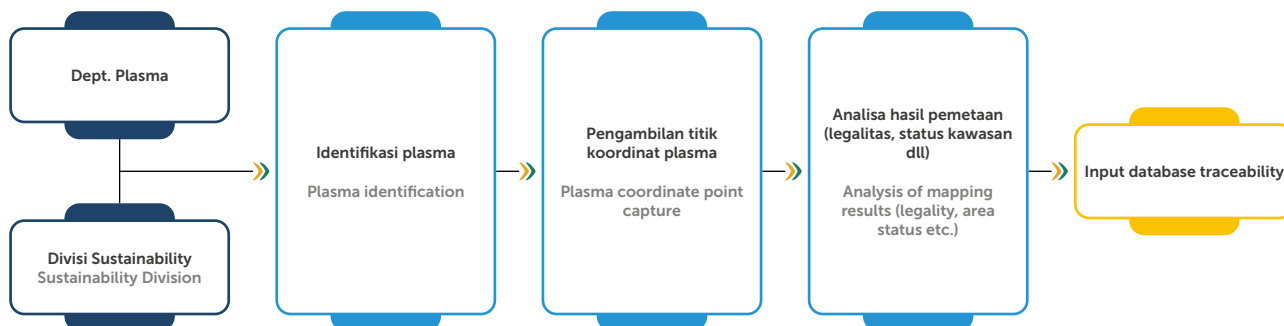
How to Ensure Traceability

The Company is committed to FFB traceability. Traceability is the first step towards building a fully sustainable supply chain. Even though identifying supply from third party suppliers is challenging because of the complexity of the supply chain, comprising layers of dealers that operate between owners/farmers and the mills. However, the Company has a system to ensure traceability of products from nucleus estate, plasma and third party, by implementing a methodology for the source, legality and geo-location tracing process as seen in the following fresh fruit bunch (FFB) source identification process flow:

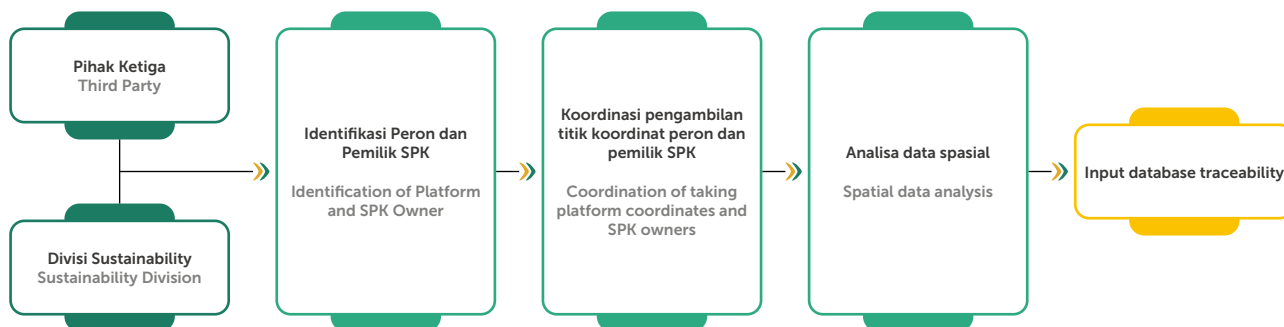
Sumber TBS FFB Source	Metode Penelusuran Traceability Method	Ketelusuran dan Transparansi Rantai Pasok Supply Chain Traceability and Transparency	Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certification
TBS dari Perkebunan Inti FFB from nucleus estate	Identifikasi sumber TBS dari Kebun Inti dilakukan secara langsung dengan melakukan pendataan seluruh kebun inti yang mengirimkan TBS ke PKS, dan dilakukan pengambilan data analisis geospasial. Identification of the source of FFB from the estates is carried out directly by collecting data on all the estates that send FFB to the mills, and collecting geospacial analysis data.	100% dari TBS yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan. 100% of FFB processed in mills is traceable to estates	100% dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO. 100% dari perkebunan sudah tersertifikasi RSPO. 100% of all estates' hectrage is ISPO 100% of all estates' hectrage is RSPO
TBS dari Perkebunan Plasma FFB from plasma smallholders	Identifikasi TBS dari Area Plasma dimulai dengan pendataan jumlah plasma yang ada di Perseroan, dilanjutkan dengan pengambilan data titik koordinat lokasi plasma, kemudian melakukan analisa hasil pemetaan yang meliputi legalitas, luasan, status kawasan, volume tbs dan intensitas supply TBS (Rutin/Non-Rutin). FFB Identification from Plasma Areas begins with collecting data on the amount of plasma in the Company, followed by collecting data on the coordinates of plasma locations, then analyzing the results of the mapping which includes legality, area, area status, FFB volume and FFB supply intensity (Routine/Non-Routine).	100% dari TBS yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan. 100% of FFB processed in mills is traceable to estates	6,94% dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO. 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi RSPO. 6,94% of all estates' hectrage is ISPO 0% of all estates' hectrage is RSPO

Sumber TBS FFB Source	Metode Penelusuran Traceability Method	Ketelusuran dan Transparansi Rantai Pasok Supply Chain Traceability and Transparency	Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certification
TBS dari pihak ketiga FFB from third parties and SPK Owners	Identifikasi sumber TBS Peron dan Pemilik SPK, Perseroan melakukan metode yang sama yaitu dengan mendata jumlah peron (stasiun/ tempat pengumpulan dan pembelian TBS pihak pekebun/<i>smallholder</i>) dan pemilik SPK (orang yang telah memiliki perjanjian kerja jual beli TBS) yang berasosiasi melalui Pihak Ketiga, kemudian dilakukan pengambilan titik koordinat lokasi serta melakukan analisa data hasil pemetaan. Identify the source of FFB third parties and SPK Owners, the Company uses the same method, namely by recording the number of third parties (stations/collection points and purchase of FFB by the farmers/<i>smallholders</i>) and SPK owners (people who already have a FFB sale and purchase work agreement) associated through third parties ,then taking the coordinates of the location and analyzing the mapping results.	98,36% dari TBS yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan. 98.36% of FFB processed in mills is traceable to estates	• 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO. • 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi RSPO. • 0% of all estates' hectrage is ISPO • 0% of all estates' hectrage is RSPO

Sumber TBS Plasma Source of FFB Plasma



Sumber TBS Peron dan Pemilik SPK Source of FFB Platforms and SPK Owners



Perseroan berkomitmen untuk membangun ketertelusuran rantai pasok yang transparan secara menyeluruh sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang meliputi pemetaan sumber bahan baku dan hubungan yang dibangun dengan pemasok (*suppliers* TBS).

Tingkat ketertelusuran untuk pemetaan saat ini, sumber produk baku dapat ditelusuri ke tingkat regional atau lokal melalui pengambilan titik asal sumber buah yang masuk ke PKS Perusahaan baik yang bersumber dari kebun inti, plasma, dan pihak ketiga (mencakup nama desa, kecamatan, kabupaten, dan Provinsi). Presentasi sumber TBS yang masuk 100% berlokasi di provinsi Kalimantan Tengah.

Ketelusuran TBS

Perseroan berkomitmen untuk memastikan TBS yang berasal dari perkebunan inti, plasma dan pihak ketiga mematuhi kebijakan perkebunan berkelanjutan SSMS, termasuk komitmen utama yang terkait pelarangan penggundulan hutan, konservasi kawasan nilai konservasi tinggi dan stok karbon tinggi, pelarangan penanaman di lahan gambut, pembakaran, menghormati hak pekerja dan HAM, dan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA).

Perseroan mengharapkan para pekebun baik di perkebunan plasma dan perkebunan pihak ketiga dapat memenuhi kualitas kriteria FFB yang sama dengan perkebunan inti, dan mendukung mereka dalam meningkatkan praktik agronomi dan meraih sertifikasi RSPO.

Ketelusuran Inti Sawit

Selain PK dari pabrik kami sendiri, kami juga membeli PK dari pihak ketiga untuk bahan baku CPKO. Sama dengan pemasok TBS, pemasok PK Perseroan berasal dari pabrik Perseroan dan pabrik pihak ketiga. PK dari pihak ketiga mengambil sumber dari perkebunan milik sendiri atau perkebunan pihak ketiga. Dari jumlah pabrik pemasok pihak ketiga kami, sebesar 92,73% bahan baku yang bersumber dari perkebunan mereka sendiri dan pihak ketiga dapat di telusuri.

Seluruh pemasok pihak ketiga Perseroan harus secara resmi menerima Kebijakan Keberlanjutan SSMS. Perseroan melakukan penilaian tingkat risiko di seluruh pabrik setiap tahun sebagai bagian dari proses manajemen risiko dan proses audit Perseroan. Perseroan melakukan pencatatan nama, perusahaan induk, kepemilikan, struktur, skala operasi dan koordinat lokasi dari pemasok pihak ketiga.

Perseroan memastikan bahwa 31,28% dari PK yang diproses dalam *kernel crusher* dapat dilacak hingga perkebunan dan 100% pabrik diaudit berdasarkan ketentuan kebijakan.

The Company is committed to building a transparent supply chain traceability as a whole in accordance with the sustainability policy which includes mapping of sources of raw materials and relationships built with suppliers (FFB suppliers).

For the level of traceability for the current mapping, the source of raw products can be traced to the regional or local level by taking the point of origin of the fruit sources that enter the Company's PKS, both from the nucleus estates, plasma and third party (including village, sub-district, district and province names). 100% of the incoming FFB sources are located in Central Kalimantan.

FFB Traceability

The Company ensures FFB from nucleus estate, plasma smallholders, third party has met with SSMS Sustainable Policy, includes key commitments around no deforestation, conservation of HCV and HCS areas, no planting on peat, no burning, respect for labour and human rights, and FPIC.

The Company expect the farmer either in plasma smallholders and third party to meet the same FFB quality criteria as our nucleus estate, and support them in improving their agronomy practices and achieving RSPO Certification.

Palm Kernel Traceability

In addition to PK from our own factory, we also buy PK from third parties for CPKO raw materials. Similar to FFB suppliers, the Company's PK suppliers come from the Company's factories and third-party factories. PK from a third party sources resources from its own plantation or a third-party plantation. Of the number of factories that our third-party suppliers have, 92.73% of the raw materials are sourced from their own plantations, and third-party sources can be traced.

All SSMS third-party suppliers must formally accept SSMS Sustainable Policy. The Company assess risk levels of all our own mills on an annual basis as part of our risk management and audit process. The Company track the names, parent companies, ownership, structure, scale of operations and location coordinates of all our third-party suppliers.

The Company ensures that 31,28% of the PK processed in the kernel crusher can be traced to the plantation and 100% of the factory is audited based on policy provisions.

5

KINERJA KEBERLANJUTAN- EKONOMI

Sustainability Performance-Economic





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri



Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

Sustainability Performance – Economy



Penggerak Perekonomian Bangsa

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui berbagai peluang inovasi dan langkah-langkah adaptif untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Perseroan menyadari, keberadaannya memberi dampak pada perekonomian, baik perekonomian lokal maupun nasional, serta membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat melalui pelibatan masyarakat lokal, membuka lapangan pekerjaan, pembayaran pajak, pemberian dividen, pemberian kompensasi kepada karyawan, dan sebagainya. [\[GRI 3-3\]](#)

Perolehan pendapatan ekonomi langsung oleh Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp10,93 triliun, meningkat sebesar 0,92% atau setara dengan Rp100 miliar dari tahun sebelumnya. Perolehan nilai ekonomi langsung ini didistribusikan kembali ke Pemangku Kepentingan melalui biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen, pembayaran pajak, dan penyaluran dana CSR. Oleh karena itu, pendistribusian nilai ekonomi Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,98 triliun, mengalami penurunan sebesar 8,95% dari tahun 2023 yang sebesar Rp10,97 triliun. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi Perusahaan.

Driver of the National Economy

The Company is committed to optimize sustainable business growth through various innovations and taking adaptive measures to maintain business continuity and improve the Company's competitiveness.

The company realizes that its existence has an impact on the economy, both local and national economy, as well as assist the government in encouraging equity in the people's economy by involving local communities, creating jobs, paying taxes, paying dividends, providing compensation to employees, and so on. [\[GRI 3-3\]](#)

The Company's direct economic income in 2024 is IDR10.93 trillion, increasing 0.092% or equivalent to IDR100 billion from the previous year. The acquisition of direct economic value was redistributed to Stakeholders through operational costs, employee costs, dividend payments, tax payments, and CSR fund distribution. Therefore, the distribution of the Company's economic value in 2024 was recorded at IDR9.98 trillion, decreasing 8.95% from 2023 which amounted to IDR10.97 trillion. The following table shows the distribution of the Company's economic value.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [GRI 201-1] Distribution of Acquired Economic Value [GRI 201-1]

(Rp-Miliar | Rp-Billion)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2024	2023	2022
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated			
Total Pendapatan Total Revenues	10.522	10.703	11.240
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik Gains from changes in fair value of biological assets	209	43	(136)
Pendapatan lain-lain, neto Other income, net	127	45	280
Total Pendapatan Keuangan Total Finance Income	109	88	18
Bagian dari keuntungan (kerugian) atas entitas asosiasi Equity in net loss of associates	(41)	(53)	(37)
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated	10.926	10.826	11.365
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasi Operational Cost			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	7.242	7.904	6.936
Beban Penjualan Selling Expenses	899	855	1.055
Perjalanan Dinas Official Travel	17	21	17
Telepon, air dan listrik Telephone, water, electricity	13	13	9
Kantor Office	9	19	11
Jumlah Biaya Operasi Total Operational Cost	8.180	8.812	8.028
Upah dan Tunjangan Karyawan Employee Wage and Allowance	287	287	354
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	711	1.477
Pembayaran kepada pemerintah Payments to the government			
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	381	208	490
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya Building, vehicle and other taxes	48	40	48
Asuransi dan perizinan Insurance and licensing	165	23	25
Pajak Ekspor dan Cukai Export taxes and excise	899	855	1.054
Jumlah pembayaran kepada pemerintah Total payment to the government	1.493	1.126	1.617
Investasi Sosial Kemasyarakatan Social Investment	24	29	32
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	9.984	10.965	11.509
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	942	(139)	(143)



Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Bisnis [GRI 201-2] [GRI 13.2] [OJK E.3]

Dampak perubahan iklim secara langsung atau tidak langsung memberi pengaruh terhadap bisnis perkebunan, terutama terkait keputusan investasi yang menyangkut investor maupun keputusan lainnya. Perusahaan menyadari, perubahan iklim berkontribusi pada perubahan signifikan dalam pengambilan keputusan investor. Tidak hanya itu, perubahan iklim juga dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan yang disebabkan terganggunya produksi buah sawit di perkebunan.

Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk mengelola dampak perubahan iklim dengan mengidentifikasi risiko terhadap lingkungan dan melakukan beberapa inisiatif sebagai upaya mitigasi. Perusahaan percaya, kesadaran industri terhadap dampak lingkungan dapat meningkatkan kinerja penjualan dan investasi. Berikut tabel identifikasi yang dilakukan Perusahaan terhadap perubahan iklim.

Climate Change Impact on Business [GRI 201-2] [GRI 13.2] [OJK E.3]

The climate change directly or indirectly affects the plantation business, especially in relation to investment decisions involving investors and other decisions. The Company realizes that climate change is contributing to significant changes in investor decision making. Not only that, climate change can also affect the Company's income due to disruption of palm oil production on estates.

Therefore, the Company seeks to manage the impact of climate change by identifying risks to the environment and carrying out several initiatives as mitigation efforts. The Company believes that industry awareness of environmental impacts can improve sales and investment performance. The following table presents the Company's identification of climate change.

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak Utama Main Impact	Tindakan Mitigasi Mitigation	Metode yang digunakan Method	Peluang Opportunity
Fisik Physic				
Ketersediaan Air	Kurangnya ketersediaan air untuk operasional	Perusahaan berupaya untuk meningkatkan efisiensi proses pabrik dan penggunaan air, meningkatkan kesadaran karyawan pentingnya penghematan air, dan meningkatkan penggunaan daur ulang air	Penggunaan waterfilter sebagai penyediaan air bersih dan air minum serta menggunakan water treatment plan untuk mendaur ulang air bersih Using a water filter to provide clean water and drinking water and using a water treatment plan to recycle clean water	Perusahaan menggunakan Water treatment Plan untuk mendaur ulang air bersih The Company uses the Water Treatment Plan to recycle clean water
	Kelangkaan air menyebabkan tanaman rentan terhadap penyakit dan menyebabkan penurunan hasil panen kelapa sawit	Perusahaan meningkatkan perlindungan kelembaban tanah melalui tanaman penutup dan tutupan biomassa dan berinvestasi dalam beragam jenis irigasi yang layak secara teknis		
	Menurunnya kualitas air yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan Decline in water quality caused by the Company's operational activities	Perusahaan melakukan pemantauan air permukaan, air tanah, air bersih dan air minum setiap 6 bulan sekali The Company monitors surface water, ground water, clean water and drinking water every 6 months	Menguji kualitas air sesuai dengan baku mutu yang di persyaratkan oleh regulasi Testing the water quality in accordance with the quality standards required by the regulations	Mengetahui baku mutu air yang di hasilkan Understanding the quality standards of the water produced

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak Utama Main Impact	Tindakan Mitigasi Mitigation	Metode yang digunakan Method	Peluang Opportunity
Banjir dan Intensitas Hujan Tinggi River Floods and Rain Intensity	Risiko curah hujan ekstrem yang mengakibatkan meluapnya air sungai sehingga menyebabkan gangguan operasional	Meningkatkan pengelolaan air di daerah rawan banjir. Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa untuk mengendalikan dan mengelola kelebihan air	Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa	Kerja sama dengan pemerintah setempat dalam menanggulangi banjir.
	Risk of extreme rainfall resulting in river overflow causing operational disruption	Improve water management in flood prone areas. Install & build water bunds and pumps to control & manage excess water	Install & build water bunds and pumps	Collaboration with Local Government in Flood Mitigation
	Nutrisi tanah hanyut dari perkebunan sehingga berpotensi menyebabkan berkurangnya unsur hara			
	Soil nutrients drifted away from plants potentially causing nutrient depletion			
Panas Ekstrem Extreme Heat	Proses transportasi terganggu Transportation process disrupted			
	Kenaikan suhu udara yang drastis, berpotensi menyebabkan degradasi lahan, kebakaran hutan, berkurangnya air tanah, dan terhambatnya pertumbuhan tanaman	Meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran	Pendekatan persuasif dengan melibatkan masyarakat sekitar	Terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar
	Drastic rise in air temperatures, potentially causing land degradation, wildfires, reducing ground water and stunting plant growth	Increase engagement with surrounding communities on fire prevention	A persuasive approach by engaging the local community.	A harmonious relationship is established between the Company and the local community
	Udara di sekitar wilayah operasional menjadi buruk dan terjadi penurunan udara bersih	Perusahaan melakukan pemantauan udara ambien, emisi boiler dan emisi genset setiap 6 bulan sekali untuk memastikan kondisi polusi udara di sekitar wilayah operasional	Pemantauan polusi udara	Mengetahui baku mutu emisi yang dihasilkan
	The air around the operational area becomes bad and there is a decrease in clean air	The Company monitors ambient air, boiler emissions and generator emissions every 6 months to ensure air pollution conditions around the operational areas	Monitoring air pollution	Understanding the emission quality standards produced
	Kegiatan operasional di industri perkebunan dan pengolahan minyak sawit menghasilkan emisi GRK	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan dan mulai beralih ke energi terbarukan	Pergantian bahan bakar Replacing fuel	Perusahaan menciptakan energi terbarukan yang menghemat biaya operasional
		The Company carries out environmental monitoring and starts to switch to renewable energy		The Company creates renewable energy that saves operational costs
		Perusahaan mulai memantau jejak emisi yang dihasilkan dari operasional	carbon capture and storage	Mengurangi emisi yang terbangun ke udara Reducing emissions
		The Company begins to monitor the emission footprint resulting from operations		
	Berdampak negatif terhadap penyerbukan serangga dan hasil panen	Perusahaan perlu mempertimbangkan cara penyerbukan alternatif	Perseroan melakukan penyerbukan alternatif melalui Serbuk Sari dan <i>Plan Metabolism Project</i>	Bersama entitas asosiasi, Sulung Research Stationn (SRS), Perseroan berinovasi mengoptimalkan penyerbukan
	Negatively impacts insect pollination and crop yields.	The company needs to consider alternative pollination methods.	The Company implements alternative pollination through the Pollen and Plant Metabolism Project	In collaboration with its associate entity, Sulung Research Station (SRS), the Company innovates to optimize pollination.



Jenis Risiko Type of Risk	Dampak Utama Main Impact	Tindakan Mitigasi Mitigation	Metode yang digunakan Method	Peluang Opportunity
Kebisingan Noise	Menurunnya kualitas lingkungan kerja yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan Decline in the quality of the work environment caused by the Company's operational activities	Perusahaan melakukan pemantauan kebisingan, kebauan, pencahayaan, getaran dan tekanan kerja setiap 6 bulan sekali The Company monitors noise, smell, lighting, vibration and work pressure every 6 months	Mengukur kualitas Lingkungan Kerja, baik kebisingan, kebauan, pencahayaan, getaran dan tekanan kerja Measuring the quality of the Work Environment, including noise, smell, lighting, vibration and work pressure	Mengetahui kualitas lingkungan kerja Understanding the quality of the work environment
Regulasi	Adanya kebijakan dan peraturan mengenai keberlanjutan yang berkontribusi terhadap perubahan iklim There is policy and regulation regarding sustainability which have contribution to climate change	Perusahaan menerapkan kebijakan NDP dan melakukan pembatasan penggunaan lahan, melarang menggunakan produk yang terkait deforestasi The Company carries out environmental monitoring and starts to switch to renewable energy	Mensosialisasikan kebijakan NDP Perseroan kepada para pemangku kepentingan Socializing the Company's NDP policy to stakeholders	Perseroan dapat mewujudkan operasional sawit yang bersih dan tidak merusak lingkungan The Company can achieve clean palm oil operations without harming the environment
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau keluaran emisi yang dihasilkan The Company has a bad reputation if it does not monitor the emission output	Perusahaan mulai memantau jejak emisi yang dihasilkan dari operasional The Company begins to monitor the emission footprint resulting from operations	<i>carbon capture and storage</i>	Mengurangi emisi yang terbangun ke udara Reducing emissions

Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

Perseroan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Pengukuran liabilitas imbalan kerja SSMS bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah besarannya. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Kredit".

Dengan asumsi perhitungan pembayaran manfaat tersebut, maka per 31 Desember 2024 dana yang dialokasikan untuk imbalan kerja karyawan jangka panjang mencapai Rp200,04 miliar. Jumlah tersebut naik dibanding tahun 2023 sebesar Rp196,35 miliar dengan durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan masing-masing adalah 18,58 (2023: 15,77 dan 2022: 16,59) tahun untuk Perseroan.

Defined Benefit and Other Pension Plans [GRI 201-3]

The Company provides pension benefits for its employees who reach the retirement age of 55 based in the provisions of Labor Law Job Creation Law No. 11/2020.

The measurement of SSMS' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

By those assumptions, as of December 31, 2024, the funds allocated for the long-term employee benefit liabilities reached Rp200.04 billion. This amount increased from 2023 of Rp196.35 billion with the average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 18.58 (2023: 15.77 dan 2022: 16.59) years for the Company.

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun) yang sumber dananya berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak serta karyawan peserta program. Besarnya kontribusi dana pensiun adalah 100% dari perusahaan.

In addition, the Company also enrolls employees for the BPJS Employment Program (Old Age Guarantee and Pension Guarantee). The Company and its subsidiaries and employees participating in the program contributed to the pension fund scheme. The pension fund is 100% funded by the Company.

Manfaat Kepegawaian dan Pensiun Employment and Pension Benefits

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Tingkat Diskonto Discount Rate	6,68% - 7,13%	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	10%	10%	10%
Tingkat Mortalitas Mortality Rate	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019
Usia Pensiun Retirement age	55 tahun 55 years old	55 tahun 55 years old	57 tahun 57 years old
Tingkat Pengunduran Diri Resignation Rate	10 % untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 55 tahun 10 % for employees under 30 years old and decreasing to 0 % at 55 years of age	10 % untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 55 tahun 10 % for employees under 30 years old and decreasing to 0 % at 55 years of age	10 % untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 57 tahun 10 % for employees under 30 years old and decreasing to 0 % at 57 years of age

Bantuan Finansial Dari Pemerintah [GRI 201-4]

Di tahun 2024, Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah sehingga informasi terkait ini tidak dapat disajikan di dalam laporan ini.

Financial Assistance From the Government [GRI 201-4]

In 2024, the Company did not received any financial assistance from the government so that the information related this is not available in this report.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba (Rugi) [POJK F.2]

Produksi Perseroan pada tahun 2024 mencapai 65,24% dari target 5.373.320 MT. Sementara itu, volume penjualan Perseroan sebesar 806.332 MT atau 44,87% dari target. Pada saat yang sama, penjualan Perseroan mencapai Rp10,52 triliun atau 77,38% dari target, dan Perseroan memperoleh laba sebesar Rp845 miliar, atau 58,04% dari target. Tabel di bawah ini menggambarkan kinerja Perseroan pada tahun 2024.

Comparison Between Targets and Performance of Production, Income and Profit (Loss) [POJK F.2]

The Company's production in 2024 reached 65.24% of the target of 5,373,320 MT. Meanwhile, the Company's sales volume of 806,332 MT or 44.87% of target. At the same time, the Company's sales reached IDR 10.52 trillion or 77.38% of the target, and the Company earned a profit of IDR 845 billion, or 58.04% of the target. The table below illustrates the Company's performance in 2024.



	Keterangan Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
			Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi Production								
Segmen Perkebunan Plantations Segment	Tandan Buah Segar dari perkebunan inti Fresh Fruit Bunch from nucleus estate	MT	1.841.549	1.562.446	1.929.487	1.723.170	1.823.299	1.862.561
(SSMS)	Jumlah Produksi Total Productions	MT	2.686.660	2.118.160	2.365.755	2.345.131	2.449.638	2.278.821
	Minyak Kelapa Sawit Curde Pallm Oil	MT	595.581	461.414	607.240	518.819	566.265	508.100
	Inti Sawit Palm Kernel	MT	111.914	89.833	114.291	99.082	106.572	97.019
	Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	25.800	20.388	25.800	22.327	23.263	18.726
Segmen Minyak Nabati Edible Oil Segment	Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	76.500	21.099	71.586	24.998	75.951	30.765
(CBUT)	RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	900.975	387.457	816.000	746.554	766.080	548.556
	RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	677.137	296.405	565.500	584.864	472.703	400.986
	RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	164.429	67.660	130.500	137.360	142.436	93.108
	PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	37.124	15.064	29.750	29.323	27.930	27.364
	PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	97.200	28.086	94.284	34.448	92.538	41.560
Total Produksi Total Production		MT	5.373.320	3.505.566	4.820.706	4.545.156	4.723.376	4.045.001
Penjualan Sales								
Segmen Perkebunan Plantations Segment	Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	MT	-	54.939	-	43.755	-	106.341
(SSMS)	Minyak Kelapa Sawit* Curde Pallm Oil*	MT	-	15.798	607.240	24.935	566.265	510.772
	Inti Sawit Palm Kernel	MT	51.914	1.000	54.291	2.997	52.472	54.411
	Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	25.800	20.700	25.800	22.450	23.263	18.000
Segmen Minyak Nabati Edible Oil Segment	Minyak Kelapa Sawit* Curde Pallm Oil*	MT	-	258.100	-	-	-	-
(CBUT)	Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	57.417	22.046	75.168	25.698	-	-
	RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	-	23.844	100.000	23.282	-	-
	RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	714.086	298.372	573.724	570.918	-	-
	RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	221.997	64.351	133.692	142.907	-	-
	PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	32.923	16.060	32.725	33.178	-	-
	PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	97.200	28.343	91.584	31.772	-	-
	Lain-lain Other	MT	-	2.778	-	1.516	-	-
Total Penjualan Total Sales		MT	1.796.918	806.332	1.694.224	923.408	642.000	689.524

Keterangan Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Kinerja Keuangan Financial Performance							
Total Penjualan Total Sales	Rp Miliar Billion	13.598	10.522	8.264	10.703	2.188	11.240
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Rp Miliar Billion	9.256	7.242	4.939	7.904	3.447	6.936
Laba Bruto Gross Profit	Rp Miliar Billion	4.343	3.280	3.325	2.799	2.978	4.304
Laba Usaha Operating Profit	Rp Miliar Billion	13.598	1.770	8.264	1.196	2.188	2.626
Laba tahun berjalan Profit for the year	Rp Miliar Billion	1.456	845	1.863	518	1.418	1.848
Aset Assets	Rp Miliar Billion	14.325	11.765	14.330	11.810	14.174	11.137
Liabilitas Liabilities	Rp Miliar Billion	10.198	8.873	6.744	9.820	7.249	9.092
Ekuitas Equity	Rp Miliar Billion	4.126	2.891	7.586	1.990	6.924	2.045

*Semenjak Perseroan mengakuisisi CBUT dengan kepemilikan saham 78,20% maka Perseroan tidak melakukan penjualan minyak kelapa sawit. Seluruh produksi minyak kelapa sawit Perseroan dialihkan ke CBUT sebagai bahan baku untuk memproduksi produk turunan kelapa sawit.



Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [POJK F.3]

Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmen pada keberlanjutan melalui berbagai investasi berkelanjutan, di mana Perusahaan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2024, Perusahaan melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan berikut:

Nama Proyek Project Name	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Konservasi Orangutan di Pulau Pra-pelepasliatan (Pulau Salat) Orangutan Conservation on Pre-release Island (Salat Island)	2.406.777.879	1.160.189.998
Environmental (Pemantau lingkungan dan PROPER) Environmental (Environmental monitoring and PROPER)	2.287.200.423	1.653.029.538
Pengelolaan Area Bernilai Konservasi Tinggi (HCV) Management of High Conservation Value Areas (HCV)	1.597.368.469	643.012.527
Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Empowerment of Social Forestry Groups and Environmental Partnerships	3.705.720.384	2.016.233.263
Perhitungan Karbon Carbon Calculating	493.900.000	521.760.000
Jumlah Total	10.490.967.155	5.994.225.326

Proporsi Manajemen Senior yang berasal dari masyarakat lokal [GRI 202-2]

Perseroan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan Perseroan telah memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk bekerja dan berkembang bersama Perusahaan, termasuk memberikan kesempatan pada para karyawan lokal untuk mengembangkan diri dengan menduduki jabatan di level manajemen senior.

Masyarakat lokal adalah masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia, baik yang secara sah berkedudukan di dekat area operasional ataupun di luar area operasional yang masih di dalam wilayah Republik Indonesia. Sedangkan manajemen senior adalah level manajemen yang berada satu tingkat di bawah level Direksi.

Di tahun 2024, jumlah karyawan lokal mencapai 9.434, menurun dari tahun 2023 yang berjumlah 9.476 karyawan lokal. Sedangkan yang menduduki posisi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal ada sebanyak 0,045% dari total karyawan. Berikut tabel proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal:

Comparison of Investment Targets and Realization in Environmentally Friendly Projects [POJK F.3]

The Company continues to uphold its commitment to sustainability through various sustainable investments, ensuring that all investments consider environmental aspects. In 2024, the Company invested in the following environmentally friendly projects:

Proportion of Senior Management from the Local Community [GRI 202-2]

The Company contributes to local economic development by improving community welfare. Its presence has provided local communities with opportunities to work and grow alongside the Company, including enabling local employees to advance their careers by holding senior management positions.

The local community is a group of people who are Indonesian citizens, both legally domiciled near operational areas or outside operational areas that are still within the territory of the Republic of Indonesia. While senior management is a level of management that is one level below the level of the Board of Directors.

In 2024, the number of local employees is 9,476, decreasing from 2023 which was 9,434 local employees. Meanwhile, proportion of senior management from the local community was 0.045% of total employees. The following table shows the proportion of senior management from the local community:

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total
Jumlah Karyawan Total Employees	7.116	8.650	15.766	9.434	8.393	17.827	9.481	10.715	20.196
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employees	5.082	6.330	11.412	6.795	6.504	13.299	6.943	7.896	14.839
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	2.034	2.320	4.354	2.639	1.889	4.528	2.538	2.819	5.357
Jumlah Karyawan Laki-laki yang Menduduki Posisi Senior Manager Total Male Employees in Senior Manager Position	7	12	19	8	12	20	6	11	17
Jumlah Karyawan Perempuan yang Menduduki Posisi Senior Manager Total Female Employees in Senior Manager Position	-	1	1	-	1	1	-	1	1

Praktik Pengadaan [GRI 204-1]

Perseroan mengelola rantai pasokan melalui kebijakan pengadaan yang menitikberatkan kualitas, ketepatan waktu, dan efisiensi proses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan pengadaan Perseroan didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, serta menghindari konflik kepentingan. Departemen Pengadaan dan Logistik bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan, baik melalui penunjukan langsung maupun tender oleh komite tender, sesuai dengan SOP-PBJ.GN-001. [\[GRI 3-3\]](#)

Seleksi ketat diterapkan dalam proses penunjukan pemasok guna memastikan kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, harga yang kompetitif, dan kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan. Pemasok diwajibkan memenuhi prinsip berikut:

1. Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (UNGP).
2. Standar Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Ketentuan ini dicantumkan dalam kontrak kerja sama sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi dan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki dua tipe pemasok, yaitu pemasok barang dan jasa, baik untuk kebutuhan bahan baku utama maupun untuk kebutuhan bahan pendukung. Bahan baku utama Perseroan adalah tandan buah segar, sedangkan bahan pendukung berupa barang-barang selain tandan buah segar.

Procurement Practices [GRI 204-1]

The Company manages its supply chain through procurement policy that focus on quality, timeliness, and process efficiency in accordance with the applicable regulations. The Company's procurement policy is based on the principles of transparency, accountability, independence, as well as and avoiding conflicts of interest. The Procurement and Logistics Department is in charge for procurement, either through direct appointment or tender carried out by the tender committee, in accordance with SOP-PBJ.GN-001. [\[GRI 3-3\]](#)

Strict selection is applied in the supplier appointment process to ensure product quality, timely delivery, competitive pricing, and compliance to the sustainability policies. Suppliers are required to meet the following principles.

1. Guiding Principles on Human Rights and Business (UNGP).
2. Environmental and Occupational Health and Safety Standards (OHS).

These provisions are included in the work contract as part of the compliance with the regulations and Company's sustainability commitment.

In carrying out its operational activities, the Company has two types of suppliers: goods and services suppliers, both for primary raw materials and supporting materials. The Company's primary raw material is fresh fruit bunches, while supporting materials consist of goods other than fresh fruit bunches.



Perseroan memastikan seluruh pemasok bahan baku utama berasal dari pemasok lokal yang berdomisili di Kalimantan dan dapat ditelusuri hingga ke perkebunan. Informasi mengenai ketelusuran pemasok bahan baku utama dapat dilihat di Bab Pasokan Bertanggung Jawab dalam laporan ini. Sedangkan pemasok bahan pendukung selain tandan buah segar, baik pemasok barang maupun jasa diperoleh dari luar Kalimantan namun masih dalam wilayah Republik Indonesia.

Berikut tabel pemasok untuk pengadaan barang dan jasa Perusahaan di tahun 2024.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Pemasok Total Suppliers	Entitas Entity	297	423	373
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	117	220	172
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Total Purchase Value from Suppliers	Rp-Miliar Rp-Billion	1.025	829	1.252
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Lokal Total Purchase Value from Local Suppliers	Rp-Miliar Rp-Billion	113	98	115

Pada tahun 2024, total pembelian SSMS Grup sebesar Rp1,03 Triliun. Dari angka tersebut meningkat sebesar 24% atau Rp113 Miliar yang merupakan transaksi dengan pemasok yang berdomisili di Pangkalan Bun. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perusahaan.

Pembangunan Infrastruktur [GRI 203-1]

Keberadaan Perseroan tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung, tetapi juga dampak ekonomi langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Salah satu dampak ekonomi tidak langsung yang diciptakan Perusahaan adalah dengan pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur. Pada tahun 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur untuk kepentingan umum adalah sebesar Rp3,2 miliar.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan Perseroan adalah pembangunan jalan serta perbaikan dan pembangunan sarana ibadah yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 1, 8, 9, dan 11.

Pembangunan jalan dilakukan untuk mendukung kelancaran aktivitas masyarakat serta mempercepat arus distribusi barang dan jasa. Di tahun 2024, Perseroan telah membangun jalan di Desa Sumber Cahaya, Desa Batu Ampar, Desa Purwareja, Desa Umpang, Kelurahan Baru, Desa Sulung, Desa Mekar Mulya, Desa Kenambui, Desa Kubu, serta Desa Pangkalan Dewa dengan alokasi dana sebesar Rp1,35 miliar.

The Company ensures that all primary raw material suppliers come from local suppliers domiciled in Kalimantan and can be traced back to the plantations. Information regarding the traceability of primary raw material suppliers can be found in the Responsible Sourcing chapter of this report. Meanwhile, supporting material suppliers other than fresh fruit bunches, including both goods and services suppliers, are sourced from outside Kalimantan but remain within the territory of the Republic of Indonesia.

Below is a table of suppliers for the Company's procurement of goods and services in 2024.

In 2024, the total purchases of the SSMS Group amounted to IDR1.03 trillion. This figure increased by 24% or IDR113 billion, which represents transactions with suppliers domiciled in Pangkalan Bun. As of the end of 2024, the Company had not received any complaints from suppliers, whether local or non-local.

Infrastructure Development [GRI 203-1]

The Company's presence not only has a direct economic impact but also an indirect economic impact that can be felt by the surrounding community. One of the indirect economic impacts created by the Company is the construction of public facilities and infrastructure. In 2024, the total costs incurred for the construction of public facilities and infrastructure for the public interest was IDR3.2 billion.

The infrastructure development carried out by the Company includes road construction as well as the repair and construction of places of worship, in line with Sustainable Development Goals (SDGs) No. 1, 8, 9, and 11.

Road construction aims to support the smooth activities of the community and accelerate the distribution of goods and services. In 2024, the Company built roads in Sumber Cahaya Village, Batu Ampar Village, Purwareja Village, Umpang Village, Baru Subdistrict, Sulung Village, Mekar Mulya Village, Kenambui Village, Kubu Village, and Pangkalan Dewa Village, with a budget allocation of IDR 1.35 billion.

Sedangkan Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah dilakukan Perseroan di berbagai wilayah di Indonesia dengan alokasi dana sebesar Rp581 juta.

Meanwhile, the construction and renovation of places of worship were carried out by the Company in various regions in Indonesia, with a budget allocation of IDR 581 million.

Pemberdayaan Petani Perkebunan [GRI 203-2]

Perseroan menyelenggarakan program kemitraan (binaan) dengan pekebun kelapa sawit dalam bentuk kemitraan plasma sejak tahun 2017. Kemitraan plasma yang dimiliki Perusahaan terdiri dari plasma pasif, plasma swadaya dan plasma binaan.

Kemitraan plasma pasif adalah kemitraan yang diperuntukkan untuk masyarakat dan desa, kemitraan swadaya adalah kemitraan kepada masyarakat yang memiliki keinginan membangun kebun tetapi tidak memiliki sumber daya. Sedangkan kemitraan plasma binaan adalah kemitraan yang ditujukan untuk masyarakat yang sudah memiliki kebun dengan skema kredit, seperti kredit pupuk, dan kredit sarana produksi yang lain. Seluruh program kemitraan plasma ini, difasilitasi Perusahaan untuk membangun perkebunan masyarakat dengan sistem pinjaman. Dengan sistem ini, masyarakat dapat memperoleh pembinaan, pelatihan dari Perusahaan secara gratis. Melalui sistem tersebut, diharapkan para pekebun dapat mengelola perkebunannya secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Farmer Empowerment [GRI 203-2]

The Company has been running a partnership program with oil palm farmers in the form of a plasma partnership since 2017. The Company's plasma partnerships consist of passive plasma, independent plasma, and fostered plasma.

Passive plasma partnerships are partnerships intended for the community and villages. Independent partnerships are partnerships for people who want to build gardens but do not have the resources. Meanwhile, plasma partnerships are partnerships aimed at people who already have gardens with credit schemes, such as credit for fertilizers and credit for other production facilities. All of these plasma partnership programs are facilitated by the Company to build community plantations with a loan system. With this system, the community can get coaching and training from the Company for free. Through this system, the smallholders are expected to manage their plantations independently and increase the income of the smallholders by increasing the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).



Tabel Jumlah anggota kemitraan plasma pasif, swadaya, binaan dan jumlah panen masing-masing dalam setahun.

Table of the number of passive, independent, fostered plasma partnership members and the number of harvests each year.

Kemitraan Partnership	2024			
	Kelompok Tani Farmer Group	Anggota Member	Produksi Production (Kg)	Penjualan (Rp-Ribu) Sales (IDR-Thousand)
Plasma Pasif	20	4.477	91.167	258.752.761
TKD	20	20	3.689	6.043.518
Swadaya	121	1.007	422	1.222.985
Binaan	30	379	1.982	8.892.047
Total	191	5.883	97.260	274.911.311

Program Independent Smallholders (ISH)

Sejak tahun 2018, Perseroan telah menginisiasi pemberdayaan kepada pekebun independen yang dikenal dengan program Independent Smallholders (ISH). ISH adalah pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan, namun difasilitasi untuk pendampingan hingga mendapatkan sertifikasi program RSPO.

Independent Smallholders (ISH) Program

Since 2018, the Company has initiated the empowerment of independent farmers through the Independent Smallholders (ISH) program. ISH refers to farmers who are not directly affiliated with the Company facilitated for assistance to obtain RSPO certification.

Secara rinci, tujuan yang ingin dicapai melalui program sertifikasi adalah sebagai berikut:

In detail, the objectives of the certification program are as follows:

1. Meningkatkan produktivitas kebun dan pendapatan pekebun swadaya sesuai dengan prinsip berkelanjutan dan praktek perkebunan terbaik.
2. Status dan legalitas lahan pekebun swadaya *clean and clear*.
3. Meningkatkan akses pasar pekebun swadaya antara lembaga organisasi pekebun swadaya, pabrik kelapa sawit dan rantai pasok.
4. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas lembaga organisasi pekebun swadaya serta dapat menciptakan alternatif sumber pendapatan lain bagi lembaga dan anggota.
5. Menyebarluaskan dampak positif adanya sertifikasi perkebunan sawit berkelanjutan bagi pekebun swadaya.
6. Program *replanting* bagi pekebun swadaya. Perusahaan bersedia membantu program *replanting* dan menjamin bibit yang berkualitas serta teknis perkebunan sawit sesuai praktek perkebunan terbaik.

1. To increase the independent smallholders productivity and income in accordance with sustainable principles and best plantation practices.
2. The status and legality of independent smallholders' land is clean and clear.
3. To increase access to independent smallholders' markets between independent smallholders' organizations, palm oil mills and supply chains.
4. To empower and improve the quality of independent smallholder organizations and to create other alternative sources of income for the institution and its members.
5. To disseminate the positive impact of certification of sustainable oil palm plantations for independent smallholders.
6. Replanting program for independent smallholders. The Company is willing to help with the replanting program and guarantee quality seeds and oil palm plantation techniques according to best plantation practices.



Hingga saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) petani binaan yang telah memperoleh sertifikasi RSPO, yaitu:

1. Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) Kabupaten Kotawaringin Barat dengan area lahan yang tersertifikasi RSPO seluas 1.748,80 Ha dengan 804 pekebun.
2. BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) di Kabupaten Lamandau dengan area lahan tersertifikasi RSPO seluas 1.503,70 Ha dengan 455 pekebun.

Di tahun 2024, petani binaan APKSM melakukan sertifikasi ISPO pada 173 pekebun swadaya dengan luas lahan sebanyak 380 hektar, sementara BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) menambah anggota sebanyak 329 pekebun dengan luas lahan bertambah dari 537,35 hektar menjadi 1.503,70 hektar.

Target Perusahaan ke depan adalah:

1. Mempertahankan sertifikasi RSPO dan ISPO untuk petani binaan APKSM.
2. Menambah anggota baru hingga 1.900 hektar dengan jumlah pekebun lebih dari 500 pekebun di BUMDES Berkah Mulya Jaya dan mempertahankan sertifikasi RSPO serta melakukan Initial Audit ISPO.
3. Melakukan inisiasi pembentukan entitas pekebun swadaya baru di Regional 3.

As of now, the Company has two assisted farmer groups that have obtained RSPO certification, namely:

1. Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) in Kotawaringin Barat Regency, with an RSPO-certified land area of 1,748.80 hectares and 8044 farmers.
2. BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) in Lamandau Regency, with an RSPO-certified land area of 1,503.70 hectares and 455 farmers.

In 2024, APKSM-fostered farmers underwent ISPO certification for 173 independent farmers covering 380 hectares. Meanwhile, BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) added 329 new farmers, expanding its land area from 537.35 hectares to 1,503.70 hectares.

The Company's Future Targets:

1. Maintain RSPO and ISPO certification for APKSM-assisted farmers.
2. Expand BUMDES Berkah Mulya Jaya by adding new members covering up to 1,900 hectares with more than 500 farmers, while maintaining RSPO certification and conducting the Initial ISPO Audit.
3. Initiate the formation of a new independent farmer entity in Regional 3.



Tahun Year	Nama Organisasi Name of Organization	Desa Village	Luas Land Area (Ha)	Jumlah Pekebun Number of Framers
2024	BUMDes Berkah Mulya Jaya	Mekar Mulya ; Bina Bhakti ; Purwareja Kec. Sematu Jaya, Kab. Lamandau	1.503,70	455 pekebun 455 farmers
2024	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	1.748,80	804 pekebun 804 farmers
2023	BUMDes Berkah Mulya Jaya	Mekar Mulya Kec. Sematu Jaya, Kab. Lamandau	537,35	126 pekebun 126 farmers
2023	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	1.748,80	804 pekebun 804 farmers
2022	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin ; Purbasari Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	1.365,91	613 pekebun 613 farmers
2021	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	994,06	408 pekebun 408 farmers
2020	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	868,03	327 pekebun farmers
2019	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	710,54	260 pekebun farmers

Program ini tidak hanya memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan kepada para pekebun sawit, tapi juga mampu memberi nilai tambah bagi pekebun untuk dapat mengelola kebun kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

This program not only ensures sustainable welfare for oil palm farmers but also adds value by enabling them to manage environmentally friendly and sustainable oil palm plantations.

Inisiatif Keberlanjutan APKSM di Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan berhasil menularkan keberlanjutan kepada petani ISH dari Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) di mana para petani ini memiliki inisiatif untuk membuat aplikasi ketelusuran buah tandan segar dari para anggotanya yang berjumlah 804 pekebun. Kesadaran para petani APKSM ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan tak hanya di dalam organisasi tetapi juga menularkannya kepada Masyarakat di luar Perseroan.

Tak hanya itu, para petani APKSM juga memiliki program keberlanjutan yang mereka distribusikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Mengalokasikan insentif dari kredit hasil *book and claim* yang diterima untuk stakeholder terkait seperti alokasi pemerintah desa sekitar (Desa Kadipi Atas, Desa Pangkalan Durin, Desa Sumber Agung, Desa Sungai Rangit Jaya dan Desa Purbasari), alokasi sembako menjelang hari raya dan juga insentif yang diberikan kepada pekebun anggota setiap tahun setelah kredit terjual.

APKSM's Sustainability Initiatives in 2024

In 2024, the Company successfully delivered its sustainability initiatives to Independent Smallholders (ISH) from the Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM). These farmers took the initiative to develop an application for tracing fresh fruit bunches (FFB) from its 804 members. This awareness and commitment from APKSM farmers reflect the Company's dedication to sustainability beyond its organization, positively impacting the wider community.

Additionally, APKSM farmers have implemented several sustainability programs, including:

1. Allocating incentives from book-and-claim credit sales to relevant stakeholders, such as fund for local governments in Kadipi Atas, Pangkalan Durin, Sumber Agung, Sungai Rangit Jaya, and Purbasari, providing basic food packages before religious holidays, annual incentives for farmer members after credit sales.



2. Melakukan inisiasi program APKSM Awards yaitu pemberian penghargaan bagi pekebun anggota APKSM yang melakukan kegiatan perkebunan kelapa sawit sesuai dengan *Best Management Practice* dan sesuai dengan kaidah sertifikasi perkebunan kelapa sawit
3. Mengalokasikan dana CSR untuk membantu lembaga pendidikan di sekitar APKSM dan berkontribusi dalam pemberian pakan orang utan yang bekerja sama dengan PT Sawit Sumbermas Sarana dan PT Borneo Orangutan *Survival Foundation*. Tahun 2024 merupakan tahun ke-2 bagi APKSM dalam memberikan pakan ternak untuk 1 populasi.
4. Melakukan inovasi dengan menerapkan aplikasi APKSM Mobile yang diterapkan kepada seluruh pekebun anggota APKSM. APKSM *Mobile* adalah aplikasi untuk ketelusuran buah tandan segar yang dihasilkan dari kebun para anggota APKSM. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan sebagai sarana komunikasi antara pengurus APKSM dan anggota.
2. Launching the APKSM Awards—a recognition program for member farmers who apply Best Management Practices (BMP) and comply with sustainable palm oil certification standards.
3. Allocating CSR funds to support educational institutions near APKSM and contributing to the orangutan feeding program in collaboration with PT Sawit Sumbermas Sarana and PT Borneo Orangutan Survival Foundation. In 2024, APKSM entered its second year of providing feed for one orangutan population.
4. Innovating with APKSM Mobile, an FFB traceability application for all APKSM member farmers. This app also facilitates communication between APKSM management and members.

Melalui inisiatif-inisiatif di atas, APKSM meraih beberapa penghargaan diantaranya:

1. Meraih nominasi dalam kegiatan lingkungan hidup yang diselenggarakan oleh Yayasan Sehati atas keterlibatan APKSM dalam pemberian pakan orang utan.
2. Meraih nominasi dalam RSPO *Excellence Awards* di Bangkok, Thailand untuk kategori Innovation Awards.
3. Melalui Gugus ISH *Connect* yang terdiri dari tim *sustainability* PT SSMS meraih predikat Platinum dalam ajang TKMPN yang diselenggarakan di BNDCC, Bali.

Through these initiatives, APKSM has received several prestigious nominations and awards, including:

1. Environmental Award Nomination by Yayasan Sehati, recognizing APKSM's orangutan feeding program.
2. Finalist in the RSPO Excellence Awards in Bangkok, Thailand, under the Innovation Awards category.
3. Platinum Award at the TKMPN event in BNDCC, Bali, through the ISH Connect team (a sustainability team from PT SSMS).

6

KINERJA KEBERLANJUTAN- LINGKUNGAN

Sustainability Performance-
Environmental





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri





Dalam mengelola lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) yang mengadopsi ISO 45001, ISO 14001, Sistem Manajemen K3 (SMK3), RSPO dan ISPO. Pengelolaan lingkungan dilakukan di bawah Unit Keberlanjutan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi langsung pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan. **[GRI 3-3]**

SSMS melaksanakan audit pengelolaan SMK3L oleh pihak internal dan eksternal secara berkala serta menjalankan tindakan korektif untuk mendorong peningkatan berkelanjutan. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan, di antaranya dengan menggunakan inovasi dan teknologi ramah lingkungan, dalam lini bisnis Perusahaan. Hal ini menjadi bagian dari perwujudan komitmen Perseroan untuk memastikan penataan terhadap peraturan lingkungan, mendorong peningkatan kinerja lingkungan dan melaporkan isu-isu lingkungan secara berkala.

Selain menerapkan SMK3L, Perseroan juga memiliki inisiatif hijau yang difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan. Inisiatif hijau ini dilakukan Perseroan secara berkesinambungan, diantaranya dengan melakukan pengukuran terhadap energi yang digunakan, pengukuran terhadap limbah, pengukuran terhadap emisi dan penggunaan air, sehingga dengan pengukuran tersebut Perseroan dapat melakukan berbagai upaya efisiensi.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memastikan seluruh operasional bisnis yang dijalankan telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah, memiliki izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait, serta tersertifikasi oleh standar nasional dan internasional. Pelaporan UKL-UPL dilakukan secara periodik setiap enam bulan. **[GRI 3-3]**

In managing the environment to minimize impact, the Company has implemented an Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3L), which adopts ISO 45001, ISO 14001, the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), RSPO, and ISPO standards. Environmental management is carried out under the Sustainability Unit, which reports directly to the Board of Directors as the highest governing body overseeing environmental management implementation. **[GRI 3-3]**

SSMS conducts regular audits of its Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3L) by both internal and external parties and implements corrective actions to drive continuous improvement. Ongoing enhancements are made, including the use of environmentally friendly innovations and technologies within the Company's business operations. This effort is part of the Company's commitment to ensuring compliance with environmental regulations, promoting environmental performance improvement, and regularly reporting on environmental issues.

In addition to implementing the Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3L), the Company has also initiated green initiatives focused on environmentally conscious business practices. These initiatives are carried out continuously, including measuring energy consumption, waste generation, emissions, and water usage. Through these measurements, the Company can implement various efficiency efforts.

The Company also always strives to ensure that all business operations carried out have UKL (Environmental Management Efforts) and UPL (Environmental Monitoring Efforts) documents that have been approved by various local government agencies, have environmental permits issued by environmental agencies in each relevant area, and certified by national and international standards. UKL-UPL reporting is done periodically every six months. **[GRI 3-3]**

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

[POJK F.4]

Perseroan secara proaktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan dampak lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sehingga program pemerintah untuk mengurangi emisi karbon pada 2060 (*Net Zero Emission* atau NZE) dapat terwujud. Hingga akhir periode pelaporan, total biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp1,86 miliar yang mencakup biaya pengelolaan lingkungan, pemantauan lingkungan dan audit eksternal ISO 140001. Berikut rincian biaya pengelolaan lingkungan hidup oleh Perusahaan.

The Company proactively integrates sustainability principles into its operations, including natural resource management and environmental impact reduction. It is committed to supporting climate change adaptation and mitigation efforts to help achieve the government's goal of reducing carbon emissions by 2060 (*Net Zero Emissions* or NZE). By the end of the reporting period, the total environmental expenses incurred by the Company reached IDR1.86 billion, covering environmental management costs, environmental monitoring, and external ISO 14001 audits. Below is a breakdown of the Company's environmental management expenses.

Aktivitas Activity	2024		2023		2022		Cakupan Scope
	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	1.028	390	902	788	1.469	1.137	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost	1.259	1.263	2.160	2.154	3.086	2.130	
Audit Eksternal ISO 140001 ISO 140001 External Audit	240	206	512	371	300	225	
Total	2.527	1.859	3.574	3.312	4.855	3.491	

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

[POJK F.5, GRI 301-1, GRI 301-2]

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri sawit, Perseroan menghasilkan berbagai produk dari kelapa sawit mulai dari tandan buah segar hingga produk turunannya seperti minyak kelapa sawit, inti sawit, minyak inti sawit, RBDPO, RBDP Olei, RBDPS, PFAD, PKE dan lainnya. Dalam prosesnya, Perseroan menggunakan material untuk menghasilkan produk-produk tersebut, seperti pupuk untuk menghasilkan tandan buah segar, tandan buah segar untuk menghasilkan produk turunan dari buah sawit, cangkang buah sawit untuk menghasilkan listrik dari pabrik biogas, bahan bakar minyak untuk mengoperasikan kendaraan yang mengangkut tandan buah segar dari perkebunan ke pabrik, dan sebagainya.

As a company engaged in the palm oil industry, the Company produces various products from palm oil, ranging from fresh fruit bunches to its derivative products such as crude palm oil (CPO), palm kernel, palm kernel oil, RBDPO, RBDP Olein, RBDPS, PFAD, PKE, and others. In its processes, the Company utilizes materials to produce these products, such as fertilizers to grow fresh fruit bunches, fresh fruit bunches to produce derivative palm oil products, palm kernel shells to generate electricity from biogas plants, fuel to operate vehicles transporting fresh fruit bunches from plantations to factories, and so on.



Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menggunakan material daur ulang dalam proses menghasilkan kelapa sawit di perkebunan inti yang berupa cangkang sawit sebagai bahan bakar pembangkit listrik pabrik Biogas, limbah pabrik kelapa sawit dan limbah cair pabrik yang di-*treatment* dengan menggunakan bakteri tertentu sebagai pupuk organik di perkebunan inti, kotoran ternak sapi sebagai penyedia unsur hara untuk meningkatkan kesuburan lahan perkebunan, dan lainnya. Dengan metode tersebut, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan pupuk sebesar 30% di tahun 2024.

Sedangkan untuk produksi produk turunan kelapa sawit, Perseroan menggunakan tandan buah segar yang sudah tersertifikasi RSPO dan ISPO dan bisa ditelusuri sumbernya hingga ke perkebunan. Informasi lengkap mengenai ketelusuran sumber tandan buah segar yang dikelola di pabrik Perseroan dapat dibaca di Bab Pasokan yang Bertanggung Jawab dalam laporan ini.

During the reporting period, the Company used recycled materials in the process of producing palm oil in its core plantations, including palm kernel shells as fuel for the biogas plant power generator, palm oil mill waste, and treated liquid mill waste using specific bacteria as organic fertilizer in the core plantations. Additionally, cattle manure was utilized as a nutrient provider to improve soil fertility in the plantations, among other methods. With this approach, the Company successfully reduced fertilizer usage by 30% in 2024.

For the production of palm oil derivative products, the Company uses fresh fruit bunches that are RSPO and ISPO certified and can be traced back to their plantation sources. Detailed information on the traceability of fresh fruit bunches processed at the Company's mills can be found in the Responsible Supply chapter of this report.

Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida

Land Fertility And Use Of Pesticide

[GRI 13.5.1], [GRI 13.6.1, GRI 13.6.2]

Perseroan memiliki perkebunan inti yang memiliki kondisi lahan marginal, antara lain lahan berlereng curam, lahan pasir, lahan bersolum dangkal, lahan gambut, lahan sulfat masam, lahan kahat hara.

Pengelolaan tanah marginal merupakan suatu sistem tata kelola untuk meningkatkan daya dukung tanah. Input pengelolaan tanah marginal tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik dan faktor pembatas masing-masing jenis tanahnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan produktivitas lahan dan menjaga kualitas lingkungan secara berkelanjutan, perlu dilakukan pengelolaan khusus terkait lahan marginal.

a. Pengelolaan lahan berlereng curam

Permasalahan utama dari lahan berlereng curam adalah semakin tingginya tingkat erosi tanah dengan bertambahnya kemiringan lahan. Pada dasarnya semakin curam suatu lereng, semakin cepat laju dan volume limpasan permukaan, serta berkurangnya infiltrasi. Beberapa teknik konservasi yang dapat dilakukan pada lahan berlereng antara lain pembuatan teras individu (tapak kuda), teras kontur, rorak dan benteng, aplikasi *stop bund* melalui penyusunan pelepah atau jangkos, pemeliharaan tanaman penutup tanah.

The Company has nucleus estates with marginal land conditions include land with steep slopes, sandy land, shallow solum land, peat land, acid sulphate land, and nutrient-deficient land.

Marginal soil management is a governance system to increase soil bearing capacity. The input for marginal soil management must be adjusted to the characteristics and limiting factors of each soil type. Hence, in order to increase land productivity and maintain environmental quality in a sustainable manner, it is necessary to carry out special management related to marginal land.

a. Steep Slope Land Management

The main problem of lands with steep slopes is the higher rate of soil erosion with increasing land slopes. Basically, the steeper the slope, the faster the rate and volume of surface runoff, and the less infiltration. Some conservation techniques that can be carried out on slope lands include making individual terrace, contour farming, channel terrace and forts, application of stop bunds through the preparation of fronds or jangkos, maintenance of ground cover plants.

b. Pengelolaan lahan pasir

Permasalahan utama dari lahan pasir antara lain bertekstur kasar, berstruktur lepas, dan memiliki porositas yang tinggi, kandungan unsur hara sangat rendah, dan jumlah mikroorganisme yang sangat sedikit sehingga proses dekomposisi bahan organik berjalan lambat. Untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara di lahan pasir dapat dilakukan dengan pemupukan sesuai dosis rekomendasi, penambahan *soil conditioner*, dan atau aplikasi janjang kosong (50 ton/Ha) serta pembuatan parit buntu dengan hardpan dangkal.

c. Pengelolaan Lahan Bersolum Dangkal

Solum dangkal umumnya ditemukan pada kondisi lahan mineral dangkal dan pasir dangkal. Solum dangkal pada daerah mineral umumnya disebabkan oleh keberadaan batuan, plintit ataupun batuan induk tanah. Untuk mengatasi tanah mineral solum dangkal dengan mounding (penimbunan/tapak timbun) untuk menambah daya dukung mekanis pada tanaman sekaligus menambah luas zona perakaran. Sedangkan solum dangkal pada daerah pasir biasanya dikarenakan adanya lapisan hardpan (padas) yang dapat mengakibatkan genangan air berlebih.

d. Pengelolaan Lahan Gambut

Tanah gambut merupakan tanah organik yang mengandung 65% atau lebih bahan organik dengan kedalaman sekitar 50 cm atau lebih. Karakteristik fisik gambut yang penting dalam pemanfaatannya untuk tanaman kelapa sawit meliputi kadar air, berat isi (*bulk density*, BD), daya menahan beban (*bearing capacity*), subsiden (penurunan permukaan tanah), dan mengering tidak balik (*irreversible drying*). Upaya pengelolaan lahan gambut adalah dengan *water management* yaitu menjaga level air selalu berada pada kisaran 40-60 cm di bawah permukaan tanah. Apabila level air > 60 cm dalam waktu yang lama, gambut akan mengalami kondisi kering permanen (*irreversible drying*). Berakibat pada hilangnya kemampuan mengikat air dan sangat berpotensi menyebabkan kebakaran.

e. Pengelolaan Lahan Sulfat Masam

Lahan sulfat masam berada di daerah rawa mineral atau rawa gambut yang mendapat pengaruh pasang surut air laut. Lahan sulfat masam disebut sebagai lahan marginal dikarenakan memiliki lapisan pirit pada kedalaman 50-100 cm dari permukaan tanah yang apabila teroksidasi (bereaksi dengan udara) akan menimbulkan kemasaman yang tinggi (pH sangat rendah <3) dan dapat memicu kelarutan senyawa beracun bagi tanaman. Permasalahan lahan sulfat masam yang utama antara lain terkait kemasaman tanah, pasang surut air laut, salinitas, dan daya dukung tanah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan lahan sulfat masam antara lain:

b. Sand management

The main problems of sandy soil include coarse texture, loose structure and high porosity, very low nutrient content, and a very small number of microorganisms so that the decomposition process of organic matter is slow. Increasing the availability of nutrients in sandy soils can be conducted by fertilizing according to recommended doses, adding soil conditioner, and/or applying empty fruit bunches (50 tons/ha) and making dead-end ditches with shallow hardpans.

c. Shallow Solum Land Management

Shallow solums are generally found in shallow mineral soils and shallow sands. Shallow solums in mineral areas are generally caused by the presence of rock, plinthite or soil source rock. Overcoming shallow solum mineral soils is conducted by mounding (hoarding/filling sites) to increase the mechanical carrying capacity of plants as well as increase the area of the root zone. Whereas shallow solums in sandy areas usually result from the presence of a hardpan layer (padas) which can result in excess waterlogging.

d. Peatland Management

Peatland is organic soil containing 65% or more organic materials with a depth of about 50 cm or more. The physical characteristics of peat that are important in its utilization for oil palm include moisture content, bulk density (BD), load-bearing capacity, subsidence (subsidence of the soil surface), and irreversible drying. Peatland management can be conducted through water management, namely by keeping the water level in the range of 40-60 cm below the soil surface. If the water level is >60 cm for a long time, the peat will experience an irreversible drying, which results in the loss of the ability to bind water and has the potential to cause a fire.

e. Acid Sulfate Land Management

Acid sulfate Lands are located in mineral swamp areas or peat swamps that are affected by tides. Acid sulphate land is called marginal land because it has a layer of pyrite at a depth of 50-100 cm from the soil surface, which when it is oxidized (reacts with air), it will cause high acidity (very low pH <3) and trigger the solubility of toxic compounds for plants. The main problems of acid sulfate soils are related to soil acidity, sea tides, salinity, and soil carrying capacity. The following are things that must be considered in the management of acid sulphate land:



- Water management merupakan kunci utama untuk keberhasilan pengembangan perkebunan kelapa sawit pada lahan sulfat masam.
- Untuk menghindari keracunan akibat oksidasi pirit, level air perlu dipertahankan agar selalu diatas lapisan pirit.
- Flush acidity dapat dilakukan pada usim hujan, untuk mengeluarkan air hasil pencucian sulfat masam.
- Penambahan bahan pembenah tanah (*Soil Conditioner*) dan pemupukan yang efektif sangat perlu dilakukan untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah.
- Penggunaan tapak timbun, *continous bund*, ataupun teknik kenservasi lainnya dapat disesuaikan dengan kondisi area.

f. Pengelolaan Lahan Kahat Hara

Beberapa indikator yang dapat menjadi tanda lahan kahat hara antara lain sangat kurangnya bahan organik dan unsur hara dalam tanah, dan vegetasi gulma yang didominasi oleh pakis kawat, dan kondisi defisiensi berat pada tanaman kelapa sawit.

- Water management, which is the main key for the successful development of oil palm plantations on acid sulphate soils.
- To avoid poisoning due to pyrite oxidation, it is necessary to maintain the water level above the pyrite layer.
- Acidity flush, which can be carried out during the rainy season to remove water resulting from acid sulfate washings.
- It is necessary to add effective soil conditioner and fertilization to improve the physical and chemical properties of the soil.
- Use of piled sites, continuous bunds, or other conservation techniques, which can be adapted to the conditions of the area.

f. Nutrient Deficit Land Management

Some indicators that can be a sign of nutrient-deficient land include a very low level of organic matter and nutrients in the soil, as well as weed vegetation that is dominated by wire ferns, and severe deficiency conditions in oil palm plantations.

Rekomendasi Penggunaan Pupuk

Untuk mendapatkan kesuburan tanah yang baik pada tanah marginal, Perseroan melalui Sulung Research Station (SRS) telah melakukan survei evaluasi lahan dan menyimpulkan 77% dari total luas areal tanam yang dimiliki Perseroan memiliki faktor pembatas kesesuaian lahan dapat diperbaiki untuk meningkatkan potensi kesesuaian lahannya.

Atas dasar tersebut, SRS telah menyusun rekomendasi pupuk sesuai dengan kebutuhan vegetatif dan produktivitas tanaman serta kondisi tanah sehingga aplikasi pupuk diharapkan dapat lebih efektif dan efisien.

Penyusunan rekomendasi pemupukan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *Nutrient Balance Approach* dan *Critical Nutrient Approach* yang diberikan kepada tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM).

Pembuatan rekomendasi pupuk berdasarkan pada hasil LSU (*Leaf Sampling Unit*) yang dilakukan setahun sekali dan SSU (*Soil Sampling Unit*) yang dilakukan lima tahun sekali serta hasil pengamatan visual di lapangan. Sedangkan perhitungan dosis optimum didasarkan pada hasil penelitian SRS selama delapan tahun penelitian dengan mempertimbangkan jenis tanah, topografi, bahan tanam, umur tanaman, data produksi tahun sebelumnya dan *yield* prediksi.

Recommendation for The Use of Fertilizers

To obtain good soil fertility on marginal land, the Company through the Sulung Research Station (SRS) has conducted a land evaluation survey and concluded that 77% of the total planting area owned by the Company has factors limiting land suitability that can be improved to increase the potential suitability of the land.

On that basis, SRS has prepared the fertilizer recommendations are in accordance with the vegetative needs and plant productivity as well as soil conditions so that fertilizer application can be effective and efficient.

Fertilization recommendations are prepared using two approaches, namely the Nutrient Balance Approach and the Critical Nutrient Approach which are provided for Mature Plants (TM) and Immature Plants (TBM).

The preparation of fertilizer recommendations are based on the results of LSU (*Leaf Sampling Unit*) which was carried out once a year and SSU (*Soil Sampling Unit*) which was carried out once in five years as well as the results of visual observations in the field. While the calculation for optimum dose is based on the results of SRS research for eight years of research as well as soil type, topography, planting material, plant age, previous year's production data and predicted yield.

3. Rekomendasi Pestisida Komersil

Dilakukan dengan pengkinian informasi dan mengevaluasi kembali rekomendasi pestisida yang akan digunakan apakah masih terdaftar izin resminya di Kementerian Pertanian RI atau habis izinnya atau sudah di banned. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa produk pestisida yang akan dipakai benar benar aman terhadap lingkungan dan manusia. Oleh karena itu, pengujian skala penelitian juga harus dilakukan agar bisa mengetahui efektivitas pestisida tersebut terhadap OPT dan aman tidaknya terhadap non OPT.

4. Prinsip 5T dalam Pemakaian Pestisida

Agar hasil pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida bisa berjalan efektif, efisien dan ekonomis, maka penggunaan pestisida harus memenuhi kaidah 5 T antara lain tepat jenis pestisidanya, tepat dosisnya, tepat cara pemakaiannya, tepat sasaran dan tepat waktu aplikasinya.

Selama periode pelaporan seluruh penggunaan pestisida di perkebunan inti Perseroan menggunakan pestisida yang ramah lingkungan yang sudah diverifikasi oleh Sulung Research Station (SRS) yang merupakan entitas asosiasi Perseroan yang bergerak di bidang riset dan pengembangan.

Dalam rangka pencegahan, Perseroan memiliki prinsip bahwa semua produk pestisida yang ditawarkan oleh pihak eksternal ke kebun harus melalui tahap riset SRS dengan tujuan untuk mendapatkan dosis atau konsentrasi yang efektif dan efisien (ekonomis) serta tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan manusia atau masuk kategori aman. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengurangi penggunaan pestisida dengan menggunakan adjuvant yang berperan sebagai reduktan untuk mengurangi dosis atau konsentrasi suatu pestisida agar tidak terjadi penumpukan residu berlebihan yang berpotensi negatif terhadap lingkungan.

3. Recommendation for Commercial Pesticides

This is conducted by updating information and re-evaluating recommendations for pesticides to be used, whether they are still registered at the Indonesian Ministry of Agriculture or have been expired or banned. This needs to be done to ensure that the pesticide product to be used is truly safe for the environment and humans. Therefore, research scale testing must also be carried out to determine the effectiveness of these pesticides against pests and whether they are safe for non-pests.

4. 5T Principle in the Use of Pesticides

In order for the results of OPT control using pesticides to be effective, efficient and economical, the use of pesticides must comply with the 5T principle, including the right type of pesticide, the right dose, the right method of application, the right target and the right time of application.

During the reporting period, all pesticide use in the Company's core plantations utilized environmentally friendly pesticides that have been verified by the Sulung Research Station (SRS), an affiliated entity of the Company engaged in research and development.

As a preventive measure, the Company adheres to the principle that all pesticide products offered by external parties to the plantations must go through the SRS research phase. This ensures that the dosage or concentration is effective, efficient (economical), and does not negatively impact the environment and humans or falls into the safe category. Additionally, the Company strives to reduce pesticide use by employing adjuvants, which act as reducers to lower the dosage or concentration of pesticides, preventing excessive residue buildup that could negatively affect the environment.

Piktogram pada kemasan pestisida Pictogram on the pesticide packaging

Simbol Warna Color Symbol	Kategori Category	Acute LD50 (tikus) mg/kg berat badan Acute LD50 (rats) mg/kg body weight			
		Oral		Dermal	
		Padat Solid	Cair Liquid	Padat Solid	Cair Liquid
 Merah Red	Kategori I Category I <i>Danger: Poison</i>	<50	<200	<100	<400
 Kuning Yellow	Kategori II Category II <i>Warning: Harmful</i>	50-500	200-2,000	100-1,000	400-4,000
 Biru Blue	Kategori III Category III <i>Caution</i>	500-2,000	2,000-3,000	>1,000	>4,000
 Hijau Green	Kategori IV Category IV	>2,000	>3,000	NA	NA

Inisiatif hijau lain yang dilakukan Perseroan untuk mengoptimalkan praktik pengendalian hama yang tidak merusak lingkungan adalah melalui inovasi penelitian pembaharuan. Ini adalah sebuah kegiatan penelitian yang berkelanjutan yang dilakukan oleh entitas asosiasi Perseroan, SRS. Informasi lengkap mengenai SRS, produk inovasi dan pengembangan dapat dilihat pada bab Tanggunga Jawab Produk dan Pelanggan.

Another green initiative undertaken by the Company to optimize environmentally friendly pest control practices is through innovation in research and renewal. This is an ongoing research activity carried out by the Company's associated entity, SRS. Complete information regarding SRS, innovation products, and development can be found in the Product and Customer Responsibility chapter.

Sosialisasi Penggunaan Pestisida

Perseroan rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan pestisida kepada para pekerja di perkebunan atau masyarakat sekitar yang menjadi mitra pekebun Perusahaan. Salah satunya adalah sosialisasi 5T dan training pencampuran pestisida kepada pekerja tim HPT kebun sebelum aplikasi gulma dengan herbisida bersama narasumber pihak eksternal maupun internal Sulung Research Station (SRS) dan staf operasional sebagai sharing wawasan untuk meminimalisir kesalahan teknis sehingga hasil penyemprotan bisa efektif, efisien dan ekonomis. Selain itu, dilakukan pengenalan gejala serangan penyakit busuk batang Ganoderma kepada para mandor HPT kebun, agar bisa tanggap melaporkan dan cepat dalam tindakan pengendaliannya.

Dissemination of Pesticides Consumption

The Company routinely conducts socialization and training regarding the use of pesticides for workers on plantations or the surrounding community who are partners with the Company's smallholders, one of which is the 5T socialization and pesticide mixing training to plantation HPT team workers prior to weed application with herbicides with external and internal sources Sulung Research Station (SRS) and operational staff as insight sharing to minimize technical errors so that spraying results can be effective, efficient and economical. Furthermore, the symptoms of Ganoderma stem rot attack are socialized to the HPT Plantation foremen so that they could be responsive in reporting and quick in controlling them.



Pengelolaan Limbah

Waste Management

[POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15, GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5] [E-05]

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan beberapa macam limbah yaitu limbah tidak berbahaya (Non B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas.

Perseroan berupaya untuk mengelola limbahnya melalui konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*), hal ini dilakukan untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar.

The Company's operation activity generates several types of waste, namely non-hazardous waste (Non-B3) and Hazardous and Toxic waste (B3 waste), including in solid, liquid and gas forms.

SMMS strives to manage its waste by applying the 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*). This is carried out to reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment.

Limbah Non B3

Limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perusahaan baik berupa limbah cair dan limbah padat. Limbah padat non B3 yang dihasilkan diantaranya adalah janjang kosong, *solid*, abu *boiler*, *fiber* dan cangkang. Sedangkan limbah cair non B3 adalah limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*).

Perseroan mengelola limbah padat non B3 dengan memanfaatkan kembali limbah tersebut, baik sebagai pupuk alami maupun sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional Perusahaan. Begitupula dengan limbah cair non B3 yang berhasil diubah menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perseroan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal perusahaan, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik di area sekitar.

Non-B3 Waste

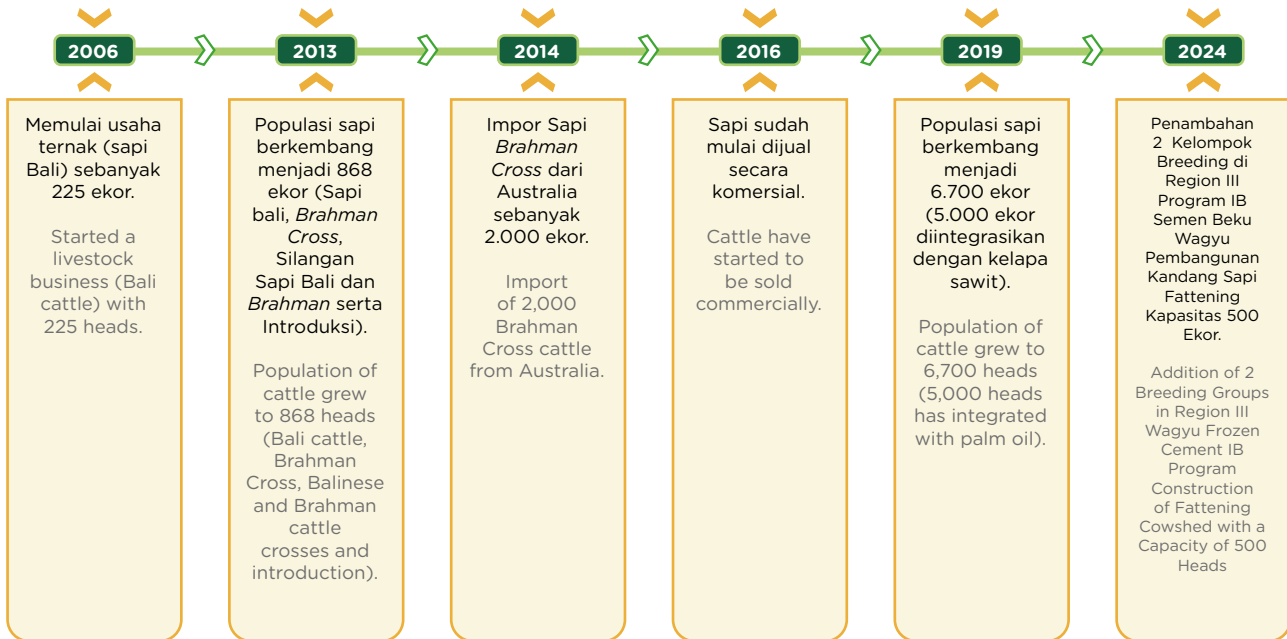
Non-B3 waste generated from the Company's operations, both in the form of liquid waste and solid waste. Non-B3 solid waste includes empty husks, solids, boiler ash, fiber and shells. While Non-B3 liquid waste is palm oil mill effluent.

SSMS managed non B3 solid waste by re-using the waste, either as natural fertilizer or a source of energy used in the Company's operations. Likewise with non-B3 liquid waste which was successfully converted into biogas. By producing biogas, not only the Company can meet the Company's internal energy needs, but also help meet the electricity needs of the surrounding area.



Selain menghasilkan limbah dari perkebunan dan proses pengolahan sawit, Perseroan juga menghasilkan limbah dari produk inovasi sawit sapi di mana Perseroan menggunakan hewan ternak sapi sebagai usaha pembiakan dan penggemukan sekaligus sebagai pembersihan gulma di perkebunan sawit. Perseroan memiliki sapi brahman dan sapi bali yang limbah kotorannya digunakan sebagai pupuk alami pada areal perkebunan seluas $\pm 129,356$ hektar.

In addition to produces waste from estates and palm oil processing, the Company also produces waste from innovation product of cattle palm where the Company uses cattle for breeding and fattening businesses including as weed removal in the oil palm block. The Company owns Brahman cattle and Bali cattle, whose manure waste is used as natural fertilizer on a plantation area of approximately $\pm 129,356$ hectares.



Setiap hari, sapi-sapi tersebut mendapatkan perawatan dan pengecekan kesehatan yang langsung dilakukan oleh Dokter Hewan. Bagi sapi yang sakit namun masih bisa bertahan di blok sawit, akan langsung mendapatkan penanganan dan pengobatan di area blok oleh Dokter Hewan namun bagi yang sudah dalam kondisi lemah akan dilakukan pengiriman ke *Hospital pen* untuk dilakukan perawatan secara intensif. [GRI 13.11.1]

Every day, a veterinarian takes care and check the health of cattles. For cattles that are sick but can still survive in the oil palm block, they are immediately handled in the area by a veterinarian, but for those already in a weak condition, they will be sent to a pen hospital for intensive care. [GRI 13.11.1]

Limbah B3

Limbah B3 dihasilkan dari kegiatan perawatan alat berat, operasional kebun, dan kegiatan produksi minyak kelapa sawit serta kegiatan laboratorium yaitu diantaranya oli bekas, aki bekas, kemasan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, *filter* bekas, kemasan dan limbah medis serta limbah yang terkontaminasi B3.

Limbah-limbah tersebut dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku. Perseroan memastikan kesesuaian profil limbah dengan profil perusahaan pengelola dan ketentuan izin pengolahan yang dimilikinya.

B3 Waste

B3 waste generated from heavy equipment maintenance activities, plantation operations, and palm oil production activities as well as laboratory activities, such as used oil, used batteries, chemical packaging, used lamps, contaminated waste, used filters, packaging and medical waste as well as waste contaminated with B3.

B3 Waster is managed by involving third parties who have permits for transportation, waste collection and processing that are relevant and still valid. The Company ensures conformity of the waste profile with the profile of the managing company and the provisions of the processing permit it has.

Jenis Limbah Type of Waste	Total limbah yang dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Tons)			Sumber limbah Waste Source	Jumlah limbah dialihkan ke TPA tanpa pengolahan (Ton) Total waste disposed to TPA without processing (Tons)			
	2024	2023	2022		2024	2023	2022	
Limbah Tidak Berbahaya Non-Hazardous Waste								
fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	363.267.666	392.936.009	429.763.932	Dari proses pengolahan inti sawit From Palm kernel processing	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
limbah cair pabrik industrial wastewater	127.090	131.112	151.507	Dari proses pengolahan Inti kelapa sawit From Palm kernel processing	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
limbah kotoran sapi cow manure	37.681	30.119	61.004	Dari kotoran sapi From cow manure	Tidak Ada None	7.747	Tidak Ada None	
kertas paper	5.669	7.794	6.245	Dari penggunaan kertas From Waste paper	Tidak Ada None	7.794	Tidak Ada None	
limbah kebun estate waste	5.760	29.020	29.020	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing (estate and PKS)	5.760	29.020	29.020	
Limbah Berbahaya Hazardous Waste								
Oli Bekas Used oil	38.177	38.230	26.800	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Filter Bekas Used Filters	4.276	4.813	1.800		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Aki Bekas Used Water	3.294	4.871	1.100		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	9.739	26.816	14.000		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Lampu Bekas Used Lamps	24	25	35		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Majun Bekas Used fabric	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Limbah Medis Medical Waste	424	261	875		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	

	Jumlah limbah diolah untuk digunakan kembali (Ton) Total waste processed for reuse (Tons)			Jumlah limbah yang diserahkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang (Ton) Total waste handled to the third party d for recycling (Tons)			Upaya Pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts that have been made
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
	328.796.539	361.146.840	378.763.430	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	127.090	131.112	156.107	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	0,28	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	38.177	38.320	26.800	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ketiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	4.276	4.813	1.800	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	3.294	4.871	1.100	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	9.739	26.816	14.000	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	24	25	35	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	424	261	875	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	

Di tahun 2024, jumlah limbah Non B3 yang dihasilkan 363.443.866 ton, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 393.105.413 ton. Sementara limbah B3 juga menurun signifikan dari 75.106 ton menjadi 55.934 ton. Keberhasilan Perseroan dalam menurunkan limbah membuktikan komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis telah menjadi gaya hidup Perseroan.

Untuk mengelola limbahnya Perseroan melakukan beberapa hal seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Di tahun 2024, jumlah limbah Non B3 yang dihasilkan 363.443.866 ton, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 393.105.413 ton. Sementara limbah B3 juga menurun signifikan dari 75.106 ton menjadi 55.934 ton. Keberhasilan Perseroan dalam menurunkan limbah membuktikan komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis telah menjadi gaya hidup Perseroan.

Untuk mengelola limbahnya Perseroan melakukan beberapa hal seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah B3 atau Non B3 B3 or Non-B3 Waste	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Tons)	Mekanisme pengelolaan limbah Waste Management Mechanism	Potensi Risiko yang Ditimbulkan Potential Risk	Strategi Pengelolaan Limbah Waste Management Strategy
Fiber dan cangkang Fiber and fruit shell	Non B3	363.267.666	Pembangkit Listrik Turbin Turbine Power Plant	Ledakan Daerator Deaerator Explosion	Penggunaan safety Valve dan monitoring pressure gate Using safety valve and monitoring pressure gate
limbah cair pabrik Industrial wastewater	Non B3	127.090,10	Penambahan Nutrisi Tanah Addition of Soil Nutrients	Pencemaran Air tanah dan Air permukaan Pollution of groundwater and surface water	Pembuatan Kolam Ipal dan Rorak pada Land Aplikasi Making Ipal and Rorak Ponds on Land Application
Limbah Kotoran Sapi Cattle Manure Waste	Non B3	37.681	Penambahan Nutrisi Tanah Addition of Soil Nutrients	Pencemaran Air tanah dan Air permukaan Pollution of groundwater and surface water	Diaplikasikan ke kebun sawit sebagai pupuk organik Applied to oil palm plantations as organic fertilizer
Kertas Paper	Non B3	5.669	Menggunakan kertas bekas secara bolak balik Using used paper on both sides	Berkontribusi meningkatkan emisi GRK secara tidak langsung Contributing to the increase of GHG emissions indirectly	Pemanfaatan media digital Utilization of digital media
Oli Bekas Used Oil*	LB3	38.177	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Filter Bekas Used Filters	LB3	4.276	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Aki Bekas Used Battery	LB3	3.294	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	LB3	9.739	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Lampu Bekas Used Lamp	LB3	24	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah B3 atau Non B3 B3 or Non-B3 Waste	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Tons)	Mekanisme pengelolaan limbah Waste Management Mechanism	Potensi Risiko yang Ditimbulkan Potential Risk	Strategi Pengelolaan Limbah Waste Management Strategy
Limbah Medis Medical Waste	LB3	424	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators

Tumpahan yang Terjadi

Spills

[POJK F.15]

Risiko tumpahan merupakan risiko umum yang terjadi dalam menjalankan usaha di industri perkebunan. Untuk mengatasi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan, Perseroan memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat dan efektif dengan tujuan menghentikan kecelakaan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

Selama tahun 2024, tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perusahaan.

Spill risk is a common risk that occurs in running a business in the plantation industry. To deal with spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, the Company has a number of procedures and work instructions to control spills and leaks. Procedures and instructions can be carried out immediately, quickly, precisely and effectively with the aim of stopping accidents immediately, reducing negative impacts, and normalizing activities again.

Throughout 2024, there were no significant incidents of B3 or non-B3 waste spills or leaks experienced by the Company.

Penggunaan Energi

Energy Consumption

[POJK F.6, POJK F.7, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3, GRI 302-4, GRI 302-5] [E-03]

Perseroan menggunakan energi dari sumber tak terbarukan dan sumber terbarukan. Energi sumber tak terbarukan seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk kendaraan operasional, sedangkan energi listrik dari PLN digunakan untuk keperluan kantor. Namun untuk kegiatan operasional di perkebunan, Perseroan menggunakan energi dari sumber terbarukan seperti cangkang sawit yang dimanfaatkan sebagai biomassa alternatif pembangkit listrik atau sumber energi terbarukan lainnya, yaitu biogas.

Berikut penggunaan energi Perusahaan di tahun 2024:

The Company uses energy from non-renewable sources and renewable sources. Non-renewable energy such as fuel oil (BBM) which is used for operational vehicles, while PLN electricity is used for office needs. However, for operational activities in the estates, the Company uses energy from renewable energy sources such as palm shells which are used as alternative biomass for power plants or other renewable energy sources, namely biogas.

The following is a table of the Company's energy consumption in 2024:



Tabel Konsumsi Energi Perusahaan
Table of the Company's Energy Consumption

Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activity	Sumber Energi Source of Energy	Satuan Unit	2024		2023		2022	
			Konsumsi Energi Energy Consumption	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)	Konsumsi Energi Energy Consumption	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)	Konsumsi Energi Energy Consumption	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)

Energi Tak Terbarukan
Non Renewable Energy

Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing & Domestic Distribution	Solar Diesel	GJ	94.740	0,03	186.896	0,04	127.067	0,03
Transportasi kegiatan operasional kantor Transportation of Office Operational Activities	Pertalite	GJ	0,4	0,00	0,46	0,00	0,16	0,00
	Pertamax	GJ	1,66	0,00	0,22	0,00	0,04	0,00
Aktivitas Perkantoran Office Activities	Listrik PLN Electricity	GJ	6.204,67	0,00	5.967,25	0,00	388,20	0,00
Jumlah Total		GJ	100.946,73	0,03	192.863,93	0,04	127.455,40	0,03

Energi Terbarukan
Renewable Energy

Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing & Domestic Distribution	Cangkang Fiber	GJ	196.393	0,06	344.791	0,08	236.719	0,06
	Biogas	GJ	37.113	0,01	28.659	0,01	22.812	0,01
Jumlah Total		GJ	233.506	0,07	373.450	0,08	259.531	0,06
Jumlah Penggunaan Energi Total Energi Consumption		GJ	334.452,73	0,10	566.313,93	0,12	386.986,40	0,10

Keterangan:

- 1). Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 2). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 3). Pemakaian energi terbarukan dihitung menggunakan kalkulator RSPO dan ISPO

Information:

- 1). Fuel consumption from liters converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 2). Electricity consumption from kWh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 3). The use of renewable energy is calculated using the RSPO and ISPO calculator

Di tahun 2024, konsumsi energi Perseroan menurun signifikan yaitu 40,94% yang membuktikan Perseroan berhasil mengelola energi yang secara tidak langsung juga berkontribusi pada pengurangan emisi GRK.

In 2024, the Company's energy consumption significantly decreased by 40.94%, proving that the Company successfully managed energy, which indirectly also contributed to the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.

Program Penghematan Energi

Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan menyediakan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan energi di Perusahaan. Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan tenaga pengelola energi.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan energi. Kebijakan ini mengatur penggunaan energi yang efisien, sehingga Perusahaan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan berikut:

- Menerapkan teknologi terbaru serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi;
- Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi;
- Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi;
- Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target;
- Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi.

Langkah nyata Perseroan dalam rangka penghematan energi adalah:

1. Melakukan kampanye hemat energi/penggunaan listrik seperlunya melalui stiker yang ditempel di beberapa kantor dan ruang *meeting*;
2. Penggunaan lampu hemat energi, melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi dari standar;
3. Beralih ke energi terbarukan.

Energy Saving Programs

To reduce energy use, the Company has made various efforts, including providing procedures and policies that regulate energy use in the Company. The Company also participates in energy management staff development programs.

Since 2018, the Company has had an energy policy. This policy regulates the efficient use of energy, so the Company must manage its energy by fulfilling the following conditions:

- Implementing renewable technologies and energy efficiency practices in all aspects or operations of the organization;
- Supporting the purchase/investment of energy efficient products;
- Being committed to making continuous improvement in energy performance;
- Availability of information and resources needed in terms of achieving objectives and targets;
- Being committed to complying with laws and regulations and other requirements related to energy, energy use and energy efficiency.

The Company's initiatives to save energy are as follows:

1. Conducting campaigns for saving energy/using electricity as needed through stickers affixed in several offices and meeting rooms;
2. Using energy-saving lamps, recording electricity consumption so that it does not exceed the standard;
3. Switching to renewable energy.



Emisi Emissions

[POJK F.11, POJK F.12, GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, GRI 305-5, GRI 305-6, GRI 305-7] [E-01], [E-02], [E-07]

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari 1 sumber, yaitu emisi dari pembakaran bahan bakar (cakupan 1). Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perusahaan menggunakan metode dan standar perhitungan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO. Sebagai upaya pengurangan emisi GRK yang dihasilkan, Perusahaan melakukan upaya-upaya berikut: [GRI 305-5] [POJK F.12]

1. Mengoperasikan dua unit operasi Methane Capture di PT. Mitra Mendawai Sejati dan PT. Natai Baru dan fasilitas Bio-CNG di PT Natai Baru.
2. Memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.
3. Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO.

Based on its operational activities, the Company produces emissions generated from 1 source, namely emissions from burning fuel (scope 1). To calculate the generated Green House Gas (GHG) emissions, the Company uses GHG calculation methods and standard calculators from ISPO and RSPO. To reduce the generated GHG emissions, the Company has made the following efforts: [GRI 305-5] [POJK F.12]

1. Operating two Methane Capture units at PT. Mitra Mendawai Sejati and PT. Natai Baru and Bio-CNG facilities in PT Natai Baru.
2. Utilizing palm oil effluent (POME) and jangkos to replace fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers.
3. Carrying out regular calculations of GHG emissions using the GHG calculators from ISPO and RSPO.

Tabel Emisi GRK Berdasarkan Jenis
Table of GHG Emissions by Type

Jenis Emisi Types of Emission	Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024		2023		2022	
			Jumlah Emisi Total Emission	Intensitas Intensity (TonCO ₂ /MT)	Jumlah Emisi Total Emission	Intensitas Intensity (TonCO ₂ /MT)	Jumlah Emisi Total Emission	Intensitas Intensity (TonCO ₂ /MT)
Cakupan 1 Scope 1	Aktivitas Perkebunan Inti Nucleus Estate Activities	Ton Co2	323.937,30		327.538,77		259.900,91	
	Aktivitas produksi CPO CPO Production Activities	Ton Co2	10,23		9,36		8,78	
	Aktivitas Distribusi Distribution Activities	Ton Co2	18.941,61		25.983,77		9.648,03	
	Aktivitas Hilir Downstream Activities	Ton Co2	5.299,58		8.420,84		6.398,56	
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Emission Scope 1		Ton Co2	348.188,72		361.952,74		275.956,28	
Cakupan 2 Scope 2	Aktivitas Kantor Office Activities	Ton Co2	2.257,81		2.171,43		141,26	
Cakupan 3 Scope 3	Perjalanan Dinas dengan pesawat Business Travel with airplane	Ton Co2	11.528,80		20.524,90		2.410,90	
Jumlah Emisi Total Emissions		Ton Co2	361.975,33		384.649,07		278.508,44	



Tabel Emisi GRK Berdasarkan Aktivitas
Table of GHG Emissions by Activities

Emisi Berdasarkan Aktivitas Emission by Activity	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi dari aktivitas perkebunan Emission from Plantation Activity	Ton Co2-eq	323.937,30	331.483,81	261.922,91
Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission from CPO Production	Ton Co2-eq	10,23	9,36	8,78
Emisi dari aktivitas transportasi TBS dari Estate ke Pabrik Emission from FFB Transport Activity from Estate to Mill	Ton Co2-eq	18.940,26	25.983,22	9.647,71
Emisi dari transportasi kegiatan operasional kantor Emission from transportation of office operational activities	Ton Co2-eq	1,35	0,55	0,32
Emisi dari aktivitas hilir Emission from downstream activities	Ton Co2-eq	5.299,58	8.420,84	6.398,56
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emission Generated*	Ton Co2-eq	348.188,72	365.897,78	271.579,72
Jumlah Produksi TBS dari Perkebunan Inti Total FFB Production from Estate	Ton	1.562.446	1.723.170	1.862.561
Jumlah Produksi CPO Total CPO Production	Ton	461.414	518.819	508.094
Jumlah produksi produk hilir Total downstream production	Ton	815.771	1.559.797	1.142.341
Jumlah Produksi Total Production*	Ton	3.505.566	4.545.156	4.045.001
Intensitas Emisi dari aktivitas perkebunan Emission Intensity from Plantation Activity	Ton Co2-eq	0,21	0,19	0,14
Intensitas Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission Intensity from CPO Production Activity	Ton Co2-eq	0,00	0,00	0,00
Intensitas Emisi dari aktivitas transportasi TBS dari Estate ke Pabrik Emission Intensity from FFB Transport Activity from Estate to Mill	Ton Co2-eq	0,01	0,01	0,00
Intensitas Emisi dari transportasi kegiatan operasional kantor Emission Intensity from transportation of office operational activities	Ton Co2-eq	0,00	0,00	0,00
Intensitas Emisi dari aktivitas hilir Emission Intensity from downstream activities	Ton Co2-eq	0,01	0,01	0,01
Intensitas Emisi Emission Intensity*	Ton Co2-eq	0,10	0,08	0,07

*) Data setelah konsol | After Consolidation



Tabel Emisi GRK dari Anak Usaha
Table of GHG Emissions from Subsidiaries

Cakupan Emisi GRK GHG Emission Scope	Sumber Emisi Emission Source			Metodologi Penghitungan Calculation Method	Satuan Unit	Jumlah Emisi Total Emission		
	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Company Activity	Fasilitas yang Menghasilkan Emisi Activity Resulting in Emission			2024	2023	2022
Cakupan 1	PT KSA	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	66.304,98	66.203,27	57.650,88
	PT MMS	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	35.079,32	34.503,70	42.420,98
	PT SMU	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	1.059,56	4.573,88	15.905,81
	PT TSA	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	26.221,80	31.456,46	31.978,63
	PT SSS	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	192.327,37	131.021,40	111.944,61
	PT MPP	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	2.944,37	7.338,94	-
	PT MKM	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton Co2-eq	0	1.972,52	-
	PT CBUT*	Pabrik refinery, fraksinasi, dan PK	Genset	Perhitungan emisi sektor berbasis energi Bappenas 2014 Emission calculation for energy sector, Bappenas 2014	Ton Co2-eq	5.299,58	8.420,84	6.398,56
Jumlah Emisi dari Aktivitas hulu dan hilir Total Emission from upstream and downstream Activities*					Ton CO2	329.236,98	285.491,01	266.299,47
Jumlah Produksi Total Production*					Ton	3.505.566	4.545.156	4.045.001
Jumlah Intensitas Emisi Total Emission Intensity*					Ton Co2-eq	0,08	0,14	0,15
Intensitas Emisi PT KSA Emission Intensity of PT KSA					Ton Co2-eq	0,99	0,87	0,54
Intensitas Emisi PT MMS Emission Intensity of PT MMS					Ton Co2-eq	0,14	0,21	0,16
Intensitas Emisi PT SMU Emission Intensity of PT SMU					Ton Co2-eq	0,02	0,11	0,15
Intensitas Emisi PT TSA Emission Intensity of PT TSA					Ton Co2-eq	0,14	0,15	0,35
Intensitas Emisi PT SSS Emission Intensity of PT SSS					Ton Co2-eq	0,75	0,49	0,53
Intensitas Emisi PT MPP Emission Intensity of PT MPP					Ton Co2-eq	0,09	-	-
Intensitas Emisi PT MKM Emission Intensity of PT MKM					Ton Co2-eq	0,03	-	-
Intensitas Emisi PT CBUT Emission Intensity of PT CBUT					Ton Co2-eq	0,0054	-	-

Selain mengungkapkan emisi dari cakupan 1, Perseroan juga mengungkapkan emisi dari cakupan 3 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In addition to disclosing emissions from scope 1, the Company also discloses emissions from scope 3 which can be seen in the following table:

Emisi Perjalanan Dinas (Jakarta – Semarang – Surabaya – Pangkalan Bun) Business Travel Emissions (Jakarta – Semarang – Surabaya - Pangkalan Bun)	2024	2023	2022
Total passengers CO2/Journey (KG)	11.528,80	20.524,90	2.410,90
Aircraft Fuel Burn/Journey (KG)	517.583,90	481.356,80	109.869,40

Selain menghitung keluaran emisi GRK, Perseroan juga menghitung emisi udara yang lain, seperti yang terlihat di bawah ini:

In addition to calculating GHG emission output, the Company also calculates other air emissions, as follows:

Emisi Emissions	Unit	2024	2023	2022
Emisi Udara Air Emission				
Total emisi udara Total Air Emission	mg/m2	101	414	375
NOx	mg/m2	67,72	145	322
SOx	mg/m2	1,88	5	13
Partikulat (debu) Particulate (dust)	mg/m2	8,06	36	40
Emisi Zat Perusak Ozon Emissions of Ozone Depleting Substances				
Total emisi zat perusak ozon (ODS) Total Emissions of Ozone Depleting Substances	mg/m2	0,11	19,9	598.376
Karbon Monoksida Carbon Monoxide	mg/m2	103,37	368	598
Hidrogen Klorida Hydrogen Chloride	mg/m2	0,32	0,46	0,376





Air Water

[POJK F.8, GRI 303-1, GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5] [E-04]



Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk boiler hingga kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan memperoleh air dari air permukaan.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya.

Untuk melakukan penghematan air, Perseroan melakukan inisiatif berikut:

1. Memastikan keberlangsungan proses produksi dengan memperhatikan terjaminnya pasokan sumber air, dimana setiap tahun Perusahaan menjaga rasio penggunaan air sebesar 1,60 m³/ton TBS dan melaporkan secara rutin pemakaian air ke Dinas setempat;
2. Menjaga aset Perusahaan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat;
3. Dalam hal konservasi Perusahaan telah menyusun dan menerapkan program pengelolaan dan pemantauan areal konservasi HCV seperti penandaan batas areal HCV dan lainnya;

The Company uses water for its operational activities, starting from the palm oil production process, for boilers to domestic activities such as facilities for bathing, washing and latrine (MCK). The Company obtains water from surface water.

The Company has a water management policy that includes water conservation to protect rivers, lakes and other springs from activities that can disturb and damage water quality, the physical condition of the banks and bottom, and to secure the flow of rivers, lakes and other springs.

To save water, the Company carries out the following initiatives:

1. Ensuring the continuity of the production process by taking into account the guaranteed supply of water sources, where every year the Company maintains a water usage ratio of 1.60 m³/ton FFB and regularly reports water usage to the local Office;
2. Safeguarding the Company's assets through a good water treatment process using the right technology;
3. In terms of conservation, the Company has developed and implemented a program for managing and monitoring HCV conservation areas, such as marking the boundaries of HCV areas and others;



4. Implementasi *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku;
 5. Penyediaan *water filter* di seluruh perumahan pegawai sebagai sarana untuk memperoleh air minum yang layak konsumsi dan untuk memastikan kualitas air minum tersebut, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala;
 6. Pemanfaatan air limbah untuk substitusi pupuk NPK dan biogas;
 7. Menggalakkan kampanye hemat air menggunakan stiker yang ditempel pada kamar mandi di beberapa unit bisnis (kebun, PKS, maupun domestik);
 8. Mengganti beberapa kran manual dengan kran otomatis dengan pelampung;
 9. Menjaga kebersihan pabrik untuk mengurangi intensitas pembersihan pabrik dengan menggunakan air;
 10. Mengembalikan air pendingin turbin ke WTP sehingga dapat digunakan kembali,
 11. Kontrol ketat kualitas pengolahan air guna meminimalkan sirkulasi/*blowdown* air akibat kualitas *air out spec*;
 12. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah.
4. Implementing a *Water Management System* to maintain the availability of water in peatlands in accordance with applicable regulations;
 5. Providing water filters in all employee housing as a means to obtain drinking water that is suitable for consumption and to ensure the quality of the drinking water. The Company conducts a periodic monitoring;
 6. Utilizing waste water to substitute NPK fertilizer and biogas;
 7. Promoting water-saving campaigns using stickers affixed to bathrooms in several business units (plantations, PKS, and domestic);
 8. Replacing some manual faucets with automatic faucets with floats;
 9. Maintaining cleanliness of the factory to reduce the intensity of cleaning the factory using water,
 10. Returning turbine cooling water to WTP so that it can be reused;
 11. Strictly controlling the quality of water treatment to minimize water circulation/*blowdown* due to out-spec water quality;
 12. Reusing water from the condensation of the *sterilizer* for water dilution mixtures. In addition to saving water use in the PKS, this method is also able to recover oil that could have been wasted into the waste pond.

Tabel Pengelolaan Air oleh Perusahaan
Table of Water Management by the Company

Sumber Air Water Source	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Yang Menggunakan Air Company Activity Using Water	Jumlah Pemanfaatan Air (m3) Total Water Utilization (m3)		
			2024		
			Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	
Air Permukaan Surface Water	PKS Sulung	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	553.819	
	PKS Natai	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	395.058	
	PKS Suayap	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS, Proses Biogas & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB Processing, Biogas & Domestic Processes	Tidak ada None	422.005	
	PKS Selangkun	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	338.127	
	PKS Malata	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	409.475	
	PKS Nangakui	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	358.718	
	PKS Sumber Cahaya	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	296.196	
	PKS Kanamit	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	623.104	
	PT CBUT*	Proses Produksi di Pabrik Refinery dan Power Plant Production Process in Refinery Plant and Power Plant	2.483	536.144	
Air tanah Groundwater	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	
Air hujan Rain Water	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	
Air PDAM Tap Water (PDAM)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	
Jumlah Pemanfaatan Air Total Water Utilization			Tidak ada None	3.952.646	

					Intensitas Air (m3/Ton) Water Intensity (m3/ton)		
	2023		2022		2024	2023	2022
	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption			
	Tidak ada None	488.063	Tidak ada None	517.364	1,86	1,47	1,50
	Tidak ada None	371.463	Tidak ada None	281.439	2,01	1,58	1,25
	Tidak ada None	381.446	Tidak ada None	357.558	2,07	1,64	1,30
	Tidak ada None	411.556	Tidak ada None	360.486	1,62	1,62	1,52
	Tidak ada None	339,34	Tidak ada None	310.712	1,30	1,09	1,01
	Tidak ada None	429,62	Tidak ada None	439.558	1,29	1,42	1,35
	Tidak ada None	407.121	Tidak ada None	301.003	1,10	1,41	1,22
	Tidak ada None	682.698	Tidak ada None	574.992	1,85	1,75	1,82
	21.270	625.920	Tidak ada None	538.777	0,34	0,39	0,34
	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Tidak ada None	4.137.227	Tidak ada None	3.681.889	1,07	1,12	0,99



Perseroan memastikan tidak ada pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan operasional dan pengaplikasian limbah cair pada lahan perkebunan. Hal ini dilakukan melalui pemantauan kualitas air secara konsisten yang dilakukan dalam 2 (dua) kali dalam setahun di tiga sumur pantau yaitu sumur pantau aplikasi, sumur pantau non aplikasi dan sumur pantau penduduk.

Sejak tahun 2016, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan paraquat yang diidentifikasi sebagai pestisida terbatas. Hasil pemantauan di tahun 2023 terhadap ketiga sumur tersebut adalah tidak ada yang melebihi standar baku mutu yang mengacu pada Kepmen LH No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

Sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam RSPO, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola limbah cair yang dihasilkan. Perseroan berhasil memanfaatkan limbah cair pada lahan perkebunan sesuai dengan izin yang telah diperoleh, dimana aplikasi limbah cair tersebut memiliki salah satu fungsi sebagai substitusi penggunaan pupuk dan peningkatan produksi TBS.

The Company ensures that there is no water pollution caused by operational activities and the application of liquid waste on plantation land. This is conducted through consistent monitoring of water quality which is carried out twice a year in three monitoring wells namely application monitoring wells, non-application monitoring wells and resident monitoring wells.

Since 2016, the Company has been committed not to use paraquat which is identified as a restricted pesticide. The results of monitoring in 2022 of the three wells are that none exceeds the quality standards that refer to the Decree of the Minister of Environment No. 29 of 2003 concerning Guidelines for Terms and Procedures for Licensing the Utilization of Palm Oil Mill Effluent on Soil at Oil Palm Plantations.

In line with the principles set out in the RSPO, the Company always strives to manage the effluent it produces. The Company has succeeded in utilizing effluent on plantation land in accordance with the permits that have been obtained, where the application of the effluent has one function as a substitute for using fertilizer and increasing FFB production.

Konversi Ekosistem Alami

Natural Ecosystem Conversion

[GRI 13.4]

Sebagai Perusahaan perkebunan yang membawahi 7 (tujuh) anak usaha dan telah 100% tersertifikasi RSPO, maka Perseroan dan anak usaha wajib melakukan pemebuan Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO, salah satunya P&C 7.12 tahun 2018 terkait pengembangan perkebunan baru secara bertanggung jawab.

Berdasarkan peraturan tersebut, pembukaan lahan sejak November 2005 tidak boleh merusak hutan primer atau area lain yang dibutuhkan untuk menjaga atau meningkatkan satu atau lebih area *High Conservation Values* (HCV). Perusahaan diharuskan melakukan analisa perubahan lahan/*Land Used Change Analysis* (LUCA) untuk melihat historis kegiatan pembukaan lahan. Apabila sejak November 2005 terdapat pembukaan lahan yang tidak didahului penilaian HCV, maka perusahaan wajib melakukan prosedur Remediasi dan Kompensasi (*Remediation and Compensation Prosedur*, disingkat: RaCP).

As a plantation company overseeing seven (7) subsidiaries and being 100% RSPO certified, the Company and its subsidiaries are required to comply with the RSPO Principles and Criteria (P&C), one of which is P&C 7.12 of 2018 regarding responsible new plantation development.

Based on these regulations, land clearing since November 2005 must not damage primary forests or other areas necessary to maintain or enhance one or more High Conservation Value (HCV) areas. Companies are required to conduct a Land Use Change Analysis (LUCA) to review the historical activities of land clearing. If land clearing has occurred since November 2005 without a prior HCV assessment, the company must follow the Remediation and Compensation Procedure (RaCP).

Total lebih dari 11.000 Ha pengelolaan RaCP yang dikelola langsung oleh PT. SSMS Tbk melalui skema Area based Compensation, diantaranya RaCP Project Gugusan Pulau Salat (± 2.134 Ha) yang dikelola oleh PT.SSS, PT.MMS, dan PT.KSA; RaCP Hutan Desa Petak Puti (± 5.719 Ha) dikelola oleh PT.SMU dan PT.TSA; RaCP HKm Komunitas Karya Masoraian (± 3.006 Ha) dikelola oleh PT.MPP; dan RaCP HKm Danau Seluluk Jaya (± 1.050 Ha) RaCP HKm Tani Sejati (± 600 Ha) RaCP HKm Mawar Bersemi (± 540 Ha) yang dikelola oleh PT MKM. [GRI 13.4.1]

Sedangkan untuk penanaman baru, Perseroan berkomitmen untuk: [GRI 13.4.1]

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan cadangan karbon tinggi (HCS) menggunakan pendekatan dan perangkat HCS;
- Menyelesaikan penilaian nilai konservasi tinggi (HCV) menggunakan Asesor Berlisensi dari Skema Lisensi Jaringan Asesor HCV;
- Tidak melakukan pengembangan pada lahan gambut, seberapa pun kedalaman gambut tersebut;
- Menghormati hak penggunaan lahan masyarakat asli dan masyarakat lokal, termasuk hak untuk menahan atau membiarkan mereka atas dasar persetujuan, informasi awal dan tanpa paksaan (FPIC) untuk beroperasi pada lahan yang mereka miliki haknya baik secara hukum, komunal, atau khusus, sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Masyarakat Asli (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk Konservasi Hutan dengan Cadangan Karbon Tinggi.

Keberadaan area HCV diidentifikasi oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan ahli di bidangnya. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar peninjauan secara menyeluruh terhadap pengelolaan area HCV dan perlindungan terhadap seluruh area HCV perusahaan berupa flora dan fauna yang dilindungi menurut Peraturan Pemerintah, *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) maupun berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES).

Di tahun 2024, Perseroan menetapkan area bebas deforestasi sebesar 8,32% seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini: [GRI 13.4.2, GRI 13.4.3, GRI 13.4.4, GRI 13.4.5]

A total of more than 11,000 hectares of RaCP management is directly managed by PT. SSMS Tbk through the Area-Based Compensation scheme, including the RaCP Project Gugusan Pulau Salat ($\pm 2,134$ Ha) managed by PT. SSS, PT. MMS, and PT. KSA; RaCP Hutan Desa Petak Puti ($\pm 5,719$ Ha) managed by PT. SMU and PT. TSA; RaCP HKm Komunitas Karya Masoraian ($\pm 3,006$ Ha) managed by PT. MPP; and RaCP HKm Danau Seluluk Jaya ($\pm 1,050$ Ha), RaCP HKm Tani Sejati (± 600 Ha), and RaCP HKm Mawar Bersemi (± 540 Ha) managed by PT MKM. [GRI 13.4.1]

As for new plantings, the Company is committed to: [GRI 13.4.1]

- Identifying and protecting high carbon stock (HCS) forests using the HCS approach and tools;
- Completing a high conservation value (HCV) assessment using a Licensed Assessor from the HCV Assessor Network Licensing Scheme;
- Not developing on peat land, regardless of the depth of the peat;
- Respecting the land use rights of indigenous people and local communities, including the right to detain or allowing them on the basis of free, prior and informed consent (FPIC) to operate on land to which they have legal, communal, or specific rights, in accordance with the Declaration of the United Nations on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and Social Requirements for the Conservation of High Carbon Stock Forests.

The existence of HCV areas is identified by external parties who are competent and experts in their fields. The results of the identification are used as the basis for a comprehensive review of the management of HCV areas and the protection of all HCV areas of the Company in the form of protected flora and fauna according to the Government Regulations, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) or the Convention on International Trade in Endangered Species (CITES).

In 2024, the Company determines a deforestation-free area of 8.32% as shown in the table below: [GRI 13.4.2, GRI 13.4.3, GRI 13.4.4, GRI 13.4.5]



Kepemilikan Ownership	Wilayah Area	Luas Lahan yang ditetapkan bebas deforestasi Land area free from deforestation	Penggunaan Lahan Land Use	Jenis Produk yang Dihasilkan Types of Product	Volume Produksi Production Volume	Metode Penilaian Deforestasi Assessment Method	Ekosistem Alami yang Dikonversi Natural Ecosystem Converted
2024							
Dimiliki Perusahaan Owned by the Company	PT SSMS Tbk.	4.333,52	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	CPO, PKO, PK	571.635	Standar RSPO RSPO Standard	Tidaka ada None
Disewa Leased	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None
Dikelola Perusahaan Managed by the Company	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidak a ada None	Tidaka ada None
2023							
Dimiliki Perusahaan Owned by the Company	PT SSMS Tbk.	4.333,52	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	CPO, PKO, PK	640.228	Standar RSPO RSPO Standard	Tidaka ada None
Disewa Leased	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None
Dikelola Perusahaan Managed by the Company	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidak a ada None	Tidaka ada None
2022							
Dimiliki Perusahaan Owned by the Company	PT SSMS Tbk.	4.333,52	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	CPO, PKO, PK	623.839	Standar RSPO RSPO Standard	Tidaka ada None
Disewa Leased	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None
Dikelola Perusahaan Managed by the Company	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidaka ada None	Tidak a ada None	Tidaka ada None

Adapun Program RaCP yang telah dijalankan oleh PT SSMS Tbk yakni :

Pra-pelepasliaran Orangutan

RaCP yang dikelola PT SSS, PT MMS dan PT KSA dikenal sebagai *Project* Gugusan Pulau Salat. Gugusan Pulau Salat merupakan pulau-pulau alami yang dikelilingi oleh anak Sungai Kahayan sebagai pembatas alami. Saat ini gugusan pulau salat terbentuk melalui kemitraan PT SSMS dengan BOSF (salah satu organisasi non pemerintah yang bergerak dibidang pelestarian orangutan), Gugusan Pulau Salat dimanfaatkan sebagai pulau pra-pelepasliaran untuk mempercepat proses pelepasan kembali orangutan-orangutan dari pusat rehabilitasi ke taman nasional. Gugusan pulau salat merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap pelestarian keanakeragaman hayati yang harus dijaga dan dilindungi. Untuk jangka pendek, pulau-pulau di Gugusan Pulau

The RaCP program implemented by PT SSMS Tbk includes:

Pre-Release of Orangutans

The RaCP managed by PT SSS, PT MMS, and PT KSA is known as the Gugusan Pulau Salat Project. Gugusan Pulau Salat consists of natural islands surrounded by tributaries of the Kahayan River, serving as natural boundaries. Currently, Gugusan Pulau Salat has been established through a partnership between PT SSMS and BOSF (a non-governmental organization focused on orangutan conservation). Gugusan Pulau Salat is utilized as a pre-release island to accelerate the process of releasing orangutans from rehabilitation centers to national parks. Gugusan Pulau Salat represents the company's commitment to biodiversity conservation, which must be maintained and protected. In the short term, the islands in Gugusan Pulau Salat function as pre-release sites to



Salat dimanfaatkan sebagai pulau prapelepasliaran orangutan yang bertujuan untuk mempercepat proses pelepasliaran kembali orangutan ke alam. Sedangkan untuk jangka panjang, Gugusan Pulau Salat akan dimanfaatkan sebagai suaka orangutan yang bertujuan untuk merawat orangutan-orangutan yang tidak dapat dilepaskan kembali ke alam.

Sejak project gugusan pulau salat berjalan periode 2016-2024, jumlah orangutan yang telah mendiami pulau salat sebanyak 135 individu. Dari 135 individu orangutan tersebut yang sudah dirilis ke taman nasional yaitu 60 individu dan yang saat ini mendiami pulau salat yaitu 41 individu (32 individu orangutan *releasable* dan 9 individu orangutan *unreleasable*). Selain itu juga terdapat kegiatan *monitoring* keberadaan *Asian Water Birds* (AWC) dan *monitoring* keanekaragaman hayati yang berada di gugusan pulau salat.

Pada tahun 2024 kegiatan yang dilakukan di pulau salat antara lain kunjungan dari *team CPOPC* (*Council of Palm Oil Producing Countries*), kegiatan *pre-release* orangutan ke pulau salat sebanyak 7 individu, kegiatan *Buyer Gathering* di pulau salat, *monitoring Asian Water Birds* (AWC), *monitoring* keanekaragaman hayati pulau salat, dan pelatihan penggunaan APAR untuk penanggulangan kebakaran bangunan dan perumahan. kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen PT. Sawit Sumbermas Sarana memiliki kepedulian penuh terhadap keanekaragaman hayati dan satwa yang ada didalamnya, salah satunya dengan adanya program pra-pelepasliaran orangutan yang ada di pulau salat.

expedite the reintegration of orangutans into the wild. Meanwhile, in the long term, Gugusan Pulau Salat will serve as an orangutan sanctuary, providing care for those that cannot be released back into the wild.

Since the Gugusan Pulau Salat Project began in the 2016-2024 period, a total of 135 orangutans have inhabited Pulau Salat. Out of these 135 orangutans, 60 individuals have been released into national parks, while 41 individuals currently remain on Pulau Salat (32 releasable orangutans and 9 unreleasable orangutans). Additionally, the project also includes monitoring the presence of Asian Water Birds (AWC) and biodiversity monitoring within Gugusan Pulau Salat.

In 2024, the activities carried out on Pulau Salat included a visit from the CPOPC (Council of Palm Oil Producing Countries) team, the pre-release of seven orangutans to Pulau Salat, the Buyer Gathering event, monitoring of Asian Water Birds (AWC), biodiversity monitoring on Pulau Salat, and fire extinguisher (APAR) training for fire prevention in buildings and residential areas. These activities aim to demonstrate PT Sawit Sumbermas Sarana's full commitment to biodiversity conservation and wildlife protection, one of which is through the pre-release orangutan program on Pulau Salat.



Kemitraan Lingkungan melalui Pengelolaan Perhutanan Sosial

Dalam rangka mendukung program strategis nasional melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P.9 tahun 2021 terkait pengelolaan perhutanan sosial, dan juga perusahaan menyadari pentingnya lingkungan dengan keanekaragaman hayati yang harus dijaga dengan baik dan berkelanjutan, sehingga untuk mewujudkan komitmen itu PT SSMS menjalin kemitraan lingkungan sesuai P.9/2021 bersama kelompok tani hutan maupun lembaga pengelolaan hutan desa yang ada di Kalimantan Tengah ini melalui skema RaCP. Selain itu ada hal lain yang melatarbelakangi komitmen PT. SSMS dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan kelompok tani hutan maupun lembaga pengelolaan hutan desa yang ada di Kalimantan Tengah yaitu kisah dan dampak dari kerusakan hutan di masa kini. Riwayat kerusakan hutan yang terjadi di kelompok dampingan RaCP PT. SSMS seperti pembalakan liar, perusakan ekosistem sungai, dan kebakaran yang terjadi pada areal HKm Komunitas Karya Masoraian (RaCP PT MPP), HKm Danau Seluluk Jaya (RaCP PT MKM), HKm Tani Sejati (RaCP PT MKM), dan HKm Mawar Bersemi (RaCP PT MKM). Di Kabupaten Kapuas terdapat Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Petak Puti yang memiliki riwayat eksploitasi yang cukup besar hasil hutan seperti gemor dan perburuan satwa seperti burung, rusa, dan kancil, serta banyaknya tambang emas ilegal yang merusak ekosistem sungai.

Environmental Partnerships through Social Forestry Management

In support of the national strategic program under the Minister of Environment and Forestry Regulation P.9 of 2021 on social forestry management, and recognizing the importance of preserving biodiversity-rich environments in a sustainable manner, PT SSMS has established environmental partnerships in accordance with P.9/2021. These partnerships are formed with forest farmer groups and village forest management institutions in Central Kalimantan through the RaCP scheme. Additionally, PT SSMS's commitment to partnering with forest farmer groups and village forest management institutions in Central Kalimantan is driven by the history and impact of forest degradation. Instances of forest damage within the RaCP-assisted groups of PT SSMS include illegal logging, river ecosystem destruction, and fires in areas such as HKm Komunitas Karya Masoraian (RaCP PT MPP), HKm Danau Seluluk Jaya (RaCP PT MKM), HKm Tani Sejati (RaCP PT MKM), and HKm Mawar Bersemi (RaCP PT MKM). In Kapuas Regency, the Petak Puti Village Forest Management Institution has experienced extensive exploitation of forest products, such as gemor bark, along with wildlife hunting, including birds, deer, and mousedeer. Additionally, numerous illegal gold mining activities have caused significant damage to river ecosystems.

Program yang dilakukan di mitra binaan RaCP pengelolaan perhutanan sosial termasuk yang dilakukan pada tahun 2024 terbagi menjadi 3 pilar yaitu perbaikan tata kelola kawasan, perbaikan tata kelola kelembagaan, dan perbaikan tata kelola usaha. Perbaikan tata kelola kawasan terdapat kegiatan didalamnya seperti penandaan batas melalui pemasangan patok dan signboard, patroli perlindungan dan pengamanan hutan melalui patroli rutin dan patroli gabungan, penanggulangan kebakaran hutan dan lahan melalui pembentukan dan pelatihan MPA, dan lainnya; Untuk perbaikan tata kelola kelembagaan lebih berfokus pada peningkatan kapasitas kelompok perhutanan sosial melalui kegiatan seperti pelatihan series dan pendampingan, penyusunan dokumen penting kelompok seperti RKPS, RKT, AD/ART, SOP, dan lainnya; dan untuk perbaikan tata kelola usaha adalah peningkatan usaha yang dimiliki kelompok perhutanan sosial melalui kegiatan seperti pendampingan penyusunan analisa usaha perhutanan sosial, bantuan permodalan usaha kelompok perhutanan sosial, pembangunan sarana prasarana untuk usaha, pendampingan literasi keuangan, dan lainnya.

Pada periode 2024-2025 kegiatan yang akan dilakukan masih berdasarkan 3 pilar tersebut namun ada beberapa kegiatan yang lebih difokuskan untuk upscaling seperti patroli dan pengambilan data yang sudah mulai didigitalisasi, pengembangan dan peningkatan usaha kelompok serta anggota bisa melakukan pencatatan serta perhitungan komponen usaha seperti arus kas dan SOP usaha, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kelompok akan tetap dilakukan, dan peningkatan usaha berfokus untuk mencari dan memperluas pasar, baik yang belum ada maupun sudah ada.

Selama tahun 2024 telah dilakukan beberapa training untuk program RaCP, antara lain:

- Kolaborasi PT. SSMS, Tbk dengan USAID SEGAR untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani hutan binaan RaCP PT.SSMS,Tbk melalui Pelatihan Kelembagaan Usaha Kelompok Perhutanan Sosial melalui Inisiasi Koperasi dan Literasi Keuangan yang diikuti oleh HKm Danau Seluluk Jaya, HKm Tani Sejati, HKm Mawar Bersemi, dan KPHP Kotawaringin Barat dengan peserta sebanyak kurang lebih 20 orang.
- Kolaborasi PT. SSMS, Tbk dengan USAID SEGAR untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani hutan binaan RaCP PT.SSMS,Tbk melalui Pelatihan Budidaya Peternakan Sapi yang diikuti oleh HKm Danau Seluluk Jaya, HKm Tani Sejati, HKm Mawar Bersemi, dan KPHP Kotawaringin Barat dengan peserta sebanyak kurang lebih 20 orang.
- Pelatihan penitikan patok batas dan pengambilan data patroli dengan menggunakan aplikasi ODK serta *avenza maps* yang dilakukan di masing-masing kelompok dengan peserta setiap kelompok terdiri dari 5-10 orang yang mengikuti pelatihan, hal ini bertujuan untuk *database* kegiatan RaCP dilapangan dan memonitornya.

The programs implemented within the RaCP-assisted social forestry management partnerships, including those in 2024, are divided into three main pillars: improving area governance, strengthening institutional governance, and enhancing business governance. Improving area governance involves activities such as boundary marking by installing boundary markers and signboards, conducting routine and joint forest protection patrols, and preventing forest and land fires through the formation and training of Community Fire Awareness Groups (MPA), among other initiatives. Strengthening institutional governance focuses on building the capacity of social forestry groups through training sessions and mentorship, as well as developing essential documents such as Social Forestry Work Plans (RKPS), Annual Work Plans (RKT), Articles of Association/ Bylaws (AD/ART), Standard Operating Procedures (SOPs), and more. Enhancing business governance aims to support the economic growth of social forestry groups through activities such as business feasibility analysis assistance, financial support for group enterprises, infrastructure development for business operations, financial literacy mentoring, and other related initiatives.

For the 2024-2025 period, activities will continue to be based on the three main pillars, with a stronger focus on upscaling efforts. These include digitizing patrols and data collection, developing and expanding group businesses, and enabling members to record and calculate business components such as cash flow and standard operating procedures (SOPs). Training sessions aimed at enhancing group capacity will continue, while business development will focus on identifying and expanding market opportunities, both existing and new.

Throughout 2024, several training sessions have been conducted as part of the RaCP program, including:

- A collaboration between PT. SSMS, Tbk and USAID SEGAR to enhance the capacity of RaCP-assisted forest farmer groups through training on Social Forestry Group Business Institutions, focusing on cooperative initiatives and financial literacy. This training was attended by HKm Danau Seluluk Jaya, HKm Tani Sejati, HKm Mawar Bersemi, and KPHP Kotawaringin Barat, with approximately 20 participants.
- A collaboration between PT. SSMS, Tbk and USAID SEGAR to enhance the capacity of RaCP-assisted forest farmer groups through Cattle Farming Training. This training was attended by HKm Danau Seluluk Jaya, HKm Tani Sejati, HKm Mawar Bersemi, and KPHP Kotawaringin Barat, with approximately 20 participants.
- Training on boundary marking and patrol data collection using the ODK and Avenza Maps applications, conducted within each group. Each group had 5-10 participants attending the training. This initiative aims to establish a field database for RaCP activities and improve monitoring.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

[POJK F.9, GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4]

Perseroan beroperasi di Kalimantan yaitu Kotawaringin Barat, Lamandau, Pulang Pisau, dan Kapuas. Dari seluruh area operasional Perseroan, yang dekat dengan Kawasan yang dilindungi adalah PT TSA, di mana PT TSA berada sangat dekat dengan Kawasan Lindung Lubuk Hijau yang berjarak tempuh sejauh 6.6 km, dan PT MMS yang berada jauh dari Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting dengan jarak tempuh 99 km. Terhadap semua kawasan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar kelestariannya terpelihara. Salah satunya dengan menetapkan areal buffer dan meningkatkan keanekaragaman jenis tumbuhan pakan di areal HCV Perusahaan. [GRI 304-2] [POJK F.9]

The Company is highly committed to conserving biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the Company's operational areas or Cultivation Rights (HGU) areas. This is conducted by providing an environmental conservation area of 8.32 % of the total HGU area owned. The Company operates in Kalimantan, namely West Kotawaringin, Lamandau, Pulang Pisau, and Kapuas. Of all the Company's operational areas, the closest to the protected area is PT TSA, where PT TSA is very close to the Lubuk Hijau Protected Area which is 6.6 km away, and PT MMS which is 99 km from the Tanjung Puting National Park Area. For all of these areas, the Company is committed to ensuring that their sustainability is maintained by establishing buffer areas and increasing the diversity of forage species in the Company's HCV areas. [GRI 304-2] [POJK F.9]

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan Management Area (City/Regency and Province)	Luas Area HGU (Hektar) HGU Area (Hectare)	Area terdekat yang dilindungi berdasarkan peraturan KLHK Nearby area protected under KLHK regulations	Jarak dengan kawasan konservasi (km) Distance to Conservation Area	Jarak tempuh Mileage	Aktivitas Perusahaan Activities	Dampak yang Ditimbulkan Impact	Strategi untuk Mengelola Dampak Terkait Strategy to Manage Impact
PT SSS	Kotawaringin Barat	16,984.62	Suaka Margasatwa Lamandau Wildlife Sanctuary	15	98.32	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MMS	Kotawaringin Barat	10,036.14	Taman Nasional Tanjung Puting National Park	38	99	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT KSA	Kotawaringin Barat	4,442.76	Taman Nasional Tanjung Puting National Park	16	94.95	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan Area (City/Regency and Province)	Luas Area HGU (Hektar) HGU Area (Hectare)	Area terdekat yang dilindungi berdasarkan peraturan KLHK Nearby area protected under KLHK regulations	Jarak dengan kawasan konservasi (km) Distance to Conservation Area	Jarak tempuh Mileage	Aktivitas Perusahaan Activities	Dampak yang Ditimbulkan Impact	Strategi untuk Mengelola Dampak Terkait Strategy to Manage Impact
PT TSA	Lamandau	6.412,21	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	2.5	6.6	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT SMU	Lamandau	8,958.98	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	3.5	19.36	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MPP	Lamandau	3.727,11	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	18	27.95	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MKM	Pulang Pisau	2.634,98	Taman Nasional Sebangau Sebangau National Park	20	109.33	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas

Perseroan memiliki prosedur atau pedoman konservasi keanekaragaman hayati yang mengacu pada Keputusan Presiden RI No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Prosedur konservasi Perusahaan mencakup metode pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan, serta alur pelaksanaan kegiatan. Beberapa prosedur yang terkait dengan pengelolaan dan perlindungan area konservasi, antara lain, Prosedur Pemantauan Vegetasi dan Satwa Liar dilakukan dalam dua kali setahun; Prosedur Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi yang dilaksanakan setiap bulan; Prosedur Perlindungan dan Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi berdasarkan kebutuhan; Prosedur Pengelolaan Riparian dan Areal di Sekitar Danau atau Waduk atau Mata Air Lainnya yang dilaksanakan setiap bulan.

The Company has procedures or guidelines for biodiversity conservation that refer to Presidential Decree No. RI. 32 of 1990 concerning Management of Protected Areas. The Company's conservation procedures include management and monitoring implementation methods, as well as the flow of activity. Several procedures related to the management and protection of conservation areas are Procedures for Vegetation and Wildlife Monitoring which are carried out twice a year; Procedures for Supervision of High Conservation Value Areas which are carried out every month; Procedures for Protection and Supervision of High Conservation Value Areas based on needs; Procedures for the Management of Riparian and Areas Around Lakes or Reservoirs or Other Springs which are carried out every month.

Inisiatif dan strategi yang dilakukan Perseroan dalam mengelola dan melindungi area konservasi adalah sebagai berikut:

- Perlindungan area konservasi berupa demarcation area HCV dengan pemasangan patok batas area HCV dan pemasangan signboard HCV, seperti papan lokasi area HCV, dilarang berburu satwa liar, menebang pohon secara ilegal, serta menangkap ikan menggunakan racun;
- Melakukan kegiatan patroli rutin di setiap area HCV sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dengan memastikan tidak adanya gangguan di area HCV tersebut;
- Sosialisasi HCV kepada pegawai yang dilakukan dua kali setahun dan masyarakat desa di sekitar konsesi perusahaan yang dilakukan setiap tahun;
- Pengelolaan konservasi dengan melakukan kegiatan *monitoring* area, di antaranya kegiatan monitoring perjumpaan satwa liar yang dilakukan setiap bulan jika menjumpai satwa liar yang dilindungi di kawasan kebun maupun area HCV;
- *Monitoring* flora fauna disertai *monitoring* habitat dan populasi Orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan Owa kelawat (*Hylobates albibarbes*), yang dilakukan dua kali dalam setahun;
- Pengendalian tanaman *Invasive Alien Species* (IAS) berupa tanaman *Mucuna bracteata* yang berada di area HCV berhutan dan sempadan sungai yang dilakukan setiap triwulan;
- *Monitoring* pemantauan keutuhan patok batas dan *signboard* area HCV dilakukan setiap bulan.
- *Monitoring* area HCV berhutan dilakukan dengan foto udara dari *drone* atau UAV minimal 3 (tiga) kali setahun.

Untuk mencegah terjadinya konflik dengan masyarakat sekitar areal HCV, Perseroan melakukan pendekatan melalui sosialisasi keberadaan areal HCV yang dilakukan rutin setiap tahun. Sosialisasi ini menjelaskan fungsi areal yang ditetapkan sebagai HCV kepada masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga melakukan kajian ulang terkait sebaran kawasan HCV secara berkala setiap 5 tahun sekali dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak terkait terutama kepada masyarakat dan pengurus desa yang berdekatan dengan Areal HCV.

Perseroan melakukan kegiatan *monitoring* secara mandiri sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati. Hasil kegiatan tersebut dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah yang memuat informasi terkait dengan jumlah, tingkat keanekaragaman jenis dan status perlindungan seperti yang terlihat pada tabel berikut:

The initiatives and strategies carried out by the Company in managing and protecting conservation areas are as follows:

- Protecting conservation areas in the form of demarcation of HCV areas by installing HCV area boundary markers and HCV signboards, such as HCV area location boards and prohibition to hunt wild animals, cut trees illegally, and catch fish using poison;
- Carrying out routine patrol activities in each HCV area at least once a month to ensure there is no disturbance in the HCV area;
- HCV outreach to employees which is carried out twice a year and to the village community around the Company's concession which is carried out every year;
- Managing conservation by carrying out area monitoring activities, including monitoring wild animal encounters which is carried out every month if protected wild animals are found in plantation areas or HCV areas;
- Monitoring flora and fauna and monitoring the habitat and population of orangutans (*Pongo pygmaeus*) and kelawat gibbons (*Hylobates albibarbes*) twice a year;
- Controlling Invasive Alien Species (IAS) in the form of *Mucuna bracteata* in forested HCV areas and riverbanks quarterly.
- Monitoring the integrity of the HCV area boundary markers and signboards every month;
- Monitoring forested HCV areas with aerial photographs from drones or UAVs at least 3 (three) times a year.

To prevent conflict with the community around the HCV area, the Company takes an approach through socialization of the existence of the HCV area which is carried out routinely every year. This socialization explains the function of the area designated as HCV to the local community. In addition, the Company also conducts reviews regarding the distribution of HCV areas periodically every 5 years and conveys the results to related parties, especially to the community and village officials adjacent to the HCV Areas.

The Company conducts monitoring activities independently to protect biodiversity. The results of these activities are set forth in the form of a scientific report containing information related to the amount, level of species diversity and protection status as shown in the following table:

Deskripsi Cakupan Area	Kota/Kabupaen dan Provinsi Area Pengelolaan	Jenis Spesies Flora atau Fauna yang Berada di atau Dekat Dengan Area Pengelolaan Flora or Fauna Nearby	Jumlah Spesies (Kisaaran jumlahnya) Total Species	Status Flora dan Fauna dalam IUCN Flora and Fauna Status in IUCN	Target Konservasi oleh Perusahaan Conservation Target by the Company	Upaya Konservasi yang telah dilakukan Conservation Efforts	Strategi untuk Mencapai Target Konservasi Strategy to Achieve the Conservation Target
PT SSS	Kotawaringin Barat	Flora		Flora	Memastikan jenis tersebut tetap lestari di habitatnya. Ensuring that these species remain sustainable in their habitat.	1. Melakukan restorasi diwilayah HCV yang terdegradasi secara alami 2. Melakukan patroli di wilayah HCV sebagai langkah untuk melindungi wilayah dari gangguan seperti <i>illegal loging</i> dan perburuan liar 1. Conducting restoration in naturally degraded HCV areas 2. Conducting patrols in HCV areas to protect the area from disturbances such as illegal logging and poaching	1. Memonitoring flora dan fauna yang berada didalam perusahaan 2. Melakukan pengadaan jenis tumbuhan berkayu dan berbuah 3. Melakukan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat terkait wilayah HCV serta kegiatan yang tidak boleh dilakukan di wilayah HCV (Larangan)
		1. Sengkuang	>50	1. EN			
		Fauna		Fauna			
		1. Beruk	>100	1. EN			
		2. Monyet ekor panjang	>200	2. EN			
		3. Bekantan	<100	3. EN			
		4. Owa Kelawat	<100	4. EN			
		5. Empuloh Janggut	<100	5. EN			
		6. Enggang Gading	<50	6. CR			
		7. Julang jambul-hitam	<50	7. EN			
		Flora		Flora			
		1. Gaharu	<50	1. EN			
		2. Resak	<50	2. CR			
		3. Keruing	<50	3. EN			
PT MMS	Kotawaringin Barat	Fauna		Fauna		1. Monitoring the flora and fauna in the Company 2. Procuring woody and fruiting plant species 3. Conducting socialization to employees and the community regarding HCV areas and activities that may not be carried out in HCV areas (Prohibitions)	
		1. Beruk	>100	1. EN			
		2. Monyet ekor panjang	>100	2. EN			
		3. Bekantan	<50	3. EN			
		4. Owa Kelawat	<50	4. EN			
		5. Orangutan	<50	5. CR			
		6. Julang jambul-hitam	>100	6. EN			
		7. Enggang Gading	<50	7. CR			
		8. Empuloh Janggut	<50	8. EN			
		Flora		Flora			
		1. Mengerawan	<50	1. CR			
		2. Medang	>100	2. EN			
		Fauna	>100	Fauna			
		1. Empuloh Janggut	>100	1. EN			
PT KSA	Kotawaringin Barat	2. Enggang Gading	<20	2. CR			
		3. Julang jambul-hitam	<50	3. EN			
		4. Kukang	<50	4. CR			
		5. Beruk	>100	5. EN			
		6. Monyet Ekor Panjang	>100	6. EN			
		7. Bekantan	<50	7. EN			
		8. Owa Kelawat	<50	8. EN			
		9. Orangutan	<30	9. EN			
		10. Macan Dahan	<30				
		Flora		Flora			
		1. Mengerawan	<50	1. CR			
		2. Medang	>100	2. EN			
		Fauna	>100	Fauna			
		1. Empuloh Janggut	>100	1. EN			

Note: IUCN : International Union for Conservation of Nature's



Program lain yang dilakukan Perseroan untuk mengukuhkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan adalah melakukan pembibitan secara mandiri berbagai jenis tanaman, yang nantinya akan ditanam sebagai bentuk pengkayaan di area HCV di Perusahaan. Hingga tahun 2024, Perseroan telah memiliki enam *nursery* anakan alam dan satu *nursery* anggrek.

Pembibitan anakan alam dilakukan dengan memanfaatkan biji dari jenis tanaman buah dan pengambilan anakan alam untuk jenis tanaman kayu hutan. Perseroan telah mengembangkan persemaian mandiri di empat unit kerja dengan kapasitas *nursery* lebih kurang 2.000 bibit tanaman. Jenis-jenis tumbuhan yang dibibitkan di *nursery* anakan alam adalah tanaman lokal, seperti blangiran, meranti, ulin, tengkawang, galam, serta jenis buah-buahan, seperti durian, mangga, rambutan, cempedak dan asam keranji. Areal yang menjadi target penanaman adalah areal terbuka, areal sekitar emplasment, dan areal sempadan sungai. **[POJK F.10] [GRI 304-3]**

Sedangkan pembibitan tanaman anggrek dilakukan sejak tahun 2010 dengan tujuan untuk melestarikan tanaman anggrek yang sebelumnya ditemukan tumbuh dan hidup di areal HCV, seperti Anggrek Hitam Kalimantan, Anggrek Tebu, Anggrek Kalajengking, dan Anggrek Pandan yang dilakukan di area hutan Pondok Duku dan hutan project pra-pelepasliaran Orangutan di Pulau Salat.

Bebas Kebakaran Lahan

Sebagai perusahaan perkebunan, Perseroan menghadapi risiko kebakaran hutan. Untuk mencegah agar tidak terjadi kebakaran atau meminimalkan dampak apabila terjadi kebakaran, maka Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan berikut:

- Menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) dan sistem deteksi dini (*early detecting system*) berbasis aplikasi android.;
- Mengadakan sosialisasi bahaya kebakaran kepada pegawai operasional secara berkala;
- Membentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan;
- Memberikan pelatihan (simulasi) kepada Satgasdalkarlabun (Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan);
- Melakukan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan peralatan melalui KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).

Perseroan telah bekerjasama dengan masyarakat sekitar hutan untuk membentuk KTPA dan MPA. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 15 KTPA/MPA dengan daftar sebagai berikut:

Another program carried out by the Company to strengthen its commitment to environmental sustainability is to independently conduct nurseries of various types of plants, which will later be planted as a form of enrichment in the Company's HCV areas. Until 2023, the Company has six natural nursery nurseries and one orchid nursery.

Natural sapling nurseries are carried out by utilizing seeds from fruit plant species and taking natural saplings for forest wood plant species. The Company has developed independent nurseries in four work units with a nursery capacity of approximately 2,000 plant seeds. The types of plants grown in the nursery are local plants, such as blangiran, meranti, ironwood, tengkawang, galam, as well as types of fruit, such as durian, mango, rambutan, cempedak and tamarind. The areas targeted for planting are open areas, areas around emplacements, and river riparian areas. **[POJK F.10] [GRI 304-3]**

While orchid plant nurseries have been carried out since 2010 with the aim of preserving orchid plants that were previously found growing and living in HCV areas, such as Kalimantan Black Orchids, Sugarcane Orchids, Scorpion Orchids, and Pandan Orchids which have been carried out in the Pondok Duku forest area and the Orangutan pre-release project forest on Salat Island.

Land Fire Free

As a plantation company, the Company faces the risk of forest fires. In order to prevent a fire from occurring or to minimize the impact in the event of a fire, the Company has adopted the following policies:

- Implementing an early warning system and an early detecting system based on an android application;
- Conducting socialization of fire hazard to operational employees on a regular basis;
- Establishing a Forest and Land Fire Fighting Task Force;
- Providing training (simulation) to Satgasdalkarlabun (Plantation Land Fire Control Task Force);
- Conducting community empowerment in the form of training and equipment through KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).

The Company has collaborated with communities around the forest to form KTPA and MPA. Until the end of 2023, the Company has 13 KTPAs/MPAs and will be formed 2 MPAs in 2024. List of MPAs/KTPAs that has been developed by the Company is as follows:

No	Nama MPA/KTA Name of MPA/KTA	Lokasi Location
1	Masyarakat Peduli Api Desa Umpang	Desa Umpang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
2	Masyarakat Peduli Api Desa Rangda	Desa Rangda, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat
3	KTPA Wisanggani (HKM Mawar Bersemi)	Desa Tanjung Terantang, Kotawaringin Barat
4	KTPA Sejati (HKM Tani Sejati)	Desa Tanjung Terantang, Kotawaringin Barat
5	KTPA Seluluk Jaya (HKM Danau Seluluk)	Desa Karanganyar, Kotawaringin Barat
6	Masyarakat Peduli Api Desa Kondang	Desa Kondang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
7	Masyarakat Peduli Api Desa Natai Baru	Desa natai Baru, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
8	Masyarakat Peduli Api Desa Nanuah	Desa Nanuah, Kec. Menthobi Raya Kab. Lamandau
9	Masyarakat Peduli Api Desa Pedongatan	Desa Pedongatan, Kec. Bulik Timur Kab. lamandau
10	Masyarakat Peduli Api Desa Polikodan	Desa Polikodan, Kec. Bulik Timur Kab. lamandau
11	Masyarakat Peduli Api Desa Sumber Cahaya	Desa Sumber Cahaya, Kec. Bulik Timur Kab. Lamandau
12	Masyarakat Peduli Api Desa Talio Hulu	Desa Talio Hulu, Kec. Pandih Batu Kab Pulang Pisau
13	Masyarakat Peduli Api Desa Tahai Jaya	Desa Tahai Jaya, Kec. Maluku Kab Pulang Pisau
14	Masyarakat Peduli Api Desa Sulung	Desa Sulung, Kec. Arut Selatan kab. Kotawaringin Barat
15	Masyarakat Peduli Api Desa Terusan Raya Barat	Desa Terusan Raya Barat, Kec. Bataguh, Kab. Kapuas

Pada tahun 2024 secara total status siaga kebakaran mengalami penurunan yang dapat dilihat jumlah *hotspot* yang menurun dibanding tahun 2023. Berdasarkan pusat database online BMKG (<http://dataonline.bmkg.go.id/home>) suhu rata-rata pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 27,5°C dibanding tahun 2023 sebesar 27,2°C.

In 2024, the overall fire alert status has decreased, as indicated by a reduction in the number of hotspots compared to 2023. Based on the BMKG online database center (<http://dataonline.bmkg.go.id/home>) the average temperature in 2024 has increased to 27.5°C compared to 2022 of 27.2°C.

Berdasarkan pemantauan titik api yang dilakukan menggunakan website LAPAN (<http://hotspot.lapan.go.id>) dan Sipongi (<https://sipongi.menlhk.go.id/>), sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan titik api pada areal operasional kebun, namun terdapat 131 titik api dalam radius 5 km dari luar batas operasional perusahaan. Apabila ditemukan kebakaran pada titik api dalam radius 5 km dari luar batas operasional perusahaan, pihak perusahaan turut membantu untuk melakukan pemadaman kebakaran tersebut. Berikut tabel titik api dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Based on hotspots monitoring which carried out by using the LAPAN (<http://hotspot.lapan.go.id>) and Sipongi (<https://sipongi.menlhk.go.id/>) websites, throughout 2023 there were no hotspots found in the plantation operational area, but there were 131 hotspots within a radius of 5 km from the company's operational boundaries. If a fire is found at a hotspot within a radius of 5 km from the company's operational boundaries, the company will help to extinguish the fire. The following is a table of hotspots in the last 3 (three) years.

Titik Api Berdasarkan Wilayah Operasional Fire Hotspots by Operational Area

Unit Usaha Business Unit	Titik Api Fire Hotspot			
	2024	2023	2022	2021
PT Sawit Sumbermas Sarana	0	0	0	0
PT Kalimantan Sawit Abadi	0	0	0	0
PT Mitra Mendawai Sejati	0	0	0	0
PT Sawit Multi Utama	0	0	0	0
PT Tanjung Sawit Abadi	0	0	0	0
PT Mirza Pratama Putra	0	0	0	0
PT Menteng Kencana Mas	0	0	0	0



Tim Siaga Karhutla

Perseroan menyadari kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) kerap terjadi pada industri perkebunan, meskipun kebakaran hutan dan lahan ini tidak dilakukan oleh perusahaan di industri perkebunan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tim Siaga Karhutla yang telah tersertifikasi yang selalu siap sedia menangani kebakaran hutan dan lahan di sekitar area operasional.

Perseroan juga telah memiliki prosedur Penanggulangan Kebakaran di Lahan Perkebunan (SOP-EHS.GN-013) yang disahkan tanggal 01 April 2019 oleh Direktur Utama PT SSMS Tbk. Dalam prosedur tersebut, jika terjadi kebakaran lahan, salah satu personel Tim Tanggap Darurat akan langsung mendeteksi lokasi terjadinya kebakaran sementara personel lain mempersiapkan peralatan untuk segera melakukan pemadaman. Apabila kebakaran semakin membesar, Estate Manager akan melakukan koordinasi dengan Kepala Wilayah (Group Manager) untuk memobilisasi alat berat dari Wilayah dan meminta bantuan regu inti dan regu bantuan dari Estate lain, termasuk bantuan dari wilayah sekitar kebakaran bila diperlukan.

Pasca terjadinya kebakaran, tim Siaga Karhutla akan langsung melakukan investigasi dan menuangkannya dalam laporan yang diserahkan langsung Dinas Pertanian, Manggala Agni dan Kepolisian setempat.

Karhutla Alert Team

The Company is aware that forest and land fires (Karhutla) is often occur in the plantation industry, even though the Company does not cause forest and land fires in the plantation industry. Therefore, the Company has a certified Karhutla Alert team that is always ready to handle forest and land fires around the operational area.

The Company also has procedures for Fire Management in Plantation Land (SOP-EHS.GN-013) which was ratified on April 1, 2019 by the President Director of PT SSMS Tbk. In this procedure, if a land fire occurs, one of the Emergency Response Team personnel will immediately detect the location of the fire while other personnel prepare equipment to immediately extinguish it. If the fire gets bigger, the Estate Manager will coordinate with the Head of the Region (Group Manager) to mobilize heavy equipment from the Region and request assistance from the core team and support teams from other Estates, including assistance from the area around the fire if needed.

After the fire, the Karhutla Alert team will immediately conduct an investigation and include it in a report submitted directly to the Department of Agriculture, Manggala Agni and the local police.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment [POJK F.16] [GRI 2-27]

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

During the reporting period, the Company did not find any public complaints regarding the environment.



7

KINERJA KEBERLANJUTAN- SOSIAL

Sustainability Performance-Social





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri





Aspek Masyarakat Community Aspect

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan manfaat yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komitmen ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [\[GRI 3-3\]](#)

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is committed to delivering positive and sustainable benefits to all stakeholders in the long term, both directly and indirectly. This commitment is realized through Social and Environmental Responsibility (SER) programs, which focuses on economic, social and environmental aspects, in line with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). [\[GRI 3-3\]](#)

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas,
3. Undang-undang Nomor 25 tahun 20017 tentang Penanaman Modal.
4. Anggaran Dasar
5. ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial
6. Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan Hak Asasi Manusia.

Legal Basis

1. Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company
2. Government Regulation Number 47 year 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility Limited
3. Law Number 25 year 20017 concerning Investment.
4. Articles of Association
5. ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility
6. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Human Rights certifications.

Regulasi Pemerintah Government Regulation	• UU PT No. 40 Tahun 2007 Disebutkan Bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (Pasal 74 Ayat 1) • UU PM No. 25 Tahun 2007 UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (B) Menyatakan Bahwa "Setiap Penanaman Modal Berkewajiban Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". • PT Law No. 40 of 2007 It is stated that the Company that carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. (Article 74 Paragraph 1) • PM Law No. 25 of 2007 Law No. 25 of 2007 concerning Investment. Article 15 (b) states that "Every investment is obliged to carry out corporate social responsibility".
Roundtable On Sustainable Palm Oil	• Mengapa Sertifikat RSPO penting? Demi meyakinkan produksi minyak sawit dilakukan berkelanjutan dan menjaga integritas perdagangan komoditi. • Perusahaan melalui CSR memiliki nilai tambah dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. • Why is the RSPO Certificate important? In order to ensure that palm oil production is sustainable and maintains the integrity of the commodity trade. • Companies through CSR have added value in increasing people's sustainable income and a balance between economic, social and environmental performance.
Indonesian Sustainable Palm Oil	• ISPO dibuat untuk meningkatkan daya saing produk sawit Indonesia dengan berpartisipasi dalam program pengurangan emisi karbon dan meningkatkan perhatian pengusaha sawit terhadap isu lingkungan. • Perusahaan melalui CSR memiliki nilai tambah dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan, serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. • ISPO was created to increase the competitiveness of Indonesian palm products by participating in carbon emission reduction programs and increasing palm oil entrepreneurs' attention to environmental issues. • The Company through CSR have added value in increasing community sustainable income, as well as a balance between economic, social and environmental performance.
Hak Asasi Manusia Human Rights	HAM Pada Perusahaan Kelapa Sawit Perusahaan dapat menyediakan lapangan kerja secara adil dengan menghormati hak asasi manusia (HAM) dan hak-hak pekerja. Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, memberdayakan perempuan dan memupuk budaya keragaman. Human Rights in Palm Oil Companies The Company can provide jobs fairly by respecting human rights and workers' rights. The company seeks to create a safe work environment, empower women and foster a culture of diversity.

Visi dan Misi CSR

Visi

"Berkah untuk Lingkungan Sekitarnya"

Misi

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
2. Menciptakan hubungan harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan.

Tujuan Pelaksanaan TJSL

1. Membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan;
2. Mendukung kelancaran operasional perusahaan;
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta
4. Melestarikan lingkungan dan sumber daya alam.

Kriteria Pelaksanaan TJSL

1. **Tepat Sasaran**
Program dirancang dan dijalankan berdasarkan kebutuhan nyata Masyarakat dan komunitas sekitar, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh penerima.
2. **Bermanfaat**
Setiap program memiliki dampak yang positif dan relevan, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan, yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.
3. **Berkelanjutan**
Program-program TJSL dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang, dengan fokus pada keberlanjutan guna memastikan manfaat yang terus dirasakan oleh Masyarakat dan lingkungan dari waktu ke waktu.

Analisa Dampak Sosial [GRI 413-1, GRI 413-2], [OJK F. 23]

SSMS telah melaksanakan *due diligence* dalam Menyusun program TJSL. *Due diligence* dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak operasional Perseroan sehingga program CSR yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut penilaian dampak yang dilakukan Perseroan.

CSR Vision and Mission

Vision

"Blessing for the Surrounding Environment"

Mission

1. Carry out Company's commitment to social and environmental responsibility which will provide added value to all stakeholders.
2. Creating harmonious relationships that support the development of the surrounding community, in balance with Company's growth.
3. Carry out corporate social responsibility for sustainable community development.
4. Helping the Indonesian government in improving people's welfare.
5. Building harmonious and conducive relationships with all stakeholders to support the development and reputation of Company.

Objectives of SER Implementation

1. To build harmonious relationships with stakeholders;
2. To support smooth business operations;
3. To improve community welfare; and
4. To preserve the environment and natural resources.

Criteria of SER Implementation

1. **On Target**
Programs are designed and implemented based on the actual needs of local communities, ensuring the benefits are directly felt by the recipients.
2. **Helpful**
Each program delivers positive and relevant impacts socially, economically, and environmentally supporting improvements in the quality of life of the community.
3. **Sustainable**
SER programs are designed to create long-term impact, with a focus on sustainability to ensure that benefits continue to be experienced by the community and the environment over time.

Analysis of Social Impact [GRI 413-1, GRI 413-2], [OJK F. 23]

In 2024, SSMS prepared Environmental CSR programs in accordance with the due diligence prepared by the Company. Due diligence is carried out to identify and measure the impact of the Company's operations so that the CSR programs carried out are in accordance with the needs of the community. The following is the impact assessment conducted by the Company.



Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
KCP Suayap	Desa Umpang, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Pengangkutan TBS ke Pabrik FFB Transfer to Mills	Desa Umpang & Dusun Suayap	Peningkatan intensitas Kebisingan Increase in noise intensity	1. Mengoperasikan kendaraan sesuai dengan kecepatan yang disesuaikan 2. Melakukan sosialisasi tingkat kebisingan dan batas kecepatan kepada supir truk 3. Mengurangi Jalan angkutan produksi yang dekat dengan pemukiman sehingga intensitas kebisingan yang terjadi relatif rendah. 1. Operating the vehicle according to the adjusted speed 2. Socializing about noise levels and speed limits to truck drivers 3. Reducing production transportation roads close to settlements so that the noise intensity is relatively low.
PKS Sulung	Desa Sulung, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Perekrutan dan Penerimaan Tenaga Kerja Employee Recruitment and Hiring	Desa Kenambui, Desa Sulung, Desa Rangda	Konflik pekerja dengan manajemen perusahaan Employee disputes with management.	Memiliki prosedur penetapan upah tenaga kerja Having a procedure for determining employee wages
PKS Natai	Desa Natai Baru, Kabupaten Kotawaringin Barat	Kegiatan Operasional Kebun Plantation Operations	Desa Natai Baru	Kecemburuan sosial untuk pengembangan program pemberdayaan Masyarakat berbasis lahan dan jasa Social tensions in the development of land- and service-based community empowerment programs.	1. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi desa. 2. Memastikan Implementasi jalur komunikasi dua arah dan sosialisasi secara berkala terkait pengembangan program pemberdayaan lahan dan jasa, informasi diawal tentang keuntungan & manfaat yang didapatkan masyarakat dan prosedur pembayaran yang jelas dan transparan. 1. Development of community empowerment programs based on village potential 2. Ensuring the implementation of a two-way communication channel and periodic socialization regarding the development of land and service empowerment programs, with upfront information on the benefits and advantages for the community, as well as a clear and transparent payment procedure.

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Selangku	Desa Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Kegiatan Operasional Operation Activities	Desa Rungun & Desa Kondang	Terbatasnya akses sumberdaya ekonomi akibat peralihan status Limited access to economic resources due to status transition	- Implementasi program CD/CSR bidang ekonomi - Sosialisasi dan komunikasi untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat tentang tujuan dan aktivitas perusahaan serta keuntungan yang diperoleh dari kehadiran perusahaan di sekitar masyarakat. - Implementation of Community Development (CD) / Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the economic sector - Socialization and communication to provide the community with a comprehensive understanding of the company's objectives and activities, as well as the benefits gained from the company's presence in the area
PKS Malata	Desa Melata, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.	Kegiatan Operasional Operation Activities	Desa Melata, Desa Nanuah	Konflik Sosial dengan perusahaan terkait akses sumberdaya ekonomi masyarakat Social conflict with the Company regarding community access to economic resources	- Implementasi program CD/CSR bidang ekonomi - Sosialisasi dan komunikasi multi stakeholder melalui sistem Layanan Keluhan SSMS - Implementation of Community Development (CD) / Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the economic sector - Multi-stakeholder socialization and communication through the SSMS Complaint Service System
PKS Nangakiu	Desa Pedongatan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Perekrutan dan Penerimaan Tenaga Kerja Employee Recruitment and Hiring	Desa Pedongatan, Desa Sepondam, Desa Merambang, Desa Toka, Desa Batu Tunggal, Desa Nanga Koring & Desa Sungkup	Kecemburuan sosial karena persaingan rekrutmen tenaga kerja Social tensions arising from competition in recruitment	- Memiliki prosedur rekrutmen tenaga kerja. - Sosialisasi rutin terkait dengan prosedur penerimaan tenaga kerja yang ada - Sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan mekanisme rekrutmen tenaga kerja dan penerimaan jumlah tenaga kerja yang disesuaikan kebutuhan dan pemenuhan Perusahaan - Establishing a recruitment procedure. - Regular communication on the established labor recruitment procedures - Community outreach on the recruitment process and workforce allocation, aligned with the company's operational needs
PKS Sumber Cahaya	Desa Sumber Cahaya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Kegiatan Operasional Operation Activities	Desa Sumber Cahaya	Konflik sosial dengan perusahaan terkait organisasi atau kelembagaan Masyarakat Social disputes between the company and community organizations or institutions.	Mengembangkan program peningkatan kapasitas (<i>capacity building</i>) organisasi /kelembagaan mitra perusahaan. Developing capacity-building programs for partner organizations/ institutions of the company.

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Kanamit	Desa Kanamit, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Kegiatan Operasional Operation Activities	Desa Kanamit	Konflik sosial dengan perusahaan terkait dengan Infrastruktur jalan Masyarakat Disputes between the company and the community over road infrastructure	1. Perbaikan jalan khususnya akses jalan poros antar desa. 2. Perbaikan akses jalan darat yang dilewati karyawan Perusahaan 1. Improvement of key access roads connecting villages 2. Enhancement of road access frequently used by company employees

Hak Masyarakat Adat atas Tanah dan Sumber Daya [GRI 13.13.2], [GRI 13.13.3], [GRI 13.14.2], [GRI 13.14.3], [GRI 13.14.4]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, wilayah operasional Perseroan seluruhnya beroperasi di pedesaan. Hal ini mengakibatkan terjadinya interaksi antara Perseroan dengan masyarakat adat di sekitar wilayah operasional.

Terlepas dari kompleksnya kepemilikan lahan perdesaan di Indonesia, Perseroan berkomitmen pada kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menekankan komitmen kuat terhadap hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan yang Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (*Free, Prior, and Informed Concern/FPIC*) untuk usaha di lahan tempat mereka memegang hak-hak hukum, komunal atau adat, sesuai dengan deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock/HCS*).

Perseroan patuh dengan hukum dan kebijakan transaksi lahan di Indonesia. Sebelum melakukan pengembangan Kawasan, Perseroan terlebih dahulu melakukan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan *Social Impact Assessment* (SIA) untuk mengidentifikasi kondisi dasar dan dampak sosial yang terjadi oleh pembangunan. Hasil dari penilaian dan rencana pengembangan lahan disampaikan kepada pemerintah desa setempat dan masyarakat untuk mendapatkan saran serta persetujuan.

Dalam kepemilikan lahan dan hak penggunaan lahan dan sumber daya, Perseroan mengedepankan proses negosiasi terbuka, dan melakukan pengambilan keputusan yang inklusif serta kesepakatan yang jelas sesuai dengan kebijakan FPIC yang dimiliki Perseroan. Untuk kasus yang terkait dengan kompensasi lahan, Perseroan telah menetapkan proses sertifikasi dan konfirmasi bukti kepemilikan, untuk meyakinkan bahwa orang yang bersangkutan sudah diberikan kompensasi, dengan kehadiran kepala desa sebagai saksi.

Indigenous Community Rights to Land and Resources [GRI 13.13.2], [GRI 13.13.3], [GRI 13.14.2], [GRI 13.14.3], [GRI 13.14.4]

As a company engaged in the oil palm plantation industry, the Company's operational areas operate entirely in rural areas. This resulted in the interaction between the Company and indigenous peoples around the working Area.

Despite the complexity of rural land tenure in Indonesia, the Company is committed to the Company's sustainability policy which emphasizes a strong commitment to the customary land tenure rights of local communities, including the right to give or withhold Free, Prior and Informed Consent (*Free, Prior and Informed Concern*). /FPIC) for businesses on land to which they hold legal, communal or customary rights, following the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and the Social Requirements to Preserve High Carbon Stock (HCS) forests.

The Company complies with the laws and transaction policies in Indonesia. Before developing the Area, the Company conducts an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Social Impact Assessment (SIA) to identify the primary conditions and social impacts of the development. The land development assessment and plan results are submitted to the local village government and the community for advice and approval.

Regarding land ownership and rights to use land and resources, the Company prioritizes an open negotiation process and makes inclusive decision-making and clear agreements per the Company's FPIC policy. For cases related to compensation for land, the Company has established a certification process and confirmation of proof of ownership to ensure that the person concerned has been compensated, with the presence of the village head as a witness.

Pada tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran FPIC, pelanggaran hak masyarakat setempat serta isu-isu mengenai hak tanah yang terjadi di wilayah operasional Perseroan.

In 2024, there were no FPIC violations, violations of local community rights or issues regarding land rights that occurred in the Company's operational areas.

Program TJSL 2024 [OJK F.25], [S-12]

Perseroan berperan dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat melalui program TJSL. Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, masyarakat memiliki peran dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, melalui program TJSL, Perseroan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan bersama masyarakat.

Terdapat 6 pilar dalam program TJSL Perseroan, yaitu:

1. Sosial Budaya;
2. Pendidikan;
3. Kesehatan;
4. Pelestarian Lingkungan Hidup;
5. Infrastruktur;
6. Pemberdayaan Masyarakat.

Sosial Budaya

Pilar Sosial Budaya dirancang untuk mendukung kesejahteraan masyarakat serta memperkuat nilai-nilai sosial dan budaya lokal.

2024 SER Programs [OJK F.25], [S-12]

The Company plays an active role in improving the quality of life and welfare of the community through its social and environmental responsibility (SER) programs. As one of the Company's key stakeholders, the community contributes to supporting the sustainability of the Company's business. Therefore, through SER programs, the Company is committed to achieving sustainable growth together with the community.

There are six pillars in the Company's TJSL program, namely:

1. Socio-Cultural;
2. Education;
3. Health;
4. Environmental Preservation;
5. Infrastructure;
6. Community Empowerment.

Socio-Cultural

The Social and Cultural Pillar is designed to support community welfare and strengthen local social and cultural values.



Anggaran yang direalisasikan untuk program ini adalah sebesar

Rp25,6 miliar

The budget allocated for this program amounts to IDR 25.6 billion





Bantuan Sembako

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, SSMS menyalurkan 500 ton beras dan 100.000 liter minyak goreng kepada lebih dari 50.000 jiwa di 186 desa/kelurahan di seluruh Kalimantan Tengah.

Program Bantuan Sembako untuk masyarakat ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan menjelang hari raya keagamaan.



Food Assistance

As part of their commitment to supporting the welfare of surrounding communities, SSMS distributed 500 tons of rice and 100,000 liters of cooking oil to more than 50,000 people across 186 villages/sub-districts throughout Central Kalimantan.

Food Assistance Program for the Community is a routine activity carried out ahead of religious holidays.



Tim Desa

Perseroan melibatkan kelompok perwakilan setiap desa yang berperan sebagai entitas kolaboratif untuk memastikan pembangunan dan perbaikan berkelanjutan di tingkat lokal dapat berjalan dengan baik. Kelompok Perwakilan ini dinamakan Tim Desa yang berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan – kegiatan di desa sekitar perusahaan. Tim Desa ini terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh adat, perangkat desa serta pihak-pihak yang dianggap mampu menyampaikan aspirasi masyarakat.

Di tahun 2024, sebanyak 229 anggota Tim Desa berkontribusi secara signifikan dalam mendukung program TJSL SSMS.



Village Teams

The Company engages groups who representing the each village as a collaborative entity to ensure sustainable development and improvement at the local level. This representative group is called as a Village Team that has function as communication liaison between the Company and Community in carrying out activities in the villages around the Company. The Village Team consists of community leaders, traditional leaders, village officials, and parties who are considered capable to convey the community's aspirations.

In 2024, a total of 229 Village Team members made significant contributions in supporting SSMS's SER programs.



Bantuan Hewan Qurban

Perseroan senantiasa berpartisipasi setiap tahun dalam agenda perayaan keagamaan termasuk pada perayaan Hari Raya Idul Adha dengan memberikan bantuan hewan Qurban. Pada tahun 2024, SSMS menyalurkan 120 ekor sapi di 8 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Tengah untuk masyarakat kurang mampu, pondok pesantren, serta kelompok rentan lainnya.



Silaturahmi "Berkah Ramadhan"

Perseroan melaksanakan program ini di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai bentuk nyata komitmen dalam mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun ini dihadiri oleh ribuan warga, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pejabat pemerintah.



Bantuan Masyarakat Kurang Mampu

Perseroan secara konsisten menyalurkan bantuan berupa dana tunai dan paket sembako kepada keluarga kurang mampu sebagai komitmen perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan serta membantu meringankan beban ekonomi mereka yang membutuhkan. Di tahun 2024, Perseroan menyalurkan bantuan rutin setiap bulan kepada 97 penerima manfaat dengan total dana sebesar Rp707,2 juta sepanjang tahun.



Sacrificial Animal Donation

Every year, the Company always participates in the agenda of religious celebrations including the celebration of Eid al-Adha by providing assistance with sacrificial animals. In 2024, SSMS distributed 120 cows across 8 regencies and 1 city in Central Kalimantan to underprivileged communities, Islamic Boarding Schools and other vulnerable communities.



"Blessing of Ramadhan" Gathering

The Company implements this program in West Kotawaringin Regency as a tangible commitment to strengthening relationships with the local community. This annual event is regularly attended by thousands of residents, community leaders, religious figures, and government officials.



Assistance for Underprivileged Communities

The Company consistently provides assistance in the form of cash donations and staple food packages to underprivileged families as the Company's commitment to supporting community welfare in a sustainable manner and helping to ease the economic burden of those in need. In 2024, the Company provided monthly assistance to 97 beneficiaries, with a total distribution of Rp707.2 million throughout the year.



Pendidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Dengan fokus pada peningkatan akses dan mutu pendidikan, SSMS berharap dapat menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi dan sosial.

Education

This initiative aims to enhance the quality of education for communities surrounding the company's operational areas. By focusing on improving both access to and quality of education, SSMS strives to support the development of communities that are more economically and socially self-sufficient.



Pada tahun 2024, SSMS telah mengalokasikan anggaran sebesar

Rp11,5 miliar

In 2024, SSMS has allocated a budget of IDR11.5 billion



Fasilitas Pendidikan Gratis 14 Tahun

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah membangun 20 gedung sekolah yang terdiri dari 11 bangunan sekolah TK untuk pendidikan anak usia dini, 6 (enam) bangunan sekolah SD untuk pendidikan dasar, 2 (dua) bangunan sekolah SMP dan 1 (satu) bangunan sekolah SMA/SMK dengan jumlah siswa sebanyak 2.621 orang yang berasal dari anak-anak karyawan dan masyarakat dari desa-desa sekitar Perseroan. Perseroan juga menyediakan 165 tenaga pendidik yang berperan dalam memastikan kualitas pembelajaran. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas perumahan guru dan transportasi antar jemput (bus sekolah).



14 Years of Free Education

By the end of 2024, the Company has built 20 schools which was consisting of 11 kindergartens for early childhood education, 6 (six) elementaries for basic education, 2 (two) junior high school and 1 (one) senior high school/vocational with a total 2,621 students from the children of the Company's employee and surrounding communities. The Company also provides 165 teaching staff to ensure the quality education. In addition, the Company also provides housing facilities for teacher, and school buses.



Guru Bantu Desa

Perseroan memberikan program Guru Bantu, yang diberikan kepada sekolah di desa sekitar yang membutuhkan tenaga pendidik. Bentuk dari program ini adalah Perseroan memberikan insentif kepada guru dalam menjalankan tugas mengajarnya setiap bulan termasuk Tunjangan Hari Raya, dan mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam mengajar dan mendidik Siswa. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat terdapat sekitar 148 guru bantu yang tersebar di desa-desa sekitar dan telah merealisasikan Rp955,5 juta untuk program ini.



Teacher Assistance for Village

The Company provides Teacher Assistance program, which is given to schools in surrounding villages that need educators. The form of this program is that Company provides incentives to teachers in carrying out their teaching duties every month including Holiday Allowance, and engages teachers in training and skills improvement in teaching and educating students. In 2023, Company records that there are around 148 assistant teachers spread across the surrounding villages and has realized IDR955.5 million for this program.



Beasiswa Pendidikan

Perseroan memberikan program beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi dan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan bantuan beasiswa penuh kepada 30 mahasiswa. Program beasiswa yang diberikan antar lain berupa bantuan biaya pendidikan, biaya pemondokan, serta bantuan biaya hidup selama menempuh pendidikan, bantuan buku, bantuan tugas akhir, dan wisuda.

Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Terbuka Pangkalan Bun, Universitas Palangkaraya, Politeknik LPP Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Antakusuma Pangkalan Bun, Universitas Tanjungpura, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



Education Scholarship

The Company provides a scholarship program for local students who have the potential and a strong desire to continue their education to a higher level. In 2024, the Company has provided full scholarship for 30 students. The scholarship programs provided include tuition assistance, accommodation costs, and living expenses assistance while studying, book assistance, final project assistance, and graduation assistance.

The Company has established with several Universities include Pangkalan Bun Open University, Palangkaraya University, LPP Polytechnic Yogyakarta, Brawijaya University, Muhammadiyah University of Malang, Antakusuma University of Pangkalan Bun, Tanjungpura University, and Muhammadiyah University of Yogyakarta.



Seluruh peserta beasiswa akan dimonitoring secara intensif bersama pemerintah daerah dengan harapan ketika selesai menjalani Pendidikan, anak-anak peserta beasiswa dapat menjadi pionir utama dalam Pembangunan daerah masing-masing. Kegiatan Beasiswa Pendidikan ini sudah berjalan sejak tahun 2012 dan telah meluluskan lebih dari 183 peserta didik yang sebagian besar sudah menjadi karyawan Perusahaan melalui program *Management Trainee*.



Bantuan Pendidikan

Program Bantuan Sarana Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah operasional Perusahaan. Program ini tidak hanya berfokus pada Pembangunan infrastruktur Pendidikan tetapi juga pada peningkatan kualitas tenaga pengajar dan pengembangan keterampilan siswa. SSMS berkolaborasi dengan tenaga ahli pendidikan untuk memberikan berbagai pelatihan, di antaranya pelatihan metode pengajaran yang inovatif bagi para guru guna meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar dan pelatihan keterampilan hidup (*life skills*) bagi siswa, agar mereka memiliki bekal untuk menghadapi tantangan di masa depan. Adapun bantuan sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan di beberapa sekolah di sekitar wilayah operasional perusahaan, seperti bantuan pembangunan Sekolah Alam Kamala Bayangkari Daerah Kalimantan Tengah, biaya operasional SDN 5 Madurejo, dan bantuan perbaikan halaman SDN Budi Mufakat. Anggaran yang direalisasikan untuk program ini adalah Rp1,58 miliar.

All scholarship students will be monitored intensively by the regional government, hopefully after completing their studies, student can be a main pioneer in developing their respective regions. This education scholarship has been implemented since 2012 and has graduated more than 183 students and most of them has been working in the Company through *Management Trainee* Programs.



Educational Assistance

The Educational Facilities Assistance Program aims to improve the quality of education in the Company's operational areas. This program not only focuses on developing educational infrastructure but also on enhancing the quality of teaching staff and students' skill development. SSMS collaborates with education experts to provide various training sessions, including innovative teaching method training for teachers to enhance the effectiveness of the learning process and life skills training for students to prepare them for future challenges. Educational facilities and infrastructure assistance is provided to several schools around the Company's operational areas, such as the construction of Sekolah Alam Kamala Bayangkari in Central Kalimantan, operational funding for SDN 5 Madurejo, and courtyard improvements for SDN Budi Mufakat. The total budget realized for this program amounts to IDR 1.58 billion.

Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar operasional sehingga tercipta kehidupan sehat dan sejahtera.

Health

This program aims to improve the health quality of the community around operations so as to create a healthy and prosperous life.



Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar

Rp146 juta

The Company has realized the budget for this program was of Rp146 million



Pengobatan Gratis untuk Masyarakat

Perseroan menyelenggarakan pengobatan gratis di Poliklinik Perkebunan (Polibun) sebagai upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja dan masyarakat. Polibun adalah klinik kesehatan milik Perseroan yang diperuntukan selain untuk Karyawan dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan penanganan kesehatan gratis untuk 67 pasien rawat inap dan 1.064 pasien rawat jalan dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 90,2 juta naik 96% dari Tahun sebelumnya.

Free Medical for Communities

The Company organizes free medical treatment at the Plantation Polyclinic (Pilibun) to maintain the safety and health of workers and the community. Polibun is a health clinic of the Company which is intended for employees and the surrounding community. In 2023, the Company provided free medical treatment for 67 inpatients and 1,064 outpatients with a total cost of IDR96 million, increasing 96% from the previous year.



Sunat Massal Gratis

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan sunatan massal gratis yang dilakukan serentak di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Lamandau. Jumlah peserta sunat ada 55 anak dengan total biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp81,8 juta untuk fasilitas tenaga medis secara gratis, sarung, alat belajar, multivitamin dan makanan penunjang untuk menjaga kesehatan fisik peserta sunat.



Free Mass Circumcision

In 2024, the Company organized free mass circumcisions in 3 (three) regencies at the same time namely Kotawaringin Barat Regency, Kapuas Regency and Lamandau Regency. Total of circumcision participants was 55 children with a total cost of IDR81.8 million for free medical personnel facilities, sarongs, study equipments, multivitamins and additional food to support the physical health of circumcision participants.



Program Stunting

Untuk mengurangi angka stunting di Indonesia, Perseroan telah merealisasikan program pencegahan dan penurunan angka stunting di 7 (tujuh) Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Pulang Pisau, dan Kabupaten Kapuas. Program ini menjangkau total 46 anak yang berasal dari Desa Natai Baru (13 anak), Desa Badirih (9 anak), Desa Tahai Jaya (4 anak), Desa Belanti Siam (3 anak), Desa Gadabung (8 anak), Desa Pantik (4 anak), dan Desa Tahai Baru (5 anak).

Dengan total anggaran sebesar Rp. 29,7 juta, Perseroan menyediakan tambahan nutrisi yaitu susu formula, dan multivitamin yang diberikan selama 3 bulan secara rutin. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Puskesmas Desa.



Stunting Programs

With regards to reduce stunting rates in Indonesia, the Company has implemented a stunting prevention and reduction programs in 7 (seven) villages in Kotawaringin Barat Regency, Pulang Pisau Regency and Kapuas Regency. This program reached a total of 46 children from Natai Baru Village (13 children), Badirih Village (9 children), Tahai Jaya Village (4 children), Belanti Siam Village (3 children), Gadabung Village (8 children), Pantik Village (4 children), and Tahai Baru Village (5 children).

With a total budget of IDR29.7 million, the Company provides additional nutrition, namely formula milk and multivitamins which are given regularly for 3 months. This activity is in collaboration with District Health Service and Village Health Center.

Lingkungan Hidup

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di masyarakat sekitar operasional guna meminimalkan dampak negatif dan menjaga kelestarian lingkungan.

Environmental

This program aims to improve the quality of the environment in the communities around the operational areas to minimize negative impacts and maintain environmental sustainability.



Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar

Rp158 juta

The Company has realized the budget for this program was of IDR158 million



Normalisasi Sungai

Perseroan telah melakukan Gerakan pembersihan dan normalisasi Sungai Arut di Pangkalan Bun secara berkelanjutan. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pemerintah Kecamatan Arut Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kotawaringin Barat. Selain bergotong royong dengan masyarakat sekitar, Perseroan juga menurunkan alat berat, mendonasikan alat potong rumput, dan penanaman pagar hidup di sekitar bantaran sungai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup sekaligus pencegahan bencana banjir di wilayah kota Pangkalan Bun.

River Normalization

The Company has continuously conducted a movement to clean and normalize the Arut River in Pangkalan Bun, in collaboration with the Arut Selatan District government and Environmental Service of Kotawaringin Barat. In addition to working together with local communities, the Company also contributes in heavy equipment, donated grass cutting equipment and planted trees around the riverbanks. This activity aimed to preserving the environment as well as preventing flood disaster in Pangkalan Bun.



Penanaman dan Pengenalan Bibit Usia Dini

Sebagai Perusahaan Perkebunan, SSMS menyadari pentingnya menjaga keberlangsungan lingkungan hidup. Perseroan telah menanam 186 pohon di 9 desa, dengan berbagai jenis tanaman produktif yang memiliki manfaat ekologis dan ekonomi bagi masyarakat, diantaranya 626 pohon Pucuk Merah, 116 pohon Mahoni, 6 pohon Pinus, 8 pohon Sawo, 53 pohon Mangga, 14 pohon Nangka, 24 pohon Jambu Air, 60 pohon Ketapang, 40 pohon Palem, 14 pohon Cemara, 1 pohon Akasia, 24 pohon Rambutan, 18 pohon Glodokan, 31 pohon Beringin Pencekik, 3 pohon Alpukat, 1 pohon Cempedak, 1 pohon Kedondong, 5 pohon Matoa, 30 pohon Trembesi, 2 pohon Tebebuya, 2 pohon Cendana, 2 pohon Pinisium, 6 pohon Gaharu, 3 pohon Meranti dan 4 pohon Durian.

Infrastruktur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pembangunan infratraktur.



Planting and Introduction of Seeds for Young Children

As a Plantation Company, SSMS aware that maintaining environmental sustainability is more importance. The Company has planted 186 trees across 9 villages, consisting of various productive plant species that provide both ecological and economic benefits, among others 626 Red Shoot trees, 116 Mahogany trees, 6 Pine trees, 8 Sapodilla trees, 53 Mango trees, 14 Jackfruit trees, 24 Water Guava trees, 60 Ketapang trees, 40 Palm trees, 14 Casuarina trees, 1 Acacia tree, 24 Rambutan trees, 18 Glodokan trees, 31 Strangler Fig trees, 3 Avocado trees, 1 Cempedak tree, 1 Kedondong tree, 5 Matoa trees, 30 Trembesi trees, 2 Tabebuia trees, 2 Sandalwood trees, 2 Pinisium trees, 6 Agarwood trees, 3 Meranti trees, and 4 Durian trees.

Infrastructure

Is a program that aims to improve the economy of the surrounding community through infrastructure development.



Informasi lengkap mengenai infrastruktur dapat dilihat pada halaman 128 dalam laporan ini.

Complete information regarding infrastructure can be found on page 128 of this report.



Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada setiap potensi daerah dan memberikan kemandirian ekonomi pada komunitas lokal melalui pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Community Empowerment & Development

Is a program that aims to increase add value of each region's potential and provide the economic independent to local communities by community empowering and development.



Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp635 juta untuk 1.050 penerima manfaat yang tersebar di seluruh Regional. Mengusung tema Creating Shared Value (CSV).

The Company has realized the budget for this program was of Rp635 million for 1,050 beneficiaries spread throughout Regional areas. With theme a Creating Shared Value (CSV)



Alur pembinaan program ini adalah:

1. Penelitian dan pemetaan sosial terhadap Desa *Ring 1* Perusahaan
2. Melakukan analisis resiko
3. Melakukan pendekatan berbasis *Sustainable Livelihood Approach* (SLA)
4. *Focus Group Discussion* (FGD) *multi-Stakeholder* (Pemerintah-Kelompok Masyarakat-Perusahaan)
5. Melakukan *Assessment* intensif
6. Pemberian bantuan sesuai dengan potensi daerah dan kelompok
7. Pelatihan pemasaran
8. Peningkatan kapasitas kelompok
9. *Monitoring* Evaluasi
10. Perhitungan Dampak Program melalui metode analisis *Social Return on Investment* (SROI)

Di tahun 2024, program pemberdayaan yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

The flow of this program development is:

1. Research and social mapping to the Company's Ring 1 villages
2. Conduct risk analysis
3. Carried out a Sustainable Livelihood Approach (SLA)-based
4. Focus Group Discussion (FGD) for multi-Stakeholder (Government-Community-Company)
5. Conduct an intensive assessment
6. Provide assistance according to regional and group potential
7. Marketing training
8. Improving group capacity
9. Evaluation Monitoring
10. Calculation of Program Impact by using Social Return on Investment (SROI)

In 2024, the empowerment programs organized by SSMS include:



Kelompok Keterampilan Disabilitas

Program Keterampilan Disabilitas merupakan program inisiatif Perseroan untuk memberikan kesempatan kepada semua anak termasuk anak yang berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk mendapatkan Pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan diantaranya *Dream Cacher*, *String Art* dan membatik untuk anak berkebutuhan Khusus.

Pada program ini Perseroan mengirim Pembina ke salah satu sekolah SLB yaitu SLB Negeri 2 Pangkalan Bun dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan seni bidang String Art, dan memberikan beberapa peralatan pendukung lainnya.

Hasil dari keterampilan anak yang berkebutuhan Khusus (SLB) ini di tampilkan di beberapa *event* dan *expo* yang ada di Kalimantan Tengah, salah satunya adalah Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia bagi SLB Kalimantan Tengah dan meraih juara 3 besar.



Skills Group for Disabilities

Skills program for disabilities is the Company's initiative to provide opportunities for all children to get quality education, including children with special needs in an Extraordinary School (SLB). Therefore, the Company provides skills training such as Dream Cacher, String Art and batik skills training for children with special needs.

At this program, the Company sent a coach to one of SLB School namely SLB Negeri 2 Pangkalan Bun to improve their artistic skills in the field of String Art, and by providing several other supporting equipment.

The art results of these children with special needs were displayed in several events and expos in Central Kalimantan, one of which was the Indonesian Student Innovation and Entrepreneurship Festival for SLB in Central Kalimantan and won the third place.



Kelompok Jahit Desa Natai Baru

Perseroan juga menemukan potensi penjahit di Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan dengan total anggota kelompok Jahit Natai Baru sebanyak 15 orang. Perseroan telah melakukan pembinaan antara lain pelatihan inklusif sebanyak 36 kali dengan mendatangkan pelatih ahli untuk meningkatkan keterampilan kelompok. Perusahaan juga berkontribusi dalam pengadaan mesin jahit, mesin obras, dan perlengkapan lainnya untuk menunjang produktivitas kelompok.



Sewing Group of Natai Baru Village

The Company also found sewing potential in Natai Baru Village, Arut Selatan Regency with a total of 15 members of Natai Baru Sewing Group. The Company has carried out couching among others 36 inclusive trainings by expert trainers to improve group skills. The Company also contributes in purchasing of sewing machines, overlock machines and other equipment to support group productivity.



Kelompok Kerajinan Purun “Karya Bhakti” Natai Baru

Berdasarkan hasil Pemetaan Sosial yang dilakukan di wilayah Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Perseroan menemukan potensi aset tanaman purun seluas 300 hektar. Potensi Sumber Daya Alam tersebut didukung juga dengan surplus Ibu-Ibu usia produktif yang dapat terlibat dalam Program Kerajinan berbahan baku Purun.

Perseroan membuat program kelompok Pengerajin Purun “Karya Bhakti” yang beranggotakan 10 orang dan telah melakukan pendampingan yang menghasilkan beberapa produk dengan memanfaatkan bahan baku tanaman purun. Kelompok ini sudah berhasil memproduksi grass straw atau sedotan Banua Purun, sebuah sedotan ramah lingkungan sebagai pengganti sedotan plastik konvensional. Selain itu, kelompok ini juga telah membuat anyaman tikar, topi, bakul, tas serta produk kerajinan lainnya yang memiliki nilai ekonomis.



Purun Craft Group “Karya Bhakti” Natai Baru

Based on the results of the Social Mapping carried out in the Natai Baru Village area, the Company found potential purun plant assets of 300 hectares. This natural resource potential is also supported by a number of women who can be involved in the Purun-based craft program.

The Company created a group program for the Purun Craftsman “Karya Bhakti” group consisting of 10 people and has provided assistance to produce several products By utilizing purun plant raw materials. This group has managed to produce a grass straw or Banua Purun straw, an eco-friendly straw as a substitute for conventional plastic straws. In addition, this group also has created woven mats, hats, baskets, bags and other handicraft products that have economic value.



Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mandiri Bersatu”

SSMS menginisiasi Program Binaan KWT Mandiri Bersatu, yang berfokus pada pengembangan inovasi teh bunga telang di Kelurahan Sidorejo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani perempuan melalui pembinaan usaha, pelatihan keterampilan, serta bantuan peralatan produksi. SSMS memfasilitasi KWT Mandiri Bersatu untuk mendapatkan pelatihan menyeluruh, mencakup budidaya dan pengolahan bunga telang untuk memastikan kualitas hasil panen yang optimal hingga teknik pemasaran dan packaging. SSMS juga memberikan bantuan peralatan produksi, seperti mesin pengering dan alat pengemasan modern.



Women Farmers Group (KWT) “Mandiri Bersatu”

SSMS initiated the KWT Mandiri Bersatu Development Program, focusing on the innovation of butterfly pea tea in Sidorejo Village. This program aims to empower women’s farming groups by providing business development support, skills training, and production equipment assistance. SSMS facilitates comprehensive training for KWT Mandiri Bersatu, covering everything from cultivation and processing of butterfly pea flowers to ensure optimal harvest quality, as well as marketing and packaging techniques. Additionally, SSMS provides production equipment support, including drying machines and modern packaging tools.



Kelompok Peternakan Mandiri [GRI 13.9]

Sejak tahun 2022, Perseroan telah menemukan potensi budidaya Ayam Kampung di Dusun Tonam. Program ini terus berlanjut hingga saat ini dan telah memberdayakan 500 ekor ayam kampung.

Perusahaan juga mendorong para kelompok agar berkolaborasi dengan stakeholder relevan untuk percepatan pengembangan kualitas bibit ayam serta *monitoring* kesehatan ayam secara periodik. Selain bibit ayam kampung, Perseroan juga memberikan beberapa sarana dan prasarana antara lain, pakan hingga tahap terminasi dan vitamin. Saat ini, kelompok peternakan mandiri Dusun Tonam terus melakukan pengembangan dengan menambah indukan untuk penetasan secara alami serta penetasan secara elektrik (menggunakan mesin tetas).



Independent Livestock Community [GRI 13.9]

Since 2022, the Company found the potential in chicken cultivation in Tonam Village. This program is still continuing to date and has empowered 500 free-range chickens.

The Company encourages the groups to collaborate with relevant stakeholders to accelerate the development of the quality of chickens and to periodically monitor the health of chickens. The Company also provides several other facilities and infrastructure, namely feeding up to the termination stage and vitamins. Currently, Independent livestock community in Tonam Village continues to develop by adding broody for natural and electrical hatching (using machines).



Budidaya Semangka dan Hortikultura [GRI 13.9]

Perseroan melaksanakan program budidaya semangka dan hortikultura dengan memanfaatkan lahan pertanian seluas 8 hektar di Desa Sumber Cahaya yang merupakan salah satu Desa di ring 1 PT Mirza Pratama Putra, anak perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Group.

Program yang telah dimulai sejak 2023 terus berkembang dengan memperluas jenis tanaman yang dibudidayakan. Setelah sukses dengan panen perdana semangka, SSMS melanjutkan program ini dengan menambahkan varietas hortikultura lainnya, seperti cabai, tomat, dan sayuran daun



Watermelon Cultivation and Horticulture [GRI 13.9]

The Company carries out a watermelon cultivation and horticulture programs by utilizing 8 hectares of agricultural land in Sumber Cahaya Village, which is one of villages in ring 1 of PT Mirza Pratama Putra, a subsidiary of the Company.

The horticulture program in Sumber Cahaya Village, which began in 2023, continued to grow by expanding the variety of crops cultivated. Following the success of its first watermelon harvest, SSMS further developed the program by introducing additional horticultural varieties such as chili, tomatoes, and leafy vegetables



Kelompok Budidaya Perikanan Mandiri [GRI 13.9]

Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat, Perseroan mengembangkan program budidaya ikan air tawar di beberapa desa sekitar operasional perusahaan. Program ini melibatkan beberapa kelompok masyarakat, dengan hasil sebagai berikut:

- Desa Nanga Palikodan
Sebanyak 400 ekor ikan patin dan 400 ekor ikan nila.
- Desa Sumber Cahaya
Sebanyak 2000 ekor ikan patin dan 2.000 ekor ikan nila.
- Desa Melata
Sebanyak 400 ekor ikan patin dan 400 ekor ikan nila.
- Desa Merambang: sebanyak 400 ekor ikan patin dan 600 ekor ikan nila.
- Desa Nanga Koring
Sebanyak 400 ekor ikan patin dan 600 ikan nila.
- Desa Batu Tunggal
Sebanyak 200 ekor ikan patin dan 200 ekor ikan nila.

Perseroan mendukung program budidaya Perikanan yang berkelanjutan dengan memberikan pendampingan, monitoring dan evaluasi program secara berkala, termasuk penyediaan bibit ikan, sarana jaring, drum dan sarana lainnya.



Community of Independent Fisheries Cultivation [GRI 13.9]

As part of efforts to strengthen food security and improve the local economy, the Company has developed a freshwater fish farming program in several villages surrounding its operational areas. This program involves multiple community groups, with the following results:

- Nanga Palikodan Village
400 pangasius catfish and 400 tilapia.
- Sumber Cahaya Village
2,000 pangasius catfish and 2,000 tilapia.
- Melata Village
400 pangasius catfish and 400 tilapia.
- Merambang Village
400 pangasius catfish and 600 tilapia.
- Nanga Koring Village
400 pangasius catfish and 600 tilapia.
- Batu Tunggal Village
200 pangasius catfish and 200 tilapia.

The Company supports sustainable fisheries cultivation programs by providing assistance, monitoring and periodically evaluating program, including the provision of fish seeds, nets, drums and other facilities.

Realisasi Anggaran

Selama tahun 2024, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp46,3 miliar untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program TJSL. Realisasi biaya sampai dengan akhir tahun 2024 mencapai Rp41,36 miliar atau 89,34% dari alokasi anggaran. Nilai yang tersisa akan dialokasikan untuk menjalankan program-program lanjutan di tahun berikutnya. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR Perseroan tahun 2024. [F.25]

Budget Realization

In 2024, the Company allocated Rp46.3 billion to support the development of programs contained in the CSR program. The cost realization until the end of 2024 reached Rp41.36 billion or 89.34% of the budget allocation. The remaining value will be allocated to carry out further programs in the following year. The following table shows the realization of the Company's CSR program budget for 2024. [F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi 2024 2024 Realization			Realisasi 2023 (Rp-Juta) 2023 Realization (Rp-Million)	Realisasi 2022 (Rp-Juta) 2022 Realization (Rp-Million)
		(Rp-Juta) (IDR-Million)	%	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries		
Program Sosial Budaya dan Keagamaan Social Cultural and Religious Program	     	25.662	62,04	571.370	18.087	19.198
Program Pendidikan Education Program	   	11.534	27,88	27.292	9.500	2.207
Program Kesehatan Health Program		146	0,35	1.553	142	836
Program Lingkungan Environmental Program	      	158	0,38	6.650	685	65
Program Infrastruktur Infrastructure Program	   	3.229	7,81	8.213	2.032	12.654
Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	       	635	1,54	1.050	3.704	256
Total		41.364	100,00	616.128	34.150	35.216

Pengakuan Eksternal Terhadap Program CSR Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan berbagai program TJSL. Atas dedikasi dan konsistensinya itu, Perseroan meraih beberapa penghargaan yang merupakan pengakuan pihak eksternal Perseroan atas program-program CSR Perseroan, antara lain:



TOP CSR Awards 2024

Kategori | Category:
TOP CSR STAR 4 2024
TOP LEADER ON CSR COMMITMENT 2024
(diberikan kepada CEO SSMS, Jap Hartono)

Penyelenggara | Organizer
Media Indonesia

Penghargaan ini diberikan atas komitmen dan keberhasilan SSMS dalam menjalankan program-program CSR yang inovatif dan berdampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Penghargaan ini juga menjadi bukti kepemimpinan visioner dari CEO SSMS dalam mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab.

This award recognizes SSMS's commitment and success in implementing innovative CSR programs that create a positive impact on society and the environment. It also serves as a testament to the visionary leadership of SSMS's CEO in promoting responsible business practices.



CSR Indonesia Awards 2024

Kategori | Category:
CIPTAKARSA MANDIRI 1 CSR AWARD 2024

Penyelenggara | Organizer
Indonesia.com, MePRI/Indo Media Group - Jakarta

Penghargaan ini diberikan kepada SSMS atas inisiatif dan kemandiriannya dalam melaksanakan program-program CSR yang memberdayakan masyarakat.

This award was presented to SSMS in recognition of its initiative and independence in implementing CSR programs that empower the community.

External Recognition of Company's CSR Program

Throughout 2024, Company realizes various TJSL programs. For its dedication and consistency, the Company won several awards as the recognition from external parties for the Company's CSR programs, including:



Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024

Kategori | Category:
GOLD CATEGORY CSR 2024

Penyelenggara | Organizer
Bisnis Indonesia

SSMS meraih penghargaan kategori Gold atas keberhasilannya dalam menjalankan program CSR unggulan, yaitu "Program Ekonomi berbasis Kearifan Lokal Masyarakat". Program ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar melalui pendekatan yang menghargai kearifan lokal.

SSMS received a Gold award for its outstanding achievement in implementing the "Community-Based Local Wisdom Economic Program." This program has been recognized for its success in improving the economic well-being of local communities through an approach that respects and values local wisdom.



Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024

Kategori | Category:
BRONZE AWARD - EDUCATION PROGRAM

Penyelenggara | Organizer
Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)

SSMS mendapatkan penghargaan atas kontribusinya dalam program pendidikan. Hal ini menunjukkan komitmen SSMS dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi penerus yang berkualitas.

SSMS received an award for its contributions to educational programs. This recognition reflects SSMS's commitment to enhancing education quality and fostering a generation of highly skilled future leaders.

Pengaduan Masyarakat [GRI 2-16]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi melalui Tim Desa. Sejak tahun 2012, Perseroan membentuk tim desa sebagai bentuk kemitraan dalam penerapan CSR. Kelompok ini menjadi ujung tombak dalam perumusan dan penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tim Desa terdiri dari tiga sampai empat orang lebih yaitu tokoh Masyarakat, Aparatur Desa dan lainnya yang dipandang sesuai oleh desa dan dibentuk oleh setiap desa.

Sampai tahun 2024, Tim Desa terdiri dari 131 orang yang tersebar di desa-desa sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Community Complaints [GRI 2-16]

The Company has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the operational area through the Village Team. Since 2012, the Company has formed village teams as a form of partnership in implementing CSR. This group is the key in the formulation and implementation of corporate social responsibility programs. The Village Team consists of more than three to four people, namely community leaders, village officials and others deemed appropriate by the village government and formed by each village.

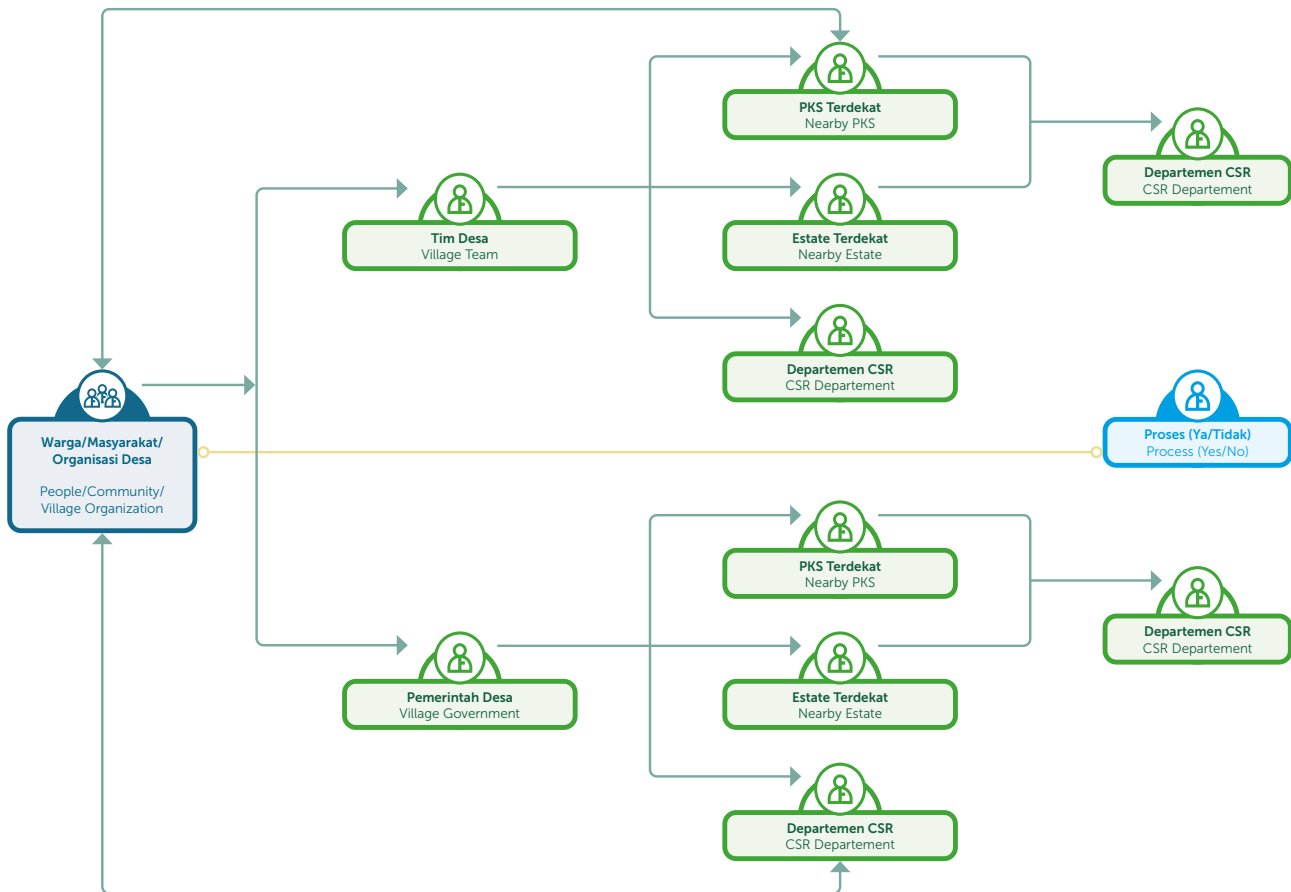
Until 2023, the Village Team consisted of 131 people spread across villages around the Company's operational areas.

No	Desa Village	Jumlah Total	No	Desa Village	Jumlah Total	No	Desa Village	Jumlah Total
1	Natai Baru	2	10	Nanga Moa	7	19	Sungkup	2
2	Sulung	4	11	Bulik Timur	2	20	Nanuah	10
3	Selangkun	1	12	Pedongatan	7	21	Batu Ampar	8
4	Rungun	4	13	Merambang	8	22	Topalan Baru	7
5	Pulau	1	14	Sepondam	19	23	Nanga Palikodan	4
6	Kenambui	2	15	Toka	5	24	Beruta	1
7	Rangda	1	16	Nanga Koring	3	25	Nuangan	2
8	Kondang	2	17	Batu Tunggal	2	26	Sumber Cahaya	2
9	Suayap	2	18	Malata	22	27	Pilang	1
Total : 131								



Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung ke Perseroan melalui Tim Desa. Berikut alur penyampaian aspirasi melalui Tim Desa:

The community can convey their aspirations directly to the Company through the Village Team. The following is the flow of conveying aspirations through the Village Team:



Keterangan:

- Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, keluhan atau mengusulkan program kegiatan kepada perusahaan melalui pemerintah desa atau Tim Desa,
- Tim Desa atau Pemerintah desa dapat menyampaikan aspirasi, keluhan atau program kegiatan masyarakat secara langsung ke departemen CSR dan/atau di Kantor *Estate/Mill* terdekat dengan desa.
- Penyampaian aspirasi, keluhan atau program kegiatan masyarakat yang disampaikan ke Kantor *Estate/Mill* terdekat akan disampaikan ke departemen CSR untuk diproses.
- Hasil keputusan atau jawaban atau tanggapan Perusahaan terhadap keluhan, aspirasi atau program kegiatan masyarakat akan disampaikan langsung kepada masyarakat/warga terkait.

Di tahun 2024, jumlah aspirasi yang diterima oleh tim desa ada sebanyak 77 aspirasi, dan 98% telah terealisasi di tahun 2024. Berikut tabel aspirasi yang diterima oleh Tim Desa.

Information:

- The community can convey their aspirations, complaints or propose program activities to the Company through the village government or the Village Team,
- The Village Team or Village Government can submit aspirations, complaints or community activity programs directly to the CSR department and/or at the Estate/Mill Office closest to the village.
- The aspirations, complaints or community activity programs submitted to the nearest Estate/Mill Office will be submitted to the CSR department for processing.
- The decisions or responses of the Company to complaints, aspirations or community activity programs will be conveyed directly to the community/ relevant residents.

In 2024, the number of aspirations received by the village team was 77, and 98% were realized in 2024. The following table shows the aspirations received by the Village Team.



Wilayah Operasional Operational Area	Jumlah Aspirasi Total Aspirations
PT SSS	11
PT MMS	6
PT KSA	7
PT SMU	4
PT TSA	7
PT MPP	10
PT MKM	32
Total	77

Selain melalui Tim Desa, masyarakat juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhan melalui mekanisme *whistleblowing system* dan pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Selain melapor melalui mekanisme WBS, para pelapor juga dapat menyampaikan aduannya secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat segera dilakukan.

Selain melalui WBS, Perseroan juga membuka pusat pengaduan masyarakat melalui layanan keluhan SSMS. Pengaduan masyarakat yang masuk melalui layanan keluhan SSMS akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh *Corporate Internal Audit* dan anggota Komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat yang terkait isu keberlanjutan yang diterima Perseroan. [\[F.24\]](#)

Indeks Kepuasan Penerima Manfaat

Untuk mengevaluasi program-program TJSL serta meningkatkan kinerja program, Perseroan melakukan pengukuran secara berkala melalui Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat program TJSL. Survei ini dilakukan oleh Internal Perusahaan dengan mengambil sampel kepada stakeholders yang terdiri dari desa-desa sekitar perusahaan. Pengelolaan data dilakukan melalui metode *Sampling*.

Di tahun 2024, hasil Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat menunjukkan sebanyak 99,60% responden merasa sangat puas dengan program TJSL yang diselenggarakan Perseroan. Berikut tabel indeks kepuasan penerima manfaat program CSR selama tiga tahun terakhir.

In addition to the Village Team, the community can also submit complaints and grievances through the whistleblowing system mechanism and the complaint service center at complaint@ssms.co.id. All complaint letters will be followed up by related parties who will later verify the complaints received. In addition, the whistleblowers can also submit their complaints directly to the Board of Directors or key management of the Company so that the investigation process can be carried out immediately.

In addition to the WBS, the Company also opens a public complaint center through the SSMS complaint service. Public complaints that come through the SSMS complaint service will be followed up by the Complaints Committee which is coordinated by the Corporate Internal Audit and members of the Committee consisting of Internal Audit Representatives and several other divisional representatives related to incoming reports. During 2024, there were no public complaints related to sustainability issues received by the Company. [\[F. 24\]](#)

Beneficiary Satisfaction Index

To evaluate CSR programs and improve program performance, the Company conducts periodic measurements through the CSR program Beneficiary Satisfaction Index Survey. This survey is carried out by the internal company by taking samples from stakeholders consisting of villages around the Company. Data management is carried out through the sampling method.

In 2024, the results of the Beneficiary Satisfaction Index Survey show that 99.60% of respondents were very satisfied with the CSR program organized by the Company. The following table shows the Beneficiary Satisfaction index of the CSR program for the last three years.

Indeks Kepuasan Penerima Manfaat Program CSR Beneficiary Satisfaction Index

2024	2023	2022
99,60	95,23%	95,10%

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects



SSMS meyakini, kunci kesuksesan Perseroan untuk beroperasi secara berkelanjutan terletak pada sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen menerapkan lingkungan kerja yang mampu mendorong karyawan untuk mengeluarkan potensi terbaik yang dimiliki guna mendukung kinerja Perseroan. Diantaranya melalui pengembangan talenta dengan peningkatan kompetensi serta peningkatan profesionalitas sesuai kebijakan pengembangan SDM. [\[GRI 3-3\]](#)

Pengelolaan Karyawan

Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan pengelolaan SDM yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan No. KEP.64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 yang ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2021 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kalimantan Tengah. Kebijakan ini ditinjau secara rutin setiap 1 (satu) kali dalam tiga tahun untuk mengukur kesesuaian dan keefektifannya. Adapun Ruang lingkup peraturan perusahaan mengatur terkait :

- Hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan
- Penerimaan, penempatan dan status karyawan
- Peraturan dan tata tertib kerja

SSMS believes that the key to the Company's success in operating sustainably lies in its human resources. Therefore, the Company strives to create an inclusive work environment that provides benefits for all stakeholders.

The Company is committed to implement a work environment that is able to encourage each employee to unleash their best potential to bolster the Company's performance. Among them is through talent development by increasing competency and increasing professionalism in accordance with the HR development policy. [\[GRI 3-3\]](#)

Employee Management

The Company implement employment practices based on HR management policy outlined in Company Regulation No. KEP.64/DTT/HU-SYAKER/X/2021, approved by the Manpower and Transmigration Service in Central Kalimantan on October 16, 2021. The Company regularly reviewed this policy every three years to assess its suitability and effectiveness. The scope of company regulations governs:

- Rights and obligations of employees and the Company
- Recruitment, placement and status of employees
- Work rules and regulations

- Disiplin kerja dan sanksi
- Berakhirnya hubungan kerja
- Cuti, ijin meninggalkan perusahaan dan hari libur
- Sistem penggajian
- Jaminan sosial dan kesejahteraan
- Pelatihan dan pengembangan
- Penyelesaian keluhan karyawan

Menghargai Hak Asasi Manusia [S-09]

Kebijakan HAM Perseroan sejalan dengan Business and Human Rights International Standards for Certification 2011 (BHRISC 2011) yang secara nyata menegaskan pentingnya penghargaan terhadap hak asasi manusia.

Kebijakan Hak Asasi Manusia atau Human Right Policy telah ditetapkan oleh manajemen puncak pada 30 November 2017. Kebijakan ini terbit selaras dengan komitmen NDPE (No Deforestation, Peat And Exploitation) atau bebas dari deforestasi, gambut, dan eksploitasi.

Perseroan menjunjung prinsip dan kebijakan tanpa eksploitasi. SSMS tidak mentolerir diskriminasi dalam bentuk apapun, baik berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, maupun agama, serta mendorong budaya antikorupsi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Untuk memberikan perlindungan bagi karyawan perempuan, Perseroan memiliki kebijakan terkait tindakan tidak pantas dan tidak etis di tempat kerja, yang menempatkan karyawan perempuan dalam posisi rentan. [S-08]

Perseroan juga menerapkan Kebijakan Perlindungan Anak untuk memastikan tidak adanya pekerja anak dan praktik kerja paksa di dalam wilayah operasional Perseroan. Perseroan juga menuntut para pemasoknya untuk mematuhi kebijakan nol toleransi terhadap pekerja anak dan praktik kerja paksa. [SEOJK F.19], [GRI 408-1], [GRI 409-1], [S-10]

Selain itu, kebijakan perlindungan anak juga memastikan kesejahteraan dan keselamatan anak-anak dan berkomitmen untuk melindungi hak-hak anak serta memberikan perlindungan yang layak bagi mereka, terutama yang tinggal di dalam dan sekitar wilayah operasional.

Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)

Untuk mendukung penegakan HAM di wilayah operasional, Perseroan telah membentuk koordinator HAM sebagai penguatan dalam praktik penghormatan hak asasi manusia. Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur hak asasi manusia, aspek hak asasi manusia, serta untuk mengidentifikasi terjadinya pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin akan terjadi dan telah terjadi di Perseroan.

- Work discipline and sanctions
- Termination of the employment relationship
- Leave, permission to leave the Company and holidays
- Payroll system
- Social security and welfare
- Training and development
- Resolving employee complaints

Respecting Human Rights

The Company's Human Rights Policy aligns with the Business and Human Rights International Standards for Certification 2011 (BHRISC 2011), which emphasizes the importance of respecting human rights.

The Human Rights Policy was established by top management on November 30, 2017, in line with the NDPE (No Deforestation, Peat, and Exploitation) commitment, ensuring operations are free from deforestation, peatland destruction, and exploitation.

The Company upholds principles of non-exploitation and maintains a zero-tolerance policy on discrimination in any form, whether based on gender, ethnicity, race, or religion. SSMS also promotes an anti-corruption culture in line with its corporate values. To protect female employees, the Company has implemented policies against inappropriate and unethical behavior in the workplace, ensuring that women are not placed in vulnerable positions. [S-08]

Additionally, SSMS enforces a Child Protection Policy to prevent child labor and forced labor within its operational areas and requires suppliers to comply with its zero-tolerance stance on child labor and forced labor. [SEOJK F.19], [GRI 408-1], [GRI 409-1], [S-10]

Furthermore, the Child Protection Policy ensures the well-being and safety of children, demonstrating the Company's commitment to safeguarding children's rights and providing proper protection, particularly for those living in and around its operational areas.

Enforcement of Human Rights (HAM)

To support human rights enforcement within its operational areas, the Company has established a Human Rights Coordinator as a reinforcement in implementing human rights practices. This team is responsible for developing, executing, and monitoring the implementation of human rights policies and procedures, ensuring compliance with human rights aspects, and identifying potential and actual human rights violations within the Company.

Koordinator HAM dapat berkoordinasi dengan lintas unit kerja untuk memastikan bahwa penerapan HAM di Perseroan berjalan sesuai dengan rencana. Koordinator HAM juga harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan Hak Asasi Manusia yang berlaku.

Selain Koordinator HAM, Perseroan juga membentuk Tim Bisnis dan HAM PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dan Group. Tim dibentuk untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan dan pemenuhan aspek-aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia sesuai kriteria BHRISC 2011. Tim Bisnis dan HAM bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur dan Peranan Tim Bisnis dan HAM

Dewan Pembina

1. Melakukan pengarahannya, serta mengawasi pelaksanaan program-program Bisnis dan HAM perusahaan.
2. Melaporkan bersama dengan Tim Bisnis dan HAM secara periodik program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama.

Ketua Tim

1. Memimpin rapat-rapat Tim Bisnis dan HAM secara berkala dalam rangka merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan tujuan, target dan program Bisnis dan Hak Asasi Manusia di Perusahaan.
2. Melaporkan secara periodik pelaksanaan program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama.

Anggota

1. Membantu Ketua Tim HAM dalam menyusun tujuan, target dan program Bisnis dan HAM di Anak Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan BHRISC 2011.
2. Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk pemenuhan kriteria BHRISC 2011.
3. Menghadiri rapat rutin tim Bisnis dan HAM

Dengan komitmen tersebut, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden pelanggaran HAM, termasuk insiden diskriminasi atau insiden yang terkait dengan perbuatan asusila di Perseroan. [\[GRI 406-1\]](#), [\[S-07\]](#)

The Human Rights Coordinator works across different departments to ensure that human rights implementation aligns with the Company's plan. They must also ensure compliance with all applicable human rights laws and regulations.

In addition to the Human Rights Coordinator, the Company has also formed the Business and Human Rights Team at PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk and Group. This team is responsible for planning, implementing, evaluating, and reporting on business and human rights aspects, following the BHRISC 2011 criteria. The Business and Human Rights Team reports directly to the President Director.

Structure and Roles of the Business and Human Rights Team

Board of Advisors

1. Provides guidance and oversight on the implementation of the Company's Business and Human Rights programs.
2. Collaborates with the Business and Human Rights Team to report periodically on Business and Human Rights programs to the President Director.

Team Leader

1. Leads regular meetings to plan, implement, evaluate, and report the Company's Business and Human Rights objectives, targets, and programs.
2. Reports on the implementation of Business and Human Rights programs periodically to the President Director.

Team Members

1. Assist the Team Leader in setting objectives, targets, and programs for Business and Human Rights in the subsidiaries, ensuring compliance with BHRISC 2011 requirements.
2. Collect and manage data needed to meet BHRISC 2011 criteria.
3. Participate in regular team meetings on Business and Human Rights.

With this commitment, during the reporting year there were no incidents of human rights violations, including incidents of discrimination or incidents related to immoral acts in the Company. [\[GRI 406-1\]](#), [\[S-07\]](#)



Kesetaraan Kesempatan Kerja

SSMS senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pengelolaan ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier, pemberian fasilitas, remunerasi dan hak-hak lainnya. Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang, usia, gender, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Begitu juga halnya terkait kebijakan remunerasi maupun manfaat kesejahteraan lainnya, tidak ada perbedaan pemberlakuan antara laki-laki maupun perempuan. [\[GRI 405-1, SEOJK F.18\]](#)

Equal Employment Opportunity

The Company always applies the principles of equality and fairness in manpower management, starting from the recruitment process to career development, providing facilities, remuneration and other rights. The Company provides equal treatment and opportunity to all employees regardless of their background, age, gender, ethnicity, religion, political affiliation or other indicators of diversity. Similarly, with regard to remuneration policies and other welfare benefits, there is no difference in application between males and females. [\[GRI 405-1, SEOJK F.18\]](#)

Tabel keanekaragaman karyawan
Table of Employee Diversity

Proporsi Proportion	2024	2023	2022
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
< 30 tahun < 30 years old	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	1	1	1
> 50 tahun > 50 years old	4	6	5
Jumlah Total	5	7	6
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	5	7	6
Perempuan Female	0	0	0
Jumlah Total	5	7	6
Karyawan Employee			
Berdasarkan Usia By Age			
< 30 tahun < 30 years old	6.727	6.940	7.889
30-50 tahun 30-50 years old	8.421	10.096	10.861
> 50 tahun > 50 years old	618	784	1.439
Jumlah Total	15.766	17.820	20.189
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	11.412	14.832	13.839
Perempuan Female	4.354	5.357	5.106
Jumlah Total	15.766	20.189	18.945
Karyawan Difabel Disabled Employee			
Berdasarkan Usia By Age			
< 30 tahun < 30 years old	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	0	0	0
> 50 tahun > 50 years old	1	1	1
Jumlah Total	1	1	1
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	1	1	1
Perempuan Female	0	0	0
Jumlah Total	1	1	1

Perusahaan mulai mempekerjakan penyandang disabilitas sejak tahun 2007, ini berarti Perusahaan telah memenuhi Undang-Undang No. 8 tahun 2016, di mana perusahaan swasta wajib mempekerjakan paling sedikit 1% penyandang disabilitas dari jumlah karyawan Perusahaan.

The Company has been hiring people with disabilities since 2007, which means it has complied with Law No. 8 of 2016, which requires private companies to hire at least 1% of their employees is disabilities.

Sementara jika dilihat dari komposisi jenis kelamin, komposisi non staff untuk karyawan laki-laki mendominasi sebesar 68,55% dan karyawan Perempuan 26,91%, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, in terms of gender composition, male non-staff employees dominate at 68.55%, while female employees make up 26.91%, as shown in the table below:

Kesetaraan Gender[S-01] Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Division Head	20	0,13%	3	0,02%
Department Head	19	0,12%	1	0,01%
Manager	53	0,34%	1	0,01%
Assistant Manager	82	0,52%	14	0,09%
Staff	431	2,73%	93	0,59%
Non Staff	10.807	68,55%	4.242	26,91%
Jumlah Total	11.412	72,38%	4.354	27,62%





Rekrutmen Pegawai

Perusahaan membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bekerja di SSMS. Meski demikian, perekrutan karyawan ditargetkan pada calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan. Proses perekrutan dilakukan melalui situs web Perusahaan, iklan, *job fair* dan lainnya. Perusahaan juga bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam memberikan kesempatan terhadap lulusan baru yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Adapun proses seleksi dilakukan secara selektif, transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender.

Selama tahun 2024, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 145 karyawan yang terdiri dari 96 laki-laki dan 49 perempuan, turun dibanding tahun sebelumnya, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini: [\[GRI 401-1\]](#)

Employee Recruitment

The Company provides opportunities for every individual to work at SSMS. However, employee recruitment is targeted at prospective employees who have the competencies and qualifications that are in accordance with the needs and values of the Company. The recruitment process is carried out by the Company's website, marketing, job fairs, and others. The Company collaborates with numerous universities to provide opportunities for fresh graduates with excellent grades and talent. The selection procedure is carried out selectively, transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality.

During 2024, the Company recruits new employee of 145 employees, consist of 96 males and 49 females, decreased than previous year, as shown in the table below: [\[GRI 401-1\]](#)

Kepegawaian Employement	2024				2023				2022			
	Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan berdasarkan usia Employee based on age												
< 30 tahun < 30 years old	79	54	89	38	166	66	83	37	89	67	64	37
31-50 tahun 31-50 years old	50	34	115	49	63	25	105	47	42	32	86	50
>51 tahun > 51 years old	16	11	29	12	21	8	36	16	2	2	23	13
Jumlah Total	145	100	233	100	250	100	224	100	133	100	173	100
Karyawan berdasarkan gender Employee based on gender												
Laki-laki Male	96	66	187	80	168	67	183	82	114	86	131	76
Perempuan Female	49	34	46	20	82	33	41	18	19	14	42	24
Jumlah Total	145	100	233	100	250	100	224	100	133	100	173	100
Karyawan berdasarkan wilayah operasional Employee based on Operating Area												
Pangkalan Bun	115	97	229	98	246	98	222	99	130	98	169	98
Jakarta	4	3	4	2	4	2	2	1	3	2	4	2
Jumlah Total	119	100	233	100	250	100	224	100	133	100	173	100
Level Jabatan Position Level												
Division Head	8	6	3	1	5	2	4	2	1	1	2	1
Department Head	4	3	7	3	5	2	4	2	1	1	3	2
Manager	13	9	21	9	9	4	14	6	2	2	8	5
Asisstant Manager	2	1	16	7	13	5	16	7	4	3	16	9
Staff	37	26	123	53	147	59	96	43	124	93	74	43
Non Staff	80	56	63	27	71	28	90	40	1	1	70	40
Jumlah Total	144	100	233	100	250	100	224	100	133	100	173	100

Perputaran Pegawai [S-03]

Keberhasilan Perusahaan mengelola karyawannya juga terlihat dari perputaran karyawan. Dalam rangka mempertahankan talenta terbaik, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman. Di tahun 2024, jumlah karyawan keluar sebanyak 233 orang yang terdiri dari 187 laki-laki dan 46 perempuan. Dengan demikian, tingkat perputaran pegawai 1,39%. Berikut tabel tingkat perputaran pegawai Perseroan. [GRI 401-1]

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2024	2023	2022
Karyawan masuk (rekrutmen) Incoming Employee (recruitment)	145	250	133
Karyawan Keluar Outgoing Employee			
Pensiun alami Natural Pension	15	21	69
Meninggal Passed away	2	2	15
Mengundurkan Diri* Resignation*	193	175	77
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for violations	11	26	12
Cacat tetap Permanent Disability	1	-	-
Jumlah Total	233	224	173
Presentase Percentage	1,39	1,18	0,88
*Alasan Mengundurkan Diri Reason of resignation			
Atas Permintaan Sendiri by own request	181	75	69
Kontrak Berakhir Contract Ended	11	100	10

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Dalam memberikan remunerasi, Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan tidak membedakan gaji dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan meskipun sistem remunerasi yang diberikan kompetitif. Pemberian gaji dan remunerasi kompetitif yang dimaksud adalah pemberian gaji dan remunerasi yang didasarkan pada level jabatan dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan jasa pegawai tetap golongan terendah Perusahaan diberikan kurang lebih setara (100%) dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah tempat Perusahaan beroperasi. [SEOJK F.20, GRI 405-2] [GRI 13.21]

Employee Turnover [S-03]

The Company's success in managing its employees is also reflected in its employee turnover rate. The Company is committed to create a comfortable, healthy, and safe work environment to retain its best talent. In 2024, the number of employees left was 233 people, consisting of 187 males and 46 females. Thus, the employee turnover rate was 1.39%. The following is a table of employee turnover rates of the Company. [GRI 401-1]

Employee Remuneration and Welfare

In providing remuneration, the Company applies the principles of fairness and equality. The Company does not discriminate between salaries and compensation between male and female employees even though the remuneration system provided is competitive. The competitive wage and remuneration in question is the provision of salary and remuneration based on a position level and adjusted to the appropriate minimum wage level in the operational area, as stipulated by the applicable laws and regulations. Compensation for the lowest class permanent employees of the Company is given approximately equal (100%) to the provincial minimum wage set by each local government where the Company operates. [SEOJK F.20, GRI 405-2] [GRI 13.21]

Rasio Upah Karyawan Employee Wage Ratio [GRI 202-1]

No.	Wilayah Kerja Operating Area	Provinsi/ Daerah Province/Region	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Employee Compensation	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Persentase Percentage
1.	Pangkalan Bun	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.474.797	3.261.616	106,50%
2.	Pulang Pisau	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.268.756	3.261.616	100,20%
3.	Lamandau	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.550.532	3.261.616	108,90%
4.	Jakarta	Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00%

Selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi pegawai yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan pegawai, antara lain:

a. Kesehatan

Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di masing-masing area operasional. Fasilitas Kesehatan ini dapat diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan, baik pegawai permanen (*staff*) maupun pegawai kontrak (*non-staff*). Selain memberikan fasilitas kesehatan, Perusahaan juga memberikan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 100% pegawai telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. [GRI 401-2; GRI 403-6, BRI 403-8]

Adapun fasilitas kesehatan yang disediakan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan (khusus rawat inap) untuk pegawai level staf sampai eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level pegawai.
- Asuransi jiwa untuk pegawai level staf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Pengobatan rawat jalan dari Perusahaan dengan sistem *reimburse* untuk pegawai level staf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Perawatan gigi untuk pegawai level nonstaf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Bantuan Persalinan dengan sistem *reimburse* bagi istri karyawan ataupun karyawan perempuan yang bekerja untuk pegawai level staf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Bantuan fasilitas penggantian kacamatanya untuk pegawai level non staf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- BPJS Ketenagakerjaan untuk semua pegawai.
- BPJS Kesehatan untuk semua pegawai.
- Klinik Kesehatan, tersedia bagi pegawai di perkebunan.

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities in each operational area. All employees of the Company can access this health facility, both permanent employees (*staff*) and contract employees (*non-staff*). In addition to providing health facilities, the Company also provides Health and Employment BPJS to all employees, following applicable laws and regulations. 100% of employees have received occupational Health and safety benefits. [GRI 401-2; GRI 403-6, BRI 403-8]

The health facilities provided by the Company are as follows:

- Health insurance (specifically for inpatient care) for staff to executive level employees whose types of facilities are adjusted to the employee level.
- Life insurance for staff-level employees up to executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Outpatient treatment from the Company with a reimbursement system for staff-level employees up to Executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Dental care for employees from non-staff to executive levels, with the type of ceiling adjusted to the level of employees.
- Maternity assistance with a reimbursement system for employees' wives or female employees who work for staff to executive level employees whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Assistance with glasses replacement facilities for non-staff level employees to executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Employment BPJS for all employees.
- Health BPJS for all employees.
- Health Clinic, available for employees on plantations.

b. Kesejahteraan

Perusahaan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada pegawai, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung (kantin dan koperasi pegawai), cuti dan program pensiun.

Perusahaan memberikan cuti kepada pegawai berupa cuti tahunan, cuti menunaikan ibadah keagamaan, dan cuti melahirkan kepada pegawai wanita dengan ketentuan :

1. Pekerja perempuan yang hamil mendapatkan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan mendapatkan gaji pokok saja.
2. Hak cuti tersebut harus diambil 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
3. Pekerja perempuan yang mengalami gugur kandungan, akan diberikan hak atas cuti sakit sesuai dengan surat keterangan dokter, paling lama 1,5 (satu setengah) bulan dengan tidak mengurangi cuti tahunannya.
4. Cuti melahirkan mengururkan cuti tahunan.
5. Cuti diajukan minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan cuti.

Pemberian cuti ayah kepada pegawai laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan mendapatkan cuti selama 2 hari. Pada tahun 2024, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 58 karyawan yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 15 karyawan dan karyawan laki-laki sebanyak 43 karyawan, dan 15 karyawan wanita yang mengajukan cuti melahirkan menyatakan kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir. [\[GRI 401-3\]](#)

Selain cuti, benefit lain yang diberikan Perusahaan adalah program pensiun, di mana pegawai yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan benefit Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) berdasarkan dari program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan serta pesangon yang diberikan pada saat pensiun. [\[GRI 404-2\]](#)

Hubungan Industrial

Untuk menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dengan karyawan, SSMS membentuk LKS Bipartit di setiap anak perusahaan dimana masing-masing unit kerja memiliki perwakilan pegawai yang tergabung di dalamnya. LKS Bipartit memiliki peranan penting sebagai wadah komunikasi dan keterbukaan antara pekerja dan perusahaan.

Bila terjadi perselisihan, Perusahaan akan memfasilitasi terjadinya dialog dan titik temu yang saling menguntungkan. Bila cara dialog tidak dapat ditempuh

b. Well-being

The company also provides other welfare benefits to employees, such as holiday allowances, bonuses and incentives, supporting facilities (canteen and employee cooperative), and leave and retirement programs.

The company provides employees with leave in the form of annual leave, leave for religious services, and maternity leave for female employees with the following provisions:

1. Pregnant women workers get the right to maternity leave for 3 (three) months by getting only a basic salary.
2. The employee must take the leave 1.5 months before and 1.5 months after giving birth.
3. Female workers who experience an abortion will be given the right to sick leave, following a doctor's statement, for a maximum of 1.5 (one and a half) months without reducing their annual leave.
4. Maternity leave cancels annual leave.
5. Leave submitted at least 2 weeks before the implementation of the leave.

The Company also grants paternity leave to male employees to accompany their wives in giving birth with the condition of getting two days off. In 2024, 58 employees applied for maternity and paternity leave, consisting of 15 female and 43 male employees, and 15 female employees who took maternity leave stated their intention to return to work at the Company after their leave ended. [\[GRI 401-3\]](#)

Apart from leaving, another benefit the Company provides is a pension program, in which employees entering retirement age will receive Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) benefits based on the BPJS Health and Employment program as severance pay given at retirement. [\[GRI 404-2\]](#)

Industrial Relation

In order to maintain harmony relationship between the Company and employee, SSMS established Bipartite LKS in each subsidiary where each work unit has employee representatives who are members of it. Bipartite LKS has an important role as a forum for communication and openness among workers and companies.

In the event of a dispute, the Company will facilitate a mutually beneficial dialogue and meeting point. If the dialogue method cannot be followed, the mechanism

maka mekanisme penyelesaian sengketa ketenagakerjaan akan diterapkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI), sebagai berikut:

1. Perundingan Bipartit

Perundingan dua pihak antara pengusaha atau gabungan pengusaha dan buruh atau serikat buruh. Bila dalam perundingan bipartit mencapai kata sepakat mengenai penyelesaiannya maka para pihak membuat perjanjian bersama yang kemudian didaftarkan pada PHI setempat. Namun apabila dalam perundingan tidak mencapai kata sepakat, maka para pihak yang berselisih harus melalui prosedur penyelesaian Perundingan Tripartit.

Perusahaan tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama, namun sebagai gantinya Perusahaan membentuk LKS Bipatrit di setiap unit bisnis untuk mengakomodasi forum diskusi antara Perusahaan dan pekerja. Forum LKS Bipatrit ini mencakup seluruh karyawan (100%) Perusahaan, baik karyawan tetap, kontrak maupun bulanan dan harian. [\[GRI 2-30\]](#)

2. Perundingan Tripartit

Perundingan antara pekerja, pengusaha dengan melibatkan pihak ketiga sebagai fasilitator dalam penyelesaian PHI di antara pengusaha dan pekerja. Perundingan tripartit bisa melalui mediasi, konsiliasi dan arbitrase.

a. Mediasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang atau lebih mediator dari pihak Depnaker, yang antara lain mengenai perselisihan hak, kepentingan, PHK dan perselisihan antar serikat buruh dalam satu perusahaan. Dalam mediasi, bilamana para pihak sepakat maka akan dibuat perjanjian bersama yang kemudian akan didaftarkan di PHI. Namun bilamana tidak ditemukan kata sepakat, maka mediator akan mengeluarkan anjuran secara tertulis. Jika anjuran diterima, kemudian para pihak mendaftarkan anjuran tersebut ke PHI. Di sisi lain, apabila para pihak atau salah satu pihak menolak anjuran maka pihak yang menolak dapat mengajukan tuntutan kepada pihak yang lain melalui PHI.

b. Konsiliasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang konsiliator (yang dalam ketentuan UU PHI adalah pegawai perantara swasta bukan dari Depnaker sebagaimana mediasi) yang ditunjuk oleh para pihak. Seperti mediator, Konsiliator berusaha mendamaikan para pihak, agar tercipta kesepakatan antar keduanya. Bila tidak dicapai kesepakatan, Konsiliator juga mengeluarkan produk berupa anjuran.

for resolving labor disputes will be applied in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Settlement (UU PHI), as follows:

1. Bipartite Negotiation

This is a two-party negotiation between entrepreneurs or a combination of entrepreneurs and workers or labor unions. If in bipartite negotiations an agreement regarding the settlement is reached, then the parties make a collective agreement which is then registered with the local PHI. However, if an agreement is not reached, then the disputing parties must go through the procedure for the completion of the Tripartite Negotiation.

The Company does not have a Collective Labor Agreement, but instead, the Company establishes Bipatrit LKS in each business unit to accommodate discussion forums between the Company and workers. The LKS Bipatrit forum includes all employees (100%) of the Company, both permanent, contract and monthly and daily employees. [\[GRI 2-30\]](#)

2. Tripartite Negotiation

This is a negotiation between workers and employers by involving third parties as facilitators in the settlement. Tripartite negotiations can be conducted through mediation, conciliation and arbitration.

a. Mediation

Settlement through deliberation mediated by one or more mediators from the Ministry of Manpower, which among others concerns disputes over rights, interests, layoffs and disputes between labor unions within one Company. In mediation, if the parties agree, a collective agreement will be made which will then be registered at the PHI. However, if there is no agreement, the mediator will issue a written recommendation. If the recommendation is accepted, then the parties register the recommendation with the PHI. On the other hand, if the parties or one of the parties reject the recommendation, the party who refuses can file a claim against the other party through the PHI.

b. Conciliation

Settlement through deliberation mediated by a conciliator (who in the provisions of the PHI Law is an employee of a private intermediary not from the Ministry of Manpower as in mediation) appointed by the parties. Like a mediator, the conciliator tries to reconcile the parties to create an agreement between the two. If an agreement is not reached, the conciliator will also issue a product in the form of a recommendation.

c. Arbitrase

Penyelesaian perselisihan di luar PHI atas perselisihan kepentingan dan perselisihan antar serikat buruh dalam suatu perusahaan dapat ditempuh melalui kesepakatan tertulis yang berisi bahwa para pihak sepakat untuk menyerahkan perselisihan kepada para arbiter. Keputusan arbitrase merupakan keputusan final dan mengikat para pihak yang berselisih, dan para arbiter tersebut dipilih sendiri oleh para pihak yang berselisih dari daftar yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

3. Pengadilan Hubungan Industrial

Bagi pihak yang menolak anjuran mediator dan juga konsiliator, dapat mengajukan gugatan ke PHI. Tugas PHI antara lain mengadili perkara Perselisihan Hubungan Industrial, termasuk perselisihan PHK, serta menerima permohonan dan melakukan eksekusi terhadap Perjanjian Bersama yang dilanggar.

Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berhasil mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, yang ditandai dengan tidak adanya perselisihan perburuhan yang harus dibawa dan diselesaikan melalui mekanisme di pengadilan sesuai dengan Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI). [\[GRI 407-1\]](#)

Penilaian Pegawai [\[GRI 404-3\]](#)

Perseroan melakukan penilaian kinerja kepada setiap karyawan di seluruh tingkatan secara periodik setiap tahun dalam rangka menciptakan budaya kinerja yang unggul. Sistem penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif. Selain sebagai pendekatan untuk memonitor dan mengendalikan kinerja Perseroan, penilaian kinerja merupakan bagian dari pengembangan karier yang membuka kesempatan dalam program promosi dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Program promosi tersebut juga sejalan dengan perkembangan jenjang karier karyawan dalam Perusahaan.

Jenjang karier termasuk adanya kenaikan level atau promosi jabatan adalah rangkaian proses yang harus dilalui setiap karyawan untuk mencapai tingkatan posisi tertentu dalam organisasi Perseroan. Secara berkala, Perseroan memberikan promosi kepada karyawan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, kinerja yang dihasilkan serta talenta yang dinilai potensial, setelah terlebih dahulu mengadakan penilaian secara obyektif. Perencanaan suksesi dan promosi disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan usaha Perseroan.

c. Arbitration

Settlement of disputes outside the Industrial Relations Court for disputes of interest and disputes between labor unions within a company can be reached through a written agreement which states that the parties agree to submit the dispute to the arbitrators. The arbitration decision is final and binding on the disputing parties, and the arbitrators are selected by the disputing parties themselves from a list determined by the Minister of Manpower.

3. Court of Industrial Relations

For those who refuse the suggestion of the mediator and also the conciliator, they can file a lawsuit with the PHI. The duties of the PHI include adjudicating cases of Industrial Relations Disputes, including dismissal disputes, as well as receiving applications and carrying out executions of violated Collective Agreements.

Through this approach, the Company has succeeded in realizing harmonious industrial relations, which is marked by the absence of labor disputes that must be brought and resolved through a court mechanism in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes (UU PHI). [\[GRI 407-1\]](#)

Employee Assessment [\[GRI 404-3\]](#)

The Company reviews the performance of every employee at all levels on a yearly basis to create a culture of excellent performance. The performance assessment system is conducted by using Key Performance Indicators (KPI) as an objective assessment. Aside from being a method for monitoring and controlling the Company's performance, performance appraisal is a component of career development that opens up opportunities in a certain promotion program. The promotion program also aligns with the development of employee career paths within the Company.

A career path, including job advancement or promotion, is a series of processes that each employee must pass through to reach a certain level of position within the Company organization. Periodically, the Company provides promotions to employee, taking into account a variety of elements, such as educational level, work performance, and potential skills, after first conducting an objective assessment. Succession planning and promotions are tailored to the needs of the Company's business development.



Tahun Year	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Result and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2024	15.766 atau 3,4% dari total karyawan 15,766 or 3.4% of Total Employees	543	85	457
2023	17.827 atau 2,08% dari total karyawan 17,827 or 2.08% of Total Employees	57	311	2
2022	20.196 atau 1,50% dari total karyawan 20,196 or 1.50% of Total Employees	50	251	1
2021	18.955 atau 0,4% dari total karyawan 18,955 or 0.4% of Total Employees	71	235	0

Keterikatan Pegawai

Perseroan melalui Departemen HRD melakukan suvey keterikatan pegawai untuk menilai keterlibatan karyawan, meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, serta menciptakan lingkungan bagi pekerja untuk mengeksplorasi peluang bisnis demi keberlanjutan perusahaan. Survei ini dilakukan pada setiap level pegawai dan melibatkan seluruh pegawai Perusahaan sebagai pengambilan sampel dengan jumlah responden sebanyak 216 karyawan. Survei dilakukan oleh Tim Hubungan Industrial dengan metode pengisian kuesioner. Di tahun 2024, survei engagement pegawai memperoleh nilai *engaged* sebesar 179, *nearly engaged* 33, dan 44 *not engaged*.

Employee Engagements

The Company through the HRD Department conducts employee engagement surveys to assess employee engagement, enhance creativity and innovative thinking, create an environment for employees to explore business opportunities for the company's sustainability. This survey is conducted at every level of employees and involves all employees of the Company as a sample with the number of respondents as many as 216 employees. The survey is conducted by the Industrial Relations Team using a questionnaire method. During 2024, survey for employee engagement has reached score 179 for engaged, score 33 for nearly engaged, and score 44 for not engaged.

Tabel Survei Keterikatan Pegawai
Table of Employee Engagement Survey

Penilaian Assessment	2024	2023	2022
<i>Engaged</i>	179	83	56
<i>Nearly Engaged</i>	33	29	43
<i>Not Engaged</i>	4	3	1

Mengembangkan Pegawai Berkualitas [S-05]

Pengembangan kompetensi karyawan SSMS dilakukan untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Mutu Perusahaan Point No. 5 yaitu pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi untuk mendapatkan SDM yang andal, berkualitas dan kompeten. [\[GRI 3-3\]](#)

Program pelatihan dan pengembangan pegawai mengacu pada kurikulum berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK) yang terdiri dari tiga kompetensi yaitu:

Developing Quality Employees [S-05]

SSMS's competency development is carried out to maintain the standard and quality of employee, as well as the need to master new competencies. Employee competency development is accomplished through continuous employee training and development programs as stated in the Company's quality policy point no 5, namely Human resource development aimed at forming competency-based and high-integrity professionals to obtain reliable, qualified and competent human resources. [\[GRI 3-3\]](#)

The employee training and development program refers to a curriculum based on Work Competency Standards (SKK), which consists of three competencies, namely:



1. Kompetensi strategik yaitu unit kompetensi korporat yang diturunkan dari Visi dan Misi perusahaan dan berlaku pada semua tingkat jabatan.
2. Kompetensi inti yaitu unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (jabatan) tertentu dan merupakan unit yang wajib pada sub bidang keahlian (jabatan) dimaksud.
3. Kompetensi penunjang yaitu unit kompetensi yang dapat ditambahkan kedalam sub bidang keahlian (jabatan) tertentu, sebagai pelengkap atau pendukung.

Kurikulum ini akan dievaluasi setiap 3 tahun sekali untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai Perseron. Pada pengembangan kompetensi, Perusahaan memberikan pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perusahaan, maupun non teknis (*soft skill*), yaitu pengembangan potensi personal secara individu. Berbagai pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Melalui berbagai program tersebut diharapkan pegawai memiliki keterampilan yang memadai dan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Program Pelatihan

Di tahun 2024, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 4.218 pegawai dengan rata-rata jam pelatihan adalah 15 jam per pegawai. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *soft skill* dan *hard skill*. [SEOJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

1. Strategic Competence is a corporate competency unit derived from the Company's Vision and Mission and applies to all levels of position.
2. Core Competence, namely a competency unit that applies and is needed only for certain specific sub-fields of expertise (positions) and is a mandatory unit in the said sub-fields of expertise (positions).
3. Supporting Competence, namely a competency unit that can be added to specific sub-fields of expertise (positions) as a complement or supporter.

This curriculum will be evaluated every three years to determine the level of success of training with competencies of the Company's employees. In Competency Development, the Company provides technical development (*hard skills*) related to work skills and competencies in the Company's business field and nontechnical (*soft skills*), namely the development of individual personal potential. Various training and education are carried out internally and externally. Through these various programs, employees are expected to have adequate skills and are always motivated to improve their performance.

Training Programs

In 2024, the number of employees participating in the training was 4,218 employees with an average training hours of 15 hours per employee. The training programs that were participated consisted of *soft skill* and *hard skill* trainings. [SEOJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]



Uraian Description	2024				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee
	(a)			(b)	(c = b/a)
	L	P	Total		
Keseluruhan Total	3.262	956	4.218	63.356	15

Berdasarkan jenis pelatihan
Based on Training

Softs Skill	590	104	694	6.554	9
Hard Skill	2.672	852	3.524	56.802	16
Total	3.262	956	4.218	63.356	15

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Position level

Dewan Komisaris Borad of Commissioners	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0	0	0
Division Head	1	0	1	36	36
Department Head	12	0	12	173	14,4
Manajer	140	0	140	2.328	16,6
Asisten Manajer	177	0	177	2.784	15,7
Staff	916	38	954	11.551	12,1
Non Staff	2.016	918	2.934	46.484	15,8
Total	3.262	956	4.218	63.356	15



	2023					2022				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee
	(a)			(b)	(c = b a)	(a)			(b)	(c = b a)
	L	P	Total			L	P	Total		
	3.108	878	3.986	30.116	7,6	3.937	301	4.238	31.316	7,39
	552	191	743	6.053	8,1	251	3	254	1.806	7,11
	2.446	687	3.133	24.063	7,7	3.686	298	3.984	29.510	7,41
	2.998	878	3.876	30.116	7,8	3.937	301	4.238	31.316	7,39
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21	0	21	178	8,5	2	0	2	17	8,5
	63	0	63	498	7,9	43	0	43	271	6,30
	265	2	267	2.105	7,9	123	0	123	677	5,50
	161	3	164	1.278	7,8	92	3	95	504	5,31
	995	96	1.091	8.447	7,7	430	27	457	2.833	6,20
	1.514	776	2.290	17.610	7,7	1.003	240	1.243	8.701	7,00
	3.019	877	3.896	30.116	7,7	1.697	270	1.967	13.028	6,62

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan menyediakan anggaran pengembangan kompetensi setiap tahunnya dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Tahun 2024, biaya program pelatihan dan pengembangan yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp2,88 miliar atau setara dengan 36% anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp7,93 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini menurun 44,19% dari tahun 2023 yang sebesar Rp5,16 miliar. Penurunan realisasi biaya pelatihan tersebut dikarenakan Perusahaan secara aktif dan rutin menyelenggarakan pelatihan yang dilakukan oleh tim internal yang berkompeten dan telah tersertifikasi.

Target Kami

Di tahun 2025, Perseroan akan meningkatkan pelatihan karyawan untuk pelatihan teknis, *softskill*, sertifikasi dan perjenjangan, baik dilakukan oleh internal dan eksternal. Selain itu, Perseroan juga akan fokus pada *coaching* dan evaluasi pasca pelatihan.

Competency Development Budget

The Company provides a budget for competency development in every year with amount that determined by the needs and considering to the Company's financial capabilities. In 2024, the cost of training and development programs incurred by the Company will be Rp2.88 billion or equivalent to 36% of the set budget, which is Rp7.93 billion. The cost of realizing this development decreased by 44.19% from 2023 which amounted to Rp5.16 billion. The decrease in the realization of training costs is due to the Company actively and routinely organizing training conducted by a competent and certified internal team.

Our Targets

In 2025, the Company will enhance employee training, covering technical skills, soft skills, certifications, and career progression, conducted both internally and externally. Additionally, the Company will focus on coaching and post-training evaluations.

Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3) Employee Health, Safety and Welfare (K3) Aspects



Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama yang perlu dikelola dan dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerjanya. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sekaligus memastikan perlindungan bagi karyawan. [\[GRI 3-3\]](#)

Hal itu sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). [\[GRI 403-1\]](#)

Kebijakan internal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan beserta sistem manajemennya merupakan bagian terintegrasi dari konsep QHSE Terpadu melalui tata nilai perusahaan (Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment). Perusahaan juga telah mengadopsi standar internasional, yaitu ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. [\[GRI 403-3\]](#), [\[S-11\]](#)

For the Company, Human Resources (HR) are the most valuable asset that must be effectively managed and developed to boost employee productivity and performance quality. Therefore, the Company is responsible for creating a healthy and safe work environment, while ensuring employee protection. [\[GRI 3-3\]](#)

This aligns with the provisions of Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health, Law No. 23 of 1992 concerning Health, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of OHS Management Systems, Minister of Manpower RI Number PER.02/MEN/1992 concerning Procedures for Appointing Obligations and Authorities OHS Expert and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). [\[GRI 403-1\]](#)

The Company's internal Occupational Health and Safety (OHS) policy and management system are integrated into the Integrated QHSE concept through corporate values (Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment). The Company also has adopted an international standard, namely ISO 45001:2018, regarding OHS Management. [\[GRI 403-3\]](#), [\[S-11\]](#)

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan sehingga mereka dapat bekerja secara optimal tanpa risiko kecelakaan atau bahaya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan standar K3 dengan target *zero fatality* dan *zero accident* demi menjamin keamanan dan keselamatan kerja karyawan. [SEOJK F.21]

Penerapan K3 Di Lingkup Perusahaan [GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-3, GRI 403-4, SEOJK F.21]

Sejak 2017, Perseroan telah menerapkan QHSE Policy (Kebijakan Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di semua lini dengan langkah-langkah berikut:

1. Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi udara, tanah dan air
2. Meningkatkan kinerja mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja
3. Menerapkan konsep produksi bersih dalam setiap proses dan unit pendukung
4. Memaksimalkan produksi dan mengoptimalkan biaya produksi
5. Pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi
6. Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan karya-karya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta persyaratan berstandar manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001
7. Penyadartahuan terhadap pegawai, masyarakat, dan pihak berkepentingan sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mengidentifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang dilakukan oleh koordinator QHSE, *operator* dan *supervisor* area terkait. [GRI 403-2]

Berikut tahapan identifikasi bahaya di Perseroan:

1. Identifikasi bahaya pada tahap awal dilakukan oleh Asisten Unit Kerja & Asisten Kepala masing-masing unit kerja,
2. Setelah identifikasi bahaya dilakukan dan dibuat cara penanganannya, maka Koordinator QHSE akan melakukan pengecekan dan perbaikan di lapangan. Koordinator QHSE juga berfungsi untuk mengidentifikasi, mengeliminasi bahaya dan meminimalkan risiko yang tersedia di masing-masing wilayah unit kerja.

Decent and Safe Work Environment

The Company is committed to creating a proper and safe work environment for all employees, enabling them to work optimally without the risk of accidents or hazards. Therefore, the Company implements Occupational Health and Safety (OHS) standards with a target of zero fatalities and zero accidents to ensure workplace security and employee safety. [SEOJK F.21]

OHS Implementation within the Company [GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-3, GRI 403-4, SEOJK F.21]

Since 2017, the Company has implemented the QHSE Policy (Quality, Health, Safety, and Environment Policy) across all sectors with the following measures:

1. Environmental protection and prevention of air, soil and water pollution
2. Improving quality performance, environment and Occupational Safety and Health
3. Applying the concept of clean production in every process and supporting unit
4. Maximizing production and production costs
5. Developing human resources aimed at forming competency-based professionals with high integrity
6. Improving performance criteria related to business and operations and implementing innovative works associated with improving quality, environment and OHS following the requirements of related parties and management standards of ISO 9001, 14001, and OHSAS 18001
7. Awareness among the employees, communities, and interested parties to create a clean, safe, healthy work environment and free from accidents and occupational diseases

By this policy systems, the Company identifies hazards in each work process, activity, product, or service, carried out by the QHSE coordinator, operators, and associated area supervisors. [GRI 403-2]

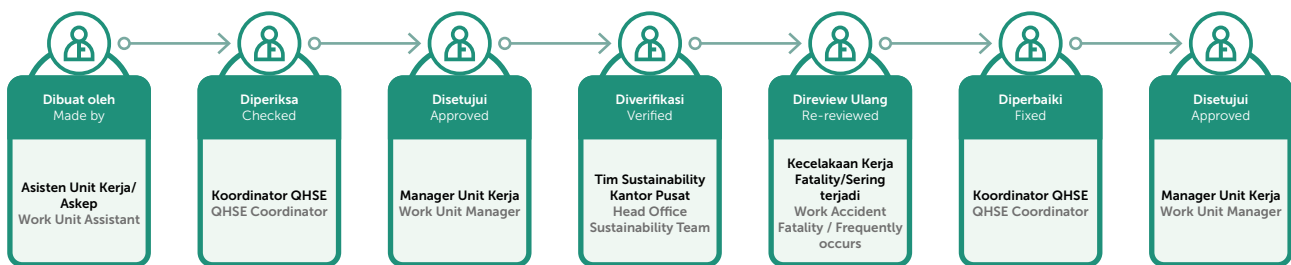
Procedures of Hazard Identification in the Company is as follows:

1. Initial hazard identification is carried out by the Work Unit Assistant and the Assistant Head of each work unit.
2. Once hazards are identified and mitigation measures are established, the QHSE Coordinator conducts field inspections and improvements. The QHSE Coordinator is also responsible for identifying, eliminating hazards, and minimizing risks in each work unit area.

3. Pimpinan Unit Kerja (*Manager*) menyetujui penanganan bahaya di lapangan.
4. Tim *Sustainability* dari kantor pusat akan memverifikasi efektivitas penanganan bahaya yang dilakukan. Untuk kecelakaan kerja yang sering terjadi, akan direview ulang prosedur penanganannya untuk kemudian diperbaiki oleh Koordinator QHSE yang disetujui oleh Manager Unit Kerja.

3. The Work Unit Manager approves the hazard mitigation measures in the field.
4. The Sustainability Team from the head office verifies the effectiveness of the hazard mitigation efforts. For frequently occurring workplace accidents, the handling procedures will be reviewed and improved by the QHSE Coordinator, subject to approval by the Work Unit Manager.

Alur Identifikasi Bahaya Flow of Hazard Identification



Setiap pekerja dapat melaporkan bahaya atau jika ada situasi berbahaya ke Koordinator QHSE di lapangan dan bisa juga dengan melaporkan *via email* atau telepon ke Koordinator QHSE lapangan atau Staff K3 dan ISO di kantor pusat dengan Cisco 1521, sesuai dengan prosedur *Finding Report* yang dimiliki Perseroan. Adapun jika pekerja menemukan kondisi berbahaya, maka pekerja berhak untuk meninggalkan pekerjaan tersebut dan melaporkan kondisi berbahaya tersebut ke atasan masing-masing atau ke Koordinator QHSE di lapangan untuk diidentifikasi dan ditangani, seperti tertuang dalam Prosedur Manajemen Risiko Peluang, Mutu, Lingkungan, K3 dan HAM. Berikut prosedur penyelidikan kecelakaan kerja yang dimiliki Perseroan:

Every worker can report a hazard or dangerous situation to the QHSE Coordinator in the field and can also notify via email or telephone the QHSE Coordinator or OHS and ISO Staff at the head office with Cisco 1521, according to the Company's Finding Report procedure. Meanwhile, if workers encounter dangerous conditions, workers have the right to leave the job and report these hazardous conditions to their respective superiors or to the QHSE Coordinator in the field to be identified and handled, as stated in the Opportunity, Quality, Environment, OHS and Human Rights Risk Management Procedures. Following are the work accident investigation procedures owned by the Company:

1. Tim penyelidikan mengumpulkan informasi data awal kejadian melalui *initial walk thought respons* (wawancara awal sepintas/pemeriksaan awal)
2. Pengumpulan informasi dan barang bukti dilakukan melalui metode 4P (*Position, People, Part, Paper*) dan *interview* langsung
3. Menganalisa semua barang bukti dengan menggunakan NORMS (*Not Interpretation, Observable, Reliable, Measurable* dan Spesifik)
4. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisa kejadian. Rekomendasi ini dilakukan sebagai langkah perbaikan (*corrective action*) ke depan.
5. Mendokumentasikan hasil penyelidikan ke dalam laporan.

1. The investigation team collects initial incident data information through an initial walk thought response (initial cursory interview/initial examination)
2. Collection of information and evidence is carried out through the 4P method (Position, People, Part, Paper) and direct interviews
3. Analyse all evidence using NORMS (Not Interpretation, Observable, Reliable, Measurable and Specific)
4. Provide recommendations based on the results of the incident analysis. This recommendation is made as a corrective action in the future.
5. Document the results of the investigation into reports.

Dalam rangka mencegah atau mengurangi dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan langsung dengan operasi, produk, Perusahaan setiap pagi mengadakan sosialisasi di masing-masing unit kerja. Sosialisasi ini diadakan sebelum bekerja bersama dengan asisten

The Company conducts daily socialisation in each work unit to prevent or reduce significant negative impacts on occupational health and safety directly related to operations and products. This socialisation was held before working with the department assistant and QHSE Coordinator to remind employees regarding

afdeling dan Koordinator QHSE untuk mengingatkan karyawan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3. [GRI 403-7]

Occupational Health Safety and increase employee awareness of K3. [GRI 403-7]

Perusahaan telah memetakan berbagai jenis risiko kecelakaan kerja yang potensial terjadi, sekaligus merumuskan mitigasinya. Berikut jenis risiko kecelakaan kerja yang dihadapi Perusahaan beserta mitigasinya. [GRI 403-7]

The Company has mapped various types of work accident risks that have the potential to occur, as well as formulating their mitigations. The following are the types of work accident risk the Company faces and the mitigations. [GRI 403-7]

Jenis Aktivitas Types of Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Panen Harvesting	Perkebunan Plantation	Luka kena alat kerja (dodos, kapak, gancu, egrek) Injuries by work equipment (dodos, axes, gancu, egrek)	- Sosialisasi prosedur panen kelapa sawit. - Sosialisasi instruksi kerja pada karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu boot, <i>safety helmet</i>, <i>safety glasses</i> dan sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
		Kejatuhan pelepah/Tandan Buah Segar Fall of fresh fruit fronds/bunches	- Sosialisasi prosedur panen kelapa sawit. - Sosialisasi instruksi kerja pada karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu boot, <i>safety helmet</i>, <i>safety glasses</i> dan sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
		Kena duri dari pelepah baru/lama/duri Tandan Buah Segar Pierced by thorns & FFB	- Sosialisasi prosedur panen kelapa sawit. - Sosialisasi instruksi kerja pada karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu boot, <i>safety helmet</i>, <i>safety glasses</i> dan sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
		Kena serbuk bunga (mata)/ Affected by Flower Powder (eyes)	- Penggunaan APD (<i>safety glasses</i>) - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
Aplikasi Pupuk Anorganik Inorganic Fertilizer Application		Terkena percikan pupuk pada kulit dan mata Fertilizer splashes on skin and eyes	- Sosialisasi prosedur pemupukan kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pemupukan manual pada pekerja - Penggunaan APD (sarung tangan, apron, <i>safety glasses</i>) - Socialization of oil palm fertilization procedures - Dissemination of manual fertilization work instructions to workers - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)
		Terhirup butiran pupuk Inhalation of fertilizer granules	- Sosialisasi prosedur pemupukan kelapa sawit - Penggunaan APD (masker karbon) - Socialization of oil palm fertilization procedures - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)
		Iritasi kulit Skin irritation	- Sosialisasi prosedur pemupukan kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pemupukan manual pada pekerja - Penggunaan APD (sarung tangan, Apron) - Socialization of oil palm fertilization procedures - Dissemination of manual fertilization work instructions to workers - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)



Jenis Aktivitas Types of Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Pengoperasian Boiler Boiler Operations	Pabrik Plant	Boiler berhenti mendadak The boiler stopped suddenly	- Pemasangan <i>warning system</i> - Sosialisasi prosedur <i>bolier</i>
			- Installation of a warning system - Socialization of bolier procedures
		<i>Boiler overheating</i>	- Pemasangan sistem <i>autooff</i> - Sosialisasi prosedur <i>boiler</i>
			- Installation of autooff system - Socialization of boiler procedures
		Boiler meledak Boilers exploded	- Bejana dilengkapi <i>safety valve</i> - Sertifikasi bejana tekan - Sertifikasi operator
Penggunaan mesin bubut Lathe use			- Vessel equipped with safety valve - Pressure vessel certification - Operator certification
		Pajanan panas Hot exposure	- Pipa diberi <i>Insulation</i> - Pemberian tanda peringatan
			- Pipe Insulation - Provide a warning sign
		Terjepit , tergores , terhantam , terpercik dram , tergilas chock	- Sosialisasi prosedur <i>manual handling</i> - Penggunaan APD
		Pinched , scratched , smashed , splashed dram , crushed chock	- Socialization of manual handling procedures - Use of PPE
		Percikan dram mengenai mata Splashes of dram hit the eyes	- Penggunaan <i>safety glasses</i> - Use of safety glasses



Tantangan Perseroan dalam menegakkan budaya K3 di semua lini adalah sumber daya manusia yang minim dan lingkungan kerja yang sangat luas sehingga sangat susah untuk mengontrol seluruh pegawai yang mengakibatkan kurangnya pemahaman risiko K3 oleh pegawai di Perkebunan.

Menyikapi kondisi faktual tersebut, melalui Koordinator Sustainability Perseroan kerap melakukan inspeksi di lapangan setiap Minggu, sedangkan Tim *Sustainability* melakukan inspeksi sekaligus sosialisasi K3 setiap tiga bulan sekali.

Perseroan berupaya untuk membangun kesadaran dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada pegawai mengenai K3 melalui serangkaian program sosialisasi K3 seperti *HSE Talk*, *Sosialisasi Finding Report HSE*, serta *Safety* dan *Joint Inspection*, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mencapai *zero accident*.

SSMS telah memiliki Komite *Independent Safety Inspection* untuk memperkuat kinerja K3. Komite ini dibentuk sejak 2019, yang merupakan kolaborasi antara departemen dan unit kerja.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menyediakan Layanan Kesehatan Kerja untuk seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak dan masyarakat sekitar wilayah perkebunan. Layanan kesehatan kerja yang disediakan adalah Polibun (Poli Klinik Kebun) yang dibantu oleh tenaga kesehatan bersertifikat. Polibun tersebar di seluruh wilayah perkebunan dan regional.

Untuk meningkatkan kesehatan kerja karyawan dan masyarakat sekitar, Polibun mengadakan kegiatan promosi kesehatan seperti seminar atau kampanye kesehatan lain.

Terkait dengan kerahasiaan data, Perseroan memiliki kebijakan dimana seluruh data yang dipegang oleh Polibun Central maupun klinik yang ada dalam area operasional diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan data pasien.

The Company's challenge in enforcing an Occupational Health and Safety (OHS) culture across all levels is the limited human resources and the vast work environment, making it difficult to monitor all employees. This results in a lack of understanding of OHS risks among employees in the plantation sector.

Responses to this condition, through the Sustainability Coordinator, the Company always conducts field inspection every week while the Sustainability Team performs inspections and OH dissemination every three months.

The Company strives to build awareness and enhance employees' understanding and knowledge of Occupational Health and Safety (OHS) through a series of OHS socialization programs, such as HSE Talk, HSE Finding Report Socialization, Safety and Joint Inspections, and others. These efforts are carried out to achieve zero accidents.

SSMS formed an Independent Safety Inspection Committee to strengthen OHS performance. This Committee was established in 2019 as a collaboration between departments and work units.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

The Company provides an Occupational Health Service for all employees, both permanent and contract employees and the community around the plantation area. Occupational health services provided are Polibun (Plantation Clinic) assisted by the certified health workers. Polibun are scattered throughout the estate and regional areas.

To improve the occupational health of employees and the surrounding community, Polibun organises health promotion activities such as seminars or other health campaigns.

Regarding data confidentiality, the Company has a policy in which all data held by Polibun Central and clinics in the operational place are required to maintain the confidentiality of patient data.



Program Promosi Kesehatan [GRI 403-4]

Perusahaan menyediakan layanan dan program promosi kesehatan cuma-cuma untuk karyawan berupa fasilitas dan sarana olahraga seperti klub badminton, tenis, futsal, sepak bola, senam pagi bersama, dan lainnya. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesehatan pekerja sekaligus menerapkan *work life balance*.

Health Promotion Program [GRI 403-4]

The Company provides free health promotion services and programs for employees through sports facilities and equipment such as badminton clubs, tennis, futsal, football, morning exercises, and others. This program aims to improve workers' health while implementing a work-life balance.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan menghitung tingkat kekerapan kecelakaan kerja berdasarkan standar Internasional ISO 45001. Pada tahun 2024, tingkat kekerapan kecelakaan kerja yang terjadi pada area perkebunan adalah 10 sementara untuk pabrik kelapa sawit (PKS) rata-rata 7. Berikut tabel tingkat kecelakaan kerja di tahun 2023. [GRI 403-9, GRI 403-10], [S-06]

Work Accident Rate

The Company calculates the frequency of work accidents using the International standard ISO 45001. In 2024, the frequency of work accidents in the plantation areas are 10 accidents, while in the palm oil mills (PKS) an average of 7. The following table showed the work accident rate in 2023. [GRI 403-9, GRI 403-10], [S-06]

Kinerja K3 OHS Performance	2024			2023			2022		
	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office
Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)	10	7	0	10	6	0	5	3	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	9	5	0	3	6	0	2	2	0
Saverity Rate (SR)	4	3	0	5	12	0	2	2	0
Average of Lost Time (ALT)	1.4	1.4	0	2	3	0	2	2	0
Total Recordable Damage Rate (TRDR)	0	0	0	0	0	0	1	1	0
Vehicle Accident Rate (VAR)	0	0	0	0	0	0	1	1	0
Lost Work Day (LWD)	10	10	0	7	15	0	3	4	0

Perseroan memiliki langkah-langkah perbaikan atas kecelakaan kerja yang terjadi. Setelah melakukan investigasi, Koordinator QHSE akan menyusun langkah-langkah perbaikan atas penyebab kecelakaan sehingga kecelakaan yang sama tidak terjadi lagi di masa depan. Berikut langkah perbaikan yang dilakukan:

1. Memberikan *training* sertifikasi kepada seluruh karyawan, sesuai pekerjaannya masing-masing agar menjadi lebih kompeten dalam bekerja.
2. Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara berkala untuk menjelaskan bahaya yang ada di perusahaan dan bagaimana cara mencegah bahaya tersebut sesuai dengan QHSE *plan* yang ada di masing-masing unit kerja.
3. Memberikan APD kepada seluruh karyawan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.
4. Koordinator *Sustainability* dan tim *Sustainability* Kantor Pusat melakukan inspeksi secara rutin ke masing-masing unit kerja, untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

The Company has corrective measures for accident occurred. After conducted investigations, QHSE Coordinator will prepare corrective measures for the cause of the accident so that the same misfortune does not happen again in the future. The following are the corrective measures taken:

1. Provide certification training to all employees, according to their respective jobs, so that they become more competent at work.
2. Provide socialization to all employees regularly to explain the hazards in the Company and how to prevent these hazards in accordance with the QHSE plan in each work unit.
3. Provide PPE to all employees according to their respective jobs.
4. The Sustainability Coordinator and the Head Office Sustainability team regularly inspect each work unit to ensure safe working conditions.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Perseroan rutin melakukan pelatihan K3 secara berkala. Berikut pelatihan K3 yang dilakukan Perusahaan di tahun 2024.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company routinely conducts OHS training regularly. The following is the OHS training conducted by the Company in 2024.

Nama Pelatihan/Sertifikasi K3 OHS Training/Certification	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Date of Training	Durasi Duration
Sertifikasi Operator Boiler Kels 1	20	PT Fresh Consultant	24 - 29 Juni 2024 June 24-29, 2024	48
Sertifikasi Operator Alat Berat	25	PT Fresh Consultant	24 - 27 September 2024 September 24-27, 2024	32
Sertifikasi Ketenagalistrikan ESDM	12	PT Eleska	29 Oktober - 01 November 2024 October 29 - November 01, 2024	24
Sertifikasi Juru Las Kelas 3	12	PT Intan Safety	03 - 06 Desember 2024 December 03-06, 2024	32
Sertifikasi P3K	20	PT Fresh Consultant	17 - 20 Desember 2024 December 17-20, 2024	32

8

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Product and Customer Responsibilities





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



2 MENEGURHI
KELAPARAN



16 PERDAMAIAN,
KEADILAN DAN
KEBERHUKUAN YANG KUAT



17 KEMITRAAN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN





Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan relevan untuk pelanggan dan masyarakat dengan memastikan mutu produk yang dihasilkan telah sesuai dengan persyaratan keamanan, termasuk memberikan layanan dan produk yang setara ke seluruh pelanggan tanpa membedakan latar belakang ekonomi, status, dan lainnya. Setiap produk dan jasa dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan. [F.17]

The Company is committed to providing the best and most relevant products and services to community by ensuring the quality of the products have met the requirements, including in terms of safety, and provides equal services and products to all customers regardless of background of economic, status and others. Each product and service are developed with the customer's needs in mind. [F.17]

Tanggung Jawab Terhadap Produk Responsibility to Products

Inovasi dan Pengembangan Produk

Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen serta keberlangsungan usaha, Perseroan senantiasa melakukan berbagai inovasi dan pengembangan, baik produk dan layanan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki divisi yang bertanggung jawab terhadap riset dan pengembangan (R&D) adalah SULUNG RESEARCH STATION (SRS).

Product Innovation and Development

In order to fulfill the consumer's needs and expectations as well as the business continuity, the Company always conducts various innovations and developments, both products and services. In this practice, Division who responsible to research and development (R&D) is SULUNG RESEARCH STATION (SRS).



SULUNG RESEARCH STATION (SRS): Penelitian, Pengembangan dan Inovasi

SSMS memiliki entitas asosiasi yang berfokus pada pusat penelitian, pengembangan dan inovasi yang bernama Sulung Research Station. Sejak didirikan pada 2009, SRS berbasis di Desa Sulung, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Sulung Research Station (SRS) adalah lembaga yang berfokus pada optimalisasi hasil kebun kelapa sawit melalui berbagai praktik terbaik di bidang perkebunan.

Melalui SRS, SSMS dapat mengimplementasikan solusi inovatif di seluruh kegiatannya untuk memastikan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan. Layanan SRS dapat dimanfaatkan bukan hanya oleh SSMS, tapi juga pelanggan di luar perusahaan seperti perusahaan perkebunan lain dan petani kelapa sawit. Layanan SRS adalah sumber pemasukan alternatif bagi SSMS. SRS tersebar di tiga regional yaitu Sulung Research Station di Regional 1, Sub Station Malata di Regional 2 dan Sub Station Kanamit di Regional 3.

SULUNG RESEARCH STATION (SRS): Research, Development and Innovation

SSMS has a research, development and innovation center called Sulung Research Station, was established in 2009, and it has operated in Sulung Village, Arut Selatan district, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan. Sulung Research Station (SRS) is an SSMS research institute focuses on optimizing the yield of oil palm plantations through various best practices in the plantation sector.

Through SRS, SSMS is able to implement innovative solutions across its activities to ensure a profitable and sustainable business. SRS services can be utilized not only by SSMS, but also customers outside the Company such as other plantation companies and oil palm smallholders. SRS services are an alternative source of income for SSMS. SRS is spread across three regions, namely Sulung Research Station in Regional 1, Malata Sub Station in Regional 2 and Kanamit Sub Station in Regional 3.



Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan fungsinya, SRS memiliki dua peran yaitu sebagai penelitian dan layanan.

1. Sebagai penelitian

SRS bertanggung jawab dalam meningkatkan dan mempertahankan produktivitas kelapa sawit dan menerapkan teknologi terkini berdasarkan hasil penelitian.

2. Sebagai Layanan

bertugas memberikan saran dan rekomendasi kepada internal dan eksternal perusahaan terkait nutrisi tanaman, perlindungan tanaman, tanah dan agroklimat, survei dan pemetaan, laboratorium analisis, dan pengembangan teknologi kelapa sawit.

Bentuk layanan yang disediakan oleh SRS antara lain adalah konsultasi perkebunan, observasi udara, hingga penelitian dan pengembangan. Keahlian SRS mencakup seluruh rantai nilai minyak kelapa sawit, mulai dari pengelolaan tanaman, panen, proses, hingga pengelolaan limbah. SRS, dalam perannya menyediakan saran bagi perusahaan dan petani kelapa sawit, mendorong agar mereka menggunakan praktik berkebun efisien yang dapat banyak menghasilkan dengan mengonsumsi energi lebih sedikit, penggunaan sumber daya yang optimal, dan dampak lingkungan yang minimal. Dengan begitu, SRS berkontribusi tidak hanya pada pilar Laba namun juga pilar Manusia dan Planet.

SRS memberikan layanan untuk usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia, berupa:

- Laboratorium Analitik
- Analisis Agen Hayati dan Pupuk Hayati
- Rekomendasi Pupuk
- Konsultasi Agronomi dan Bantuan Teknik
- Survei dan Evaluasi Tanah
- Sensus dan Pemetaan Pohon

Sertifikasi dan Paten

SRS telah memiliki sertifikasi ISO 17025 dan KAN untuk laboratorium pengujian. Laboratorium SRS menggunakan instrumen canggih yang dikalibrasi setiap tahun oleh institusi kredibel seperti Laboratorium Kalibrasi Mutu Agung Lestari untuk mempertahankan hasil tes yang andal. Praktik penelitian SRS juga diaudit oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan ditinjau oleh untuk Uji Profisiensi dan Uji Banding antar Laboratorium ditinjau oleh Universitas Wageningen dari Belanda untuk memastikan standar yang digunakan dapat diterima secara global.

Duties and Responsibilities

Under its function, SRS has 2 (two) roles namely as research and services.

1. As research

SRS responsible to Improve and sustain productivity of palm oil and implementation latest technology based on research result.

2. As services

provide suggestion and recommendation for internal and external company related to plant nutrition, plant protection, soil and agroclimate, survey and mapping, analytical laboratory, and development of palm oil technology.

The services provided by SRS include plantation consultancy, aerial observation, and research and development. SRS expertise spans the entire palm oil value chain, from crop management, harvesting, processing, to waste management. SRS, in its role of providing advice to oil palm companies and smallholders, encourages them to adopt efficient gardening practices that can yield more with less energy consumption, optimal use of resources and minimal environmental impact. This way, SRS contributes not only to the Profit pillar but also to the People and the Planet pillar.

SRS provides services for palm oil plantation business in Indonesia, in the form of:

- Analytical Laboratory
- Biological Agent and Biological Fertilizer Analysis
- Fertilizer Recommendation
- Agronomy Consultation and Technical Assistance
- Land Survey and Evaluation
- Tree Census and Mapping

Certification and Patents

SRS has ISO 17025 and KAN certifications for laboratory. The SRS laboratory uses sophisticated instruments that are calibrated annually by a credible institution such as Laboratorium Kalibrasi Mutu Agung Lestari to maintain reliable test results. SRS research practices are also audited by the National Accreditation Committee (KAN) and reviewed by the Profession Test and Inter-Laboratory Comparative Test by Wageningen University from the Netherlands to ensure the standards used are globally accepted.



Selain itu, SRS juga telah memiliki beberapa hak paten atas produk dan inovasinya, yaitu:

- *Attractant formulation*
- *Biofertilizer formulation*
- *Plant Growth Regulator formulation*
- *Olfactometer tools*

In addition, SRS also has several patents for its products and innovations, namely:

- *Attractant formulation*
- *Biofertilizer formulation*
- *Plant Growth Regulator formulation*
- *Olfactometer tools*

Inovasi [F.26]

Hingga akhir tahun 2024, SRS telah melakukan berbagai inovasi, di antaranya:

- *Enhanced Organic Fertilizer*
- *Biofertilizer*
- *Biopesticide*
- *Plant Growth Regulator for Oil Palm Fruit*
- *Pollinators Attractant*
- *Internet of Things (Automatic Water Pump, Water Pipe, Water Gate, Weather Station)*
- *Artificial Intelligent for EFB Grading*
- *Mobile Apps*

Innovations [F.26]

By the end of 2024, SRS has carried out various innovations, including:

- *Enhanced Organic Fertilizer*
- *Biofertilizer*
- *Biopesticide*
- *Plant Growth Regulator for Oil Palm Fruit*
- *Pollinators Attractant*
- *Internet of Things (Automatic Water Pump, Water Pipe, Water Gate, Weather Station)*
- *Artificial Intelligent for EFB Grading*
- *Mobile Apps*

Produk

Berikut beberapa produk yang telah dihasilkan SRS dari hasil penelitian yang dikembangkan selama ini:

1. *Methane capture*
Dalam rangka menuju industri sawit yang hijau, Perseroan telah mengembangkan teknologi methane capture dalam pabrik biogas sehingga Perseroan dapat membangkitkan energi dengan memanfaatkan gas metana atau bio massa kelapa sawit.
2. *Integrasi sawit – Sapi*
Inovasi penting lainnya yang dilakukan SSMS adalah mengintegrasikan antara perkebunan kelapa sawit dan peternakan sapi lewat penggunaan lahan terpadu. Inovasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan produktivitas aset, sekaligus mengurangi biaya pembelian herbisida dan pupuk serta menurunkan biaya pakan sapi. Program integrasi sawit – sapi dilakukan dengan menggunakan sistem rotasi untuk kelompok sapi yang masing-masingnya terdiri dari 200 ekor di dalam perkebunan kelapa sawit SSMS. Sapi dalam kelompok ini akan memakan vegetasi

Products

The following are several products that SRS has produced from developed research:

1. *Methane Capture*
In order to move towards a green palm oil industry, the Company has developed methane capture technology in biogas plants so that the Company can generate energy by utilizing methane gas or palm oil biomass.
2. *Integration of Palm – Cattle*
Another important innovation made by SSMS is integrating oil palm plantations and cattle breeding through integrated land use. This innovation was carried out to optimize asset productivity, as well as reduce the cost of buying herbicides and fertilizers and reduce the cost of cattle feed. The oil palm – cattle integration program is carried out using a rotation system for herds of 200 cows each in the SSMS oil palm plantation. Cattle in this group will eat pest vegetation and will be moved by the manager to another area when the vegetation in the area runs



hama dan akan dipindahkan oleh pengelola ke wilayah lain ketika vegetasi di area tersebut habis. Kelompok sapi tersebut akan kembali ke wilayah yang sama setelah 60 hari dan rotasi ini akan terus berlanjut hingga kelompok tersebut ditarik untuk tujuan pengembangbiakan atau komersil.

3. Aplikasi berbasis android untuk cegah Karhutla
Dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Perseroan mengembangkan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dan realtime melalui dua sistem yaitu sistem peringatan dini (*early warning system*) dan sistem deteksi dini (*early detection system*). Inovasi yang telah dikembangkan sejak tahun 2019 ini, bermanfaat untuk mendeteksi terjadinya kebakaran sejak dini serta mengetahui waktu dan zona (lokasi) yang rawan kebakaran sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kebakaran dalam skala yang besar

Sistem peringatan dini dalam aplikasi tersebut meliputi *Fire Danger Rating System* (FDRS) dan pembuatan peta rawan kebakaran digital dengan menggunakan parameter seperti data hotspot 5 tahun terakhir, perubahan tutupan lahan, radius 1 -5 km dari pemukiman, jalan serta sungai. Sedangkan sistem deteksi dini meliputi monitoring titik api (hotspot) menggunakan database dari LAPAN dan NASA yang terkoneksi dengan aplikasi *groundcheck hotspot* android, patroli api yang terkoneksi dengan *database online* FDR.

4. *Plant Metabolism Project*
Inovasi terbaru yang dilakukan Perseroan adalah *plant metabolism project*, di mana Perseroan memanfaatkan metabolisme sekunder yang dihasilkan oleh tanaman kelapa sawit. Perseroan mencoba untuk mengoptimalkan proses penyerbukan hingga pembentukan buah kelapa sawit sehingga diharapkan terjadi peningkatan produktivitas tanaman.
5. *Biofertilizer Project*
Biofertilizer project telah dikembangkan Perseroan sejak tahun 2017 dan saat ini telah diperoleh *isolate-isolate* mikroorganisme unggul yang siap diproduksi masal sebagai bahan aktif *biofertilizer*. *Biofertilizer project* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pupuk untuk internal Perseroan secara penuh, serta sebagai salah satu upaya untuk menekan penggunaan pupuk anorganik.
6. Inovasi pompa air otomatis (*Water Pump IoT Project*)
Perseroan mengembangkan inovasi pompa air otomatis pada beberapa kebun SSMS, dengan penggunaan pompa air otomatis maka tinggi muka air akan terkontrol dan kelebihan air pada areal perkebunan dapat segera didistribusikan ke areal lain, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya genangan atau banjir di area perkebunan.

out. The herd will return to the same area after 60 days and this rotation will continue until the herd is withdrawn for breeding or commercial purposes.

3. Android-based application to prevent Karhutla
In order to prevent forest and land fires (Karhutla), the Company has developed an android-based application that is integrated and real-time through two systems, namely an early warning system and an early detection system. This innovation which has been developed since 2019 is useful for detecting fires early and knowing the time and zones (locations) that are prone to fires so as to minimize or prevent the occurrence of fires on a large scale.

The early warning system in the application includes the Fire Danger Rating System (FDRS) and the creation of digital fire hazard maps using parameters such as hotspot data for the last 5 years, changes in land cover, 1-5 km radius from settlements, roads and rivers. Meanwhile, the early detection system includes monitoring hotspots using databases from LAPAN and NASA connected to the groundcheck hotspot android application, fire patrols connected to the FDR online database.

4. Plant Metabolism Project
The latest innovation made by the Company is the metabolism plant project, in which the Company utilizes the secondary metabolism produced by the oil palm plant. The Company tries to optimize the pollination process to the formation of oil palm fruit in hope that there will be an increase in plant productivity.
5. Biofertilizer Project
The Biofertilizer project has been developed by the Company since 2017 and currently superior microorganism isolates have been obtained for mass production as active biofertilizer ingredients. The Biofertilizer project is expected to be able to fully meet the Company's internal fertilizer needs, as well as one of the efforts to reduce the use of inorganic fertilizers.
6. Automatic water pump innovation (Water Pump IoT Project)
The Company developed an innovative automatic water pump in several SSMS plantations. By using an automatic water pump the water level will be controlled and excess water in the plantation area can be immediately distributed to other areas to anticipate inundation or flooding in the plantation area.

7. Agensi Hayati

SRS menyediakan metode alami untuk mengendalikan hama seperti ulat pemakan daun palem dan kumbang perusak melalui penggunaan organisme lainnya. Karena metode ini lebih bergantung pada mekanisme biologis daripada kimia, penerapan yang baik akan dapat membantu menghilangkan hama dengan dampak minimal bagi lingkungan. Pada akhirnya, produk pengendalian biologis ini dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit dengan cara meningkatkan kesehatan tanaman serta menjaga keseimbangan ekologis.

8. Serbuk Sari

Serbuk sari adalah produk yang seluruhnya berasal dari bunga jantan kelapa sawit yang sedang mekar. Penggunaan produk ini akan membantu perkebunan yang mengalami kesulitan penyerbukan alami karena rendahnya jumlah bunga jantan maupun yang diakibatkan oleh cuaca buruk. Dengan tingkat keberhasilan hingga lebih dari 70%, produk serbuk sari SRS membantu meningkatkan penyerbukan kelapa sawit dan angka pembuahan tandan buah segar.

7. Biological Agents

SRS provides natural methods of controlling pests such as palm leaf-eating caterpillars and beetles through the use of other organisms. As they rely on biological rather than chemical mechanisms, a controlled use of these methods will help get rid of pests with less negative impact to the environment. Ultimately, our biological control products help increase oil palm productivity by improving crop health and maintaining ecological balance.

8. Palm Oil Pollen

Pollen products that come entirely from the male flowers of our oil palms during the anthesis period. The application of this product will benefit plantations struggling with natural pollination due to a low number of male flowers or bad weather. With viability rate over 70%, SRS pollen products help improve oil palm pollination and the fruit set value of the fresh fruit bunches.





Memastikan Kualitas dan Keamanan

Untuk menjamin kualitas terbaik, Perseroan telah memiliki Kebijakan Mutu yang ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2019. Selain itu Perseroan juga telah memiliki ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. [GRI 3-3]

Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 mempersyaratkan adanya pengendalian terhadap produk/jasa sebelum dipasarkan. Tindakan ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian produk/jasa dengan persyaratan pelanggan termasuk aspek keselamatan dan keamanan yang diatur dalam regulasi yang relevan.

Seluruh produk Perseroan yang dipasarkan telah melalui mekanisme pengujian dan evaluasi secara paripurna terhadap seluruh materi yang terkandung dalam produk, serta telah memenuhi standar atau regulasi relevan yang dipersyaratkan. Dengan demikian, 100% produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan sehingga Perseroan tidak mendapati adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk. [F.27, 416-1, 416-2]

Selain itu, Perseroan juga memastikan pemenuhan kontrak secara tepat waktu dan memenuhi hak-hak pelanggan. Perseroan telah memiliki kebijakan penanganan keluhan pelanggan seperti yang tertuang dalam dokumen SOP-SUST.GN-009 yang disahkan pada tanggal 20 Juni 2021. Kebijakan tersebut mengatur prosedur mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan stakeholder yang mengacu pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan BHRISC 2011.

Perseroan menyediakan wadah untuk menerima keluhan pelanggan guna menjalin hubungan kerja bermartabat dalam jangka panjang. Penyampaian keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui salah satu saluran berikut: [GRI 2-16]

- Layanan SMS atau Whatsapp:**
+6281251233831 dengan mengetik format:
[NAMA_E-MAIL_ASAL KOMUNITAS_LOKASI PROYEK HIBAH_ISI KELUHAN].
Layanan hotline ini tersedia selama jam operasional kerja dari jam 08.00 – 17.00 WIB.
- Melalui email: pengaduan@ssms.co.id**
Pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui form yang tersedia di <https://kelola.ssms.co.id/uploads/2021/09/Form-Keluhan-Stakeholder-Eksternal1630987827.pdf>
- Secara tertulis yang ditujukan kepada:**
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Jl. H. Udan Said No. 47,
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Up. Divisi Keberlanjutan (Koordinator Pengaduan)

Ensuring Quality And Safety

To guarantee the best quality, the Company has a Quality Policy which was signed on June 1, 2019. In addition, the Company has ISO 9001:2015 regarding Quality Management Systems. [GRI 3-3]

The ISO 9001 Quality Management System standard requires the control of products/services before they are released to customers. This action is to ensure the conformity of products/services with customer requirements, including safety and security aspects regulated in relevant regulations.

All the Company's products marketed have gone through a complete testing and evaluation method to all the materials contained in the product, and meet the required relevant standards or regulations. Thus, 100% of the products produced comply with relevant safety and regulatory standards so that the Company does not find any non-compliance incidents related to product health and safety impacts. [F.27, 416-1, 416-2]

In addition, the Company also ensures to fulfill timely contracts and customer rights. The Company has a policy for handling customer grievances as stated in the document SOP-SUST.GN-009 which was ratified on June 20, 2021. The policy regulates the procedures for handling grievances and stakeholder complaints referring to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and BHRISC 2011.

The Company provides a forum for receiving customer grievances to establish a dignified long-term working relationship. Submission of customer grievances can be made through one of the following channels: [GRI 2-16]

- SMS or Whatsapp service:**
+6281251233831 by typing in the format:
[NAME_E-MAIL_ COMMUNITY_LOCATION OF THE PROJECT_COMPLAINTS].
This hotline service is available during working hours from 08.00 – 17.00 WIB.
- By email: pengaduan@ssms.co.id**
Customers can submit complaints through the form available at <https://kelola.ssms.co.id/uploads/2021/09/Form-Keluhan-Stakeholder-Eksternal1630987827.pdf>
- In writing addressed to:**
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Jl. H. Udan Said No. 47,
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Up. Divisi Keberlanjutan (Koordinator Pengaduan)

Layanan Keluhan Grievances Service



Layanan keluhan pelanggan dikelola oleh staff komunikasi yang mencatat keluhan pelapor ke dalam formulir keluhan sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang diterima akan diverifikasi dan diteruskan ke Komite Keluhan. Komite keluhan akan meninjau seluruh berkas keluhan, melakukan verifikasi dan klarifikasi. Berikut prosedur dan mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan stakeholder sesuai kebijakan yang dimiliki Perseroan:

Prosedur Penyampaian Keluhan [GRI 2-16]

1. Masyarakat atau *stakeholder* dapat menyampaikan keluhan secara langsung, baik datang langsung/ bertemu atau menghubungi call center Perseroan.
2. Staff komunikasi mencatat keluhan pelapor ke dalam formulir keluhan.
3. Staff komunikasi memverifikasi kembali kepada pelapor apakah laporan yang telah dicatat sudah sesuai dengan keluhan pelapor.

Prosedur Peninjauan dan Verifikasi Keluhan

1. Staff Komunikasi melaporkan ke Komite Keluhan bahwa ada keluhan.
2. Komite Keluhan meninjau seluruh berkas keluhan, melakukan verifikasi dan klarifikasi.
3. Keluhan yang sudah diterima oleh Komite Keluhan, dikomunikasi kembali oleh Staff Komunikasi kepada pelapor bahwa keluhan sudah diterima dan akan ditindaklanjuti. Batas waktu kerja pemberitahuan keluhan telah diterima dan akan ditindaklanjuti kepada pelapor adalah 1 (satu) hari kerja setelah berkas keluhan ditinjau.
4. Komite Keluhan dan PIC terkait akan melakukan verifikasi lapangan bersama pelapor dengan batas waktu kerja verifikasi adalah 2 (dua) hari kerja setelah berkas keluhan diinformasikan akan ditindaklanjuti ke pelapor.

The customer grievances service is managed by a communication staff who records grievances in a grievance form according to the scope of the grievance. Every incoming grievance or grievance will go through a verification stage and will be forwarded to the grievance committee. The grievance committee will review all grievances files, carry out verification and clarification. Following are the procedures and mechanisms for handling grievances and stakeholder complaints according to the policies owned by the Company:

Grievance Submission Procedure [GRI 2-16]

1. The public or stakeholders can submit grievances directly, either coming in person/meeting or contacting the Company's call center.
2. The communication staff records the grievance on the grievance form.
3. The communication staff verifies back to the reporter whether the recorded report is in accordance with the grievance.

Grievance Review and Verification Procedure

1. The Communications Staff reports to the Grievance Committee that there is a grievance.
2. The Grievance Committee reviews all grievances files, performs verification and clarification.
3. Grievance that have been received by the Grievance Committee are communicated back by the Communication Staff to the reporter that the grievance has been received and will be followed up. The grievance that have been received will be followed up with the reporter 1 (one) working day after the grievance file is reviewed.
4. The Grievance Committee and the related PIC will carry out field verification with the reporter with the verification work deadline being 2 (two) working days after the grievance file is informed that it will be followed up on to the reporter.

Prosedur Tindak Lanjut Penanganan Keluhan

1. Staff Komunikasi akan menyusun rencana tindak lanjut penyelesaian keluhan bersama semua pihak terkait (PIC terkait, Komite Keluhan dan pelapor).
2. Komite Keluhan menyetujui kesepakatan rencana tindak lanjut bersama pelapor dengan batas waktu kerja pembuatan rencana tindak lanjut sampai dengan persetujuan adalah 3 (tiga) hari kerja.
3. Setelah rencana tindak lanjut dibuat, Staff Komunikasi memonitor rencana tindak lanjut yang telah disusun dan membuat laporan tindak lanjut yang sudah dilaksanakan di lapangan. Batas waktu penyelesaian keluhan akan disesuaikan dengan tindak lanjut penyelesaian yang telah disepakati.
4. Selama proses penyelesaian, Staff Komunikasi senantiasa berkoordinasi/berkomunikasi dengan Komite Keluhan, PIC terkait dan Pelapor.
5. Komite Keluhan melakukan pengawasan/pemantauan terhadap proses tindak lanjut penanganan keluhan yang sedang berjalan,
6. Pelapor memberikan tanggapan terkait jalannya penanganan keluhan kepada pihak Perusahaan
7. Staff Komunikasi membuat Laporan Penyelesaian Keluhan yang telah diselesaikan dan meng-*update* ke database keluhan .
8. Staff Komunikasi keluhan menyimpan semua dokumen monitoring penyelesaian dan evaluasi.

Hingga Desember 2024, Perseroan menerima/tidak menerima keluhan dari masyarakat/*stakeholder*. Berikut tabel pengaduan yang diterima Perseroan di tahun 2024:

Grievances Handling Follow-Up Procedure

1. The Communications Staff will develop a follow-up plan for grievance resolution with all relevant parties (relevant PIC, the Grievance Committee and reporter).
2. The Grievance Committee agrees to an agreement on a follow-up plan with the reporter with a working time limit for making a follow-up plan until approval of 3 (three) working days.
3. After the follow-up plan is made, the Communications Staff monitors the follow-up plan that has been prepared and makes a follow-up report that has been implemented in the field. The time limit for grievance resolution will be adjusted to the follow-up settlement that has been agreed upon.
4. During the settlement process, the Communication Staff always coordinates/communicates with the Grievance Committee, the relevant PIC and the reporter.
5. The Grievance Committee supervises/monitors the ongoing grievance handling follow-up process,
6. The reporter provides feedback regarding the course of handling grievances to the Company,
7. The Communications Staff prepares Grievance Resolution Reports that have been resolved and updates them to the grievance database.
8. Grievance communication staff keeps all settlement monitoring and evaluation documents.

Until December 2024, the Company received/did not receive grievances from the public/*stakeholders*. The following is a table of grievances received by the Company in 2024:

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pengaduan Masuk Incoming Grievances	27	32	22
Internal Internal	27	29	18
Eksternal External	0	3	4
Status Pengaduan Grievance Status			
Terselesaikan Completed	27	32	22
Sedang dalam proses In process	0	0	0

Dari tabel di atas, diketahui jumlah pengaduan yang masuk ada sebanyak 27 keluhan, 27 diantaranya dari internal perusahaan dan 0 keluhan dari eksternal. Semua pengaduan sudah dikoordinasikan dengan unit kerja untuk dilakukan perbaikan dan statusnya sudah terselesaikan atau *close*.

From the table above, it is known that there were 27 grievances received, 27 of which were from the internal and 0 grievances from external. All grievances have been coordinated with the work unit for improvement and the status has been resolved or closed.

Dampak Produk dan Jasa [SEOJK F.28]

Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif dalam mengevaluasi keamanan produk dan jasa yang disediakan untuk memastikan keamanannya. Seluruh produk dan jasa yang dipasarkan telah disertai informasi penting yang perlu diketahui pelanggan, mulai dari deskripsi produk, tata cara penggunaan atau pemakaian yang aman, peringatan terkait bahaya yang dapat ditimbulkan, pemeliharaan, informasi harga serta informasi lainnya. Seluruh informasi tersebut didapatkan pelanggan melalui label kemasan yang terpasang di setiap produk Perseroan. Selain itu, pelanggan juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi tersebut melalui website dan staff tenaga pemasaran Perseroan. [GRI 3-3]

Dalam hal pemasaran, Perseroan telah mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk yang dihasilkan, termasuk saat melakukan promosi kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perseroan menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dimiliki Perseroan. Atas prinsip dan komitmen tersebut, di tahun 2024 tidak ada insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan terkait informasi produk dan juga tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali. [SEOJK F.29], [GRI 301-3, GRI 417-1, GRI 417-2, GRI 417-3]

Kepuasan Pelanggan [SEOJK F.30]

Untuk menilai kinerja produk dan layanan serta mendapatkan input bagi perbaikan kualitas produk dan layanan menuju excellence, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Hasilnya, 25% pelanggan Perseroan merasa sangat puas dengan produk Perseroan, dan 75% menyatakan puas. Berikut tabel hasil survei kepuasan pelanggan dalam tiga tahun terakhir.

Penilaian Assessment	2024	2023	2022
Sangat Puas Very Satisfactory	25%	50%	38%
Puas Satisfactory	75%	50%	63%

Products and Services Impact [SEOJK F.28]

The Company has carried out a series of initiatives in evaluating the safety of the products and services provided to ensure their safety. All services and products we put on the market have been equipped with important information that customers need to know, ranging from product description, procedures for safe usage, warnings related to hazards that can be caused, maintenance, price information and other information. Customers obtain all of this information through the packaging label attached to each Company product. Apart from that, customers may also easily get this information through the Company's website and marketing staff. [GRI 3-3]

In term of marketing, the Company has followed good marketing communication principles in offering its products, including when promoting it to other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids all exaggerated and dishonest claims. In addition, the Company also does not wish to take advantage of the lack of consumer knowledge about the products owned by the Company. Based on these principles and commitments, in 2024, there were no incidents or reports of non-compliance related to product quality and also has recall product of the Company. [SEOJK F.29], [GRI 301-3, GRI 417-1, GRI 417-2, GRI 417-3]

Customer Satisfaction [SEOJK F.30]

To assess performance related to products and services, as well as obtain input for improving products and services quality towards excellence, the Company takes a customer satisfaction survey. In 2024, the Company conducts customer satisfaction surveys. The result, 25% of the Company's customers were very satisfied with the Company's products, and 75% said they were satisfied. The following table shows the results of a customer satisfaction survey in the last three years.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response To Feedback On Previous Year's Report

[G.3]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima masukan terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan tahun ini.

As of the end of 2024, the Company has not received any stakeholder feedback regarding the previous sustainability report. Nonetheless, the Company continued to improve data presentation in this year's report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party

[G.1], [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar.

This Sustainability Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

We thank you for reading this sustainability report. We hope to receive input to improve quality and meet future expectations. Your response means a lot to us, so allow us to ask you a few questions regarding this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama
Name

Jenis Kelamin
Gender

Pekerjaan
Employee

Usia
Age

Pendidikan Terakhir
Last Education

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group

☐ Regulator
Government

☐ Pekerja
Employee

☐ Media
Media

☐ Pemegang Saham
Investor

☐ Mitra Kerja
Business Partner

☐ Lainnya
Other

☐ Pelanggan
Customer

☐ Masyarakat
Public

Pertanyaan (Ya/Tidak) Questions (Yes/No)

- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand ☐ Ya Yes ☐ Tidak No
- Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat
This report provides useful information ☐ Ya Yes ☐ Tidak No
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan
This report has described the Company's sustainability performance ☐ Ya Yes ☐ Tidak No

Seberapa Penting/Menarik Kinerja Di Bawah Ini (Skala 1-10 ; 1 = Paling Rendah, 10 = Paling Tinggi) How Important/Interesting Is The Performance Below (Scale 1-10; 1 = Lowest, 10 = Highest)

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Kinerja Sosial
Social Performance

☐ Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Pertanyaan (Freetext) Questions (Freetext)

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?
What information do you feel need to be added?

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
In what aspect do you think the Company needs to improve its contribution?

Saran dan masukan lain:
Other advice and recommendation:

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang.
Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:
Thank you for the feedback and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year. The feedback sheet form can be submitted via:

Investor Relation PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Jakarta Representative Office Equity Tower Lt. 43 Suite C-D J
l. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401 | Fax. : (+62 21) 2903 5405 | Email : corporate@ssms.co.id

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk will treat your information as confidential and not used for any other purpose.

Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021

GRI Universal Standard Index – 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards		Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page	
	No Indeks Index	Judul Titles		
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE				
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021		Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
		2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	48
		2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization’s sustainability reporting	49, 72
		2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	32
		2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	32
		2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	32, 234
		Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
		2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	48, 58 109,
		2-7	Karyawan Employees	66
		2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	68
		Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
		2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	82
		2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	84, 86,95
		2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	84, 86, 88
		2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	85, 87, 93
		2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	89
		2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	33
		2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	95
		2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	196, 230, 231
		2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	93
		2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	85, 88, 95

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GR1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	96
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	96
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	96
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	10
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	15
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	15
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	101
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	170
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	29
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	104
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	208
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	33
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	33-34
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	116

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reference) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	117
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	118
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	120
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	121
	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	118, 199
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	206
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal/Proportion of senior management hired from the local community	124
	203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	118
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure investments and services supported	126
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	127
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	125
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	125
	205	Anti Korupsi Anti-Corruption	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	100
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi/Operations assessed for risks related to corruption	100
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	100
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	100

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standars		Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page	
	No Indeks Index	Judul Titles		
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS				
	301	Material Materials		
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics		134
GRI 301: Material Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume		135
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used		135
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials		233
	302	Energi Energy		
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics		134
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization		147
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization		147
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity		147
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		147
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		147
	303	Air dan Efluen Water and Effluents		
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics		134
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource		154
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts		154
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal		154
	303-4	Pembuangan air Water discharge		154
	303-5	Konsumsi Air Water consumption		154
	304	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics		134

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).	
GRI 1 yang digunakan GRI Used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards		Sektor Perkebunan Plantation Sector	
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	164
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	164
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	164
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	164
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	134
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	150
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	150
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	150
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	150
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	150
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	150
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	150
	306	Limbah Waste	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	134
GRI 306: Limbah Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	142
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	142
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	142
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	142
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	142

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	308	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	102
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	102
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	102
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	204
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	206
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	207
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	214, 215
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	214, 215
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	214, 219
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	214, 220
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	221
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	206
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	217
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	206
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	220
	403-10	Penyakit akibat kerja Work- related ill health	220

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	211-212
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	207
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	209-210
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	202
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	205
	406	Non Diskriminasi Non-Discrimination	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	201
	407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	209
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	200

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	199
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	200
	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	173
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	175
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	175
	414	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	102
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social New suppliers that were screened using social criteria	102
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	102
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	230
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	230
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	230
	417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	233

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah melaporkan Laporan Keberlanjutan yang Mengacu pada Standar GRI untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 (with reffrenece) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has reported the Sustainability Report referring to GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024 (with reference).		
GRI 1 yang digunakan GRI Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Sektor Standar GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Sektor Perkebunan Plantation Sector		
GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labelling	233
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service iformation and labelling	233
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	233
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR DISCLOSURE OF SECTOR TOPICS			
GRI 13: Pertanian, Akuakultur dan Sektor Perikanan 2022 Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022	13.2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate adaptation and resilience	118
	13.4	Konversi Ekosistem Alami Natural ecosystem conversion	158
	13.5	Kesehatan Tanah Soil Health	136
	13.6	Penggunaan Pestisida Pesticides Use	136
	13.9	Ketahanan Pangan Food Security	192-193
	13.11	Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare	143
	13.13	Hak Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	178
	13.21	Pendapatan dan Upah Living Income and living wage	205
	13.23	Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	110

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	16
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	22
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	22
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	22
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	49
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	49,54, 57, 66, 70
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	58
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	29
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	51
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	40
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	82
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	93
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	118
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	104
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	105
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	15
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	121
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	124

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	135
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	135
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	147
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	147
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	154
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	164
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	168
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	150
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	150
	Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	142
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	142
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	147
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	179
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	224
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	202

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	200
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	205
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	215
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	211
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	175
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	198
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	227
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	230
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	233
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	233
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	233
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	234
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	235
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	234
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	246

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	150
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	150
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	147
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	154
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	142
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	6
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	6, 150
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	203
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	66
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	205
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	68
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	210
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	220
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	201
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	200
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	200
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	200
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	214
S-12	Corporate Social Responsibility	179

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
-----------	----------------------------	---

Aspek Tata-kelola
Governance Aspects

G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	183
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	156, 169, 179
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	162, 173
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	169, 180
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	167, 178
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	162, 173
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	226
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	234
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	95

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2024

Optimizing Palm Oil Downstreaming based on Sustainability and Traceability

Optimalisasi Hilirisasi Kelapa Sawit Berbasis
Keberlanjutan dan Ketertelusuran



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

KANTOR PUSAT

Jl. H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot. 9
Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id



www.ssms.co.id